

ISSN 2089-3515



# PROFIL PEREMPUAN INDONESIA 2013



PROFIL PEREMPUAN INDONESIA 2013



KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jl. Medan Merdeka Barat 15 Jakarta 10110

Tel.: (021) 3842638, 3805563 Fax.: (021) 3805562, 3805559

Jl. Abdul Muis 7 Jakarta 10110

Tel.: (021) 34835456 Web.: <http://www.menegpp.go.id/>



KERJASAMA  
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK  
DENGAN  
BADAN PUSAT STATISTIK





# PROFIL PEREMPUAN INDONESIA 2013



KERJASAMA  
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK  
DENGAN  
BADAN PUSAT STATISTIK



# **PROFIL PEREMPUAN INDONESIA 2013**

ISSN: 2089-3515

Ukuran Buku: 17 Cm x 24 Cm

Naskah:

Badan Pusat Statistik

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak (KPP dan PA)

Dicetak oleh:

CV. Lintas Khatulistiwa

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



MENTERI NEGARA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA

## SAMBUTAN

Peran perempuan dalam pembangunan meliputi peran reproduktif, produktif dan sosial. Yang dimaksud *peran reproduktif* adalah fungsi perempuan yang dapat hamil, melahirkan, menyusui, dan merawat anak dalam keluarga. *Peran produktif* adalah perempuan melakukan karya-karya produktif dengan berbagai profesi yang menghasilkan, sedangkan *peran sosial* adalah peran perempuan yang banyak dilakukan dalam membantu masyarakat.

Tuntutan terhadap perempuan Indonesia untuk lebih berperan dalam pembangunan bangsa terus disuarakan, agar dapat bermitra sejajar dengan kaum laki-laki di berbagai bidang pembangunan. Meskipun demikian dalam pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan masih mengalami berbagai kendala. Dalam publikasi ini nampak adanya beberapa permasalahan yang dihadapi perempuan antara lain dalam bidang ketenagakerjaan meskipun angka pengangguran perempuan berkurang, namun tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan justru mengalami penurunan. Di sisi lain masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan juga membutuhkan perhatian berbagai pihak dalam penanganannya.

Secara lebih rinci publikasi ini juga menyajikan data terpilah terkait aspek kependudukan, karakteristik rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya serta kekerasan terhadap perempuan.

Dengan demikian diharapkan publikasi ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan dalam upaya pemberdayaan perempuan di berbagai bidang pembangunan.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) beserta jajarannya atas kerjasamanya sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2013  
Menteri Negara  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
Republik Indonesia



Linda Amalia Sari Gumelar


## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Perempuan Indonesia 2013 Menyajikan informasi mengenai keadaan sosial-ekonomi penduduk perempuan di Indonesia tahun 2012. Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini adalah dari hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS), yaitu survei sosial ekonomi (Susenas) 2012, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2012, dan Survei Industri Mikro dan Kecil 2012. Beberapa data bersumber dari kementerian dan lembaga negara.

Publikasi ini merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) dan BPS. Data yang disajikan mencakup aspek kependudukan, rumah tangga pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, akses internet, perumahan, sektor publik, keadaan sosial ekonomi lainnya, dan penyandang disabilitas. Pembahasan dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pada perencanaan, implementasi dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pembangunan sumberdaya manusia, khususnya pemberdayaan perempuan.

Penghargaan yang tinggi di sampaikan kepada tim yang telah menyusun publikasi ini. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, November 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



Dr. Suryamin



## ORGANISASI PENULISAN

---

*Penanggung Jawab :*

Teguh Pramono, MA  
Ir. Lies Rosdianty, M.Si

*Editor :*

Nona Iriana, S.Si, M.Si  
Ir. FB. Didiék Santosa  
Ida Eridawaty H, S.Si  
Ir. Aryago Mulia, M.Si  
Krido Saptono, S.Si, M.Si  
Drs. Suprpto, MM  
Nina Suminar  
Sylvianti Angraini, S.si

*Penulis :*

Tini Suhartini, S.Si  
Maria Ulfa, SST  
Satriana Yasmuarto, S.Si  
Sugeng Supriyanto, SST, M.Si  
Gaib Hakiki, SE

*Pengolah Data :*

Raden Sinang, SST, M.Si  
Dhani Arief Hartanto, SST  
Ofi Ana Sari, SST





# DAFTAR ISI

---

SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ORGANISASI PENULISAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang	1
1.2    Tujuan	2
1.3    Sistematika Penyajian	3
<b>BAB II     KEPENDUDUKAN</b>	<b>5</b>
2.1    Komposisi Penduduk	5
2.2    Sebaran Penduduk	9
2.3    Struktur Umur Penduduk	9
2.3.1. Penduduk Usia Produktif	10
2.3.2. Penduduk Usia Tidak Produktif	11
2.3.3. Penduduk 45 Tahun Ke Atas	13
<b>BAB III    KEPALA RUMAH TANGGA</b>	<b>16</b>
3.1    Struktur Rumah Tangga	16
3.1.1. Susunan Anggota Rumah Tangga	18
3.1.2. Status Ekonomi	22
3.2    Kepala Rumah Tangga	25
3.2.1. Tingkat Pendidikan	26
3.2.2. Status Perkawinan	30
3.2.3. Status Pekerjaan	34

<b>BAB IV</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>38</b>
4.1	Kemampuan Baca Tulis	39
4.2	Tingkat Pendidikan	43
4.2.1.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	43
4.2.2.	Rata-rata Lama Sekolah	48
<b>BAB V</b>	<b>KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA</b>	<b>50</b>
5.1	Status Kesehatan	51
5.2	Akses ke Pelayanan Kesehatan	53
5.3	Keluarga Berencana	58
5.4	Umur Perkawinan Pertama	64
<b>BAB VI</b>	<b>KETENAGAKERJAAN</b>	<b>68</b>
6.1	Komposisi Penduduk Usia Kerja	69
6.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71
6.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	73
6.4	Penduduk yang Bekerja	74
6.4.1.	Tingkat Pendidikan	75
6.4.2.	Status Perkawinan	76
6.4.3.	Lapangan Pekerjaan Utama	78
6.4.4.	Status Pekerjaan Utama	80
6.4.5.	Sektor Formal dan Informal	82
6.4.6.	Rata-rata Upah	87
6.5	Pengusaha Industri Mikro dan Kecil	91
<b>BAB VII</b>	<b>AKSES INTERNET</b>	<b>95</b>
7.1	Akses Internet Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas	95
7.2	Akses Internet Penduduk Berumur 18-24 Tahun	97
7.3	Akses Internet Penduduk Berumur 25-64 Tahun	100
7.4	Akses Internet Penduduk Berumur 65 Tahun Keatas	102

<b>BAB VIII PERUMAHAN</b>	<b>105</b>
8.1. Struktur Bangunan Rumah	105
8.2. Fasilitas Rumah	112
8.3. Akses pada Teknologi Komunikasi	116
<b>BAB IX SEKTOR PUBLIK</b>	<b>121</b>
9.1. Politik dan Legislatif	121
9.2. Eksekutif	123
9.3. Yudikatif	125
9.4. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	126
<b>BAB X KEADAAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA</b>	<b>131</b>
10.1. Pelayanan Kesehatan Gratis	131
10.2. Beras Murah/Raskin	134
10.3. Kredit Usaha	136
10.4. Kepemilikan Aset	138
10.5. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari	139
10.6. Asuransi Kesehatan	140
10.7. Korban Kejahatan	143
10.8. Bepergian	146
<b>BAB XI PENYANDANG DISABILITAS</b>	<b>149</b>
11.1. Jenis Disabilitas	151
11.2. Penyebab Utama Disabilitas	153
11.3. Alat Bantu/Sarana yang Digunakan	154
11.4. Hambatan dalam Mengakses Fasilitas Umum	157
11.5. Program Rehabilitas	159
<b>LAMPIRAN TABEL</b>	<b>163</b>



## DAFTAR GAMBAR

---

Gambar 2.1.	Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perkotaan)	7
Gambar 2.2.	Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perdesaan)	8
Gambar 2.3.	Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perkotaan + Perdesaan)	8
Gambar 3.1.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	17
Gambar 3.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012	20
Gambar 3.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012	20
Gambar 3.4.	Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Partisipasi Sekolah, 2012	27
Gambar 3.5.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012	28
Gambar 3.6.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	29
Gambar 3.7.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012	31
Gambar 3.8.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	35
Gambar 3.9.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan, 2012	36

Gambar 4.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	40
Gambar 4.2.	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	41
Gambar 4.3.	Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	42
Gambar 4.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2012	43
Gambar 4.5.	Persentase Penduduk Berumur 15-59 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2012	46
Gambar 4.6.	Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2012	47
Gambar 4.7.	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	48
Gambar 5.1.	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	52
Gambar 5.2.	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitas Sehari-hari menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	53
Gambar 5.3.	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	54
Gambar 5.4.	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	54

Gambar 5.5.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Fasilitas/Tempat Berobat. 2012	56
Gambar 5.6.	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	58
Gambar 5.7.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Pemakaian Alat/Cara KB, 2012	59
Gambar 5.8.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Tidak Menggunakan Lagi Alat/Cara KB menurut Daerah Tempat Tinggal dan Keinginan Punya Anak, 2012	60
Gambar 5.9.	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	64
Gambar 5.10.	Rata-rata Umur Perkawinan Pertama Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012	67
Gambar 6.1.	Persentase Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	70
Gambar 6.2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan daerah Tempat Tinggal, 2012	72
Gambar 6.3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	73
Gambar 6.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal dan Status Pekerjaan Utama, 2012	79
Gambar 6.5.	Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2012	93



Gambar 6.6.	Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012	93
Gambar 6.7.	Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Triwulan I 2012	94
Gambar 7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	96
Gambar 7.2.	Persentase Penduduk Berumur 5-17 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	98
Gambar 7.3.	Persentase Penduduk Berumur 7-15 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	101
Gambar 7.4.	Persentase Penduduk Berumur 65 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	103
Gambar 8.1.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Luas Lantai $\geq 9 \text{ m}^2$ per Kapita menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	107
Gambar 8.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Bukan Tanah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	108
Gambar 8.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Atap Layak menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	110

Gambar 8.4.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Dinding Permanen menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	111
Gambar 8.5.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Penerangan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	113
Gambar 8.6.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	114
Gambar 8.7.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri dengan Tangki Septik/SPAL menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	115
Gambar 8.8.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	116
Gambar 8.9.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	118
Gambar 8.10.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Komputer <i>Desktop/PC</i> menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	119
Gambar 8.11.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki <i>Laptop/Notebook</i> menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	120
Gambar 9.1.	Persentase Anggota MPR, DPR, dan DPD menurut Jenis Kelamin, 2012	123
Gambar 9.2.	Banyaknya Menteri pada Kementerian di Kabinet Indonesia Bersatu 2009-2014 Jilid II menurut Jenis Kelamin, 2012	124

Gambar 9.3.	Banyaknya Pimpinan pada Mahkamah Agung menurut Jenis Kelamin, 2012	125
Gambar 9.4.	Banyaknya Pimpinan KPK menurut Jenis Kelamin, 2012	125
Gambar 9.5.	Banyaknya Pimpinan Mahkamah Konstitusi menurut Jenis Kelamin, 2012	125
Gambar 9.6.	Banyaknya Pimpinan Komisi Yudisial menurut Jenis Kelamin, 2012	126
Gambar 9.7.	Persentase PNS yang Menduduki Jabatan Eselon I-V menurut Jenis Kelamin, 2012	126
Gambar 10.1.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	132
Gambar 10.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	135
Gambar 10.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memperoleh Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	137
Gambar 10.4.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	138
Gambar 10.5.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	140
Gambar 10.6.	Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012	141

Gambar 10.7.	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	144
Gambar 10.8.	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan, 2012	145
Gambar 10.9.	Persentase Penduduk yang Bepergian menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	147
Gambar 11.1.	Persentase Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	150
Gambar 11.2.	Persentase Penyandang Disabilitas Ganda menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	152
Gambar 11.3.	Persentase Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Alat Bantu menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	155
Gambar 11.4.	Persentase Penyandang Disabilitas yang Pernah Mengakses Fasilitas Umum menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	157
Gambar 11.5.	Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengakses Fasilitas Umum dan Memiliki Hambatan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	158
Gambar 11.6.	Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengikuti Program Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	160
Gambar 11.7.	Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengikuti Program Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Rehabilitasi, 2012	161



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Persentase Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012	9
Tabel 2.2.	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Kelompok Umur, 2012	10
Tabel 2.3.	<i>Dependency Ratio</i> menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012	12
Tabel 2.4.	Persentase Penduduk 45 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Kelompok Umur, 2012	14
Tabel 2.5.	Persentase Penduduk 45 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Perkawinan, 2012	14
Tabel 3.1.	Rata-rata Banyaknya ART menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012	19
Tabel 3.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2012	23
Tabel 3.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan, Jenis Kelamin, dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2012	25
Tabel 3.4.	Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Daerah Tempat Tinggal, Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2012	33
Tabel 4.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	44
Tabel 5.1.	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas/Tempat Berobat, 2012	57

Tabel 5.2.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin yang Tidak Menggunakan Lagi Alat/Cara KB menurut Kelompok Umur, Daerah Tempat Tinggal dan Keinginan Punya Anak, 2012	61
Tabel 5.3.	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	62
Tabel 5.4.	Rata-Rata Anak Lahir Hidup menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	63
Tabel 5.5.	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, Daerah Tempat Tinggal dan Ijasah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012	66
Tabel 6.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012	71
Tabel 6.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012	75
Tabel 6.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Status Perkawinan, 2012	77
Tabel 6.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Status Pekerjaan Utama, 2012	81
Tabel 6.5.	Batasan Kegiatan Formal dan Informal menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012	83

Tabel 6.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Sektor Pekerjaan 2012	84
Tabel 6.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Sektor Pekerjaan, 2012	85
Tabel 6.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Sektor Pekerjaan, 2012	87
Tabl 6.9.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/ Karyawan/Pegawai selama Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012	88
Tabel 6.10.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/ Karyawan/Pegawai selama Sebulan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012	89
Tabel 6.11.	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/ Karyawan/Pegawai selama Sebulan menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2012	90
Tabel 7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012	97
Tabel 7.2.	Persentase Penduduk Berumur 18-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012	99
Tabel 7.3.	Persentase Penduduk Berumur 25-64 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012	102



Tabel 7.4.	Persentase Penduduk Berumur 65 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012	104
Tabel 9.1.	Persentase Jumlah PNS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2013	128
Tabel 9.2.	Persentase Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin, 2013	129
Tabel 10.1.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Jenis Kartu/Surat yang Digunakan, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	133
Tabel 10.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012	136
Tabel 10.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Jenis Asuransi Kesehatan dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	142
Tabel 10.4.	Persentase Penduduk yang Bepergian menurut Tujuan Utama Bepergian yang Terakhir, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	148
Tabel 11.1.	Persentase Penyandang Disabilitas menurut Jenis Disabilitas, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	152
Tabel 11.2.	Persentase Penyandang Disabilitas menurut Penyebab Disabilitas, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	154
Tabel 11.3.	Persentase Penyandang Disabilitas menurut Alat bantu/Sarana yang Digunakan, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012	156



## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebangkitan nasional sebagai awal perjuangan perempuan yang terorganisir, ditandai dengan diselenggarakannya “Kongres Perempuan Indonesia” tingkat nasional pertama kali diadakan di Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 1928 yang dihadiri oleh hampir 30 organisasi perempuan. Kongres ini merupakan fondasi pertama gerakan perempuan, dan sebagai upaya konsolidasi dari berbagai organisasi perempuan yang ada.

Setelah kemerdekaan, organisasi perempuan kembali bergerak dalam upaya mendukung para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan. Pada jaman Orde Baru, pemerintah menyadari bahwa perempuan perlu diberi peran dalam pembangunan, yang diwadahi dalam tiga organisasi utama, yaitu PKK, Dharma Wanita, dan Dharma Pertiwi, yang menyebar mulai dari tingkat pusat sampai ke daerah.

Pada akhir dekade pemerintahan Orde Baru, isu gender mulai muncul, sehingga disadari bahwa perempuan harus diberdayakan. Dalam pembangunan, perempuan dan laki-laki harus selalu mendapat akses yang sama, dapat berpartisipasi dan bersama-sama mempunyai kesempatan dalam penetapan keputusan dan akhirnya dapat menikmati manfaat pembangunan secara bersama-sama.

*Profil Perempuan Indonesia 2013* -----

---

Keadaan perempuan masa kini, berkat inspirasi dari R.A. Kartini, telah banyak mendorong perempuan Indonesia untuk mencapai pendidikan tinggi. Perempuan telah mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk bersekolah. Meskipun demikian, ternyata masih banyak hambatan bagi perempuan untuk mencapai kedudukan atau peningkatan prestasi seperti yang diharapkan, apalagi untuk kedudukan pimpinan atau pengambil keputusan lainnya. Untuk mencapai kedudukan yang setara dengan kedudukan laki-laki, perempuan dituntut untuk mempunyai prestasi yang lebih menonjol, serta harus melalui perjuangan yang sangat berat. Perjuangan perempuan yang berat untuk mencapai suatu kedudukan, disebabkan masih banyak masyarakat Indonesia yang menganut paham patriarki, sehingga menghasilkan keputusan dan sikap yang timpang.

Gambaran tentang perempuan diberbagai bidang dalam bentuk data dan informasi sangat diperlukan untuk menunjang berbagai kebijakan dan program pembangunan, khususnya yang terkait dengan perempuan. Untuk memberikan gambaran kondisi dan posisi perempuan Indonesia saat ini, maka disusun publikasi Profil Perempuan Indonesia Tahun 2013.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan publikasi adalah untuk menyajikan data terpilah yang dapat menginformasikan lebih jelas kondisi perempuan dibanding laki-laki terkait dengan masalah kependudukan, karakteristik rumahtangga, pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, akses internet, perumahan, sektor publik, kekerasan terhadap perempuan sosial ekonomi lainnya, dan kesulitan fungsional-penyandang disabilitas.

---

### 1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi ini disajikan dalam sebelas bab. Sebagian besar pembahasan disajikan untuk tingkat nasional, beberapa bidang disajikan sampai tingkat provinsi (dalam Tabel Lampiran). Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2012, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2012, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I Tahun 2012, serta statistik sektoral.

Bab pertama berisi pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang penyusunan publikasi, tujuan, dan sistematika penyajiannya.

Bab dua menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan, yang terdiri dari komposisi penduduk Indonesia yang disajikan dalam bentuk piramida penduduk dan dibedakan menurut daerah perkotaan maupun perdesaan. Bahasan selanjutnya mengenai sebaran penduduk dan luas wilayahnya, yang menggambarkan kepadatan penduduk dan persebaran penduduk tahun 2012. Dalam bab ini juga diterangkan tentang struktur umur penduduk, yaitu penduduk usia produktif, penduduk usia tidak produktif dan penduduk 45 tahun keatas, yang dibedakan menurut jenis kelamin dan daerah tempat tinggal.

Bab tiga membahas struktur rumah tangga berdasarkan susunan anggota rumah tangga, status ekonomi, karakteristik kepala rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan, status perkawinan, dan status pekerjaan.

Pada bab keempat diterangkan tentang profil pendidikan penduduk Indonesia, yang meliputi kemampuan baca tulis, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta rata-rata lama sekolah yang telah dicapai oleh penduduk berumur 15 tahun keatas.

Kondisi kesehatan penduduk dan keluarga berencana di Indonesia dibahas pada bab lima yang meliputi status kesehatan penduduk yang

---

diukur dengan ada tidaknya keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Pada bab ini dijelaskan pula mengenai akses ke pelayanan kesehatan, keluarga berencana, dan usia perkawinan pertama.

Bab enam membahas tentang ketenagakerjaan yang menjelaskan tentang komposisi penduduk usia kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), tingkat pengangguran terbuka (TPT), persentase penduduk yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan, status perkawinan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, sektor formal dan informal, dan rata-rata upah. Selanjutnya dibahas juga mengenai pengusaha industri mikro dan kecil.

Bab tujuh menyajikan tentang akses penduduk pada informasi dan komunikasi yaitu akses terhadap internet. Bab berikutnya menjelaskan tentang perumahan yang meliputi struktur bangunan rumah, fasilitas rumah, dan akses pada teknologi komunikasi.

Bab sembilan membahas tentang sektor publik, yang menerangkan keterlibatan perempuan di bidang politik (legislatif, eksekutif, dan yudikatif). Selain itu, juga dibahas keterlibatan perempuan disektor publik sebagai pegawai negeri sipil.

Pada bab sepuluh diuraikan tentang keadaan sosial ekonomi lainnya, yang meliputi pelayanan kesehatan gratis, beras murah/raskin, kredit usaha, kepemilikan aset, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, asuransi kesehatan, korban kejahatan, dan bepergian.

Bab sebelas menguraikan tentang penyandang disabilitas diantaranya jenis disabilitas, penyebab utama disabilitas, alat bantu/sarana yang digunakan, hambatan dalam mengakses fasilitas umum, dan program rehabilitasi menurut daerah tempat tinggal dan kelompok umur.



## KEPENDUDUKAN

Penduduk adalah komponen utama dalam pembangunan nasional suatu bangsa yang merupakan sumber daya manusia dalam melakukan dan melaksanakan pembangunan sekaligus sebagai objek atau sasaran pembangunan itu sendiri. Dengan kata lain, penduduk berfungsi sebagai komponen input sekaligus juga sebagai komponen output dalam pembangunan.

Pengelolaan penduduk perlu diarahkan pada pengendalian kuantitas, peningkatan kualitas, dan pengarahan mobilitas sehingga mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang menunjang kegiatan pembangunan. Permasalahan kependudukan seperti jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin harus selalu dipantau perkembangannya.

Penduduk Indonesia menurut hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 sebesar 237,64 juta orang. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2012 adalah 245,425 juta jiwa, yang diperoleh dari proyeksi SP 2010.

### 2.1. Komposisi Penduduk

Keadaan penduduk tahun 2012 menunjukkan bahwa secara nasional penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Persentase penduduk perempuan sebesar 49,65 persen sedangkan laki-laki sebesar 50,35 persen. Jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal,

---

baik di perkotaan maupun di perdesaan penduduk perempuan juga lebih sedikit jumlahnya dibandingkan laki-laki.

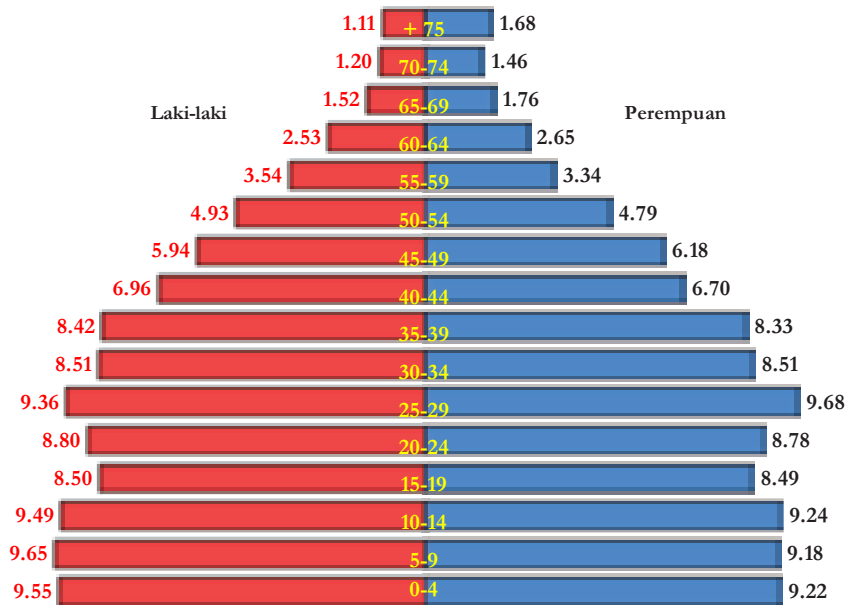
Perbandingan jumlah penduduk perempuan dengan laki-laki dapat disajikan melalui angka *sex ratio*. *Sex ratio* penduduk Indonesia sebesar 101,42. Artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Angka *sex ratio* yang lebih besar dari 100 ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan.

Hampir semua provinsi angka *sex ratio* nya diatas 100 atau penduduk laki-laknya lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan. Ada 8 provinsi dengan angka *sex ratio* dibawah 100 yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan dimana jumlah penduduknya lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki (Tabel Lampiran 2.1).

Distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, seperti pada Gambar 2.1 s/d 2.3. Gambar tersebut menunjukkan bahwa struktur umur penduduk Indonesia didominasi oleh penduduk muda yang ditandai dengan bagian bawah piramida yang relatif lebar. Secara nasional, frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki berada pada kelompok umur 10-14 tahun sedangkan penduduk perempuan berada di kelompok umur 25-29 tahun (Gambar 2.3).

Bagi sebagian penduduk terutama penduduk usia produktif, masih beranggapan bahwa daerah perkotaan jauh lebih menarik dibandingkan daerah perdesaan, fenomena tersebut tercermin pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2. Persentase penduduk berumur 20-24 dan 25-29 tahun lebih tinggi di daerah perkotaan baik penduduk perempuan (18,46 persen) maupun penduduk laki-laki (18,16 persen) dibandingkan dengan di

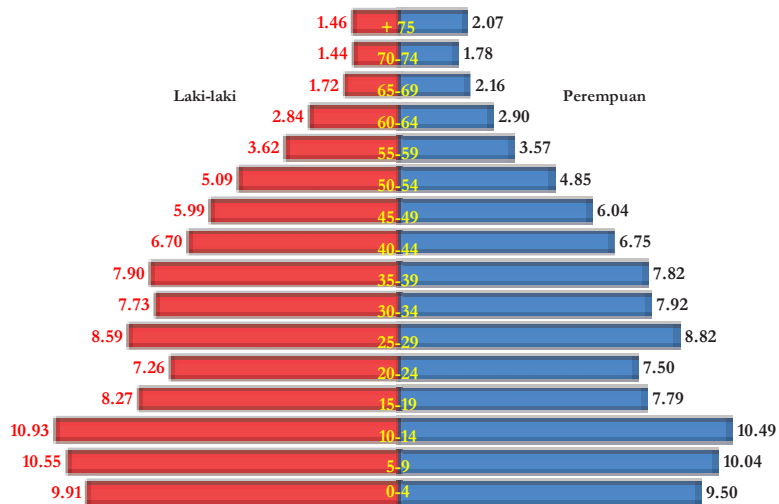
daerah perdesaan yang hanya 16,32 persen penduduk perempuan dan 15,85 persen penduduk laki-laki (Tabel Lampiran 2.3). Hal ini sejalan dengan anggapan bahwa kesempatan kerja di perkotaan jauh lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerja di perdesaan sehingga penduduk usia kerja lebih banyak berada di daerah perkotaan.



Sumber : BPS RI, Susenas 2012

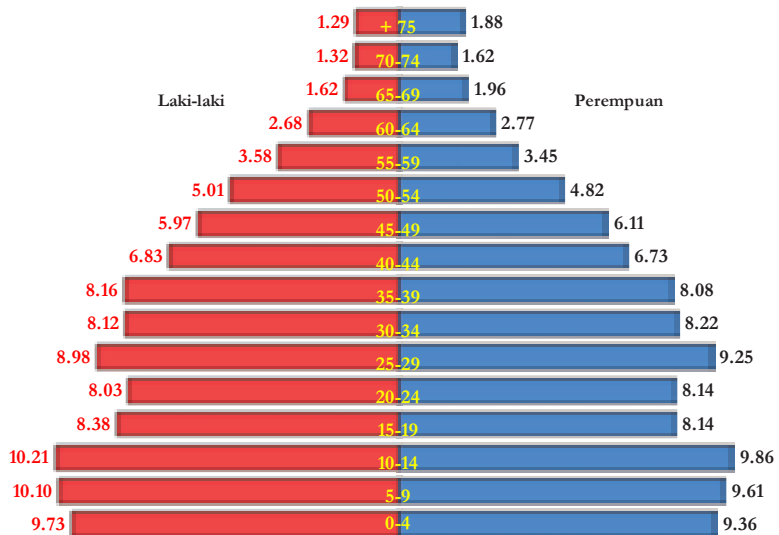
**Gambar 2.1. Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perkotaan)**





Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Gambar 2.2. Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perdesaan)**



Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Gambar 2.3. Piramida Penduduk Indonesia, 2012 (Perkotaan+Perdesaan)**

---

## 2.2. Sebaran Penduduk

Secara nasional, penduduk perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki, yaitu 49,65 persen berbanding 50,35 persen. Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa komposisi penduduk perempuan yang tinggal di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di daerah perdesaan. Sedangkan untuk komposisi penduduk laki-laki terjadi sebaliknya yaitu lebih tinggi persentasenya di daerah perdesaan (Tabel 2.1).

**Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012**

Daerah Tempat Tinggal	Perempuan	Laki-laki
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	49.66	50.34
Perdesaan	49.64	50.36
Perkotaan + Perdesaan	49.65	50.35

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

## 2.3. Struktur Umur Penduduk

Komposisi penduduk menurut struktur umur digolongkan menjadi tiga, yaitu belum produktif (0-14 tahun), penduduk usia produktif (15-64 tahun), dan tidak produktif lagi (65 tahun ke atas). Pada pembahasan ini selain mengulas tiga kelompok umur diatas juga mengulas penduduk kelompok pra lansia dan lansia, yaitu pada kelompok umur 45 tahun keatas.

### 2.3.1. Penduduk Usia Produktif

Dilihat menurut jenis kelamin, komposisi penduduk usia produktif perempuan tidak jauh berbeda dibandingkan laki-laki, yaitu 65,71 persen berbanding 65,74 persen.

Dilihat menurut tempat tinggalnya, penduduk perempuan usia produktif di daerah perkotaan sebesar 67,49 persen lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan sebesar 63,96 persen. Sedangkan untuk penduduk laki-laki usia produktif di daerah perkotaan sebesar 67,49 persen lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan sebesar 63,99 persen (Tabel 2.2).

**Tabel 2.2. Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Kelompok Umur, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Kelompok Umur (Tahun)		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perempuan</b>			
Perkotaan	27.64	67.49	4.91
Perdesaan	30.03	63.96	6.01
Perkotaan + Perdesaan	28.83	65.71	5.46
<b>Laki-laki</b>			
Perkotaan	28.69	67.49	3.82
Perdesaan	31.38	63.99	4.63
Perkotaan + Perdesaan	30.03	65.74	4.23

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Persentase penduduk perempuan usia produktif di DKI Jakarta paling besar (72,63 persen) dibandingkan provinsi lainnya, sedangkan yang terkecil adalah di Nusa Tenggara Timur (58,29 persen). Sama halnya dengan penduduk perempuan, persentase penduduk laki-laki usia produktif tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta dan terendah di

---

Provinsi Nusa Tenggara Timur (Tabel Lampiran 2.5). Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan penduduk di DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Nusa Tenggara Timur.

### **2.3.2. Penduduk Usia Belum Produktif dan Tidak Produktif**

Hampir sepertiga dari seluruh penduduk perempuan termasuk dalam kategori penduduk usia belum produktif yaitu sebanyak 28,83 persen, dan 5,46 persen penduduk usia tidak produktif. Membandingkan antara perempuan di daerah perkotaan dan perdesaan, untuk penduduk usia belum produktif persentasenya lebih tinggi di daerah perdesaan, sedangkan penduduk usia tidak produktif persentasenya lebih tinggi di daerah perkotaan.

Jika dilihat menurut provinsi, penduduk perempuan kelompok usia belum produktif yang paling tinggi berada di Nusa Tenggara Timur (36,62 persen) dan paling rendah di DI Yogyakarta (21,34 persen). Tingginya persentase penduduk perempuan usia belum produktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut didominasi penduduk berumur 0-14 tahun, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk berumur 0-14 tahun. Jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki, persentase penduduk perempuan yang usia belum produktifnya lebih tinggi daripada penduduk laki-laki, hanya terdapat di Provinsi Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Papua Barat (Tabel Lampiran 2.5).

Persentase penduduk perempuan yang tidak produktif lagi paling tinggi berada di DI Yogyakarta (10,13 persen) dan paling rendah di Papua (0,96 persen) (Tabel Lampiran 2.5). Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang tidak produktif lagi lebih tinggi persentasenya dibandingkan laki-laki, kecuali di Provinsi Papua dan

Papua Barat. Dengan demikian, di provinsi dengan persentase penduduk tidak produktif tinggi perlu ditingkatkan program dan kebijakan pembangunan yang difokuskan pada aspek-aspek berkaitan dengan penduduk usia 65 tahun keatas (usia tua), seperti penanganan terhadap para lansia.

*Dependency ratio* (rasio ketergantungan) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Angka *dependency ratio* adalah perbandingan jumlah penduduk berumur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas dengan penduduk berumur 15-64 tahun. Semakin tinggi angka *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk belum produktif dan tidak produktif lagi.

Berdasarkan data Susenas 2012, *dependency ratio* penduduk sebesar 52,15 persen. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 52 orang penduduk belum produktif (0-14 tahun) dan penduduk tidak produktif lagi (65 tahun ke atas).

*Dependency ratio* penduduk di daerah perdesaan (56,31 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perkotaan (48,21 persen) (Tabel 2.3).

**Tabel 2.3. *Dependency Ratio* menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Daerah Tempat Tinggal	<i>Dependency ratio</i>
(1)	(2)
Perkotaan	48.21
Perdesaan	56.31
Perkotaan + Perdesaan	52.15

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

---

### 2.3.3. Penduduk 45 Tahun ke Atas

Pada kelompok ini, penduduk digolongkan menjadi dua, yaitu penduduk pra lansia dan lansia. Penduduk pra lansia adalah penduduk berumur 45-59 tahun, sedangkan penduduk lansia adalah penduduk berumur 60 tahun ke atas. Penduduk lansia terbagi menjadi penduduk lansia muda (60-69 tahun), lansia menengah (70-79 tahun), dan lansia tua (80 tahun ke atas).

Pada Tabel 2.4 terlihat bahwa dari seluruh penduduk perempuan ada sebesar 14,38 persen pra lansia, 4,74 persen lansia muda, 2,50 persen lansia menengah, dan 1,00 persen lansia tua. Persentase perempuan pra lansia, lansia muda, lansia menengah dan lansia tua di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Bila dibandingkan dengan penduduk laki-laki, penduduk perempuan lebih rendah persentasenya pada kelompok pra lansia, sedangkan pada kelompok lainnya (lansia muda, lansia menengah, dan lansia tua) persentase penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Pola yang sama terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan. Hal ini dapat disebabkan karena usia harapan hidup perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

**Tabel 2.4. Persentase Penduduk 45 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Kelompok Umur, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Kelompok Umur (Tahun)			
	Pra Lansia	Lansia Muda	Lansia Menengah	Lansia Tua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perempuan</b>				
Perkotaan	14.31	4.41	2.25	0.89
Perdesaan	14.46	5.06	2.75	1.10
Perkotaan + Perdesaan	14.38	4.74	2.50	1.00
<b>Laki-laki</b>				
Perkotaan	14.42	4.05	1.80	0.51
Perdesaan	14.70	4.56	2.15	0.76
Perkotaan + Perdesaan	14.56	4.30	1.97	0.63

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 2.5. Persentase Penduduk 45 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Status Perkawinan, 2012**

Jenis Kelamin / Kelompok Umur	Status Perkawinan				Jumlah
	Blm Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai-Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perempuan</b>					
45 – 59	1.47	78.49	3.84	16.20	100.00
60 – 69	1.20	48.49	3.48	46.84	100.00
70 – 79	1.14	24.72	2.74	71.40	100.00
80 +	0.98	10.33	2.26	86.43	100.00
Total	1.36	63.26	3.57	31.81	100.00
<b>Laki-laki</b>					
45 – 59	1.40	94.08	1.40	3.12	100.00
60 – 69	0.65	88.31	1.25	9.78	100.00
70 – 79	0.54	77.98	1.02	20.46	100.00
80 +	0.67	64.12	0.84	34.36	100.00
Total	1.15	90.56	1.32	6.97	100.00

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

---

Tabel 2.5 memperlihatkan bahwa penduduk perempuan pra lansia sebagian besar berstatus kawin, sedangkan pada perempuan lansia muda yang berstatus kawin dan cerai mati persentasenya hampir sama. Pola yang berbeda terjadi pada lansia menengah dan lansia tua dimana persentase tertinggi adalah dengan status cerai mati yaitu sebesar 71,40 persen dan 86,43 persen. Penduduk laki-laki kelompok umur 45 tahun ke atas sebagian besar berstatus kawin yaitu sebesar 90,56 persen. Penduduk laki-laki yang berstatus kawin baik pada kelompok umur pra lansia, lansia muda, lansia menengah maupun lansia tua persentasenya lebih dari 60 persen.

Tingginya penduduk perempuan lansia menengah dan lansia tua yang berstatus cerai mati sesuai juga dengan data sebelumnya yang memperlihatkan bahwa lebih banyak penduduk lansia perempuan daripada laki-laki, hal ini mengindikasikan banyak penduduk laki-laki yang meninggal dunia sebelum memasuki usia lansia.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk perempuan pra lansia tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta yaitu 18,40 persen dan terendahnya di Provinsi Papua yaitu 8,31 persen. Sedangkan penduduk laki-laki pra lansia yang tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Timur (17,72 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat (10,14 persen) (Tabel Lampiran 2.7).

Pada kelompok umur lansia, Provinsi DI Yogyakarta memiliki penduduk perempuan lansia terbanyak yaitu pada usia 60-69 tahun (7,12 persen), usia 70-79 tahun (4,50 persen), dan usia 80 ke atas (2,69 persen), sedangkan Provinsi Papua yang paling sedikit penduduk perempuan lansia yaitu pada usia 60-69 tahun (1,28 persen), usia 70-79 tahun (0,37 persen), dan usia 80 ke atas (0,08 persen). Sama halnya dengan penduduk perempuan lansia, pada penduduk laki-laki lansia yang tertinggi terdapat di DI Yogyakarta dan terendah di Papua (Tabel Lampiran 2.8).







## **KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA**

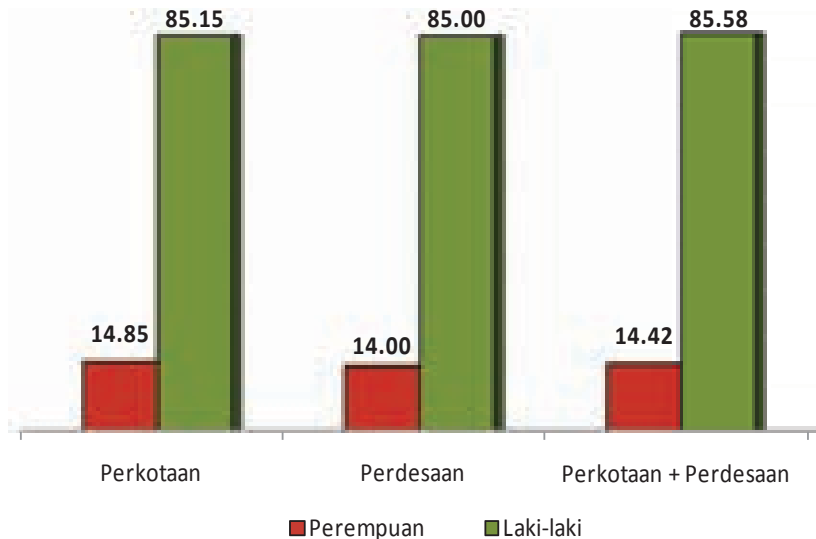
Dalam kehidupan sehari-hari, istilah rumah tangga sering diartikan sebagai keluarga, padahal keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pengertian rumah tangga lebih mengacu pada sisi ekonomi, sedangkan keluarga lebih mengacu pada hubungan kekerabatan, fungsi sosial dan lain sebagainya. Definisi rumah tangga berbeda dengan keluarga, definisi rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan tempat tinggal dan biasa tinggal bersama serta pengelolaan kebutuhan sehari-hari menjadi satu, sedangkan yang dimaksud dengan keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah atau lebih yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain-lain. Sehingga, dalam satu rumah tangga bisa terdiri dari lebih satu keluarga.

### **3.1. Struktur Rumah Tangga**

Data Susenas 2012 menunjukkan bahwa rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan hanya sebesar 14,42 persen. Persentase kepala rumah tangga perempuan di perkotaan dibandingkan perdesaan relatif sama, yaitu sebesar 14,85 persen berbanding 14,00 persen. Struktur sosial yang menempatkan laki-laki sebagai kepala rumah tangga masih mengakar kuat pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat

dari tingginya persentase rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki yaitu 85,58 persen (Gambar 3.1).

Sebagian besar rumah tangga dengan kepala rumah tangga laki-laki, anggota rumah tangganya masih lengkap sehingga perempuan sebagai istri dalam rumah tangga berperan sebagai ibu rumah tangga.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat (21,19 persen) dan terendah di Papua (7,83 persen). Menurut daerah tempat tinggal, baik di perkotaan maupun perdesaan persentase kepala rumah tangga perempuan tertinggi juga terdapat di Nusa Tenggara Barat, masing-masing 21,50 persen di perkotaan dan 20,97 persen di perdesaan. Sedangkan yang terendah terdapat di Papua, masing-masing 10,01 persen di perkotaan dan 7,12 persen di perdesaan (Tabel Lampiran 3.1).

---

### 3.1.1. Susunan Anggota Rumah Tangga

Banyaknya anggota rumah tangga akan berpengaruh pada biaya hidup yang harus ditanggung oleh rumah tangga. Secara umum, biaya hidup akan lebih kecil pada rumah tangga dengan jumlah anggota rumah tangga yang sedikit bila dibandingkan dengan rumah tangga yang beranggotakan lebih banyak.

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang berkaitan dengan jumlah anggota rumah tangga. Pemerintah menyelenggarakan program KB yang dilandaskan pada Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Konsep keluarga kecil yang dimaksudkan dalam program tersebut adalah *nucleus family* yang terdiri dari ayah, ibu, dan maksimal dua orang anak. Maka secara kuantitatif, konsep keluarga kecil dapat diartikan sebagai keluarga dengan jumlah anggota keluarga maksimal empat orang.

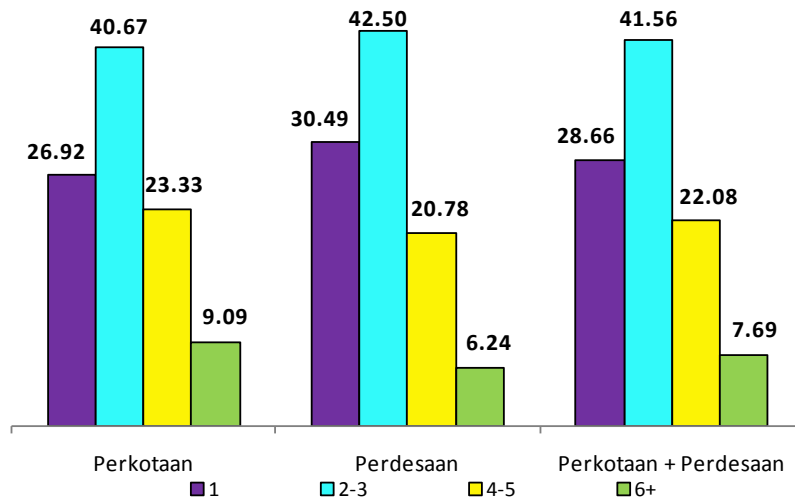
Berdasarkan hasil Susenas 2012, rata-rata anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan adalah 2,80 atau tiga orang, sedangkan kepala rumah tangga laki-laki adalah 4,05 atau 4 orang. Hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa mayoritas kepala rumah tangga perempuan adalah janda yang ditinggal suaminya karena cerai hidup atau cerai mati. Bagi yang cerai hidup, mantan suami mereka berada di rumah tangga lain sehingga anggota berkurang satu dan jumlah anggota rumah tangganya tentu lebih kecil.

**Tabel 3.1. Rata-rata Banyaknya ART menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2012**

Daerah Tempat Tinggal	Kepala Rumah Tangga	
	Perempuan	Laki-laki
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	2.92	4.08
Perdesaan	2.67	4.03
Perkotaan + Perdesaan	2.80	4.05

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Pada rumah tangga dengan anggota rumah tangga hanya satu orang, maka anggota rumah tangga tersebut merangkap sebagai kepala rumah tangga. Persentase kepala rumah tangga perempuan dengan anggota rumah tangga yang hanya satu orang sebesar 28,66 persen. Kepala rumah tangga perempuan dengan anggota rumah tangga sebanyak 2-3 orang persentasenya sebesar 41,56 persen paling tinggi dibandingkan dengan yang beranggota 4-5 orang (22,08 persen) dan 6 orang atau lebih (7,69 persen) (Gambar 3.2).

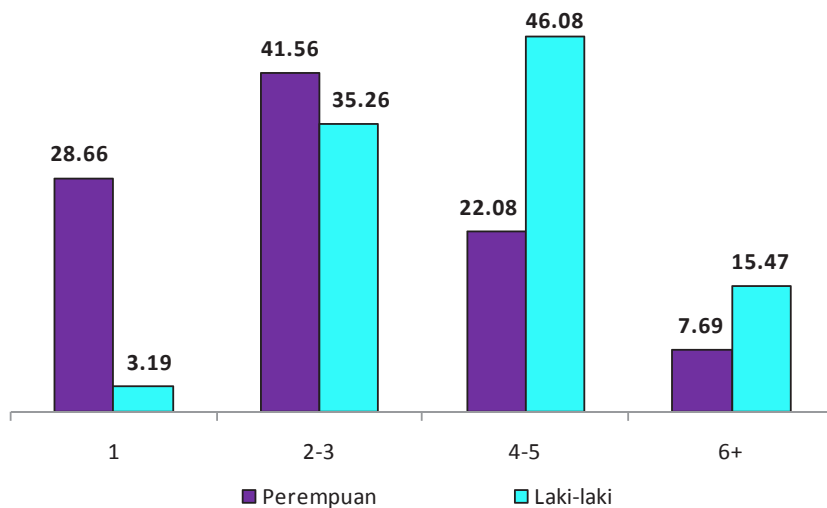


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.2. Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012**

Di daerah perkotaan sebesar 26,92 persen kepala rumah tangga perempuan yang tinggal sendiri, hal ini dapat disebabkan karena sebagian perempuan sebagai kepala rumah tangga tersebut adalah perempuan muda yang bekerja atau sekolah. Sementara itu di daerah perdesaan, kepala rumah tangga perempuan yang tinggal sendiri sebesar 30,49 persen, kemungkinan kebanyakan dari mereka adalah perempuan tua.

Persentase kepala rumah tangga laki-laki dengan anggota rumah tangga hanya 1 orang sebesar 3,19 persen, persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan (Gambar 3.3). Membandingkan kepala rumah tangga perempuan dan laki-laki berdasarkan anggota rumah tangganya terlihat bahwa pada rumah tangga dengan anggota rumah tangga 4-5 orang dan 6 orang atau lebih persentase kepala rumah tangga laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut JenisKelamin dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012**

Pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan persentase tertinggi adalah pada rumah tangga dengan anggota 2-3 orang, sedangkan pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga laki-laki persentase tertinggi adalah dengan anggota 4-5 orang. Hal ini sesuai dengan rata-rata anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga laki-laki yang lebih banyak bila dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan.

Menurut provinsi untuk persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan dengan anggota hanya 1 orang persentase tertinggi adalah DI Yogyakarta (52,59 persen) sedangkan yang terendah adalah Maluku Utara (16,01 persen). Pada kepala rumah tangga laki-laki, persentase tertinggi di DI Yogyakarta (9,69 persen) sedangkan yang terendah di Gorontalo (1,37 persen) (Tabel Lampiran 3.2.3).

---

Pada kepala rumah tangga perempuan yang anggotanya 6 orang atau lebih persentase tertinggi di Maluku Utara sebesar 20,04 persen dan terendah di DI Yogyakarta (3,40 persen). Sedangkan pada kepala rumah tangga laki-laki yang anggotanya 6 orang atau lebih persentase tertinggi di Provinsi Maluku (34,94 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (10,71 persen) (Tabel Lampiran 3.2.3).

### 3.1.2. Status Ekonomi

Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat diukur dengan besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan. Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, maka pengukuran kesejahteraan dilakukan melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Distribusi pengeluaran per kapita sebulan rumah tangga yang terbagi menjadi 40 persen bawah, 40 persen menengah, dan 20 persen atas, secara umum mempunyai pola yang sama antara perkotaan dan perdesaan. Bila melihat antara pola distribusi pengeluaran dengan status perkawinan dapat dilihat pada Tabel 3.2. Pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan, persentase tertinggi pada kelompok penghasilan 40 persen terendah, 40 persen menengah, dan 20 persen tinggi terdapat kelompok yang berstatus cerai mati, sedangkan pada kepala rumah tangga laki-laki berstatus kawin. Persentase tertinggi baik rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan maupun laki-laki terdapat pada kelompok 40 persen bawah yaitu masing-masing 71,56 persen untuk kepala rumah tangga perempuan yang berstatus cerai mati dan 96,56 persen untuk kepala rumah tangga laki-laki yang berstatus kawin.

Hal yang menarik pada 40 persen bawah, kepala rumah tangga perempuan yang berstatus cerai mati di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan, yaitu 71,92 persen berbanding 70,79 persen. Sebaliknya pada kelompok 40 persen menengah dan 20 persen



atas persentase kepala rumah tangga perempuan di perdesaan yang berstatus cerai mati lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Sedangkan kepala rumah tangga laki-laki yang berstatus kawin pada semua kelompok distribusi pengeluaran lebih tinggi persentasenya di perdesaan dibandingkan dengan di perkotaan (Tabel 3.2).

**Tabel 3.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012**

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan	Jenis Kelamin	Status Perkawinan				Jumlah
		Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perkotaan</b>						
40 % bawah	Perempuan	2.51	11.24	14.33	71.92	100.00
	Laki-laki	0.60	96.32	0.65	2.43	100.00
40 % menengah	Perempuan	8.71	9.49	14.00	67.79	100.00
	Laki-laki	1.95	94.35	0.85	2.80	100.00
20 % atas	Perempuan	28.65	9.35	11.60	50.41	100.00
	Laki-laki	9.81	85.48	1.57	3.14	100.00
<b>Perdesaan</b>						
40 % bawah	Perempuan	2.09	13.19	13.93	70.79	100.00
	Laki-laki	0.47	96.67	0.57	2.29	100.00
40 % menengah	Perempuan	2.41	11.48	13.51	72.59	100.00
	Laki-laki	0.87	95.65	0.83	2.65	100.00
20 % atas	Perempuan	5.25	11.82	14.49	68.44	100.00
	Laki-laki	3.11	91.46	1.95	3.47	100.00
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>						
40 % bawah	Perempuan	2.07	12.43	13.95	71.56	100.00
	Laki-laki	0.51	96.56	0.58	2.34	100.00
40 % menengah	Perempuan	4.23	10.27	14.01	71.05	100.00
	Laki-laki	1.17	95.10	0.96	2.77	100.00
20 % atas	Perempuan	20.64	9.81	12.72	56.83	100.00
	Laki-laki	6.94	88.12	1.62	3.31	100.00

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

---

Dari ulasan diatas dapat dikatakan bahwa persentase tertinggi untuk kepala rumah tangga perempuan terdapat pada semua distribusi pengeluaran dengan status cerai mati, sedangkan rumah tangga dengan kepala rumah laki-laki dengan status kawin.

Rumah tangga yang dikepalai perempuan yang beranggotakan 1-2 orang, pada distribusi pengeluaran 20 persen atas persentasenya paling tinggi yaitu sebesar 65,92 persen, diikuti 40 persen menengah sebesar 53,34 persen dan 40 persen bawah yaitu sebesar 37,60 persen. Sebaliknya pada rumah tangga yang dikepalai perempuan dengan anggota tiga orang atau lebih persentase tertinggi pada distribusi pengeluaran 40 persen bawah yaitu sebesar 62,40 persen diikuti 40 persen menengah dengan persentase sebesar 46,66 persen, dan 20 persen atas yaitu 34,08 persen. Sedangkan rumah tangga yang dikepalai laki-laki dengan anggota 1-2 orang persentase tertinggi pada distribusi 20 persen atas yaitu 25,77 persen, sedangkan dengan anggota tiga orang atau lebih persentase tertinggi terdapat pada kelompok 40 persen bawah yaitu 92,48 persen (Tabel 3.3).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan dengan anggota 1-2 orang pada semua kelompok distribusi pengeluaran, persentasenya lebih tinggi yang tinggal di perdesaan dibandingkan dengan di perkotaan, sebaliknya dengan anggota 3 orang atau lebih persentase yang tinggal di perkotaan lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perdesaan. Pada rumah tangga yang dikepalai laki-laki dengan anggota 1-2 orang pada kelompok distribusi 20 persen atas lebih tinggi yang tinggal di perkotaan dibandingkan di perdesaan, sebaliknya pada kelompok 40 persen bawah dan 40 persen menengah lebih tinggi di perdesaan dibandingkan yang tinggal di perkotaan (Tabel 3.3).

**Tabel 3.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan, Jenis Kelamin dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2012**

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan	Perempuan		Laki-laki	
	1-2	3+	1-2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>				
40 % bawah	32.75	67.25	6.41	93.59
40 % menengah	48.51	51.49	11.96	88.04
20 % atas	67.76	32.24	28.36	71.64
<b>Perdesaan</b>				
40 % bawah	37.31	62.69	7.74	92.26
40 % menengah	58.46	41.54	12.53	87.47
20 % atas	68.40	31.60	24.30	75.70
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>				
40 % bawah	37.60	62.40	7.52	92.48
40 % menengah	53.34	46.66	12.34	87.66
20 % atas	65.92	34.08	25.77	74.23

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

### 3.2. Kepala Rumah Tangga

Biasanya di dalam suatu rumah tangga ditunjuk seseorang yang bertanggungjawab sebagai kepala rumah tangga. Kepala rumah tangga adalah seseorang/penduduk berumur 10 tahun ke atas dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari pada rumah tangga tersebut atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga.

Kualitas dari kepala rumah tangga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sebuah rumah tangga. Semakin baik kualitas sumber daya manusia dari kepala rumah tangga maka dapat

---

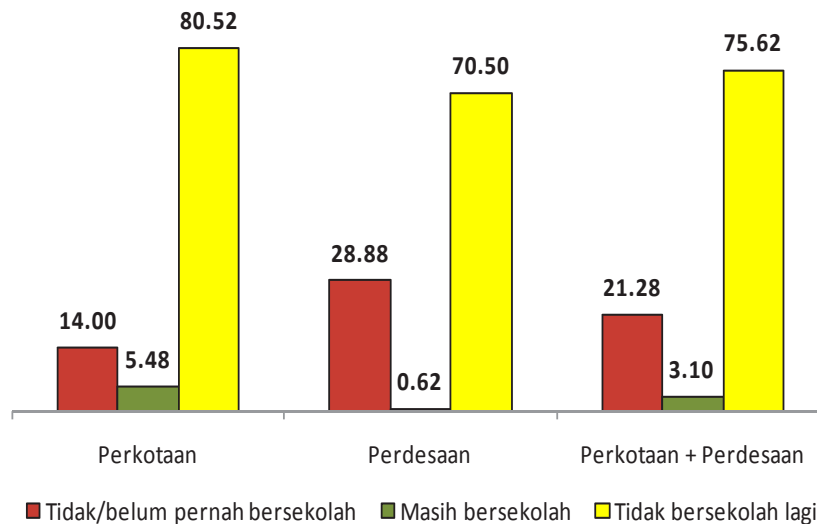
mendorong perbaikan kualitas rumah tangganya. Pada bab ini kualitas kepala rumah tangga dilihat dari segi indikator sosial ekonominya seperti tingkat pendidikan, status perkawinan, dan status pekerjaan.

### **3.2.1. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan dari kepala rumah tangga dapat memberikan gambaran tentang kualitas dari rumah tangga. Pada ulasan berikut akan disajikan pendidikan kepala rumah tangga yang dilihat dari partisipasi sekolah dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Partisipasi sekolah kepala rumah tangga disajikan berdasarkan persentase kepala rumah tangga yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah dan tidak bersekolah lagi. Persentase kepala rumah tangga perempuan yang tidak/belum pernah bersekolah sebesar 21,28 persen, yang masih sekolah sebesar 3,10 persen sedangkan yang tidak bersekolah lagi sebesar 75,62 persen (Gambar 3.4).

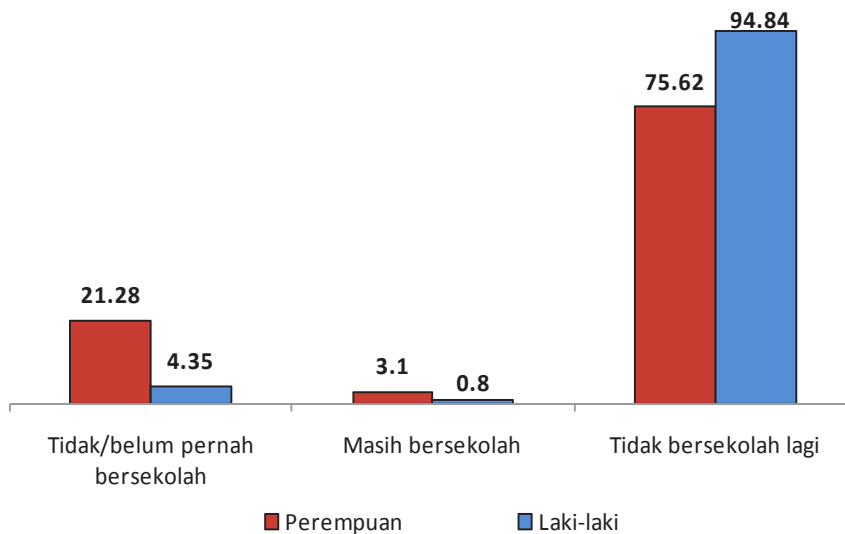
Persentase kepala rumah tangga perempuan yang tidak/belum pernah bersekolah di perdesaan lebih tinggi yaitu 28,88 persen dibandingkan dengan di perkotaan yaitu sebesar 14,00 persen. Untuk kepala rumah tangga perempuan yang masih sekolah dan tidak sekolah lagi di perkotaan persentasenya adalah 5,48 persen dan 80,52 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan di perdesaan dengan persentase sebesar 0,62 persen dan 70,50 persen (Gambar 3.4).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.4. Persentase Kepala Rumah Tangga Perempuan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Partisipasi Sekolah, 2012**

Kepala rumah tangga perempuan yang tidak sekolah lagi sebesar 21,28 persen, yang masih sekolah sebesar 3,10 persen dan tidak sekolah lagi sebesar 75,62 persen. Membandingkan antara kepala rumah tangga perempuan dan laki-laki terlihat bahwa pada partisipasi sekolah dengan status tidak/belum pernah sekolah dan masih sekolah lebih tinggi persentase kepala rumah tangga perempuan. Sedangkan status tidak sekolah lagi persentase kepala rumah tangga laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan (Gambar 3.5). Hal ini kemungkinan disebabkan karena laki-laki sebagai kepala rumah tangga harus memenuhi kewajibannya sehingga seluruh waktunya digunakan untuk bekerja.

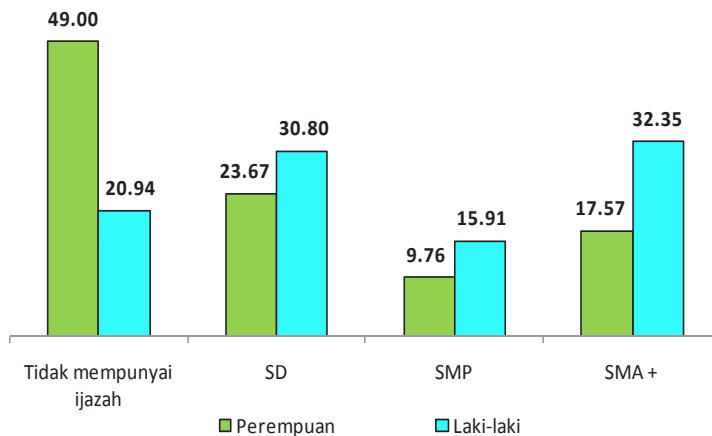


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.5. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012**

Membandingkan antar provinsi, persentase tertinggi perempuan yang tidak/belum pernah bersekolah adalah Papua (39,22 persen), sedangkan yang terendah adalah Sulawesi Utara (1,39 persen). Demikian juga dengan kepala rumah tangga laki-laki yang tidak/belum pernah bersekolah persentase tertinggi terdapat di Papua (32,82 persen) dan terendah di DKI Jakarta sebesar 0,47 persen (Tabel Lampiran 3.4.3).

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat menjadi indikator pokok dari kualitas pendidikan formal. Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari kepala rumah tangga perempuan pada tingkat SD sebesar 23,67 persen, SMP sebesar 9,76 persen, dan SMA+ sebesar 17,57 persen. Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari kepala rumah tangga laki-laki pada tingkat SD sebesar 30,80 persen, SMP sebesar 15,91 persen, dan SMA+ sebesar 32,35 persen.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.6. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012**

Pada tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA+ persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Persentase kepala rumah tangga perempuan yang tidak mempunyai ijazah lebih tinggi 2 kali lipat dibandingkan dengan kepala rumah tangga laki-laki.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh kepala rumah tangga perempuan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan formal kepala rumah tangga perempuan di perkotaan lebih baik dibandingkan dengan di perdesaan. Membandingkan dengan kepala rumah tangga laki-laki, kualitas pendidikan formal perempuan masih dibawah kualitas kepala rumah tangga laki-laki (Tabel Lampiran 3.5.3).

Menurut provinsi persentase kepala rumah tangga perempuan yang tidak punya ijazah persentase tertinggi adalah Kalimantan Barat sebesar 61,78 persen dan yang terendah adalah DKI Jakarta sebesar 23,19 persen. Kepala rumah tangga laki-laki yang tidak punya ijazah,

---

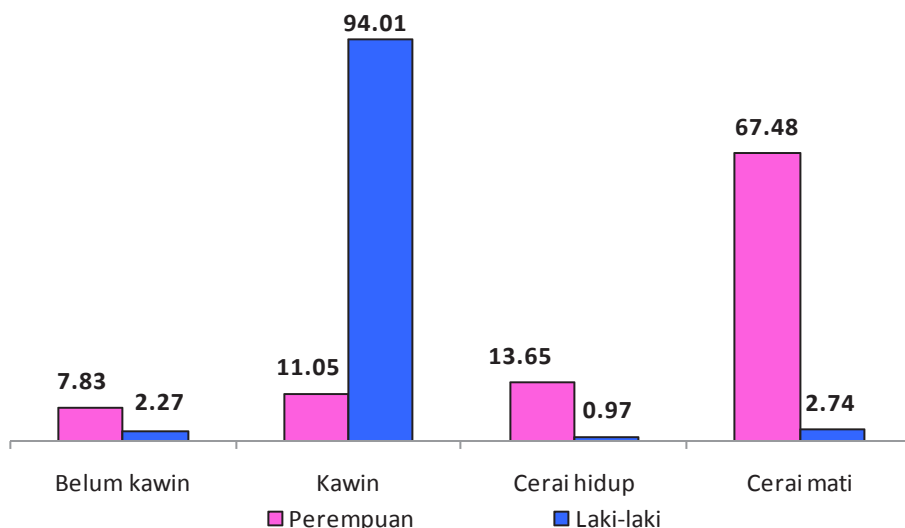
persentase tertinggi adalah Gorontalo sebesar 40,91 persen dan yang terendah adalah DKI Jakarta sebesar 4,81 persen (Tabel Lampiran 3.5.3).

### **3.2.2. Status Perkawinan**

Karakteristik dari status perkawinan kepala rumah tangga perempuan mengindikasikan bahwa proses perempuan menjadi kepala rumah tangga bukan terjadi karena potensi dan dorongan partisipasi mereka, melainkan faktor keterpaksaan karena kondisi dan situasi. Di lain pihak, tingginya persentase kepala rumah tangga laki-laki yang masih berstatus kawin secara nyata membuktikan bahwa kepala rumah tangga merupakan kedudukan sosial yang diperuntukkan bagi laki-laki meskipun dalam beberapa kasus tertentu yang menopang biaya hidup sehari-hari rumah tangga adalah perempuan

Kepala rumah tangga laki-laki dengan status kawin adalah sebesar 94,01 persen, persentasenya paling tinggi dibandingkan dengan status belum kawin dan cerai yang hanya sebesar 2,27 persen dan 3,71 persen. Membandingkan antara kepala rumah tangga perempuan dan laki-laki pada status perkawinan belum kawin dan cerai, kepala rumah tangga perempuan lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan laki-laki (Gambar 3.7).





Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.7. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012**

Mayoritas kepala rumah tangga perempuan adalah janda dengan status cerai, yaitu cerai hidup sebesar 13,65 persen dan cerai mati sebesar 67,48 persen. Di perkotaan persentase kepala rumah tangga perempuan yang belum kawin 12,44 persen lebih tinggi dibandingkan yang diperdesaan 3,01 persen, sedangkan untuk status kawin dan cerai lebih tinggi di perdesaan dibandingkan dengan di perkotaan (Tabel Lampiran 3.6.1 dan 3.6.2).

Bila dilihat menurut kelompok umur, kepala rumah tangga perempuan berdasarkan status perkawinan terdapat perbedaan pada setiap kelompok umur (Tabel 3.4). Pada kelompok umur 10-24 tahun, persentase kepala rumah tangga perempuan yang belum kawin sebesar 84,80 persen. Sedangkan pada kelompok umur 25-44 tahun, kepala rumah tangga perempuan persentasenya paling tinggi berstatus kawin yaitu sebesar 32,35 persen. Pada kelompok umur yang lebih tua, yaitu 45-59 tahun dan 60 tahun ke atas, persentase kepala rumah tangga

---

perempuan yang berstatus cerai mati semakin tinggi sebesar 72,84 persen dan 91,00 persen.

Perbandingan kepala rumah tangga menurut daerah tempat tinggal pada kelompok umur 10-24 tahun menunjukkan bahwa di perkotaan mayoritas persentase kepala rumah tangga perempuan berstatus belum kawin sebesar 91,40 persen, sedangkan di perdesaan yang berstatus belum kawin sekitar setengahnya sebesar 48,65 persen. Sebaliknya, kepala rumah tangga perempuan yang berstatus kawin, cerai hidup ataupun cerai mati di perdesaan jauh lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Kepala rumah tangga laki-laki pada kelompok umur 10-24 tahun, persentase di perkotaan sebagian besar berstatus belum kawin yaitu 53,87 persen, sedangkan di perdesaan sebagian besar kepala rumah tangga laki-laki berstatus kawin yaitu 80,92 persen.

**Tabel 3.4. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Daerah Tempat Tinggal, Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012**

Daerah Tempat Tinggal / Kelompok Umur	Perempuan					Laki-laki				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Perkotaan</b>										
10 - 24	91.40	6.47	1.91	0.23	100.00	53.87	45.70	0.38	0.05	100.00
25 - 44	17.90	28.19	28.58	25.33	100.00	3.39	95.37	0.87	0.38	100.00
45 - 59	2.90	8.02	16.01	73.07	100.00	0.76	95.17	1.18	2.89	100.00
60 +	1.43	2.53	5.02	91.02	100.00	0.38	86.36	0.80	12.46	100.00
Total	12.44	10.02	13.42	64.13	100.00	3.31	92.97	0.95	2.77	100.00
<b>Perdesaan</b>										
10 - 24	48.65	35.94	11.01	4.40	100.00	17.72	80.92	1.29	0.08	100.00
25 - 44	5.01	36.58	26.80	31.61	100.00	1.39	97.12	0.99	0.50	100.00
45 - 59	2.25	8.65	16.51	72.60	100.00	0.46	95.68	1.00	2.86	100.00
60 +	1.07	2.18	5.76	90.99	100.00	0.35	88.34	1.01	10.30	100.00
Total	3.01	12.12	13.89	70.97	100.00	1.26	95.03	1.00	2.72	100.00
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>										
10 - 24	84.80	11.02	3.31	0.87	100.00	37.02	62.12	0.80	0.06	100.00
25 - 44	11.51	32.35	27.70	28.44	100.00	2.39	96.24	0.93	0.44	100.00
45 - 59	2.58	8.32	16.25	72.84	100.00	0.61	95.43	1.09	2.87	100.00
60 +	1.24	2.35	5.41	91.00	100.00	0.36	87.42	0.92	11.30	100.00
Total	7.83	11.05	13.65	67.48	100.00	2.27	94.01	0.97	2.74	100.00

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

---

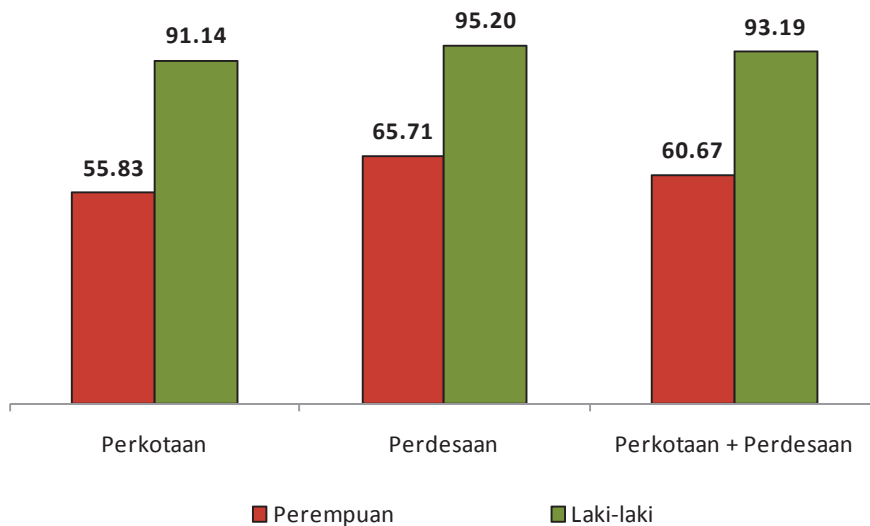
### 3.2.3. Status Pekerjaan

Status ekonomi rumah tangga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala rumah tangga dan seberapa besar sumbangannya terhadap sumber keuangan rumah tangga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala rumah tangga yang berstatus bekerja dan tidak bekerja perlu diketahui untuk perencanaan program pembangunan yang berkaitan dengan ekonomi.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang bekerja sebesar 60,67 persen, sedangkan persentase kepala rumah tangga laki-laki yang bekerja hanya sebesar 93,19 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kepala rumah tangga perempuan yang tidak bekerja menggantungkan hidupnya kepada orang lain sebesar 39,33 persen (Gambar 3.8.).

Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, persentase kepala rumah tangga perempuan yang bekerja di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Hal ini kemungkinan karena sebagian besar perempuan di perkotaan masih bersekolah atau bekerja dan tinggal sendiri.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang bekerja menurut provinsi dan daerah tempat tinggal menunjukkan bahwa di daerah perkotaan, Bali merupakan provinsi dengan persentase kepala rumah tangga perempuan yang bekerja paling tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya sebesar 75,34 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Sulawesi Selatan sebesar 43,44 persen (Tabel Lampiran 3.7).



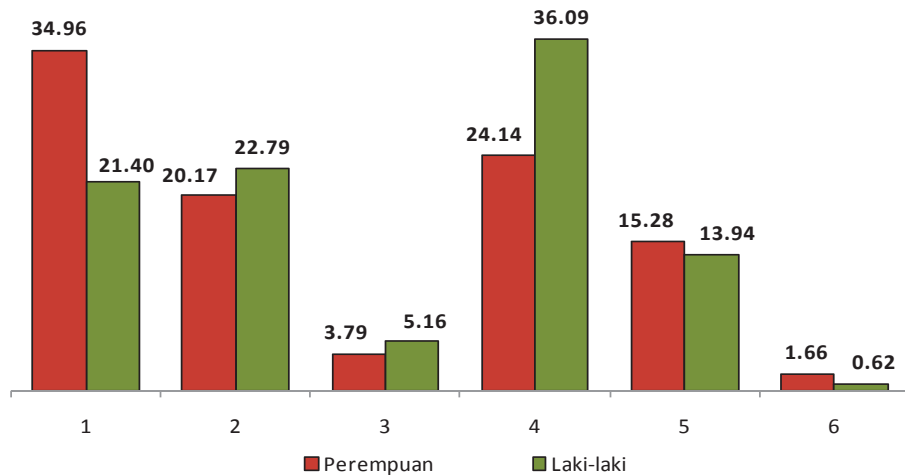
Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 3.8. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Kepala rumah tangga yang bekerja dapat juga dilihat menurut status pekerjaan. Status pekerjaan menunjukkan kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status pekerjaan pada dasarnya melihat dua kategori berbeda dari kelompok penduduk yang bekerja, yaitu pengusaha dan pekerja. Kategori pengusaha terdiri dari berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar. Sedangkan kategori pekerja terdiri dari buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas, dan pekerja tidak dibayar.

Status pekerjaan dapat memperlihatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Seorang yang status pekerjaannya berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar umumnya adalah pengusaha yang pendapatannya lebih stabil dibandingkan dengan berusaha sendiri ataupun berusaha

dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar. Sementara itu, buruh/karyawan/pegawai pendapatannya lebih baik dibanding pekerja bebas.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri  
 2 = Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  
 3 = Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar  
 4 = Buruh/karyawan/pegawai  
 5 = Pekerja bebas  
 6 = Pekerja tidak dibayar

**Gambar 3.9. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan, 2012**

Kepala rumah tangga perempuan yang bekerja dengan status berusaha sendiri mempunyai persentase tertinggi sebesar 34,96 persen dibandingkan dengan status yang lainnya. Sedangkan kepala rumah tangga laki-laki yang bekerja tertinggi dengan status buruh/karyawan/pegawai sebesar 36,09 persen (Gambar 3.9).

Temuan yang menarik adalah adanya perbedaan antara kepala rumah tangga laki-laki dan perempuan dalam hal status pekerjaan. Pada tiga status pekerjaan yaitu berusaha dibantu buruh tetap, berusaha

---

dibantu buruh tidak tetap dan status buruh/karyawan, persentase kepala rumah tangga laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Sedangkan kepala rumah tangga perempuan persentasenya lebih tinggi hanya pada status berusaha sendiri, pekerja bebas dan pekerja tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kepala rumah tangga laki-laki yang bekerja lebih baik status pekerjaannya dibandingkan kepala rumah tangga perempuan yang bekerja.

Persentase tertinggi menurut provinsi dan status pekerjaan kepala rumah tangga perempuan adalah yang bekerja dengan status berusaha sendiri yaitu Provinsi Maluku (53,49 persen), yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur (46,01 persen), yang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu Provinsi Riau (7,48 persen), yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu Provinsi Kepulauan Riau (64,72 persen), yang bekerja sebagai pekerja bebas yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (40,54 persen), dan sebagai pekerja tidak dibayar yaitu Provinsi Jawa Tengah (2,72 persen) (Tabel Lampiran 3.8.1).

Sedangkan persentase tertinggi kepala rumah tangga laki-laki dengan status pekerjaan berusaha sendiri yaitu Provinsi Maluku (33,67 persen), yang berusaha dbantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur (52,49 persen), yang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (10,17 persen), yang bekerja sebagai buruh/ karyawan/pegawai yaitu Provinsi Kepulauan Riau (63,32 persen), yang bekerja sebagai pekerja bebas yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat (22,24 persen), dan sebagai pekerja tidak dibayar yaitu Provinsi DI Yogyakarta (1,96 persen) (Tabel Lampiran 3.8.2).

---



## **PENDIDIKAN**

Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas salah satunya dapat diukur dari kualitas pendidikan, baik secara formal maupun non formal. Pendidikan formal menitikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan dengan berbagai cara seperti perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar dan menengah baik umum maupun kejuruan serta perluasan layanan pendidikan tinggi. Demikian pula peningkatan ketersediaan informasi pendidikan, pengembangan budaya baca, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Sementara pendidikan non formal bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pemerintah telah mencanangkan berbagai program untuk meningkatkan pendidikan masyarakat, yaitu dengan memberikan program beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, memperbaiki fasilitas pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan, memperbaiki kurikulum pendidikan serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Program Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) dan program wajib belajar 6 tahun yang diikuti program wajib belajar 9 tahun, serta Program



---

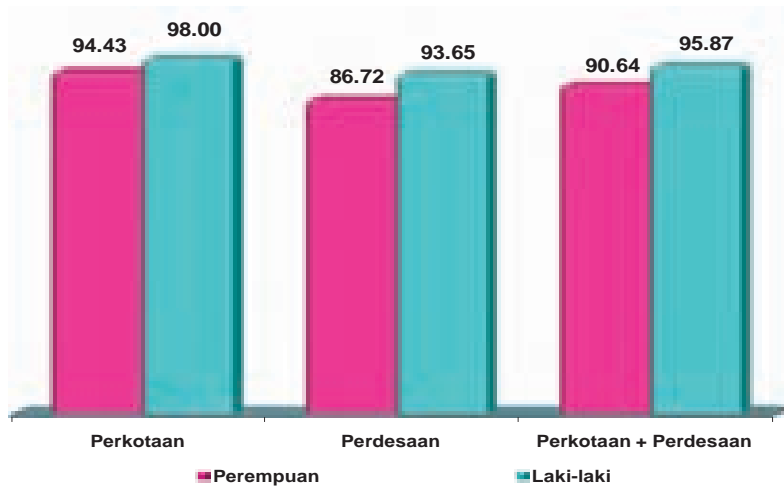
Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan usaha pemerintah untuk mendukung semakin baik dan meningkatnya kualitas pendidikan.

Kesempatan memperoleh pendidikan diberikan kepada seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan, agar kelak pembangunan dapat dilaksanakan oleh penduduk dengan kualitas pendidikan yang lebih baik tanpa membedakan jenis kelamin. Orang tua yang berpendidikan diharapkan akan menghasilkan anak-anak yang lebih berkualitas. Semakin tinggi pendidikan dan rata-rata lama sekolah bagi perempuan akan berdampak pada kemampuan pola pikir dan tingkat kesejahteraannya. Perempuan yang berkualitas diharapkan juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan untuk pembentukan karakter dan peningkatan kesejahteraan bangsa.

Bab IV ini akan membahas peran serta perempuan dalam pembangunan khususnya dalam bidang pendidikan serta sampai seberapa jauh pendidikan telah diakses. Indikator pendidikan yang dibahas meliputi angka melek huruf (AMH), pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan rata-rata lama sekolah.

#### **4.1. Kemampuan Baca Tulis**

Angka melek huruf didefinisikan sebagai persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Semakin tinggi angka melek huruf mengindikasikan semakin banyak penduduk yang dapat membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar penduduk untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga terbuka kesempatan menambah pengetahuan dan memperoleh informasi.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

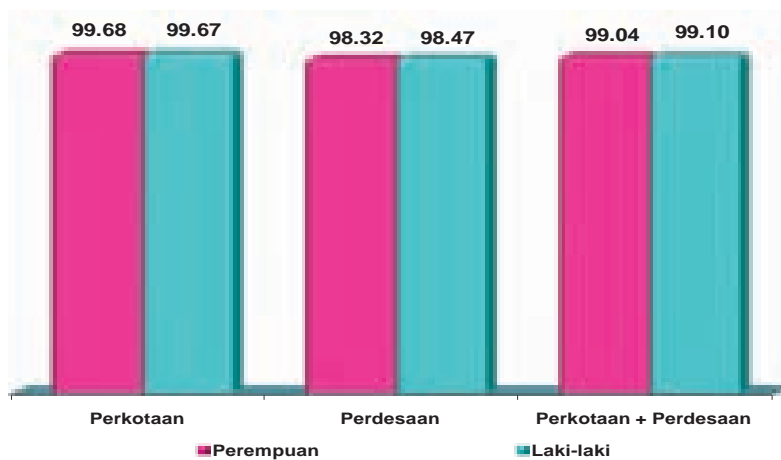
**Gambar 4.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa angka melek huruf perempuan berumur 15 tahun ke atas sebesar 90,64 persen. Angka melek huruf tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan angka melek huruf laki-laki yaitu 95,87 persen pada kelompok umur yang sama. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki (Gambar 4.1).

Menurut provinsi, angka melek huruf penduduk berumur 15 tahun ke atas mempunyai pola yang sama, yaitu persentase penduduk perempuan yang melek huruf lebih rendah dibandingkan laki-laki kecuali Gorontalo, dimana angka melek huruf perempuan sebesar 95,41 persen dan laki-laki sebesar 95,03 persen. Sulawesi Utara dan DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase penduduk perempuan yang melek hurufnya lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya

masing-masing sebesar 98,66 persen dan 98,48 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Papua sebesar 58,87 persen (Tabel Lampiran 4.1).

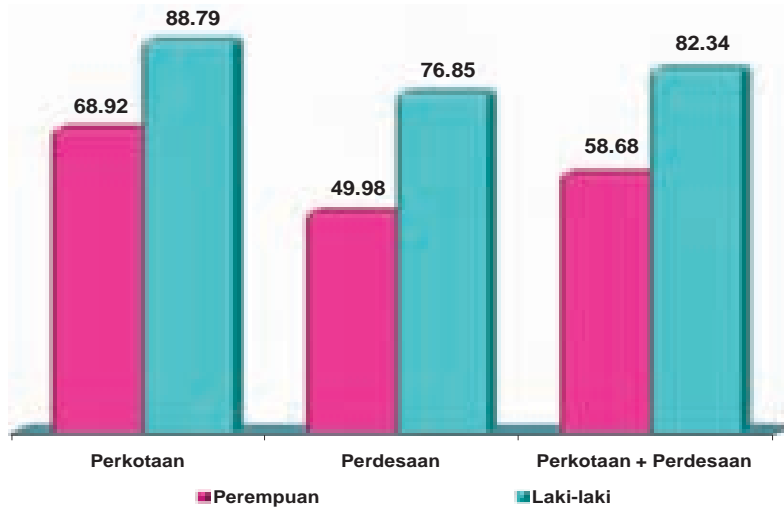
Gambar 4.2 menunjukkan bahwa secara nasional persentase perempuan yang melek huruf pada kelompok umur 15-24 tahun cukup tinggi, yaitu 99,68 persen di perkotaan dan 98,32 persen di perdesaan. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase angka melek huruf perempuan pada kelompok umur yang sama lebih rendah 0,06 persen dibandingkan laki-laki, yaitu perempuan 99,04 persen dan laki-laki 99,10 persen.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase tertinggi perempuan yang melek huruf pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat di Banten sebesar 99,95 persen dan terendah di Papua sebesar 72,24 persen. Sementara itu, persentase tertinggi laki-laki yang melek huruf terdapat di DKI Jakarta sebesar 99,80 persen dan terendah di Papua sebesar 81,22 persen (Tabel Lampiran 4.2).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 4.3. Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Gambar 4.3 menunjukkan persentase perempuan yang melek huruf pada kelompok umur 60 tahun ke atas sebesar 58,68 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase perempuan berumur 60 tahun ke atas yang melek huruf di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 68,92 persen berbanding 49,98 persen. Dibandingkan dengan perempuan, persentase laki-laki berumur 60 tahun ke atas yang melek huruf lebih tinggi, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

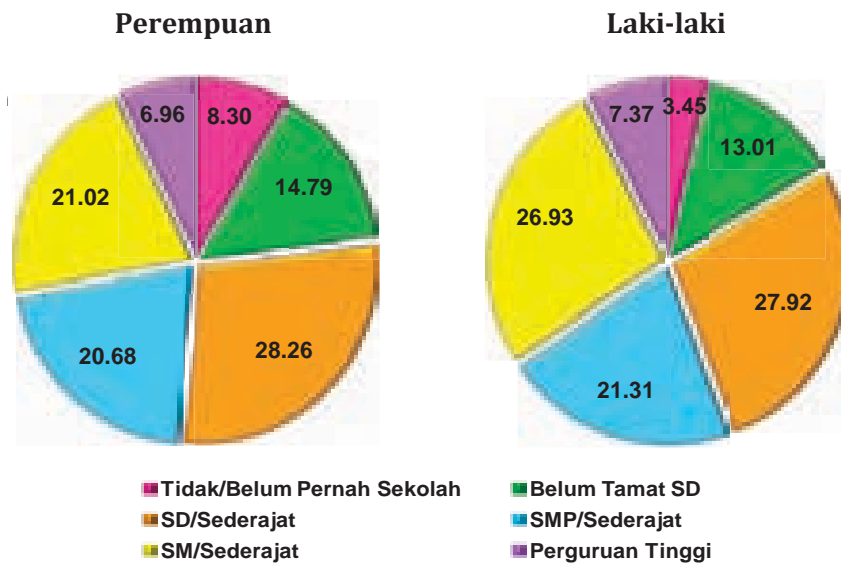
Menurut provinsi, persentase perempuan berumur 60 tahun ke atas yang melek huruf lebih rendah dibandingkan laki-laki. Angka melek huruf perempuan berumur 60 tahun ke atas yang tertinggi terdapat di Sulawesi Utara sebesar 93,92 persen dan yang terendah di Nusa Tenggara Barat sebesar 28,46 persen (Tabel Lampiran 4.3).

## 4.2. Tingkat Pendidikan

### 4.2.1. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Gambaran mengenai kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan akan semakin baik kualitas penduduknya yang juga menggambarkan kemajuan suatu daerah.

Pada Gambar 4.4 terlihat bahwa pada kelompok umur 15 tahun ke atas, perempuan yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD/ sederajat ke bawah, persentasenya lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sebaliknya untuk jenjang pendidikan SMP/ sederajat hingga Perguruan Tinggi ternyata persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Keadaan ini menunjukkan bahwa pendidikan penduduk perempuan pada kelompok 15 tahun ke atas masih dibawah pendidikan penduduk laki-laki. Hal ini juga menggambarkan bahwa kualitas pendidikan perempuan masih lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 4.4.** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perempuan yang menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah (SMP/ sederajat) hingga jenjang pendidikan tertinggi yaitu Perguruan Tinggi (PT), di perkotaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Sementara pada jenjang pendidikan SD/ sederajat ke bawah, persentase perempuan di perkotaan lebih rendah dibandingkan di perdesaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bagi perempuan di perkotaan sudah jauh lebih baik daripada perempuan di perdesaan. Hal ini karena didukung sarana dan prasarana pendidikan di perkotaan yang sudah memadai, selain itu juga kesadaran masyarakat perkotaan akan pentingnya pendidikan jauh lebih baik bila dibandingkan dengan penduduk perempuan di perdesaan.

**Tabel 4.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012**

Jenis kelamin/ Daerah Tempat Tinggal	Jenjang Pendidikan Penduduk 15 Tahun ke Atas						Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Perempuan</b>							
Perkotaan	5.04	10.72	22.06	21.71	29.81	10.66	100.00
Perdesaan	11.68	19.01	34.68	19.61	11.91	3.12	100.00
Perkotaan + Perdesaan	8.30	14.79	28.26	20.68	21.02	6.96	100.00
<b>Laki-laki</b>							
Perkotaan	1.69	8.37	20.46	21.38	36.62	11.48	100.00
Perdesaan	5.29	17.84	35.69	21.24	16.86	3.09	100.00
Perkotaan + Perdesaan	3.45	13.01	27.92	21.31	26.93	7.37	100.00

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

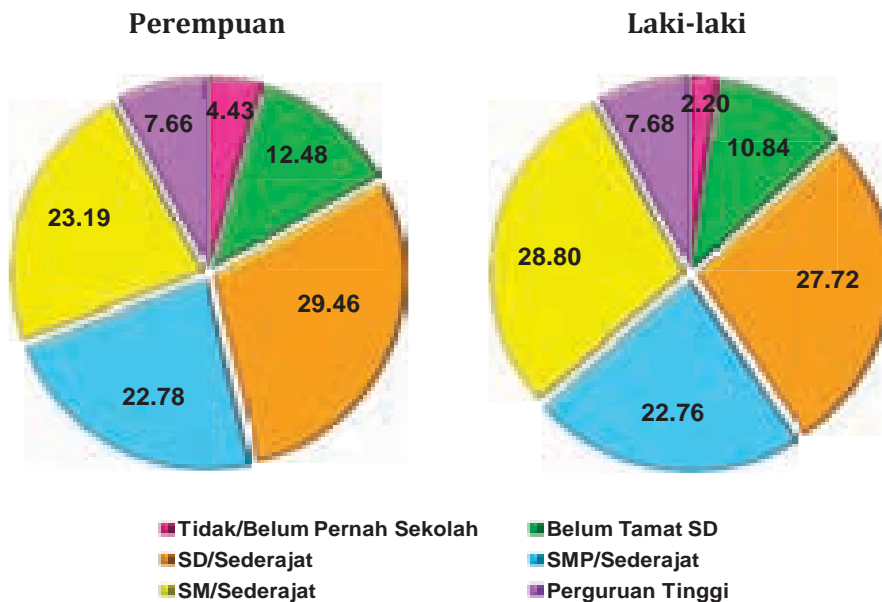
Menurut jenis kelamin, penduduk yang menamatkan pendidikan SD/ sederajat ke bawah di perkotaan persentase perempuan lebih tinggi

---

dibandingkan laki-laki, sedangkan untuk pendidikan SM/ sederajat hingga Perguruan Tinggi, persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Di perdesaan, perempuan yang tidak/ belum pernah sekolah dan belum tamat SD persentasenya lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sedangkan pada jenjang pendidikan SD/ sederajat hingga SM/ sederajat persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Secara nasional, persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang tidak/ belum pernah sekolah perempuan (8,30 persen) dan laki-laki (3,45 persen). Berdasarkan provinsi, persentase tertinggi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak/ belum pernah sekolah berada di Papua baik perempuan (40,36 persen) maupun laki-laki (27,29 persen). Pendidikan penduduk yang belum tamat SD, tamat SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan Perguruan Tinggi baik untuk laki-laki maupun perempuan berada pada provinsi yang sama yaitu belum tamat SD di Gorontalo, tamat SD/ sederajat di Kalimantan Tengah, SMP/ sederajat di Sumatera Utara, dan Perguruan Tinggi di DKI Jakarta. Sementara itu, persentase tertinggi pada jenjang pendidikan SM/ sederajat untuk perempuan di Kepulauan Riau (43,95 persen) dan laki-laki di DKI Jakarta (46,11 persen) (Tabel Lampiran 4.4.1 dan 4.4.2). Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya intervensi kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Pada kelompok umur 15-59 tahun, persentase perempuan yang menamatkan pendidikan pada jenjang SD/ sederajat ke bawah lebih tinggi dibandingkan laki-laki sedangkan pada jenjang SM/ sederajat persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Sementara itu, persentase perempuan dan laki-laki yang menamatkan pendidikan pada jenjang SMP/ Sederajat dan Perguruan Tinggi hampir sama (Gambar 4.5).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

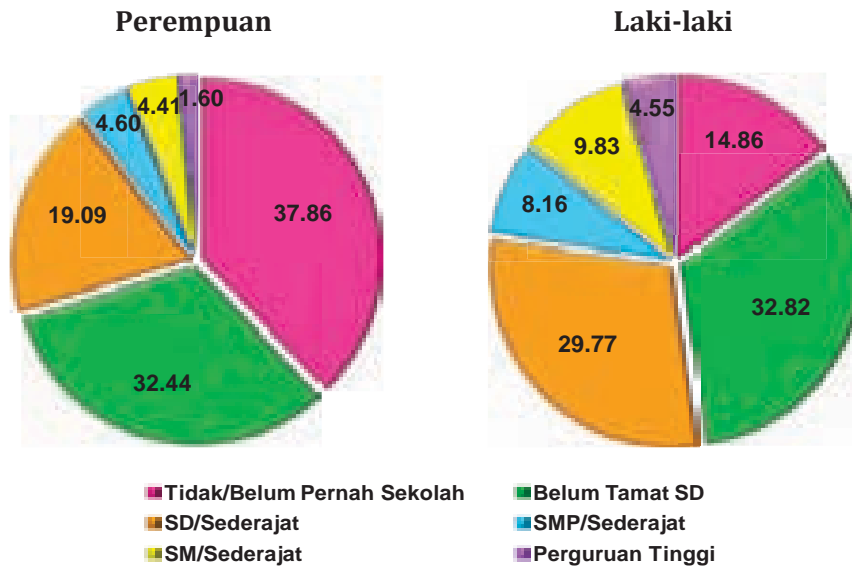
**Gambar 4.5. Persentase Penduduk Berumur 15 -59 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012**

Persentase tertinggi menurut provinsi pada jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk perempuan berumur 15-59 tahun yaitu tidak/belum pernah sekolah di Papua, belum tamat SD di Gorontalo, tamat SD/ sederajat di Nusa Tenggara Timur, tamat SMP/ sederajat di Lampung, tamat SM/ sederajat di Kepulauan Riau dan tamat Perguruan Tinggi di DKI Jakarta (Tabel Lampiran 4.5.1).

Pada kelompok umur 60 tahun ke atas, persentase perempuan yang tidak/belum pernah sekolah cukup tinggi sebesar 37,86 persen sedangkan laki-laki hanya sebesar 14,86 persen. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan perempuan berumur 60 tahun ke atas paling banyak adalah SD/ Sederajat. Semakin tinggi jenjang pendidikan, persentase perempuan berumur 60 tahun ke atas yang menamatkan *Profil Perempuan Indonesia 2013*



pendidikan semakin kecil. Laki-laki berumur 60 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan perempuan pada setiap jenjang pendidikan (Gambar 4.6).



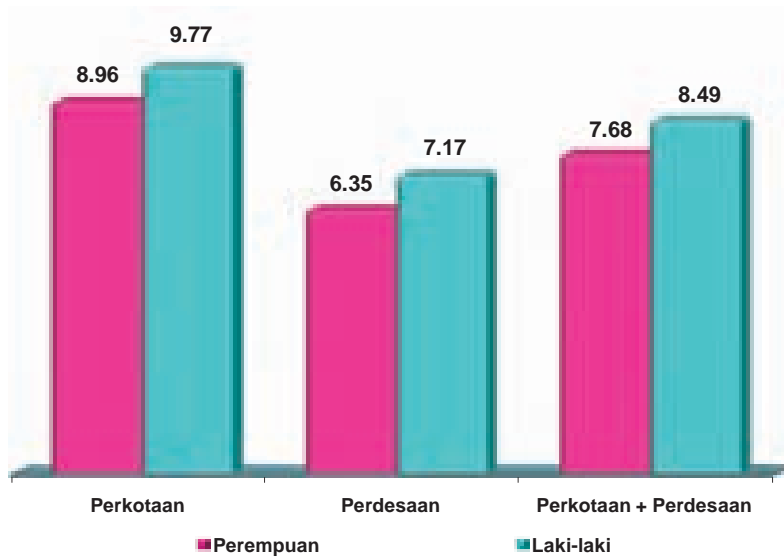
Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 4.6. Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012**

Persentase tertinggi menurut provinsi pada jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk perempuan berumur 60 tahun ke atas yaitu tidak/belum pernah sekolah di Nusa Tenggara Barat, belum tamat SD di Gorontalo, tamat SD/ sederajat di Maluku, tamat SMP/ sederajat di Papua Barat, tamat SM/ sederajat di DKI Jakarta dan tamat Perguruan Tinggi di DKI Jakarta. (Tabel Lampiran 4.6.1).

#### 4.2.2. Rata-rata Lama Sekolah

Secara nasional rata-rata lama sekolah bagi perempuan berumur 15 tahun ke atas baru mencapai 7,68 tahun, artinya rata-rata perempuan Indonesia baru mampu menempuh jenjang pendidikan hanya sampai jenjang SMP. Menurut daerah tempat tinggal, rata-rata lama sekolah perempuan berumur 15 tahun ke atas di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 8,96 tahun berbanding 6,35 tahun. Jika dibandingkan dengan laki-laki, rata-rata lama sekolah perempuan lebih rendah daripada laki-laki, baik di perkotaan maupun di perdesaan. (Gambar 4.7).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 4.7. Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

---

Rendahnya rata-rata lama sekolah penduduk di perdesaan dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti adat-istiadat, budaya, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan akses ke sekolah yang sulit. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, pembangunan gedung-gedung sekolah yang baru, perbaikan kurikulum pendidikan dan berbagai program lain yang pro pendidikan untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia.

Menurut provinsi, rata-rata lama sekolah tertinggi baik perempuan maupun laki-laki terdapat di DKI Jakarta yaitu 10,17 tahun dan 11,03 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk DKI Jakarta sudah mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA, baik laki-laki maupun perempuan. Sementara itu, rata-rata lama sekolah terendah adalah di Papua, yaitu rata-rata lama sekolah bagi perempuan 5,23 tahun atau setara dengan jenjang SD dan bagi laki-laki sekitar 6,86 tahun atau setara dengan jenjang SMP (Tabel Lampiran 4.7).



## KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Kesehatan dapat diukur berdasarkan indikator status kesehatan, seperti angka kesakitan. Angka kesakitan (*morbidity rate*) yaitu penduduk yang mengalami keluhan kesehatan. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan dapat dilihat melalui perilaku apakah berobat, keluhan sakit, dan kalau berobat, dimana tempat berobatnya.

Salah satu program pemerintah yang telah menghasilkan keberhasilan di Indonesia adalah Program Keluarga Berencana (KB). Program KB berfungsi untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk dan mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi di Indonesia. Indikator yang digunakan meliputi persentase perempuan usia subur yang sedang menggunakan alat/cara KB, persentase perempuan usia subur yang pernah menggunakan alat/cara KB, jenis-jenis alat KB yang digunakan. Sementara itu usia perkawinan pertama dapat mempengaruhi seseorang dalam status pemakaian alat/cara KB.

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai status kesehatan perempuan, akses ke pelayanan kesehatan, Keluarga Berencana, dan umur perkawinan pertama.

---

## 5.1. Status Kesehatan

Kesehatan perempuan perlu mendapat perhatian khusus karena perempuan mempunyai peran penting dalam melahirkan generasi penerus yang berkualitas. Perempuan berperan mendidik anak dalam suatu rumah tangga. Namun, masih banyak perempuan yang kurang mendapat perhatian terutama di bidang kesehatan.

Secara nasional, persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan tetapi tidak terganggu aktifitas sehari-hari selama sebulan terakhir sebesar 29,55 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase perempuan di perdesaan mengalami keluhan kesehatan hampir sama dengan di perkotaan, masing-masing sebesar 29,54 persen dan 29,55 persen. Jika dibandingkan antara laki-laki dan perempuan, ternyata perempuan lebih tinggi persentasenya mengalami keluhan kesehatan tetapi tidak terganggu aktifitas fisiknya selama sebulan terakhir (Gambar 5.1).

Menurut provinsi, persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan tetapi tidak terganggu aktifitasnya selama sebulan terakhir, yang tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur sebesar 39,17 persen dan terendah di Maluku Utara sebesar 18,55 persen (Tabel Lampiran 5.1).

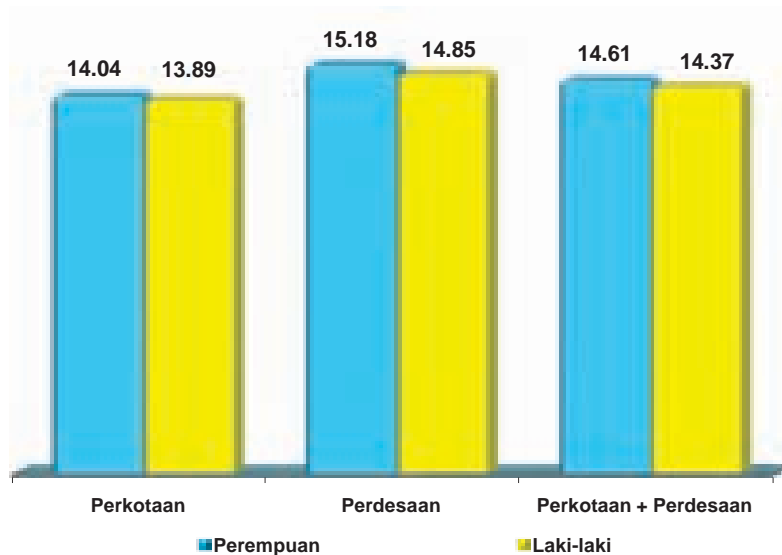


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.1. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktifitasnya sehari-hari (angka kesakitan) secara nasional sebesar 14,61 persen. Menurut daerah tempat tinggal, angka kesakitan bagi perempuan di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan sebesar 15,18 persen berbanding 14,04 persen (Gambar 5.2).

Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktifitasnya sehari-hari pada perempuan hampir sama jika dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 14,61 persen berbanding 14,37 persen. Pola yang sama terjadi baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 5.2).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.2. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitas Sehari-hari selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Angka kesakitan pada perempuan yang tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 22,99 persen, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 10,97 persen (Tabel Lampiran 5.2).

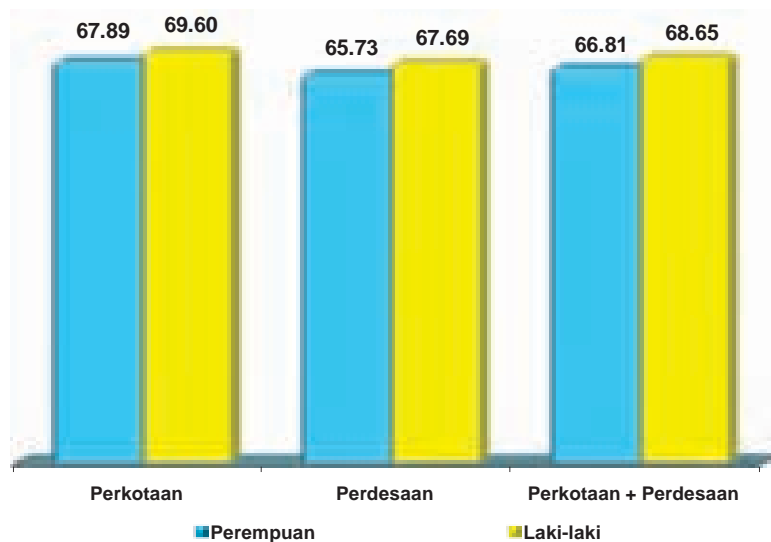
## 5.2. Akses ke Pelayanan Kesehatan

Akses ke pelayanan kesehatan meliputi ketersediaan dan keterjangkauan ke sarana kesehatan, dan fasilitas atau tempat pelayanan kesehatan. Jika akses ke pelayanan kesehatan sulit, maka pelayanan kesehatan pada masyarakat akan menjadi kurang baik.

Persentase perempuan yang tidak menggunakan akses pelayanan kesehatan akan tetapi mengobati sendiri sebesar 66,81 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase perempuan yang mengobati sendiri di

perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu 67,89 persen berbanding 65,73 persen (Gambar 5.3).

Persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan mengobati sendiri lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, yaitu 66,81 persen berbanding 68,65 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kecenderungan laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan lebih banyak mengobati sendiri untuk mengatasi keluhannya bila dibandingkan dengan perempuan (Gambar 5.3).



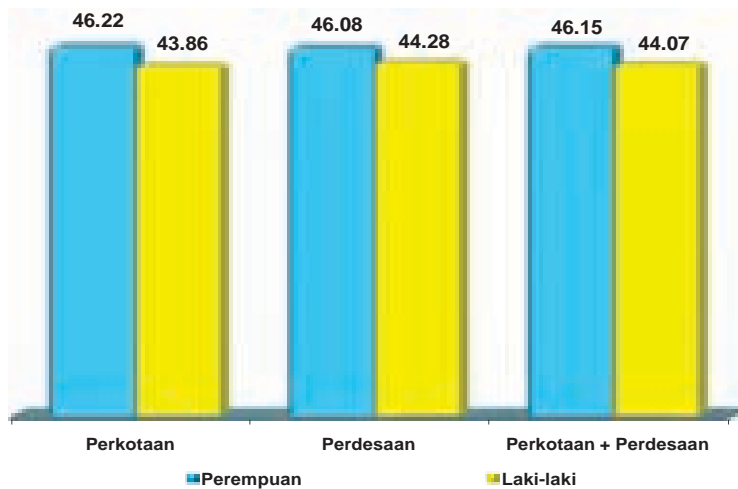
Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.3. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri paling tinggi terdapat di Kalimantan Selatan sebesar 80,35 persen dan terendah di Bali sebesar 49,71 persen (Tabel Lampiran 5.3).



Persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan secara nasional sebesar 46,15 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan di perkotaan memiliki persentase yang hampir sama dengan di perdesaan. Dibandingkan dengan laki-laki, persentase perempuan yang berobat jalan saat mengalami keluhan kesehatan lebih tinggi, yaitu 46,15 persen berbanding 44,07 persen. Pola yang sama terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan (Gambar 5.4).

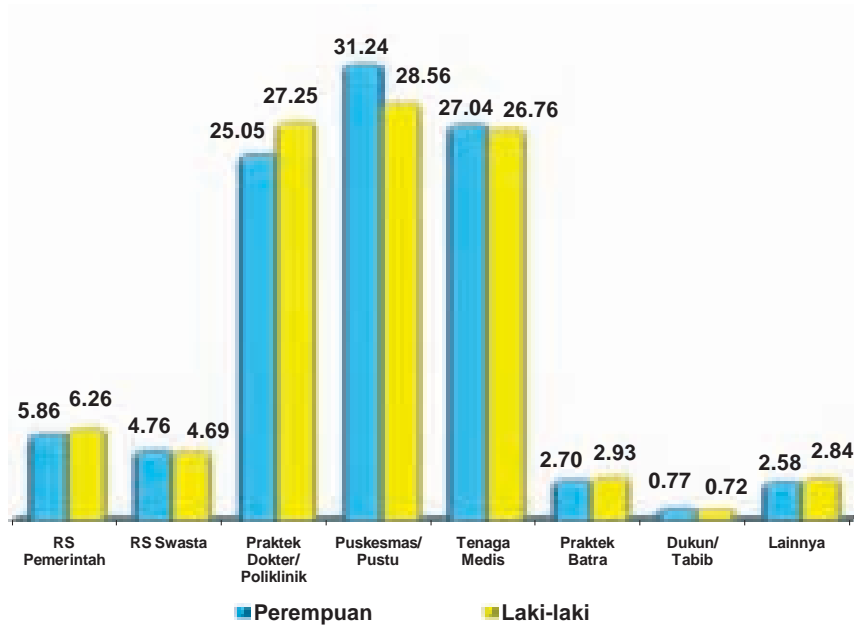


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.4. Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Sebagian besar perempuan yang berobat jalan memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk berobat di puskesmas atau puskesmas pembantu (Pustu) sebesar 31,24 persen, kemudian berturut-turut petugas tenaga kesehatan atau tenaga medis sebesar 27,04 persen dan praktek dokter atau poliklinik sebesar 25,05 persen. Jika dibandingkan dengan laki-laki, persentase perempuan lebih tinggi dalam pemanfaatan

fasilitas tempat berobat pada rumah sakit swasta, puskesmas/pustu, tenaga medis dan dukun/tabib (Gambar 5.5).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.5. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin dan Fasilitas/Tempat Berobat, 2012**

Perempuan maupun laki-laki di perdesaan lebih cenderung berobat ke tenaga medis. Persentase perempuan di perdesaan yang berobat ke tenaga medis sebesar 37,18 persen dan laki-laki sebesar 36,59 persen. Di perkotaan, perempuan dan laki-laki lebih cenderung berobat ke praktek dokter/poliklinik dengan persentase masing-masing sebesar 32,27 persen dan 35,34 persen (Tabel 5.1).

**Tabel 5.1. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas/Tempat Berobat, 2012**

Jenis Kelamin/ Daerah Tempat Tinggal	Fasilitas/Tempat Berobat							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/ Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Tenaga Medis	Praktek Batra	Dukun/ Tabib	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perempuan</b>								
Perkotaan	7.53	7.05	32.27	29.53	17.16	2.69	0.93	2.84
Perdesaan	4.14	2.40	17.64	32.99	37.18	2.72	0.60	2.33
Perkotaan + Perdesaan	5.86	4.76	25.05	31.24	27.04	2.70	0.77	2.58
<b>Laki-laki</b>								
Perkotaan	7.94	6.92	35.34	26.44	16.86	2.68	0.83	3.00
Perdesaan	4.59	2.48	19.22	30.68	36.59	3.18	0.61	2.67
Perkotaan + Perdesaan	6.26	4.69	27.25	28.56	26.76	2.93	0.72	2.84

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Secara nasional, perempuan yang pernah rawat inap selama setahun terakhir sebesar 2,15 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal perempuan yang pernah rawat inap di perkotaan lebih banyak daripada di perdesaan, yaitu 2,42 persen berbanding 1,87 persen. Laki-laki yang pernah rawat inap persentasenya lebih rendah dibandingkan perempuan, baik di perkotaan maupun perdesaan (Gambar 5.6).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.6. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

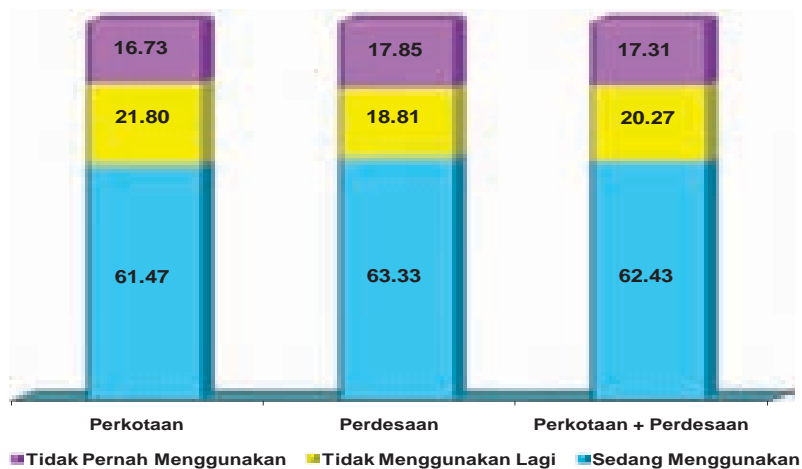
### 5.3. Keluarga Berencana

Keluarga berencana menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan jarak kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.

Status pemakaian alat/cara KB dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pernah menggunakan alat/cara KB dan tidak pernah menggunakan alat/cara KB. Pernah menggunakan alat/cara KB adalah yang sedang menggunakan alat/cara KB dan tidak menggunakan lagi alat/cara KB.

Persentase perempuan berumur 15-49 tahun berstatus kawin dan pernah menggunakan alat/cara KB sebesar 82,70 persen, dimana yang sedang menggunakan alat/cara KB sebesar 62,43 persen dan yang tidak menggunakan lagi alat/cara KB sebesar 20,27 persen. Persentase perempuan berumur 15-49 tahun berstatus kawin dan tidak pernah menggunakan alat/cara KB sebesar 17,31 persen (Gambar 5.7).

Persentase perempuan yang sedang menggunakan alat/cara KB di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan, yaitu 63,33 persen berbanding 61,47 persen. Sementara itu, persentase perempuan yang tidak menggunakan lagi alat/cara KB di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 21,80 persen berbanding 18,81 persen.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Pemakaian Alat/Cara KB, 2012**

Perempuan yang tidak menggunakan lagi alat/cara KB (pernah menggunakan alat/cara KB) dengan alasan ingin mempunyai anak lagi dan ada yang tidak ingin mempunyai anak lagi. Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang tidak menggunakan lagi alat/cara KB, tetapi

mempunyai rencana untuk memiliki anak lagi persentasenya sebesar 55,22 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan yang tidak menggunakan lagi alat/cara KB dan mempunyai rencana untuk memiliki anak di perdesaan hampir sama dengan di perkotaan, yaitu 55,60 persen berbanding 54,83 persen (Gambar 5.8).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Tidak Menggunakan Lagi Alat/Cara KB menurut Daerah Tempat Tinggal dan Keinginan Punya Anak, 2012**

Berdasarkan kelompok umur, persentase perempuan berstatus kawin yang tidak menggunakan lagi (pernah menggunakan) alat/cara KB dan ingin punya anak yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-24 yaitu sebesar 91,05 persen. Semakin tinggi kelompok umur, persentase perempuan berstatus kawin yang tidak menggunakan lagi (pernah

menggunakan) alat/cara KB dan ingin punya anak semakin rendah, pada kelompok umur 25-39 tahun persentasenya sebesar 72,71 persen, dan kelompok umur 40-49 persentasenya sebesar 15,68 persen (Tabel 5.2).

**Tabel 5.2. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin yang Tidak Menggunakan Lagi Alat/Cara KB menurut Kelompok Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Keinginan Punya Anak, 2012**

Kelompok Umur/ Daerah Tempat Tinggal	Keinginan Punya Anak	
	Ingin Punya Anak	Tidak Ingin Punya Anak
(1)	(2)	(3)
<b>15 - 24</b>		
Perkotaan	89.82	10.18
Perdesaan	91.85	8.15
Perkotaan + Perdesaan	91.05	8.95
<b>25 - 39</b>		
Perkotaan	72.70	27.30
Perdesaan	72.71	27.29
Perkotaan + Perdesaan	72.71	27.29
<b>40 - 49</b>		
Perkotaan	16.03	83.97
Perdesaan	15.35	84.65
Perkotaan + Perdesaan	15.68	84.32

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Persentase pemakaian alat/cara KB yang paling banyak digunakan oleh perempuan berumur 15-49 tahun berstatus kawin adalah Suntik KB dengan persentasenya mencapai 60,00 persen, disusul oleh pil KB sebesar 22,55 persen. Menurut daerah tempat tinggal, hampir semua alat/cara KB yang digunakan persentasenya lebih besar di perkotaan dibandingkan di perdesaan, kecuali suntik KB dan susuk KB. Hal ini mengindikasikan

bahwa perempuan di perkotaan lebih banyak yang menunda kehamilan dibandingkan perempuan di perdesaan (Tabel 5.3).

**Tabel 5.3. Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Berstatus Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/ Cara KB dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Jenis Alat/Cara KB	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
MOW/Tubektomi	3.13	2.03	2.56
MOP/Vasektomi	0.44	0.43	0.44
AKDR/IUD	9.88	3.47	6.54
Suntik KB	56.18	63.51	60.00
Susuk KB	3.91	6.84	5.44
Pil KB	23.08	22.06	22.55
Kondom	1.24	0.32	0.76
Intravag	0.05	0.01	0.03
Kondom Wanita	0.11	0.03	0.07
Cara Tradisional	1.98	1.27	1.61
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Secara umum, persentase penggunaan alat/cara KB di perkotaan lebih besar dari pada di perdesaan, kecuali suntik KB dan susuk KB. Persentase penggunaan alat/cara KB berupa suntik KB di perkotaan (56,18 persen) dan di perdesaan (63,51 persen), sedangkan susuk KB di perkotaan (3,91 persen) dan di perdesaan (6,84 persen). Keadaan ini mungkin disebabkan oleh budaya, tradisi, dan gaya hidup modern bagi sebagian besar perempuan di perkotaan, sehingga cenderung memilih alat/cara KB yang lebih praktis. Sementara perempuan di perdesaan lebih memilih alat/cara KB yang lebih murah dan cenderung bersifat tradisional (Tabel 5.3).



Partisipasi laki-laki dalam program KB masih sangat rendah, terlihat dari pemakaian MOP/Vasektomi dan kondom yang hanya 0,44 persen dan 0,76 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, partisipasi laki-laki dalam program KB di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 5.3).

Anak Lahir Hidup (ALH) adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, menangis, dan tanda-tanda kehidupan lainnya.

Rata-rata ALH secara nasional sebesar 2,23. Pada kelompok umur 45-49 tahun memiliki rata-rata ALH yang tertinggi dibandingkan dengan kelompok umur lainnya yaitu sebesar 3,47. Sementara itu kelompok umur 15-19 memiliki rata-rata yang terendah yaitu sebesar 0,48. Hal ini dikarenakan pada kelompok umur 15-19 tahun usia perkawinan masih relatif muda dan peristiwa kelahiran masih rendah. Berdasarkan daerah tempat tinggal, nilai rata-rata ALH di perkotaan sebesar 2,15 hampir sama dengan di perdesaan sebesar 2,31 (Tabel 5.4).

**Tabel 5.4. Rata-Rata Anak Lahir Hidup menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

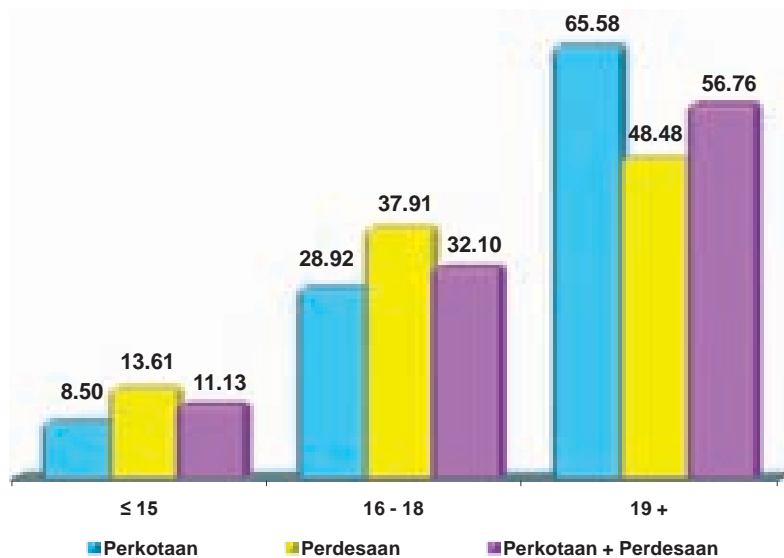
Kelompok Umur	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	0.51	0.47	0.48
20 - 24	0.90	0.96	0.94
25 - 29	1.33	1.51	1.43
30 - 34	1.92	2.16	2.04
35 - 39	2.42	2.76	2.59
40 - 44	2.87	3.20	3.04
45 - 49	3.29	3.66	3.47
15 - 49	2.15	2.31	2.23

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

## 5.4. Umur Perkawinan Pertama

Umur perkawinan pertama perempuan sangat mempengaruhi risiko melahirkan, terutama yang menikah di usia muda. Menikah di usia muda atau di bawah umur memberikan dampak buruk pada kesehatan fisik perempuan karena alat-alat reproduksinya masih sangat lemah. Sementara itu, semakin tinggi umur perkawinan pertama bagi perempuan dikhawatirkan masa suburnya semakin berkurang.

Persentase umur perkawinan pertama perempuan pada umur 15 tahun kebawah secara nasional adalah sebesar 11,13 persen, pada umur 16-18 tahun sebesar 32,10 persen, dan 19 tahun ke atas sebesar 56,76 persen (Gambar 5.9).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.9** Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

---

Persentase perempuan di perkotaan yang menikah pada umur 15 tahun kebawah sebesar 8,50 persen, pada umur 16-18 tahun sebesar 28,92 persen, dan pada umur 19 tahun ke atas sebesar 65,58 persen. Sementara itu, perempuan di perdesaan yang menikah pada umur 15 tahun kebawah dan 16-18 tahun persentasenya lebih tinggi dibandingkan perempuan di perkotaan pada kelompok umur yang sama. Sebaliknya, perempuan yang menikah pada umur 19 tahun keatas di perdesaan persentasenya lebih rendah dibandingkan di perkotaan (Gambar 5.9).

Persentase perempuan yang menikah pada usia 15 tahun kebawah terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 2,00 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 16,06 persen (Tabel Lampiran 5.10.3).

Persentase tertinggi perempuan berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin, yang umur perkawinan pertamanya 15 tahun kebawah berdasarkan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah belum tamat SD sebesar 35,23 persen. Sementara itu, persentase tertinggi perempuan berumur 10 tahun keatas yang umur perkawinan pertamanya diantara 16-18 tahun adalah tamat SD/ sederajat sebesar 39,68 persen, sedangkan untuk yang umur perkawinan pertamanya 19 tahun keatas sebagian besar adalah tamat SM/ sederajat sebesar 29,50 persen (Tabel 5.5).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, baik di perkotaan maupun di perdesaan, perempuan berumur 10 tahun keatas yang umur perkawinan pertamanya 15 tahun kebawah sebagian besar adalah belum tamat SD yaitu masing-masing 35,58 persen dan 35,03 persen. Perempuan berumur 10 tahun keatas yang umur perkawinan pertamanya antara 16-18 tahun baik di perkotaan maupun perdesaan sebagian besar adalah tamat SD/ sederajat yaitu masing-masing 37,36 persen dan 41,17 persen. Berbeda halnya dengan perempuan berumur 10 tahun keatas yang umur perkawinan pertamanya diatas 19 tahun, di perkotaan sebagian besar

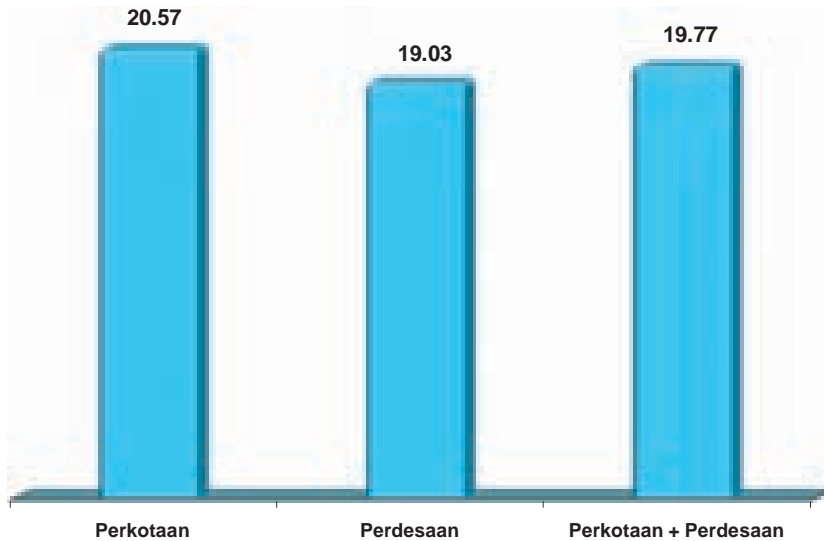
adalah tamat SM/ sederajat (38,04 persen), sedangkan di perdesaan sebagian besar adalah tamat SD/ sederajat (32,40 persen) (Tabel 5.5).

**Tabel 5.5. Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama, Daerah Tempat Tinggal, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2012**

Umur Perkawinan Pertama/ Daerah Tempat Tinggal	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki						Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>≤ 15 Tahun</b>							
Perkotaan	21.85	35.58	33.20	7.48	1.56	0.32	100.00
Perdesaan	24.51	35.03	34.78	4.88	0.75	0.05	100.00
Perkotaan + Perdesaan	23.53	35.23	34.20	5.84	1.05	0.15	100.00
<b>16 - 18 Tahun</b>							
Perkotaan	9.48	21.33	37.36	22.35	8.91	0.58	100.00
Perdesaan	14.29	23.60	41.17	17.03	3.64	0.27	100.00
Perkotaan + Perdesaan	12.41	22.71	39.68	19.11	5.70	0.39	100.00
<b>19 Tahun Ke Atas</b>							
Perkotaan	2.82	6.97	18.30	18.00	38.04	15.87	100.00
Perdesaan	8.70	15.69	32.40	18.78	18.66	5.77	100.00
Perkotaan + Perdesaan	5.41	10.81	24.51	18.35	29.50	11.42	100.00

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Secara nasional rata-rata umur perkawinan pertama dari perempuan berumur 10 tahun ke atas adalah 19,77 tahun. Menurut daerah tempat tinggal, di perkotaan rata-rata umur perkawinan pertama perempuan sebesar 20,57 tahun, lebih tinggi dibandingkan di perdesaan sebesar 19,03 tahun (Gambar 5.10).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 5.10. Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, rata-rata umur perkawinan pertama dari perempuan berumur 10 tahun keatas yang tertinggi terdapat di Kepulauan Riau sebesar 22,00 tahun, sedangkan yang terendah terdapat di Jawa Barat sebesar 19,01 tahun (Tabel Lampiran 5.11).

---



## KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang penting untuk dibahas karena sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi. Kondisi ketenagakerjaan yang baik berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Permasalahan ketenagakerjaan yang masih menjadi hambatan di Indonesia diantaranya adalah tingginya tingkat pengangguran, rendahnya kualitas tenaga kerja, pekerja dibawah umur dan lain sebagainya. Terkait dengan kualitas tenaga kerja, partisipasi penduduk dalam dunia kerja harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Hal ini karena tuntutan pada tenaga kerja tidak hanya sebatas kemampuan untuk bekerja, namun dihadapkan pula pada kemampuan untuk berkompetisi sesuai dengan kondisi kerja dan persaingan lapangan kerja.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan menjadi lebih menarik apabila dilihat dari partisipasi laki-laki maupun perempuan didalam dunia kerja. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah perempuan yang bekerja mulai meningkat karena adanya tuntutan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehingga perempuan sebagai tenaga kerja juga merupakan isu yang menarik untuk dibahas. Karakteristik perempuan sebagai tenaga kerja, kualitas SDM-nya, dan kedudukannya dibandingkan dengan laki-laki merupakan hal yang perlu dijawab untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi ketenagakerjaan di Indonesia dari sudut pandang yang lebih menyeluruh.

---

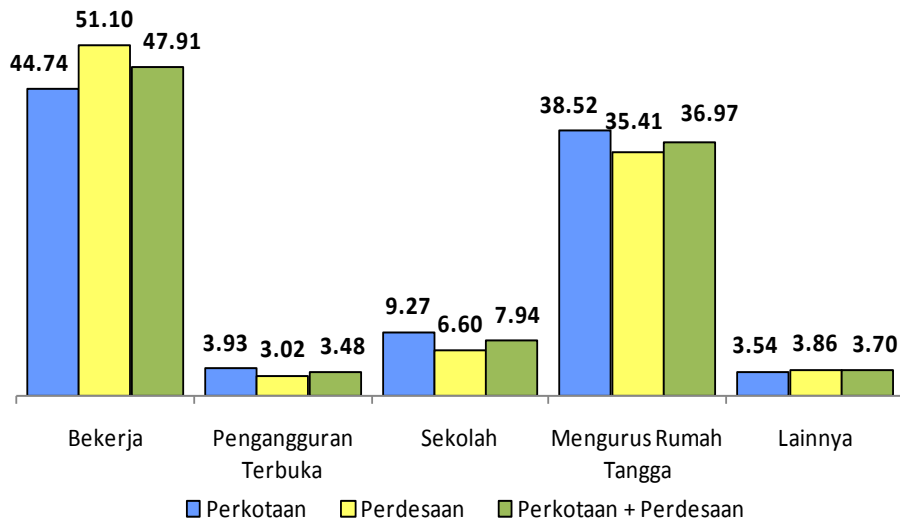
Data mengenai ketenagakerjaan yang digunakan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus tahun 2012 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang dikumpulkan dari hasil Sakernas merupakan keterangan perorangan untuk setiap anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, namun uraian yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi ketenagakerjaan bagi penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Pembahasan dalam bab ketenagakerjaan ini mencakup komposisi penduduk usia kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Penduduk yang bekerja menurut karakteristiknya antara lain tingkat pendidikan, status perkawinan, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, rata-rata upah dan sektor formal dan informal, serta membahas mengenai pengusaha industri mikro dan kecil.

### **6.1. Komposisi Penduduk Usia Kerja**

Penduduk usia kerja dibagi kedalam dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang dilakukannya, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur atau pengangguran terbuka, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya.

Secara total, persentase perempuan yang bekerja sebesar 47,91 persen. Persentase perempuan yang bekerja di perkotaan sebesar 44,74 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 51,10 persen. Sementara itu persentase total perempuan sebagai pengangguran terbuka sebesar 3,48 persen, dimana persentase perempuan yang menganggur di perkotaan sebesar 3,93 persen dan di perdesaan sebesar 3,02 persen (Gambar 6.1).



Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

**Gambar 6.1. Persentase Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Persentase perempuan yang mengurus rumah tangga secara total adalah 36,97 persen, dilihat menurut daerah tempat tinggal persentase perempuan yang mengurus rumah tangga di perkotaan sebesar 38,52 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 35,41 persen (Gambar 6.1).

Selanjutnya bila dilihat perbandingan kegiatan selama seminggu yang lalu antara perempuan dan laki-laki, persentase tertinggi baik untuk perempuan maupun laki-laki adalah pada kelompok yang bekerja. Hal yang menarik adalah pada perbedaan persentase yang cukup besar, dimana persentase perempuan yang bekerja hanya sebesar 47,91 persen sedangkan laki-laki sebesar 79,57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki yang bekerja lebih dominan dibanding yang melakukan kegiatan lain seperti mengurus rumah tangga yaitu hanya sebesar 1,63 persen,



sedangkan perempuan yang bekerja tidak terlalu dominan karena persentase perempuan yang mengurus rumah tangga juga cukup tinggi yaitu sebesar 36,97 persen (Tabel 6.1). Penduduk laki-laki umumnya merupakan tulang punggung keluarga sehingga mereka yang seharusnya bekerja, sedangkan pekerjaan rumah tangga lebih dibebankan pada kaum perempuan.

Perbandingan antar provinsi menunjukkan bahwa persentase tertinggi untuk perempuan yang bekerja terdapat di Bali sebesar 68,49 persen, sedangkan yang terendah di Sulawesi Utara sebesar 36,30 persen. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kerja bagi perempuan di Bali cukup tinggi (Tabel Lampiran 6.1.3).

**Tabel 6.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2012**

Penduduk Usia Kerja	Kegiatan Seminggu yang Lalu	Perempuan	Laki-laki
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	Bekerja	47.91	79.57
	Pengangguran Terbuka	3.48	4.86
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	7.94	8.26
	Mengurus Rumah Tangga	36.97	1.63
	Lainnya	3.70	5.69
<b>Total</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

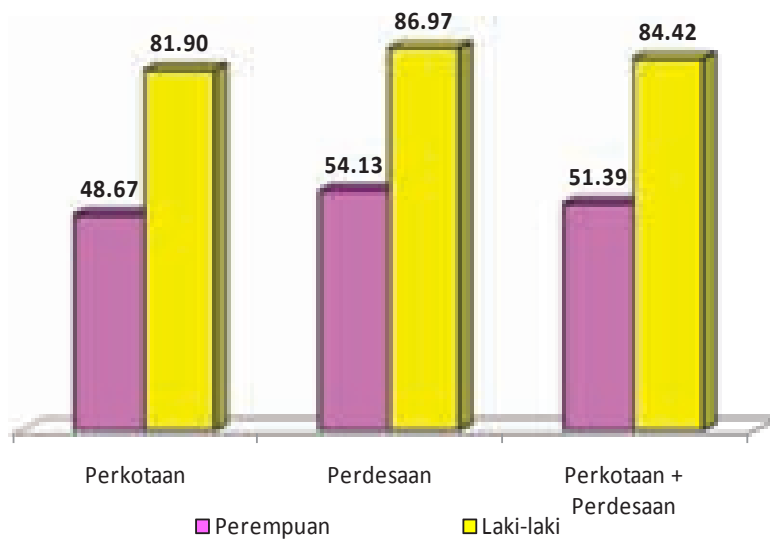
Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

## 6.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang dapat menggambarkan tingginya jumlah perempuan yang bekerja. TPAK adalah proporsi penduduk angkatan kerja, yaitu mereka yang

bekerja dan menganggur terhadap penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPAK perempuan di perkotaan sebesar 48,67 persen sedangkan di perdesaan yaitu sebesar 54,13 persen. Perbandingan antara TPAK perempuan dan laki-laki menunjukkan perbedaan yang cukup besar, TPAK perempuan yaitu sebesar 51,39 persen lebih rendah bila dibandingkan dengan TPAK laki-laki yaitu sebesar 84,42 persen (Gambar 6.2). Selanjutnya berdasarkan TPAK di masing-masing Provinsi, terlihat bahwa TPAK perempuan tertinggi adalah di Provinsi Bali sebesar 69,89 persen, sedangkan TPAK laki-laki tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 88,36 persen (Tabel Lampiran 6.2).



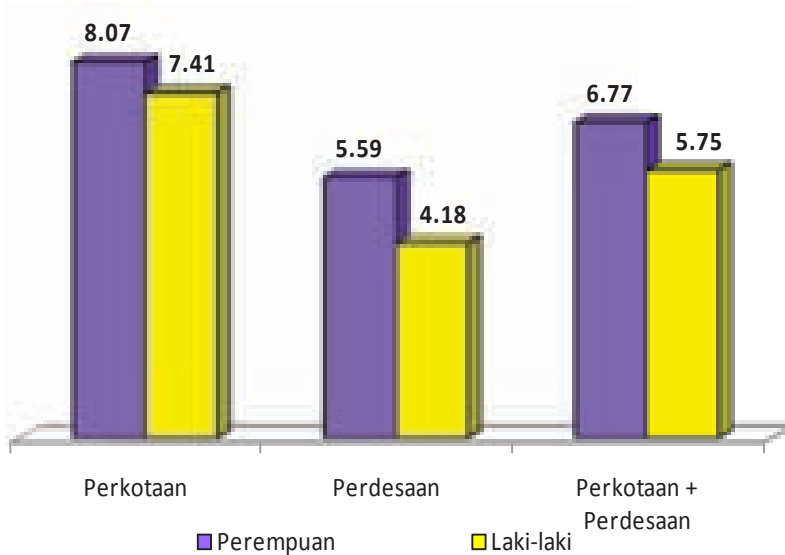
Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

**Gambar 6.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

### 6.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan ukuran yang umum digunakan untuk menunjukkan tingkat pengangguran. TPT adalah persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka.

Berdasarkan konsep Sakernas, pengangguran terbuka adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, atau mereka yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja walaupun sudah memiliki pekerjaan, dan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.



Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

**Gambar 6.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

TPT perempuan secara total sebesar 6,77 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT perempuan di perkotaan sebesar 8,07 lebih

---

tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu sebesar 5,59 persen. Selanjutnya hasil Sakernas tahun 2012 menunjukkan secara total TPT perempuan lebih tinggi dibanding TPT laki-laki, yaitu 6,77 persen berbanding 5,75 persen (Gambar 6.3). Hal ini menunjukkan masih lebih rendahnya daya saing perempuan untuk masuk ke pasar kerja dibandingkan dengan laki-laki.

Perbandingan antar provinsi menunjukkan bahwa TPT perempuan di Sulawesi Utara merupakan yang tertinggi yaitu 12,14 persen, sedangkan yang terendah di Bali sebesar 2,00 persen. Perbedaan tersebut menandakan masih adanya kesenjangan antar provinsi dalam hal penyerapan perempuan sebagai tenaga kerja (Tabel Lampiran 6.3).

#### **6.4. Penduduk yang Bekerja**

Konsep bekerja menurut Sakernas adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) selama seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk juga kegiatan pekerja tak dibayar yang terlibat dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Penduduk yang bekerja di Indonesia memiliki berbagai macam karakteristik yang dapat memberikan gambaran mengenai kualitasnya.

Pembahasan berikut adalah mengenai penduduk yang bekerja ditinjau dari berbagai karakteristik, diantaranya adalah tingkat pendidikan, status perkawinan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama serta sektor formal dan informal. Selanjutnya, rata-rata upah penduduk bekerja juga menarik untuk dibahas dari berbagai segi seperti daerah tempat tinggal, tingkat pendidikan, dan lapangan pekerjaan.

### 6.4.1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya kualitas sumber daya manusia. Berkaitan dengan ketenagakerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu digunakan untuk melihat seberapa jauh mutu penduduk yang bekerja di suatu daerah. Hasil Sakernas 2012 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik tingkat pendidikan perempuan yang bekerja antara daerah perkotaan dan perdesaan. Persentase tertinggi perempuan bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di daerah perkotaan adalah tamat SMA keatas yaitu sebesar 47,56 persen, sedangkan di daerah perdesaan persentase tertinggi hanya tamat SD kebawah yaitu sebesar 67,48 persen (Tabel 6.2).

**Tabel 6.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Total
	Tamat SD Ke bawah	SMP	SMA Ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perempuan</b>				
Perkotaan	35.00	17.44	47.56	100.00
Perdesaan	67.48	15.85	16.67	100.00
Perkotaan + Perdesaan	52.26	16.60	31.14	100.00
<b>Laki-laki</b>				
Perkotaan	31.17	18.69	50.14	100.00
Perdesaan	60.45	19.77	19.79	100.00
Perkotaan + Perdesaan	46.42	19.25	34.33	100.00

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

*Profil Perempuan Indonesia 2013*

---

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu menunjukkan keadaan yang hampir sama antara perempuan dan laki-laki. Persentase tertinggi penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tamat SD kebawah, yaitu untuk perempuan sebesar 52,26 persen dan laki-laki sebesar 46,42 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara total, penduduk yang bekerja banyak yang berpendidikan rendah. Selanjutnya, persentase terendah penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pada pendidikan SMP yaitu sebesar 16,60 persen untuk perempuan dan sebesar 19,25 persen untuk laki-laki.

Dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi perempuan bekerja yang berpendidikan tamat SD kebawah adalah di Papua sebesar 75,88 persen dan terendah di DKI Jakarta yaitu sebesar 23,71 persen. Persentase tertinggi perempuan bekerja yang berpendidikan SMA keatas adalah di Jambi yaitu 60,89 persen, sedangkan yang terendah adalah di Papua yaitu sebesar 15,98 persen (Tabel Lampiran 6.4.1.1). Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah tentang pentingnya pendidikan dan ketrampilan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai bagian dari tumpuan kegiatan ekonomi dan pentingnya menciptakan lapangan kerja baru di wilayahnya.

#### **6.4.2. Status Perkawinan**

Pembahasan dalam sub bab ini memberikan gambaran mengenai penduduk yang bekerja dilihat dari karakteristik status perkawinannya. Status perkawinan yang dimaksud terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu sebagian besar berstatus kawin. Secara total, persentase pekerja perempuan yang berstatus kawin sebesar 71,98

persen, sedangkan yang berstatus belum kawin sebesar 15,82 persen, cerai hidup sebesar 3,56 persen dan cerai mati sebesar 8,64 persen (Tabel 6.3).

**Tabel 6.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal dan Status Perkawinan, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perempuan</b>					
Perkotaan	21.69	66.35	3.88	8.08	100.00
Perdesaan	10.64	76.94	3.29	9.14	100.00
Perkotaan + Perdesaan	15.82	71.98	3.56	8.64	100.00
<b>Laki-laki</b>					
Perkotaan	21.70	75.40	1.31	1.59	100.00
Perdesaan	20.00	76.79	1.41	1.81	100.00
Perkotaan + Perdesaan	20.81	76.13	1.36	1.70	100.00

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Menurut daerah tempat tinggal, pekerja perempuan yang berstatus kawin di perdesaan sebesar 76,94 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 66,35 persen. Perbandingan antara perempuan dan laki-laki menunjukkan mereka yang bekerja sebagian besar adalah berstatus kawin. Persentase perempuan bekerja yang berstatus kawin sebesar 71,98 persen dan laki-laki sebesar 76,13 persen (Tabel 6.3). Perbandingan antar provinsi menunjukkan bahwa Papua memiliki persentase perempuan bekerja yang berstatus kawin tertinggi diantara provinsi lainnya, yaitu sebesar 79,40 persen, sedangkan DKI Jakarta

---

merupakan yang terendah yaitu sebesar 55,46 persen (Tabel Lampiran 6.4.2.1).

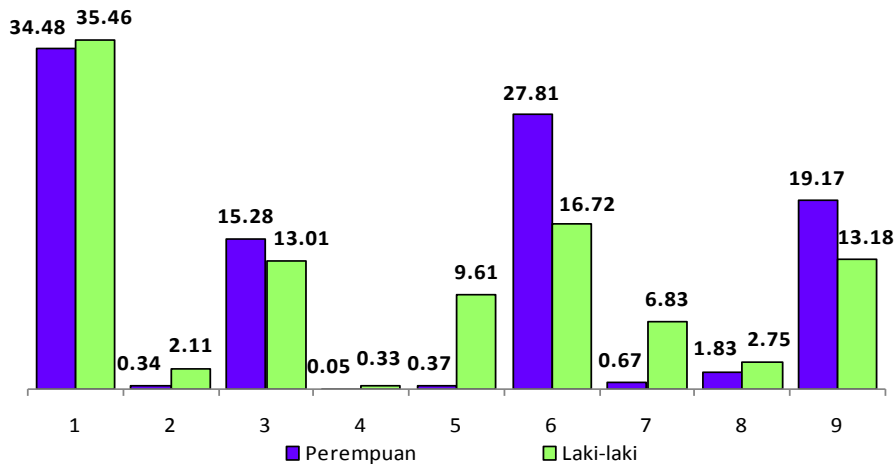
### **6.4.3. Lapangan Pekerjaan Utama**

Komposisi penyebaran jumlah pekerja di suatu wilayah menurut lapangan pekerjaannya menunjukkan sektor-sektor apa saja yang menjadi tumpuan kegiatan ekonomi wilayah tersebut.

Perbandingan menurut lapangan pekerjaan utama menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan yang tinggal di daerah perkotaan bekerja pada sektor perdagangan yaitu sebesar 38,38 persen dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebesar 27,57 persen. Sementara di perdesaan, sektor pertanian masih merupakan sektor yang sangat dominan bagi lapangan pekerjaan utama perempuan di perdesaan yaitu sebesar 57,14 persen, lebih tinggi apabila dibandingkan di daerah perkotaan yang hanya sebesar 8,80 persen (Tabel Lampiran 6.4.3).

Selanjutnya jika diperhatikan secara nasional, ternyata peran perempuan cukup besar dibandingkan dengan laki-laki pada sektor industri pengolahan (15,28 persen), perdagangan (27,81 persen), dan sektor jasa kemasyarakatan (19,17 persen), sedangkan persentase penduduk laki-laki pada sektor industri pengolahan (13,01 persen), perdagangan (16,72 persen), dan sektor jasa kemasyarakatan (13,18 persen) (Gambar 6.4).





Sumber : BPS RI – Sakernas Agustus 2012

Keterangan :

- 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Listrik, Gas dan Air
- 5 = Bangunan/Konstruksi
- 6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel
- 7 = Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi
- 8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
- 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

**Gambar 6.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2012**

Perbandingan pada tingkat provinsi, persentase tertinggi perempuan yang bekerja di sektor pertanian adalah di Papua sebesar 80,35 persen, di sektor industri pengolahan adalah di Jawa Tengah sebesar 25,99 persen, di sektor perdagangan terdapat di Sulawesi Utara sebesar 38,62 persen serta jasa kemasyarakatan di DKI Jakarta sebesar 42,34 persen (Tabel Lampiran 6.4.3.3).

---

#### 6.4.4. Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama dapat memberikan gambaran mengenai kedudukan perempuan dalam pekerjaannya, berikut ini akan dibahas mengenai perempuan bekerja menurut status pekerjaan utamanya. Perempuan yang bekerja di perkotaan sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Hal ini ditunjukkan oleh persentase tertinggi perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai di perkotaan sebesar 51,95 persen, lebih tinggi dibanding status pekerjaan lainnya. Persentase perempuan bekerja di perdesaan didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai pekerja keluarga dengan persentase sebesar 45,40 persen (Tabel 6.4).

Perbandingan status pekerjaan utama antara perempuan dan laki-laki menunjukkan pola yang sama, dimana persentase penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai pada tahun 2012 menempati posisi tertinggi yaitu untuk perempuan sebesar 33,35 persen dan untuk laki-laki sebesar 38,18 persen. Status pekerja perempuan maupun laki-laki yang menjalankan usahanya dengan dibantu buruh tetap mempunyai persentase yang paling rendah, masing-masing yaitu 1,71 persen untuk perempuan dan 4,58 persen untuk laki-laki.

**Tabel 6.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal dan Status Pekerjaan Utama, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perempuan</b>								
Perkotaan	17.29	8.81	2.27	51.95	1.74	2.67	15.26	100.00
Perdesaan	14.38	13.62	1.20	16.94	6.63	1.81	45.40	100.00
Perkotaan + Perdesaan	15.75	11.37	1.71	33.35	4.34	2.21	31.28	100.00
<b>Laki-laki</b>								
Perkotaan	17.01	10.36	5.06	54.49	2.24	7.49	3.35	100.00
Perdesaan	17.34	29.43	4.13	23.19	7.75	7.78	10.38	100.00
Perkotaan + Perdesaan	17.18	20.29	4.58	38.18	5.11	7.64	7.01	100.00

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan :

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| 1 = Berusaha Sendiri   | 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai         |
| 2 = Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/<br>Buruh Tidak Dibayar | 5 = Pekerja Bebas di Pertanian     |
| 3 = Berusaha Dibantu Buruh Tetap                               | 6 = Pekerja Bebas di Non Pertanian |
|  | 7 = Pekerja Keluarga               |

Kondisi perempuan sebagai pekerja keluarga merupakan gambaran dari keadaan ketenagakerjaan di Indonesia, dimana telah dibahas sebelumnya bahwa laki-laki merupakan pencari nafkah utama dan perempuan pada umumnya ikut bekerja hanya untuk membantu menambah penghasilan keluarga sebagai pekerja keluarga. Persentase perempuan yang berstatus sebagai pekerja keluarga sebesar 31,28

---

persen, sedangkan persentase laki-laki sebagai pekerja keluarga cukup rendah yaitu hanya 7,01 persen (Tabel 6.4).

Perempuan sebagai pekerja keluarga juga ada hampir di sebagian besar provinsi di Indonesia, persentase tertinggi perempuan sebagai buruh/karyawan/pegawai adalah di DKI Jakarta yaitu sebesar 65,90 persen, sedangkan yang terendah di Papua sebesar 10,26 persen. Persentase tertinggi selanjutnya sebagai pekerja keluarga adalah di Papua yaitu sebesar 70,74 persen, sedangkan yang terendah di DKI Jakarta yaitu sebesar 9,50 persen. Persentase perempuan sebagai buruh/karyawan/pegawai juga ada hampir di sebagian besar provinsi di Indonesia (Tabel Lampiran 6.4.4.3).

#### **6.4.5. Sektor Formal dan Informal**

Menurut ILO (*International Labour Organization*), sektor informal memiliki ciri-ciri antara lain mudah dimasuki siapa saja, menggunakan sumber daya setempat, umumnya usaha milik keluarga, beroperasi dalam skala kecil-kecilan, bersifat padat karya dan menggunakan teknologi yang sudah disesuaikan dengan kondisi setempat, tidak menuntut keterampilan yang berasal dari jalur pendidikan formal, dan pasar yang dihadapi tidak diatur oleh pemerintah dan sangat kompetitif. Berdasarkan konsep Sakernas, sektor formal dan informal ditinjau dari jenis pekerjaan utama dan status/kedudukan dalam pekerjaan utama seminggu yang lalu (Tabel 6.5).

**Tabel 6.5. Batasan Kegiatan Formal dan Informal menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Pekerjaan Utama									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas di Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas di Non Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan :

F = Formal; INF = Informal.

Jenis Pekerjaan Utama:

- |                                       |                             |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| 1 = Tenaga Profesional;               | 6 = Tenaga Usaha Pertanian; |
| 2 = Tenaga Kepemimpinan;              | 7 = Tenaga Produksi;        |
| 3 = Pejabat Pelaksana dan Tata Usaha; | 8 = Tenaga Operasional;     |
| 4 = Tenaga Penjualan;                 | 9 = Pekerja Kasar;          |
| 5 = Tenaga Usaha Jasa;                | 10 = Lainnya.               |

Persentase perempuan di perkotaan yang bekerja di sektor informal (37,56 persen) lebih rendah dibanding yang bekerja di sektor formal (62,44 persen), sebaliknya persentase perempuan di perdesaan yang bekerja di sektor informal (75,11 persen) justru lebih tinggi dibanding yang bekerja di sektor formal (24,89 persen). Secara total persentase perempuan yang bekerja di sektor informal (57,51 persen), lebih tinggi dibanding yang bekerja di sektor formal (42,49 persen) (Tabel

6.6). Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja perempuan di sektor informal lebih banyak di perdesaan dibanding di perkotaan.

**Tabel 6.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal dan Sektor Pekerjaan, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Sektor Pekerjaan		Total
	Formal	Informal	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perempuan</b>			
Perkotaan	62.44	37.56	100.00
Perdesaan	24.89	75.11	100.00
Perkotaan + Perdesaan	42.49	57.51	100.00
<b>Laki-laki</b>			
Perkotaan	66.32	33.68	100.00
Perdesaan	32.71	67.29	100.00
Perkotaan + Perdesaan	48.81	51.19	100.00

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Karakteristik perempuan dan laki-laki yang bekerja di sektor formal dan informal dapat dibandingkan kualitasnya dengan melihat tingkat pendidikannya. Perempuan yang bekerja di sektor informal lebih banyak yang berpendidikan rendah dibanding yang bekerja di sektor formal, hal ini ditunjukkan oleh persentase perempuan pekerja informal yang berpendidikan tamat SD kebawah yaitu sebesar 76,72 persen, lebih tinggi dibanding di sektor formal yaitu sebesar 23,28 persen. Sebaliknya, persentase perempuan yang bekerja di sektor informal dan berpendidikan SMA keatas lebih rendah dibandingkan di sektor formal, yaitu 25,38 persen berbanding 74,62 persen (Tabel 6.7).

**Tabel 6.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Sektor Pekerjaan, 2012**

Tingkat Pendidikan	Perempuan		Total	Laki-laki		Total
	Formal	Informal		Formal	Informal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Tamat SD Kebawah	23.28	76.72	100.00	29.79	70.21	100.00
SMP	42.68	57.32	100.00	47.21	52.79	100.00
SMA Keatas	74.62	25.38	100.00	75.44	24.56	100.00
<b>Total</b>	<b>42.49</b>	<b>57.51</b>	<b>100.00</b>	<b>48.81</b>	<b>51.19</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Kondisi yang sama berlaku pada laki-laki yang bekerja di sektor informal dan formal, dimana persentase laki-laki pekerja informal yang berpendidikan tamat SD kebawah (70,21 persen), lebih tinggi dibanding di sektor formal (29,79 persen). Persentase laki-laki yang bekerja di sektor informal dan berpendidikan SMA keatas (24,56 persen), lebih rendah dibanding di sektor formal (75,44 persen). Hal tersebut menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja pada sektor informal lebih banyak pada mereka yang berpendidikan rendah, sebaliknya pada sektor formal lebih banyak pada mereka yang berpendidikan lebih tinggi.

Pembahasan selanjutnya mengenai karakteristik perempuan dan laki-laki yang bekerja di sektor informal dan formal menurut kelompok umur. Secara umum terdapat pola yang sama antara perempuan dan laki-laki hampir di semua kelompok umur, yaitu persentase penduduk perempuan maupun laki-laki yang bekerja di sektor informal lebih rendah dibandingkan sektor formal pada kelompok-kelompok umur muda (Tabel 6.8).

---

Kemudian seiring dengan pertambahan usia, persentase penduduk perempuan maupun laki-laki yang bekerja di sektor informal lebih tinggi dibandingkan di sektor formal dan yang tertinggi pada kelompok-kelompok umur tua (lebih dari 60 tahun). Hal ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja sektor informal tidak dibatasi oleh umur tertentu seperti pada sektor formal, semua golongan umur bebas untuk memasuki pasar kerja informal kapan saja sesuai dengan kebutuhannya. Bahkan ada yang memulai di usia yang sudah tua kemudian bertahan hingga akhir hayatnya. Sebaliknya, pada sektor formal pada umumnya dibatasi hingga umur tertentu yang dibuat dalam bentuk peraturan atau undang-undang.

Persentase tertinggi perempuan yang bekerja di sektor informal berada di kelompok umur 60 tahun lebih (80,42 persen), dan di sektor formal (19,58 persen). Sedangkan pada sektor formal, persentase tertinggi adalah pada mereka yang berada di kelompok umur 20-24 tahun yaitu sebesar 62,62 persen, dan untuk sektor informal sebesar 37,38 persen (Tabel 6.8).

Kondisi tersebut juga terlihat pada pekerja laki-laki, dimana persentase tertinggi laki-laki yang bekerja di sektor informal adalah pada mereka yang berada di kelompok umur 60 tahun lebih yaitu 74,79 persen, dan di sektor formal hanya 25,21 persen. Sedangkan, persentase tertinggi pada sektor formal adalah pada mereka yang berada di kelompok umur 25-29 tahun yaitu 56,96 persen, dan di sektor informal hanya 43,04 persen (Tabel 6.8).



**Tabel 6.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Sektor Pekerjaan, 2012**

Tingkat Pendidikan	Perempuan		Total	Laki-laki		Total
	Formal	Informal		Formal	Informal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	54.38	45.62	100.00	36.70	63.30	100.00
20 - 24	62.62	37.38	100.00	55.23	44.77	100.00
25 - 29	55.31	44.69	100.00	56.96	43.04	100.00
30 - 34	46.94	53.06	100.00	55.24	44.76	100.00
35 - 39	40.52	59.48	100.00	52.72	47.28	100.00
40 - 44	39.22	60.78	100.00	51.26	48.74	100.00
45 - 49	35.40	64.60	100.00	48.67	51.33	100.00
50 - 54	31.02	68.98	100.00	45.11	54.89	100.00
55 - 59	27.92	72.08	100.00	37.18	62.82	100.00
60 +	19.58	80.42	100.00	25.21	74.79	100.00
<b>Total</b>	<b>42.49</b>	<b>57.51</b>	<b>100.00</b>	<b>48.81</b>	<b>51.19</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

#### 6.4.6. Rata-rata Upah

Keterangan mengenai rata-rata upah hanya didapat dari perempuan yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Disparitas upah antara pekerja perempuan dan laki-laki sangat menarik untuk dibahas dengan melihat perbedaan kondisi antara buruh/karyawan/pegawai perempuan dan laki-laki berdasarkan daerah tempat tinggal, tingkat pendidikan dan lapangan pekerjaan utamanya. Perbedaan tersebut dapat menunjukkan seberapa besar peran perempuan terhadap ekonomi rumah tangga dilihat dari kontribusi upah/gaji bersihnya.

Rata-rata upah/gaji pekerja perempuan di perkotaan yaitu Rp. 1.470.160,- lebih tinggi dibandingkan rata-rata upah pekerja perempuan di perdesaan yaitu Rp. 1.093.776,-. Kemudian secara umum rata-rata upah/gaji pekerja perempuan selalu lebih rendah bila dibandingkan dengan pekerja laki-laki baik di perkotaan maupun di perdesaan. (Tabel 6.9).

**Tabel 6.9. Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja sebagai Buruh/ Karyawan/ Pegawai selama Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012**

Daerah Tempat Tinggal	Perempuan	Laki-laki
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	1 470 160	1 881 459
Perdesaan	1 093 776	1 385 487
Perkotaan + Perdesaan	1 368 546	1 724 478

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keadaan yang sama juga terlihat pada rata-rata upah/gaji berdasarkan tingkat pendidikan, hal ini tercermin dari perbandingan rata-rata upah pekerja perempuan dan laki-laki yang ditunjukkan oleh rasio upah yang kurang dari 100 pada setiap jenjang pendidikan (Tabel 6.10). Perbedaan yang cukup besar terlihat pada tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah, dimana besar rasio upahnya adalah 56,88 yang berarti bahwa bila besarnya upah atau gaji bersih pekerja laki-laki adalah 100 maka upah perempuan hanya sebesar 56,88 persen.

**Tabel 6.10. Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai selama Sebulan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Ratio Upah
	Perempuan	Laki-laki	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	547 634	962 737	56.88
Tidak/Belum Tamat SD	621 639	999 746	62.18
Sekolah Dasar	683 204	1 072 273	63.72
S L T P	859 505	1 185 850	72.48
SMTA Umum	1 198 453	1 737 907	68.96
SMTA Kejuruan	1 273 023	1 665 206	76.45
Diploma I/II/III/Akademi	2 030 139	2 541 036	79.89
Universitas	2 574 337	3 592 315	71.66
<b>Total</b>	<b>1 368 546</b>	<b>1 724 478</b>	<b>79.36</b>

Sumber : BPS RI – Sakernas, Agustus 2012

Hal yang menarik dapat dilihat pada perbandingan rata-rata upah/gaji antara pekerja perempuan dan laki-laki menurut lapangan pekerjaan utama, ternyata rata-rata upah/gaji pekerja perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki pada sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi serta sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan.

Rasio upah yang memiliki angka diatas 100 menunjukkan bahwa rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, walaupun perbedaannya tidak terlalu besar. Rasio upah untuk sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi adalah 136,91 yang berarti bahwa besar-nya upah/gaji bersih pekerja

perempuan lebih tinggi 36,91 persen dibandingkan laki-laki, kemudian rasio upah untuk sektor bangunan konstruksi adalah 129,80 persen yang berarti bahwa besarnya upah/gaji bersih pekerja perempuan lebih tinggi 29,80 persen dibandingkan laki-laki, serta rasio upah untuk sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan adalah 104,58 yang berarti bahwa besarnya upah/gaji bersih pekerja perempuan lebih tinggi 4,58 persen dibandingkan laki-laki (Tabel 6.11).

**Tabel 6.11. Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja sebagai Buruh/Karyawan/ Pegawai selama Sebulan menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2012**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Rasio Upah
	Perempuan	Laki-laki	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	762 632	1 175 105	64.90
Pertambangan dan Penggalian	2 529 501	2 807 191	90.11
Industri Pengolahan	1 094 969	1 523 715	71.86
Listrik, Gas, dan Air	1 807 867	2 263 159	79.88
Bangunan Kontruksi	1 960 298	1 510 263	129.80
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	1 066 283	1 367 945	77.95
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	2 550 789	1 863 177	136.91
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	2 309 799	2 208 586	104.58
Jasa Kemasyarakatan	1 567 123	2 113 915	74.13
<b>Total</b>	<b>1 368 546</b>	<b>1 724 478</b>	<b>79.36</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

---

Rasio upah yang memiliki angka diatas 100 menunjukkan bahwa rata-rata upah/gaji bersih buruh/karyawan/pegawai perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, walaupun perbedaannya tidak terlalu besar.

Rasio upah untuk sektor angkutan, perdagangan dan komunikasi adalah 136,91 yang berarti bahwa besarnya upah/gaji bersih pekerja perempuan lebih tinggi 36,91 persen dibandingkan laki-laki, kemudian rasio upah untuk sektor bangunan konstruksi adalah 129,80 persen yang berarti bahwa besarnya upah/gaji bersih pekerja perempuan lebih tinggi 29,80 persen dibandingkan laki-laki, serta rasio upah untuk sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan adalah 104,58 yang berarti bahwa besarnya upah/gaji bersih pekerja perempuan lebih tinggi 4,58 persen dibandingkan laki-laki (Tabel 6.11).

Pada tingkat provinsi, rata-rata upah/gaji bagi buruh/karyawan/pegawai perempuan yang tertinggi adalah di Papua Barat, yaitu sebesar Rp. 1.923.300,- dan yang terendah adalah di DI Yogyakarta, yaitu sebesar Rp. 1.030.270,-. Sedangkan rata-rata upah/gaji bagi buruh/karyawan/pegawai laki-laki yang tertinggi terdapat di Papua yaitu sebesar Rp. 2.578.203,- dan yang terendah terdapat di Kepulauan Riau Rp. 1.311.088,- (Tabel Lampiran 6.4.6).

## **6.5. Pengusaha Industri Mikro dan Kecil**

Sumber data mengenai usaha industri mikro dan kecil (IMK) diperoleh berdasarkan hasil survei industri mikro dan kecil Triwulan I Tahun 2012 yang dilakukan oleh BPS. Survei industri mikro dan kecil 2012 (VIMK 2012) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Sedangkan yang dimaksud sebagai usaha industri mikro dan kecil adalah perusahaan/usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1-4 orang (mikro) dan 5-19 orang (kecil). Usaha industri IMK merupakan usaha

---

yang banyak menyerap tenaga kerja tanpa harus mensyaratkan jenjang pendidikan formal yang tinggi, sehingga penyerapan tenaga kerja di sektor IMK ini cukup besar dibandingkan sektor lainnya.

Data statistik IMK memiliki arti yang sangat strategis dan menjadi masukan yang sangat berguna untuk berbagai kebijakan pemerintah terhadap pembangunan yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya usaha IMK.

Keterlibatan perempuan dalam ketenagakerjaan tidak hanya menarik untuk dilihat dari sisi sebagai pekerja, namun juga menarik dilihat dari sisi perempuan sebagai pengusaha. Hal tersebut menunjukkan peran penting perempuan yang sudah mampu untuk mandiri dan bahkan mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dalam hal ini, kelompok usaha industri mikro dan kecil merupakan kelompok usaha yang paling banyak digeluti oleh pengusaha-pengusaha perempuan tersebut.

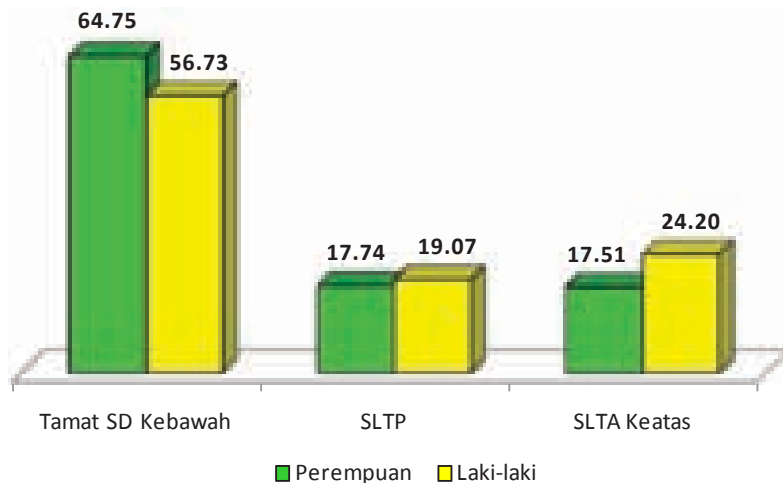
Berdasarkan hasil survei industri mikro dan kecil pada triwulan I tahun 2012, terdapat 3.218.043 perusahaan/usaha IMK yang tersebar di 33 provinsi. Keterlibatan perempuan dalam ketenagakerjaan sebagai pengusaha menunjukkan perbedaan persentase yang cukup jauh dengan laki-laki, dimana persentase perempuan sebagai pengusaha sebesar 31,44 persen dan laki-laki sebagai pengusaha sebesar 68,56 persen (Gambar 6.5).



Sumber : BPS RI - Survei Industri Mikro dan Kecil, Triwulan I Tahun 2012

**Gambar 6.5. Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2012**

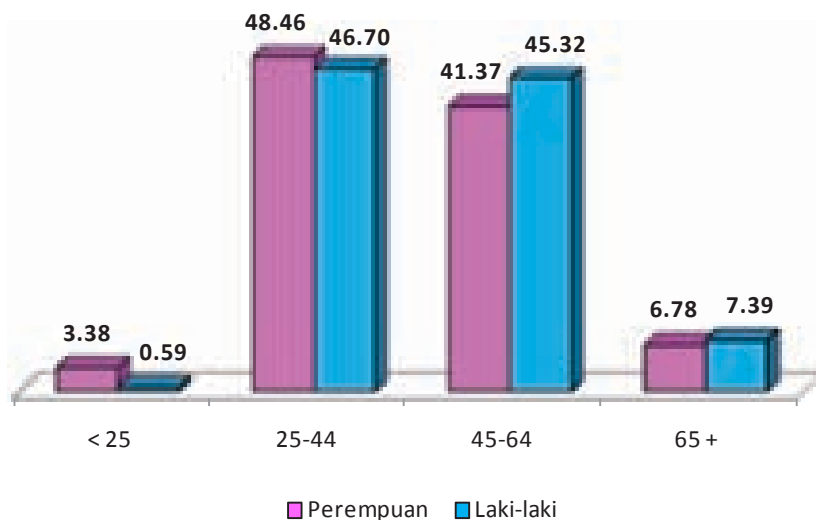
Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pengusaha perempuan yaitu 64,75 persen hanya berpendidikan tamat SD kebawah. Hal yang sama berlaku pada kelompok pengusaha laki-laki yang sebagian besar berpendidikan tamat SD kebawah, walaupun persentasenya lebih rendah yaitu 56,73 persen (Gambar 6.6).



Sumber : BPS RI - Survei Industri Mikro dan Kecil, Triwulan I Tahun 2012

**Gambar 6.6. Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2012**

Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar pengusaha baik perempuan maupun laki-laki adalah pada kelompok umur 25-44 dan 45-64 tahun. Persentase pengusaha perempuan tertinggi adalah pada kelompok umur 25-44 tahun sebesar 48,46 persen lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu sebesar 46,70 persen. Pada kelompok umur 45-64 tahun persentase pengusaha laki-laki (45,32 persen), lebih tinggi dibanding pengusaha perempuan (41,37 persen) (Gambar 6.7).



Sumber : BPS RI - Survei Industri Mikro dan Kecil, Triwulan I Tahun 2012

**Gambar 6.7. Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2012**







## AKSES INTERNET

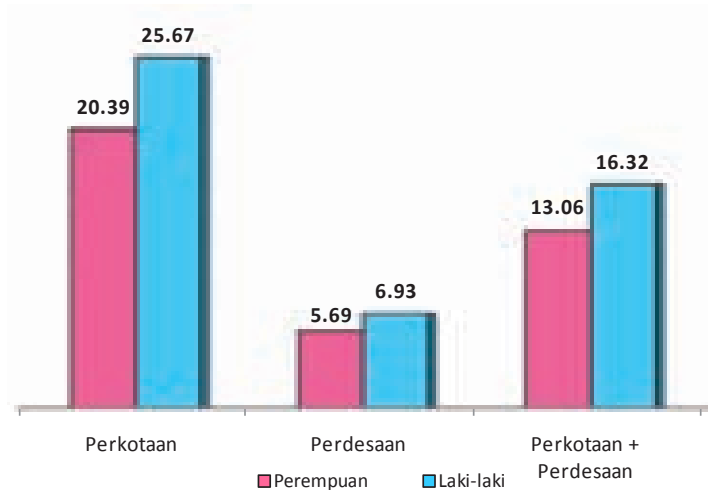
Berdasarkan konsep Susenas, yang dimaksud dengan mengakses internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *email/chatting*, dll. Pada bab ini akan dibahas akses internet pada penduduk berumur 5 tahun ke atas, 5-17 tahun, 7-15 tahun, 15-24 tahun, 15-64 tahun dan 65 tahun ke atas termasuk media/lokasi mengakses internet.

### 7.1. Akses Internet Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas

Secara nasional, persentase perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet sebesar 13,06 persen, sedangkan laki-lakinya sebesar 16,32 persen. Persentase perempuan di perkotaan yang mengakses internet lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 20,39 persen berbanding 5,69 persen. Persentase laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet di perkotaan sebesar 25,67 persen sedangkan di perdesaan 6,93 persen (Gambar 7.1).

Pada tingkat provinsi, persentase perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet paling tinggi terdapat di DKI Jakarta, Kepulauan Riau dan DI Yogyakarta masing-masing sebesar 31,58 persen, 23,37 persen dan 22,27 persen. Akses internet terendah bagi perempuan

berumur 5 tahun ke atas terdapat di Papua sebesar 4,51 persen. (Tabel Lampiran 7.1).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut media/lokasi mengakses internet, persentase perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet paling tinggi adalah *handphone* yaitu sebesar 59,39 persen, kemudian di warnet sebesar 36,72 persen. Di daerah perkotaan, persentase perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet melalui *handphone*, warnet dan sekolah lebih rendah dibandingkan di perdesaan. Akses internet melalui *handphone* di perkotaan sebesar 59,15 persen dan di perdesaan sebesar 60,24 persen, akses internet di warnet untuk daerah perkotaan sebesar 34,96 persen dan perdesaan sebesar 43,04 persen, sedangkan akses internet melalui sekolah di perkotaan sebesar 14,64 persen dan di perdesaan 20,73 persen. Sedangkan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet paling rendah untuk

perempuan adalah di kantor (12,15 persen), dan untuk laki-laki di sekolah (11,74 persen) (Tabel 7.1).

Persentase laki-laki berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet paling tinggi juga melalui *handphone* yaitu sebesar 56,75 persen, kemudian di warnet sebesar 38,00 persen. Sama halnya dengan perempuan, persentase laki-laki di perkotaan lebih rendah dibandingkan perdesaan untuk akses di *handphone*, warnet, dan sekolah yaitu 55,61 persen berbanding 61,00 persen untuk akses di *handphone*, 37,31 persen berbanding 40,57 persen untuk akses di warnet, dan akses di sekolah sebesar 10,84 persen berbanding 15,09 persen (Tabel 7.1).

**Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Media/Lokasi Mengakses Internet					
	Rumah	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perempuan</b>						
Perkotaan	29.33	34.96	14.25	14.64	59.15	14.52
Perdesaan	10.45	43.04	4.63	20.73	60.24	8.05
Perkotaan + Perdesaan	25.22	36.72	12.15	15.96	59.39	13.11
<b>Laki-laki</b>						
Perkotaan	27.93	37.31	21.44	10.84	55.61	13.66
Perdesaan	11.25	40.57	8.93	15.09	61.00	7.99
Perkotaan + Perdesaan	24.40	38.00	18.79	11.74	56.75	12.46

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

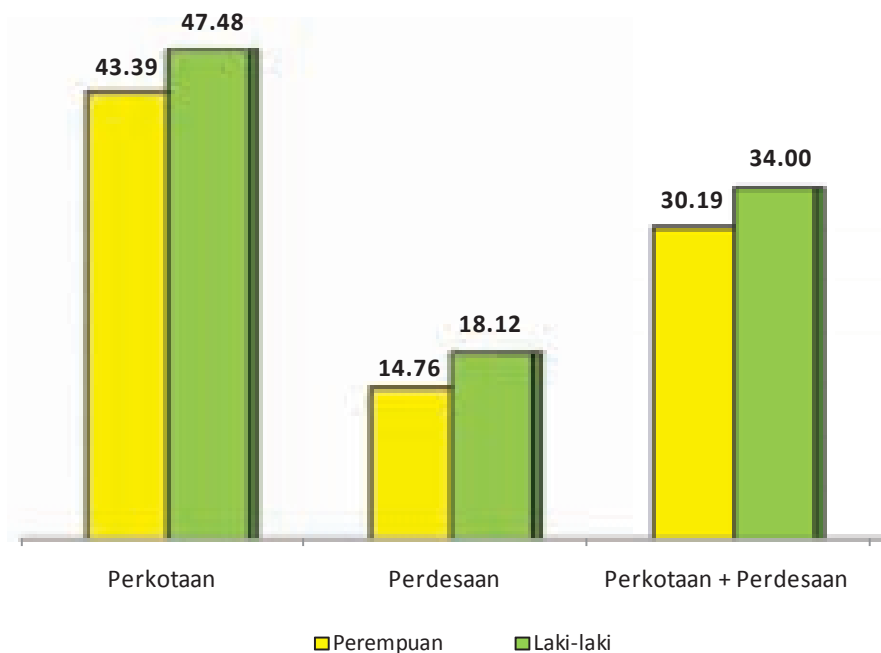
## 7.2. Akses Internet Penduduk Berumur 18-24 Tahun

Secara nasional, persentase perempuan berumur 18-24 tahun yang mengakses internet sebesar 30,19 persen dengan proporsi yang

*Profil Perempuan Indonesia 2013* -----

mengakses internet di perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan yaitu 43,39 persen berbanding 14,76 persen. Persentase laki-laki berumur 18-24 tahun yang mengakses internet sebesar 34,00 persen, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 47,48 persen dan perdesaan sebesar 18,12 persen (Gambar 7.2).

Menurut provinsi, persentase tertinggi untuk perempuan berumur 18-24 tahun yang mengakses internet terdapat di DI Yogyakarta sebesar 63,90 persen sedangkan yang terendah adalah di Papua sebesar 11,02 persen. Sama halnya dengan perempuan, untuk laki-laki berumur 18-24 tahun yang mengakses internet terdapat di DI Yogyakarta (67,20 persen) dan terendah di Papua (14,89 persen) (Tabel Lampiran 7.2).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 7.2. Persentase Penduduk Berumur 18-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Secara nasional, persentase perempuan berumur 18-24 tahun yang mengakses internet paling tinggi melalui handphone yaitu 71,71 persen, sedangkan terendah di kantor yaitu 7,99 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase perempuan berumur 18-24 tahun di perdesaan yang mengakses internet melalui warnet maupun handphone lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Akses internet melalui warnet di perkotaan sebesar 37,15 persen sedangkan di perdesaan sebesar 41,96 persen, akses internet dengan handphone untuk daerah perkotaan sebesar 71,69 persen dan perdesaan sebesar 71,76 persen (Tabel 7.2).

**Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 18-24 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Media/Lokasi Mengakses Internet					
	Rumah	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perempuan</b>						
Perkotaan	24.61	37.15	9.53	13.83	71.69	16.72
Perdesaan	9.15	41.96	2.69	13.03	71.76	7.91
Perkotaan + Perdesaan	21.13	38.24	7.99	13.65	71.71	14.73
<b>Laki-laki</b>						
Perkotaan	21.86	47.42	7.75	12.34	67.26	12.97
Perdesaan	8.00	46.86	3.11	10.67	70.87	7.13
Perkotaan + Perdesaan	18.47	47.28	6.61	11.93	68.15	11.54

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

Persentase laki-laki berumur 18-24 tahun yang mengakses internet paling tinggi juga melalui handphone sebesar 68,15 persen, dimana persentase di perkotaan lebih rendah dibandingkan perdesaan yaitu 67,26 persen berbanding 70,87 persen. Sementara itu, akses internet terendah adalah di kantor sebesar 6,61 persen, dimana

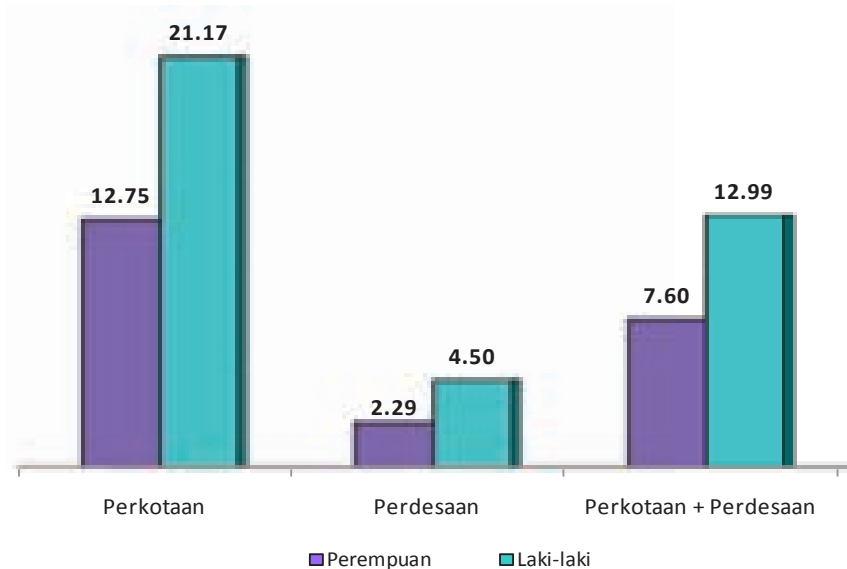
---

persentase di perkotaan sebesar 7,75 persen lebih tinggi dibandingkan di perdesaan sebesar 3,11 persen (Tabel 7.2).

### **7.3. Akses Internet Penduduk Berumur 25-64 Tahun**

Berdasarkan hasil Susenas 2012, persentase perempuan berumur 25-64 tahun yang mengakses internet sebesar 7,60 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase perempuan berumur 25-64 tahun yang mengakses internet di perkotaan sebesar 12,75 persen, lebih tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu sebesar 2,29 persen. Sementara itu, persentase laki-laki berumur 25-64 tahun yang mengakses internet sebesar 12,99 persen, dimana persentase untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan yaitu 21,17 persen berbanding 4,50 persen (Gambar 7.3).

Menurut provinsi, persentase tertinggi untuk perempuan berumur 25-64 tahun yang mengakses internet di perkotaan terdapat di Kepulauan Riau (23,25 persen), dan yang terendah adalah di Nusa Tenggara Barat (7,33 persen). Sementara di perdesaan perempuan yang berumur 25-64 tahun persentase tertinggi terdapat di Kalimantan Timur (7,07 persen), dan yang terendah adalah di Maluku Utara dan Papua (0,80 persen) (Tabel Lampiran 7.3).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 7.3. Persentase Penduduk Berumur 25-64 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Berdasarkan media/lokasi mengakses internet, secara nasional persentase perempuan berumur 25-64 tahun yang mengakses internet paling tinggi adalah handphone sebesar 64,95 persen, dengan persentase di perkotaan sebesar 64,93 persen dan di perdesaan sebesar 65,05 persen. Diikuti oleh akses internet di rumah yaitu sebesar 37,71 persen, dengan persentase di perkotaan sebesar 40,41 persen dan di perdesaan sebesar 22,18 persen. Sementara itu persentase laki-laki berumur 25-64 tahun yang mengakses internet tertinggi adalah handphone sebesar 62,53 persen, dengan proporsi di perkotaan (61,69 persen) dan di perdesaan (66,63 persen). Selanjutnya akses internet di kantor yaitu sebesar 38,89 persen, dengan persentase di perkotaan (42,23 persen) dan di perdesaan (22,61 persen) (Tabel 7.3).



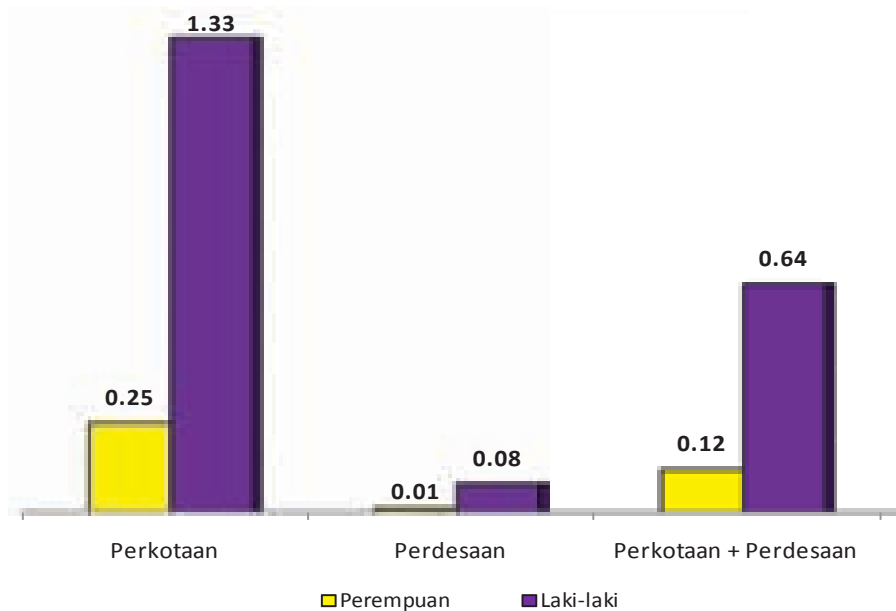
**Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 25-64 Tahun yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Media/Lokasi Mengakses Internet					
	Rumah	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perempuan</b>						
Perkotaan	40.41	8.37	32.94	3.50	64.93	17.59
Perdesaan	22.18	15.89	16.75	7.70	65.05	14.75
Perkotaan + Perdesaan	37.71	9.48	30.54	4.12	64.95	17.17
<b>Laki-laki</b>						
Perkotaan	34.80	14.57	42.23	2.32	61.69	16.64
Perdesaan	19.16	16.91	22.61	5.51	66.63	12.67
Perkotaan + Perdesaan	32.14	14.97	38.89	2.86	62.53	15.96

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

#### 7.4. Akses Internet Penduduk Berumur 65 Tahun ke Atas

Berdasarkan hasil Susenas 2012, masih terdapat penduduk berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet walaupun persentasenya rendah. Persentase perempuan berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet sebesar 0,12 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase perempuan berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet di perkotaan sebesar 0,25 persen dan di perdesaan sebesar 0,01 persen. Sementara itu, persentase laki-laki berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet sebesar 0,64 persen, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 1,33 persen dan perdesaan sebesar 0,08 persen (Gambar 7.4).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 7.4. Persentase Penduduk Berumur 65 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut media/lokasi mengakses internet, persentase perempuan berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet paling tinggi adalah handphone sebesar 53,87 persen dimana persentase di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu 54,93 persen berbanding 32,22 persen. Persentase laki-laki berumur 65 tahun ke atas yang mengakses internet paling tinggi adalah di rumah sebesar 68,32 persen, dengan persentase di perkotaan sebesar 72,04 persen dan di perdesaan sebesar 16,84 persen (Tabel 7.4).

**Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 65 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Media/Lokasi Mengakses Internet, 2012**

Jenis Kelamin / Daerah Tempat Tinggal	Media/Lokasi Mengakses Internet					
	Rumah	Warnet	Kantor	Sekolah	HP	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perempuan</b>						
Perkotaan	52.56	0.00	43.44	0.00	54.93	11.02
Perdesaan	0.00	20.08	47.70	0.00	32.22	0.00
Perkotaan + Perdesaan	50.10	0.94	43.64	0.00	53.87	10.51
<b>Laki-laki</b>						
Perkotaan	72.04	3.94	40.33	0.00	56.28	14.07
Perdesaan	16.84	11.87	9.34	7.94	76.65	0.00
Perkotaan + Perdesaan	68.32	4.47	38.25	0.53	57.65	13.12

Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

---



## PERUMAHAN

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia selain sandang, pangan, dan kesehatan. Pentingnya rumah dapat dilihat dari fungsinya sebagai tempat tinggal, tempat istirahat, tempat berlindung dari hujan dan panas dan tempat berlangsungnya proses sosialisasi bagi semua anggota rumah tangga. Keberadaan rumah dan fasilitasnya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan anggota rumah tangga sekaligus menunjukkan tingkat kesejahteraan penghuninya. Semakin baik rumah dan fasilitas yang dimiliki, dapat diasumsikan semakin baik pula tingkat kesehatan dan tingkat kesejahteraan penghuninya.

Beberapa fasilitas rumah yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan dan tingkat kesejahteraan yang akan dibahas pada bab ini adalah struktur bangunan rumah (luas lantai, jenis lantai, jenis atap, dan jenis dinding), fasilitas rumah (sumber penerangan, sumber air minum, dan tempat pembuangan kotoran akhir), dan akses pada teknologi komunikasi. Di dalam pembahasan ini dibedakan menurut kepala rumah tangga perempuan dan kepala rumah tangga laki-laki.

### 8.1. Struktur Bangunan Rumah

Struktur bangunan rumah dapat mempengaruhi tingkat kesehatan. Rumah yang tidak sehat dapat menjadi media penularan penyakit bagi anggota rumah tangga bahkan masyarakat sekitar.

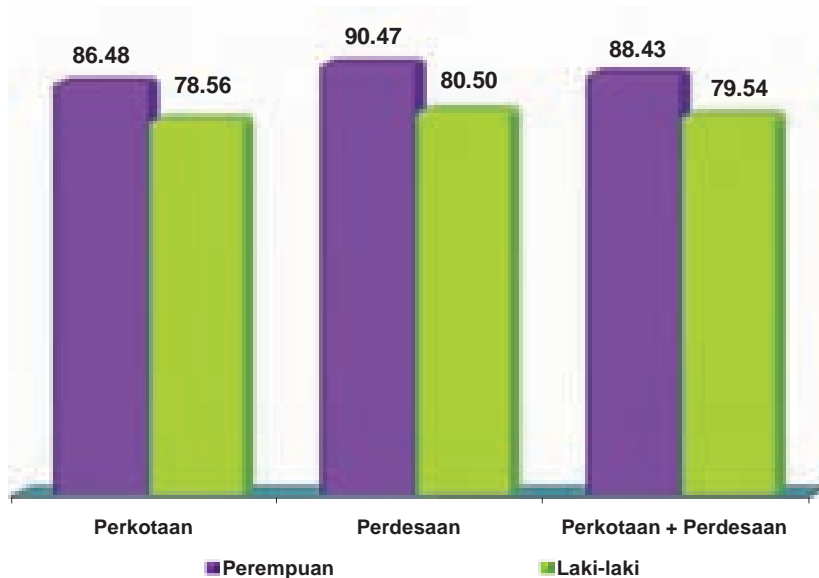
---

Beberapa indikator untuk menilai kualitas bangunan rumah adalah luas lantai rumah, jenis lantai, jenis atap, dan jenis dinding.

Luas lantai rumah menentukan tingkat kesehatan penghuninya karena luas lantai yang sempit dapat mengurangi konsumsi oksigen dan mempercepat proses penularan penyakit. Luas lantai rumah berkaitan dengan kepadatan hunian atau rata-rata luas ruang untuk tiap anggota keluarga. Berdasarkan publikasi Statistik Perumahan Hasil Sensus Penduduk 2012, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 9 m<sup>2</sup>.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan luas lantai minimal 9 m<sup>2</sup> per kapita sebesar 88,43 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan luas lantai minimal 9 m<sup>2</sup> per kapita di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan, yaitu 90,47 persen berbanding 86,48 persen. Kepala rumah tangga laki-laki yang menempati rumah dengan luas lantai minimal 9 m<sup>2</sup> per kapita, lebih rendah persentasenya dibandingkan kepala rumah tangga perempuan, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 8.1).

Menurut provinsi, persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 9 m<sup>2</sup> per kapita terdapat di Papua (42,67 persen) dan terendah di Jawa Tengah (3,26) (Tabel Lampiran 8.1.1).

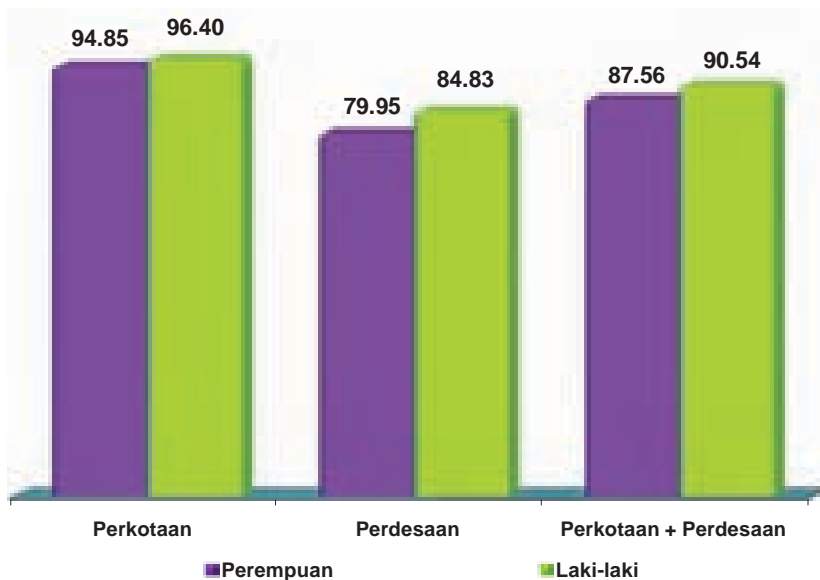


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Luas Lantai  $\geq 9 \text{ m}^2$  per Kapita menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Jenis lantai rumah dapat mempengaruhi kondisi kesehatan anggota rumah tangga. Berdasarkan publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan, lantai bukan tanah dianggap lebih baik dibandingkan lantai tanah sehingga rumah tangga yang menggunakan lantai tanah dianggap menempati rumah tidak layak huni.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berlantai bukan tanah sebesar 87,56 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berlantai bukan tanah di perkotaan (94,85 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (79,95 persen) (Gambar 8.2).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Bukan Tanah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang menempati rumah berlantai bukan tanah lebih tinggi dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang menempati rumah berlantai bukan tanah sebesar 90,54 persen, dimana di perkotaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 96,40 persen berbanding 84,83 persen (Gambar 8.2).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berlantai bukan tanah sudah di atas 80 persen, kecuali Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berlantai bukan tanah dengan persentase tertinggi terdapat di Kepulauan Riau sebesar 99,80 persen dan terendah di Nusa Tenggara Timur sebesar 55,91 persen. Hal

---

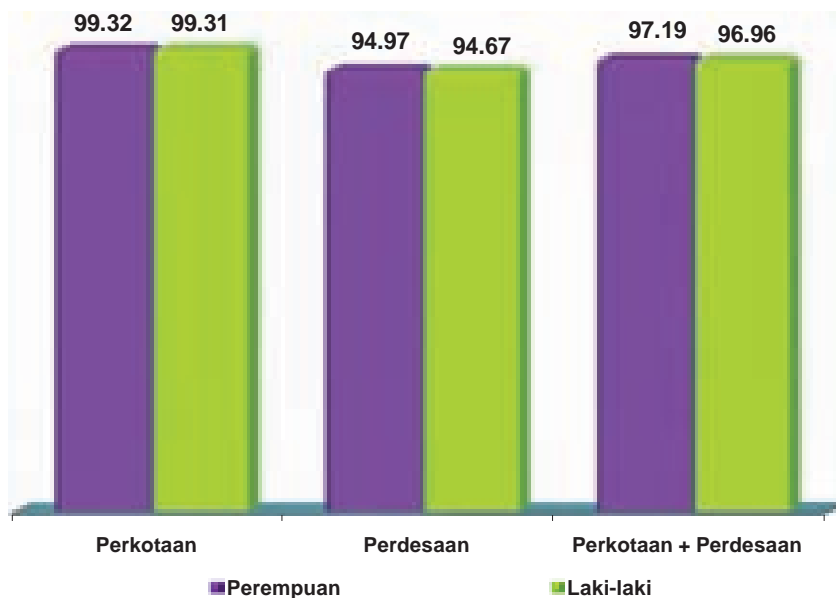
ini dapat diartikan bahwa provinsi Nusa Tenggara Timur dengan kepala rumah tangga perempuan menempati rumah berlantai tanah sebesar 44,09 persen (Tabel Lampiran 8.2.1).

Jenis atap dapat digunakan untuk melihat kualitas rumah. Salah satu fungsi atap adalah untuk melindungi penghuni rumah dari cuaca panas dan hujan. Menurut publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan, salah satu syarat rumah layak huni adalah rumah yang menggunakan atap layak (atap tidak mudah bocor) yaitu atap yang terbuat dari beton, genteng, sirap, seng, dan asbes.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan atap layak sebesar 97,19 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan atap layak di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 99,32 persen berbanding 94,97 persen. Pola yang sama terjadi pada kepala rumah tangga laki-laki (Gambar 8.3).

Bila dilihat pada tingkat provinsi, kepala rumah tangga perempuan yang telah menempati rumah dengan atap layak sudah lebih dari 80 persen, kecuali Nusa Tenggara Timur (79,48 persen), Sulawesi Barat (77,02 persen), dan Papua (64,88 persen). Provinsi dengan kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah dengan atap layak paling tinggi terdapat di Jawa Timur sebesar 99,93 persen (Tabel Lampiran 8.3.1).





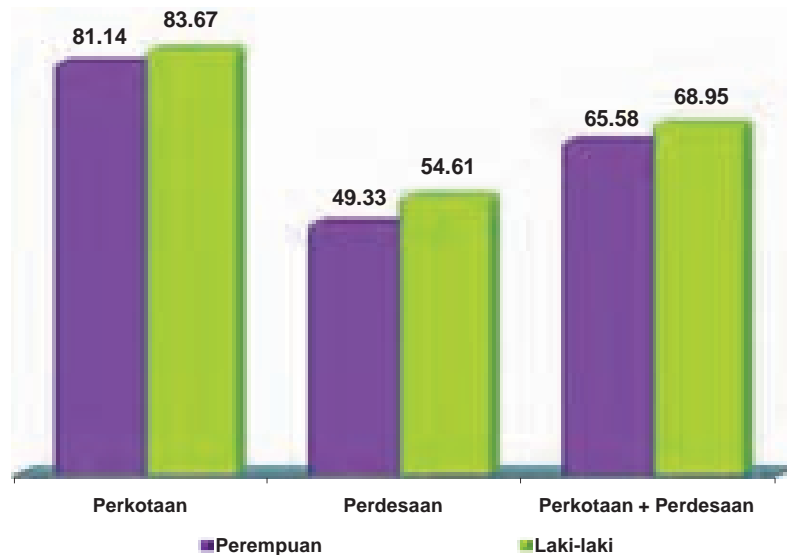
Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.3. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Atap Layak menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Selain penggunaan jenis atap, kualitas rumah juga dipengaruhi oleh jenis dinding yang digunakan. Menurut publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan, penggunaan dinding dikatakan memenuhi syarat rumah layak huni jika dinding tersebut tidak lembab dan tidak tembus angin. Jenis dinding yang memenuhi syarat rumah layak huni adalah dinding permanen yaitu dinding yang terbuat dari tembok.

Gambar 8.4 menunjukkan persentase kepala rumah tangga yang menempati rumah berdinding permanen. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berdinding permanen sebesar 65,58 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase kepala rumah tangga perempuan yang

menempati rumah berdinding permanen di perkotaan (81,14 persen) dua kali lipatnya dibandingkan di perdesaan (49,33 persen).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.4. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Dinding Permanen menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang menempati rumah berdinding permanen sebesar 68,95 persen, dimana untuk kepala rumah tangga laki-laki di perkotaan sebesar 83,67 persen dan di perdesaan sebesar 54,61 persen. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan yang menempati rumah berdinding permanen (Gambar 8.4).

Menurut provinsi, persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan dinding permanen terdapat di Bali sebesar 94,18 persen. Penggunaan dinding permanen pada rumah

---

tangga yang dikepalai perempuan masih jarang ditemui di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, masing-masing hanya sebesar 16,30 persen dan 19,46 persen. Sebagian besar rumah tangga di kedua provinsi tersebut menggunakan kayu sebagai dinding rumah (Tabel Lampiran 8.4.1).

Berdasarkan kondisi struktur rumah diatas masih ada provinsi dengan kondisi yang kurang layak huni, untuk itu perlu menjadi perhatian pemerintah dalam upaya mendorong kebijakan dan program perumahan layak huni.

## **8.2. Fasilitas Rumah**

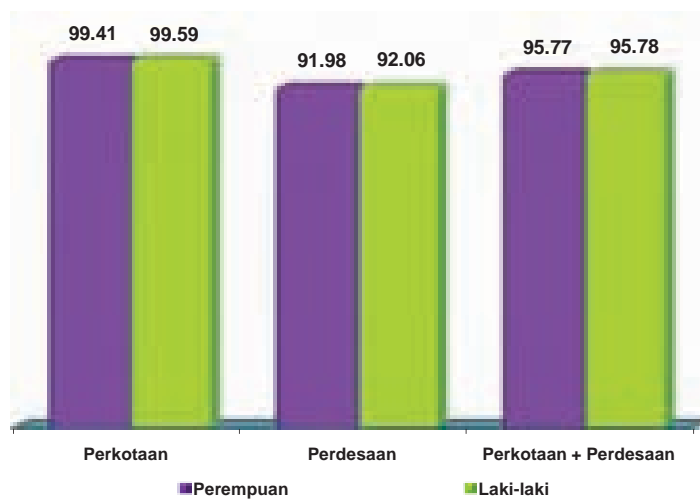
Ketersediaan fasilitas rumah menentukan tingkat kenyamanan penghuninya, tingkat kesehatan, dan kemudahan dalam beraktifitas. Fasilitas yang penting agar rumah menjadi nyaman dan sehat untuk dijadikan tempat tinggal antara lain tersedianya sumber penerangan listrik, air minum bersih, dan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL.

Sumber penerangan yang dapat digunakan sebagai fasilitas penerangan diantaranya listrik (PLN dan non PLN), petromak, aladin, pelita, sentir, dan obor. Berdasarkan publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan, listrik merupakan sarana yang cukup penting untuk rumah tangga yaitu sebagai sumber penerangan dan merupakan kebutuhan penting masyarakat.

Kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sebesar 95,77 persen, dimana untuk kepala rumah tangga perempuan yang tinggal di perkotaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 99,41 persen berbanding 91,98 persen. Sementara itu, kepala rumah tangga laki-laki yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan, baik di perkotaan maupun di

perdesaan persentasenya hampir sama dengan kepala rumah tangga perempuan (Gambar 8.5).

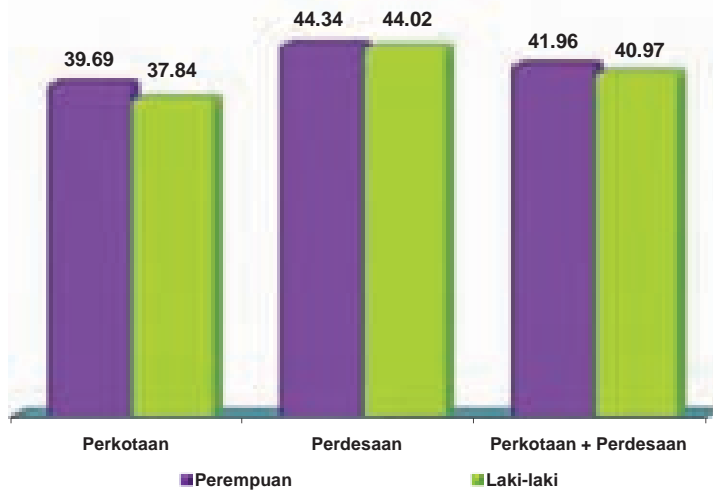
Menurut provinsi, hampir semua kepala rumah tangga perempuan di DKI Jakarta menempati rumah dengan sumber penerangan listrik, yaitu sebesar 99,73 persen. Persentase terendah kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan terdapat di Papua sebesar 47,78 persen (Tabel Lampiran 8.5).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.5. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Penerangan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Fasilitas lain dari rumah adalah air minum bersih. Sumber air minum untuk kategori air bersih yaitu air ledeng, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung. Khusus untuk sumber air minum sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus berjarak 10 meter atau lebih dari tempat penampungan tinja/limbah/kotoran terdekat.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.6. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

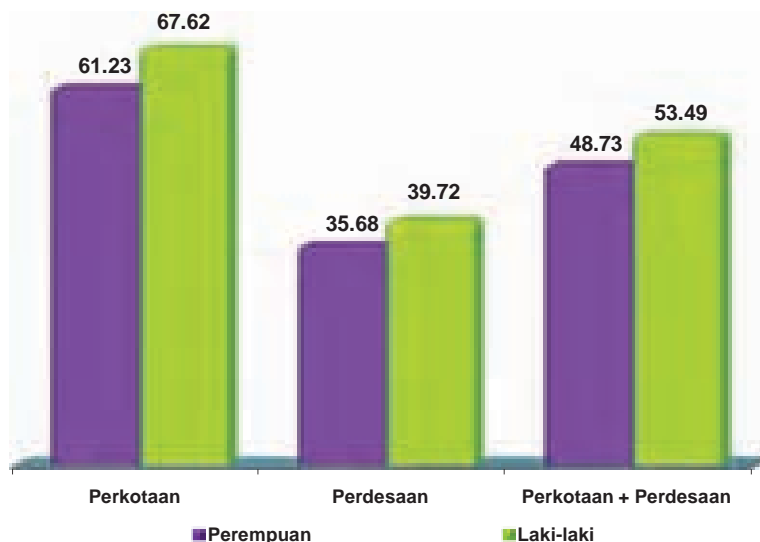
Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan air minum bersih sebesar 41,96 persen. Penggunaan air minum bersih pada kepala rumah tangga perempuan di perkotaan lebih rendah dibandingkan di perdesaan, yaitu 39,69 persen berbanding 44,34 persen. Pola yang sama terjadi pada kepala rumah tangga laki-laki baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 8.6).

Menurut provinsi, persentase penggunaan air minum bersih dengan kepala rumah tangga perempuan paling tinggi terdapat di Kalimantan Barat sebesar 56,38 persen. Persentase penggunaan air minum bersih dengan kepala rumah tangga perempuan paling rendah terdapat di Kepulauan Riau sebesar 17,80 persen (Tabel Lampiran 8.6).

Sistem pembuangan kotoran atau air besar manusia erat kaitannya dengan kondisi kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran ini tidak terlepas dari aspek kepemilikan terhadap sarana yang digunakan, terutama dikaitkan dengan

tanggung jawab dalam pemeliharaan dan kebersihan sarana tersebut. Menurut publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan, tempat penampungan yang paling memenuhi syarat kesehatan adalah tangki septik atau Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Dengan demikian, fasilitas rumah yang berkaitan dengan sistem pembuangan kotoran adalah ketersediaan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL sebesar 48,73 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan jamban sendiri dengan tangki septik di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 61,23 persen berbanding 35,68 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang menggunakan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 8.7).



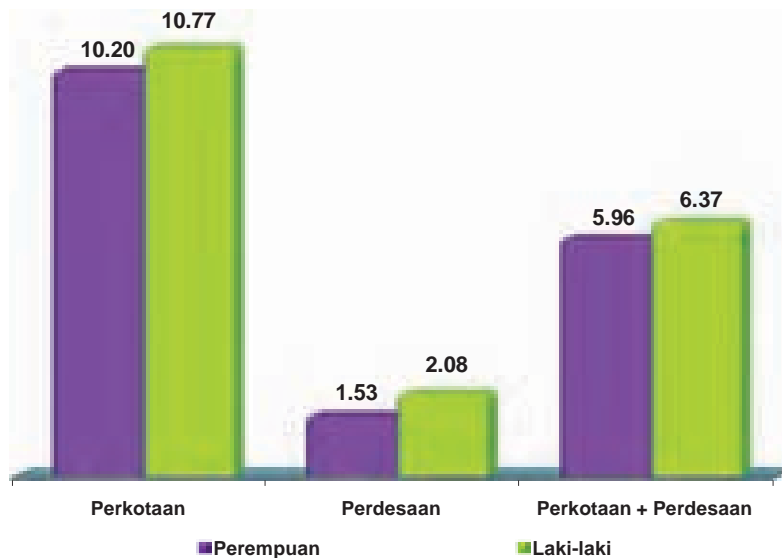
Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.7. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri dengan Tangki Septik/SPAL menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL terdapat di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 73,47 persen. Sementara itu, persentase terendah kepala rumah tangga perempuan yang menggunakan jamban sendiri dengan tangki septik/SPAL terdapat di Nusa Tenggara Timur sebesar 22,85 persen (Tabel Lampiran 8.7).

### 8.3. Akses pada Teknologi Komunikasi

Dewasa ini, teknologi komunikasi semakin berkembang dan terus mengalami kemajuan, baik dari sisi kecepatan maupun kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Berbagai alat komunikasi dengan teknologi canggih sudah banyak digunakan oleh masyarakat, seperti telepon seluler dan *laptop/notebook*.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.8. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

---

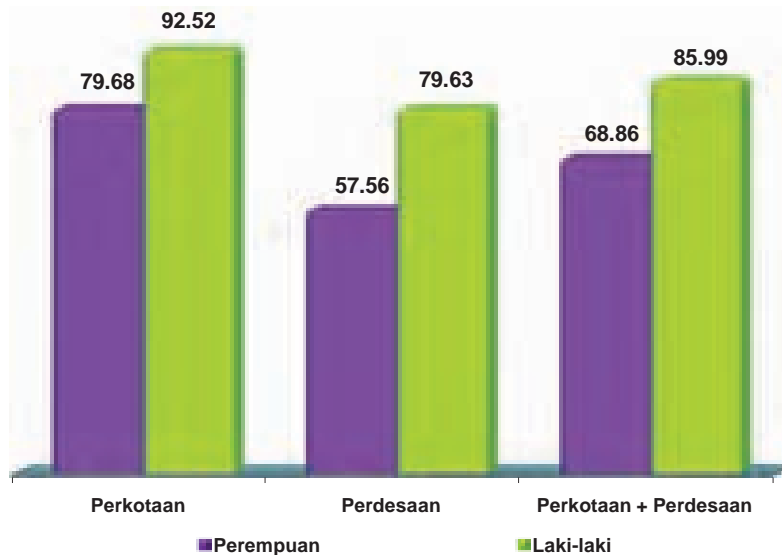
Persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon rumah sebesar 5,96 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon rumah di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 10,20 persen berbanding 1,53 persen. Kepala rumah tangga laki-laki yang memiliki telepon rumah persentasenya hampir sama dengan kepala rumah tangga perempuan, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 8.8).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon rumah tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 26,65 persen. Sementara itu, persentase terendah terdapat di Sulawesi Barat sebesar 1,78 persen (Tabel Lampiran 8.8).

Dalam hal komunikasi, penggunaan telepon seluler/*handphone* lebih diminati dibandingkan telepon rumah. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon seluler/*handphone* sebesar 68,86 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon seluler/*handphone* di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 79,68 persen berbanding 57,56 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang memiliki telepon seluler/*handphone* lebih tinggi dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 8.9).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki telepon seluler/*handphone* tertinggi terdapat di Kepulauan Riau sebesar 94,54 persen dan terendah di Papua sebesar 38,31 persen (Tabel Lampiran 8.9).

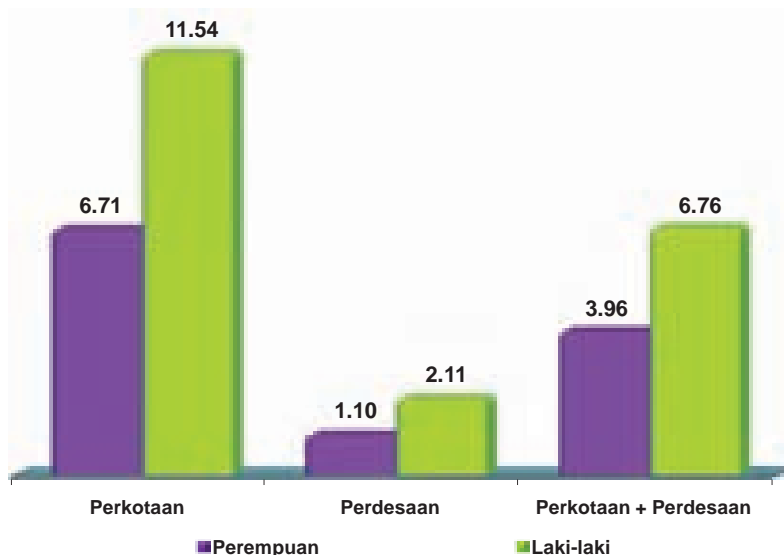




Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.9. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Seluler/*Handphone* menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Kemajuan teknologi telah mendorong kemajuan teknologi komputer dan penggunaannya. Selain mempermudah pekerjaan manusia, komputer juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan hiburan. Menurut hasil Susenas 2012, kepala rumah tangga perempuan yang memiliki komputer *desktop/PC* sebesar 3,96 persen, dimana di perkotaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan perdesaan yaitu 6,71 persen berbanding 1,10 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang memiliki komputer *desktop/PC* lebih tinggi dibandingkan kepala rumah tangga perempuan baik di perkotaan maupun perdesaan (Gambar 8.10).

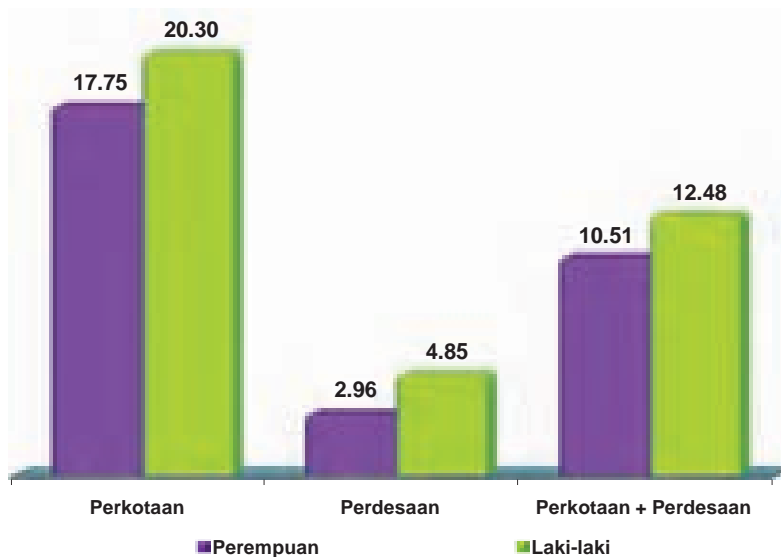


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.10. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Desktop/PC menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan yang memiliki komputer *desktop/PC* terdapat di DKI Jakarta sebesar 11,09 persen. Persentase terendah kepala rumah tangga perempuan yang memiliki komputer *desktop/PC* terdapat di Sulawesi Barat sebesar 0,54 persen (Tabel Lampiran 8.10).

Dibandingkan dengan komputer, persentase rumah tangga yang memiliki *laptop/notebook* lebih tinggi. Persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki *laptop/notebook* sebesar 10,51 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 12,48 persen.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 8.11. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki *Laptop/Notebook* menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut daerah tempat tinggal, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki *laptop/notebook* di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 17,75 persen berbanding 2,96 persen. Pola yang sama terjadi pada kepala rumah tangga laki-laki (Gambar 8.11).

Pada level provinsi, persentase tertinggi kepala rumah tangga perempuan yang memiliki *laptop/notebook* terdapat di DI Yogyakarta sebesar 30,21 persen dan terendah di Nusa Tenggara Timur sebesar 5,39 persen. Pada kepala rumah tangga laki-laki, persentase tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 27,46 persen dan terendah di Nusa Tenggara Timur 7,06 persen (Tabel Lampiran 8.11).



## SEKTOR PUBLIK

Hak dan kewajiban yang sama antara laki-laki dan perempuan diatur oleh negara dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, persamaan kedudukan antara laki-laki dan perempuan juga ditegaskan dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. Dengan demikian, perempuan diberikan kebebasan dan kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berperan di semua bidang dan sektor. Keterlibatan perempuan dalam sektor publik dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan, hal ini tampak pada partisipasi perempuan yang menjadi anggota badan legislatif, eksekutif, maupun yudikatif serta di partai politik.

### 9.1. Politik dan Legislatif

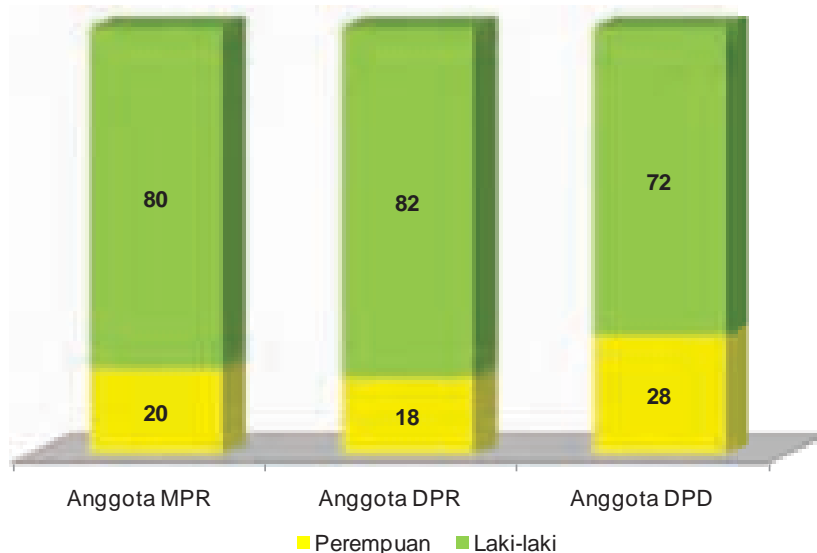
Peningkatan jumlah perempuan terpilih menjadi wakil rakyat periode 2009-2014 tidak hanya menunjukkan bertambahnya minat perempuan masuk dalam dunia politik, namun dapat juga mengindikasikan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang peran perempuan dalam dunia politik adalah penting dan perlu didukung. Hal ini juga diatur dalam Undang Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik yang menyatakan bahwa parpol harus memenuhi kuota 30 persen bagi perempuan dalam politik terutama di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Namun pada kenyataannya keterlibatan perempuan dalam dunia

---

politik belum mencapai 30 persen, padahal dengan adanya UU tersebut dapat dijadikan momentum yang tepat bagi perempuan untuk dapat mengangkat harkat dan martabatnya serta menunjukkan bahwa perempuan mempunyai potensi yang sama dengan laki-laki.

Kurangnya kepercayaan diri perempuan berkompetisi dengan pria dalam dunia politik mengakibatkan keterkaitan perempuan dalam badan Legislatif masih jauh dari memadai, padahal pemilih mayoritas dalam pemilu di Indonesia adalah perempuan, hal itu dapat terlihat pada data anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)-DPRRI periode 2009-2014 per 16 Juli 2012, dimana perempuan yang menjadi anggota DPR sebanyak 101 orang dari 560 anggota DPR (18 persen). Sementara itu perempuan yang menjadi anggota MPR sebanyak 138 orang atau sekitar 20 persen dari total anggota MPR (692 orang).

Partai politik merupakan salah satu wadah dimana perempuan bisa berkiprah dalam bidang politik atau dengan kata lain untuk meningkatkan pemberdayaan politik perempuan, partai politik di Indonesia juga merupakan jenjang untuk seseorang menjadi anggota parlemen. Berdasarkan partai politik, jumlah perempuan yang menjadi anggota legislatif banyak yang berasal dari Partai Demokrat (36 orang), hal ini dapat dimaklumi mengingat Partai Demokrat merupakan partai pemenang pemilu periode 2009-2014. Secara persentase, jumlah anggota perempuan dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan yang paling tinggi persentasenya yaitu sekitar 25 persen, sedangkan yang terendah terdapat pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebesar 3,51 persen. Selanjutnya untuk Dewan Perwakilan Daerah (DPD), terdapat 28 persen perempuan dan 72 persen laki-laki. Komposisi perempuan di Badan Legislatif ini paling tinggi dibandingkan di badan legislatif lainnya.

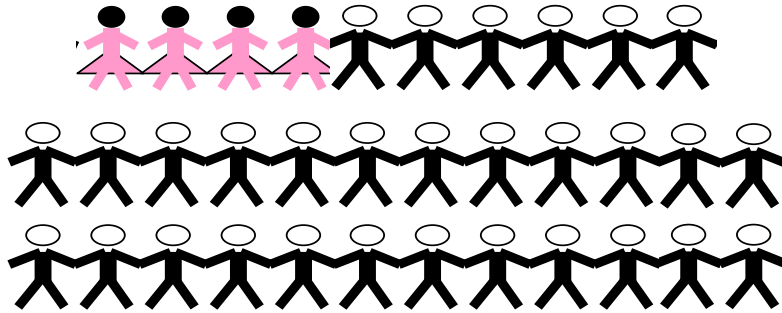


Sumber : MPR – RI

**Gambar 9.1. Persentase Anggota MPR, DPR, dan DPD menurut Jenis Kelamin**

## 9.2. Eksekutif

Sejak era reformasi di Indonesia, perempuan mendapat peluang yang besar untuk menduduki jabatan politik yang penting di negara ini, seperti Indonesia pernah dipimpin oleh seorang presiden perempuan. Dalam menjalankan roda pemerintahan, seorang presiden dibantu oleh sejumlah menteri yang merupakan orang pilihan dan memiliki keahlian khusus. Dari 34 (tiga puluh empat) kementerian yang dibentuk presiden, terdapat satu kementerian yang khusus menangani perempuan, yaitu Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dipimpin oleh perempuan.



Sumber : Website SETKAB

**Gambar 9.2. Banyaknya Menteri pada Kementerian di Kabinet Indonesia Bersatu 2009-2014 Jilid II menurut Jenis Kelamin, 2012**

Sehingga hanya 4 (empat) kementerian yang dipimpin oleh perempuan, yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kepala Bappenas), Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP dan PA).

Dari seluruh provinsi di Indonesia hanya ada satu provinsi yang dipimpin oleh seorang perempuan yaitu Provinsi Banten yang terpilih sejak 2007 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2011 di tingkat kabupaten/kota, hanya terdapat 16 orang bupati dan walikota perempuan dari 497 kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Jumlah ini terlihat lebih banyak dibandingkan dengan perempuan yang menjadi gubernur. Namun secara persentase, perempuan yang menjadi gubernur relatif sama dibandingkan perempuan yang menjadi bupati/walikota, yaitu 3,03 persen berbanding 3,22 persen.

Di tingkat desa/kelurahan, umumnya kepala desa/lurah adalah laki-laki. Perempuan yang menjadi kepala desa/lurah hanya sebesar 5 persen. Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi seseorang menjadi

kepala desa/lurah. Namun demikian sebagian besar kepala desa/lurah, baik laki-laki maupun perempuan berpendidikan minimal SMA atau SMTA.

### 9.3. Yudikatif

Lembaga yudikatif yang terdiri dari Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan Komisi Yudisial (KY) merupakan lembaga yang belum responsif gender. Pada lembaga yudikatif ini, hanya Mahkamah Konstitusi yang memiliki pemimpin perempuan dari sembilan pimpinan MK.



Sumber : Website Mahkamah Agung

**Gambar 9.3. Banyaknya Pimpinan pada Mahkamah Agung menurut Jenis Kelamin, 2012**



Sumber : Website KPK

**Gambar 9.4. Banyaknya Pimpinan KPK menurut Jenis Kelamin, 2012**



Sumber : Website Mahkamah Konstitusi

**Gambar 9.5. Banyaknya Pimpinan Mahkamah Konstitusi menurut Jenis Kelamin, 2012**



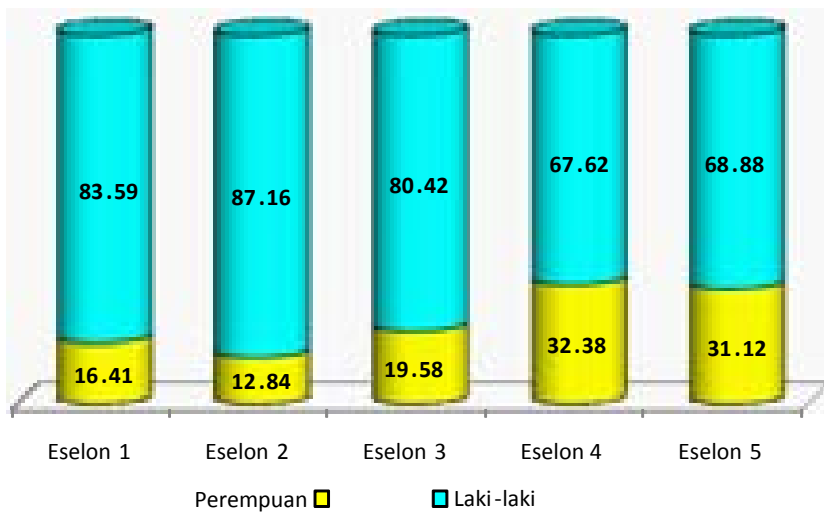


Sumber :Website Komisi Yudisial

**Gambar 9.6. Banyaknya Pimpinan Komisi Yudisial menurut Jenis Kelamin, 2012**

#### 9.4. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Presiden dibantu oleh aparat yang terdapat dalam kementerian dan lembaga pemerintah lainnya. Salah satu aparat pemerintah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sebagai PNS, baik laki-laki dan perempuan dapat berperan dalam menjalankan program-program pemerintah. Jika partisipasi perempuan dibuka seluas-luasnya sebagai PNS maka program-program pemerintah dapat diarahkan pada pencapaian kesetaraan gender.



Sumber : Website BKN

**Gambar 9.7. Persentase PNS yang Menduduki Jabatan Eselon I-V menurut Jenis Kelamin, 2013**

---

Jumlah pegawai negeri sipil pada Januari 2013 sebanyak 4.467.982 orang, 47,79 persen diantaranya adalah perempuan. Peran perempuan dalam pemerintahan dapat juga dilihat dari banyaknya perempuan yang menjadi pejabat struktural mulai dari eselon V (terendah) sampai dengan eselon I (tertinggi). Secara umum jumlah pejabat struktural di lingkungan PNS hanya lima persen (238 462 orang pejabat struktural), dengan jumlah PNS laki-laki yang menjabat struktural sebanyak 170 766 orang dan perempuan sebanyak 67 696 orang. Meskipun perempuan sudah berperan sebagai PNS, namun belum banyak yang berada pada posisi pengambil keputusan. Sebagian besar pejabat struktural didominasi oleh kaum laki-laki, sedangkan persentase perempuan yang menjadi pejabat struktural hanya 28 persen. Semakin tinggi jabatan semakin kecil persentase perempuan yang menduduki jabatan tersebut. Dari 652 pejabat eselon I hanya terdapat 107 orang perempuan (16,41 persen), sedangkan jumlah perempuan yang menduduki jabatan eselon II, III, IV, dan V masing-masing sebanyak 1 490 orang (12,84 persen), 10 868 orang (19,58 persen), 53 991 orang (32,38 persen) dan 1 240 orang (31,12 persen).

Berdasarkan kelompok umur, persentase PNS perempuan tertinggi pada kelompok umur 46-50 tahun yaitu 19,93 persen diikuti kelompok umur 41-45 tahun (17,74 persen) dan 31-35 tahun (14,60 persen). Sama halnya dengan PNS perempuan, persentase tertinggi PNS laki-laki juga berada pada kelompok umur 46-50 tahun yaitu sebesar 22,60 persen tetapi selanjutnya pada kelompok umur 51-55 tahun (19,92 persen) dan 41-45 tahun (17,59 persen).

**Tabel 9.1. Persentase Jumlah PNS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2013**

Kelompok Umur	Perempuan		Laki-laki	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18 – 20	693	0.03	1.727	0.07
21 – 25	60.795	2.85	42.060	1.80
26 – 30	266.046	12.46	197.550	8.47
31 – 35	311.712	14.60	270.653	11.60
36 – 40	284.723	13.33	290.660	12.46
41 – 45	378.808	17.74	410.262	17.59
46 – 50	425.590	19.93	527.047	22.60
51 – 55	303.636	14.22	464.625	19.92
56 – 60	97.907	4.58	118.829	5.09
61 – 65	5.382	0.25	8.663	0.37
65 +	141	0.01	473	0.02
<b>Jumlah</b>	<b>2.135.433</b>	<b>100.00</b>	<b>2.332.549</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Website BKN

**Tabel 9.2. Persentase Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin, 2013**

Tingkat Pendidikan	Perempuan		Laki-laki	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	4 359	0.20	66 172	2.84
SMP	12 929	0.61	95 419	4.09
SMU	581 316	27.22	793 535	34.02
D I	42 689	2.00	23 906	1.02
D II	382 176	17.90	229 221	9.83
D III	259 780	12.17	163 519	7.01
D IV	8 887	0.42	14 800	0.63
S 1	794 593	37.21	843 123	36.15
S 2	46 676	2.19	95 620	4.10
S 3	2 028	0.09	7 234	0.31
<b>Jumlah</b>	<b>2 135 433</b>	<b>100.00</b>	<b>2 332 549</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Website BKN



---



## **KEADAAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA**

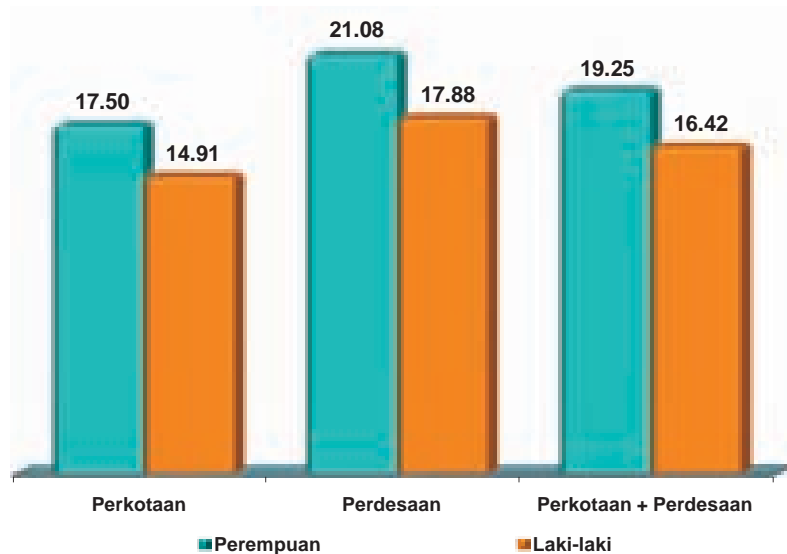
Pada bab ini diulas mengenai program-program pemerintah berupa bantuan sosial ekonomi yang diberikan pada rumah tangga seperti Jamkesmas, raskin, dan kredit usaha yang dicanangkan untuk membantu masyarakat, khususnya pada rumah tangga miskin. Selain itu juga diulas mengenai kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan. Gambaran mengenai adanya rumah tangga yang menjadi korban kejahatan dan yang melakukan bepergian juga diulas pada bab ini.

### **10.1. Pelayanan Kesehatan Gratis**

Program penanggulangan kemiskinan di bidang kesehatan salah satunya adalah memberikan jaminan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Pemerintah mendistribusikan kartu atau surat-surat kepada rumah tangga miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis, seperti kartu Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat), kartu sehat, surat miskin, dan lainnya.

Secara nasional, terdapat 19,25 persen kepala rumah tangga perempuan pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama enam bulan terakhir. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis di perkotaan lebih rendah dibandingkan di perdesaan, yaitu 17,50 persen

berbanding 21,08 persen. Jika dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan, kepala rumah tangga laki-laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis lebih rendah, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 10.1).



Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis selama 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan maupun laki-laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis yang tertinggi terdapat di Aceh, masing-masing sebesar 48,13 persen dan 46,59 persen dan terendah di DKI Jakarta, masing-masing sebesar 8,98 persen dan 6,48 persen (Tabel Lampiran 10.1).

**Tabel 10.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Jenis Kartu/Surat yang Digunakan, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Jenis Kelamin/ Daerah Tempat Tinggal	Jenis Kartu/Surat yang Digunakan				Jumlah
	Jamkesmas	Kartu Sehat	Surat Miskin/ SKTM	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perempuan</b>					
Perkotaan	58.83	3.94	6.65	30.58	100.00
Perdesaan	67.41	4.02	6.33	22.23	100.00
Perkotaan + Perdesaan	63.43	3.99	6.48	26.11	100.00
<b>Laki-laki</b>					
Perkotaan	49.58	5.22	6.64	38.56	100.00
Perdesaan	61.27	4.55	5.73	28.45	100.00
Perkotaan + Perdesaan	56.03	4.85	6.14	32.99	100.00

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 10.1 menunjukkan persentase kepala rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama enam bulan terakhir menurut jenis kartu/surat yang digunakan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala rumah tangga perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis paling banyak menggunakan Jamkesmas sebesar 63,43 persen. Namun demikian yang menggunakan jamkesmas di perdesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan, baik kepala rumah tangga perempuan (67,41%) maupun laki-laki (61,27%), sedangkan di daerah perkotaan dan perdesaan masih sedikit yang menggunakan kartu sehat 3,99% (perempuan), 4,85% (laki-laki) dan surat miskin 6,48% (perempuan), 6,14% (laki-laki) dalam pelayanan kesehatan gratis. Kategori "lainnya" juga menunjukkan persentase yang cukup besar yaitu 26,11 persen, hal ini disebabkan kategori lainnya mencakup pelayanan



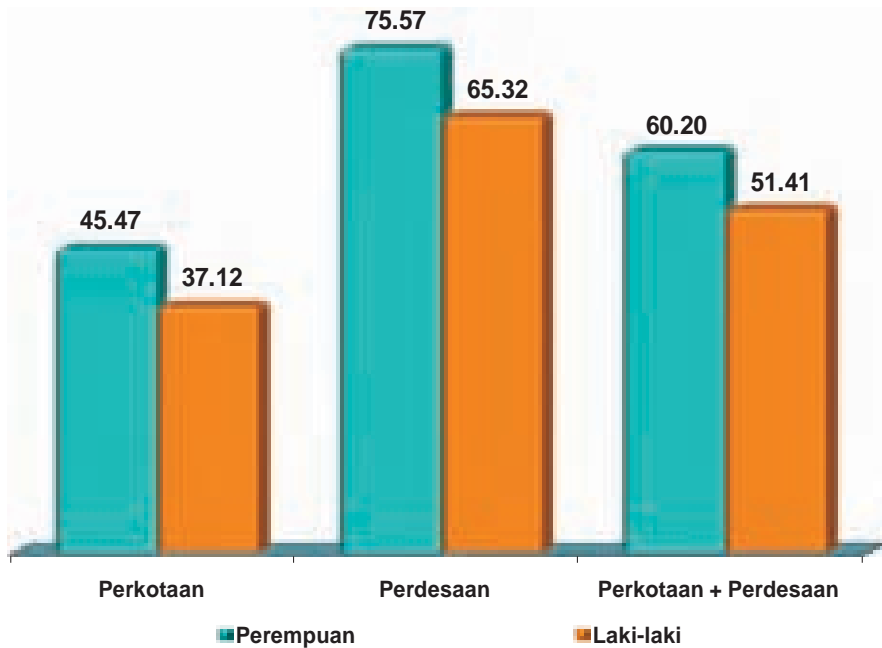
---

kesehatan gratis yang didapat dari asuransi kesehatan/Askes, jamsostek, dan jaminan dari kantor bagi pegawai swasta.

## **10.2. Beras Murah/Raskin**

Beras Murah atau Raskin adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial di bidang pangan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat berupa bantuan beras bersubsidi kepada rumah tangga berpendapatan rendah (rumah tangga miskin dan rentan miskin). Program Raskin bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras dan mencegah penurunan konsumsi energi dan protein.

Berdasarkan hasil Susenas 2012, persentase kepala rumah tangga perempuan yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir secara nasional sebesar 60,20 persen. Menurut daerah tempat tinggal, kepala rumah tangga perempuan yang membeli beras murah/raskin di perdesaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perkotaan, yaitu 75,57 persen berbanding 45,47 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang membeli beras murah/raskin lebih rendah dibandingkan kepala rumah tangga perempuan, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 10.2).



Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, kepala rumah tangga perempuan yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir paling banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 88,78 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 18,22 persen. Pada semua provinsi, kepala rumah tangga perempuan yang membeli beras miskin/raskin di perdesaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (Tabel Lampiran 10.3).

**Tabel 10.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal, dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012**

Jenis Kelamin/ Daerah Tempat Tinggal	Jumlah Beras yang Dibeli			Jumlah
	≤ 10 Kg	11 - 30 Kg	> 31 Kg	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perempuan</b>				
Perkotaan	82.78	16.31	0.91	100.00
Perdesaan	74.22	23.71	2.06	100.00
Perkotaan + Perdesaan	77.52	20.86	1.62	100.00
<b>Laki-laki</b>				
Perkotaan	85.26	13.71	1.03	100.00
Perdesaan	75.37	22.22	2.41	100.00
Perkotaan + Perdesaan	78.90	19.18	1.92	100.00

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

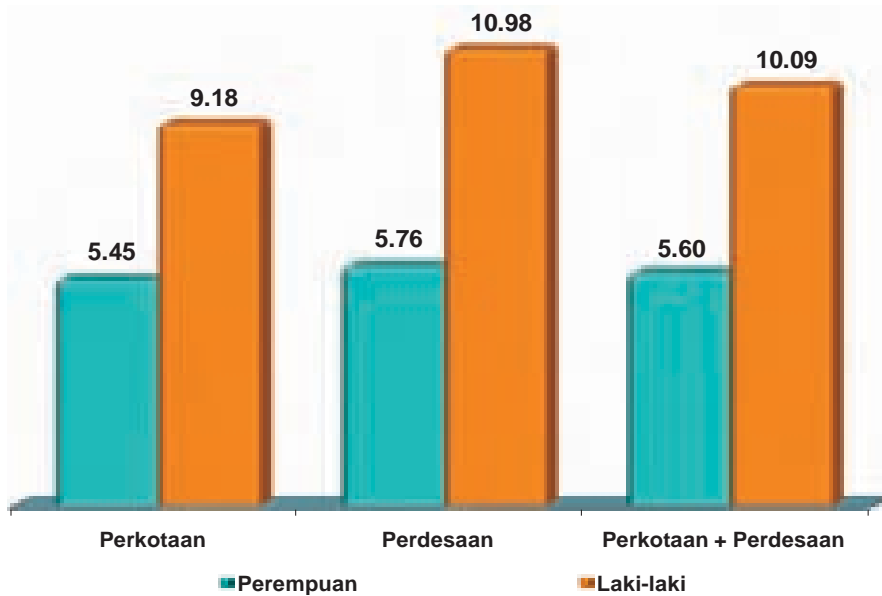
Tabel 10.2 menunjukkan persentase kepala rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama tiga bulan terakhir menurut jumlah beras yang dibeli. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pada umumnya, baik kepala rumah tangga perempuan maupun laki-laki membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg selama tiga bulan terakhir. Hal ini terjadi baik di perkotaan maupun di perdesaan. Secara nasional, persentase kepala rumah tangga perempuan yang membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 10 kg hampir sama dengan kepala rumah tangga laki-laki, yaitu 77,52 persen berbanding 78,90 persen.

### 10.3. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan untuk masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu usaha masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil.

Secara nasional, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memperoleh kredit usaha selama setahun terakhir sebesar 5,60 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memperoleh kredit usaha di perkotaan hampir sama dengan di perdesaan, masing-masing sebesar 5,45 persen dan 5,76 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang memperoleh kredit usaha lebih tinggi dibandingkan kepala rumah tangga perempuan, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 10.3).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memperoleh kredit usaha tertinggi di Gorontalo sebesar 14,88 persen dan terendah di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,58 persen. Sementara itu, persentase kepala rumah tangga laki-laki yang memperoleh kredit usaha tertinggi di Gorontalo sebesar 19,40 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 3,73 persen (Tabel Lampiran 10.5).



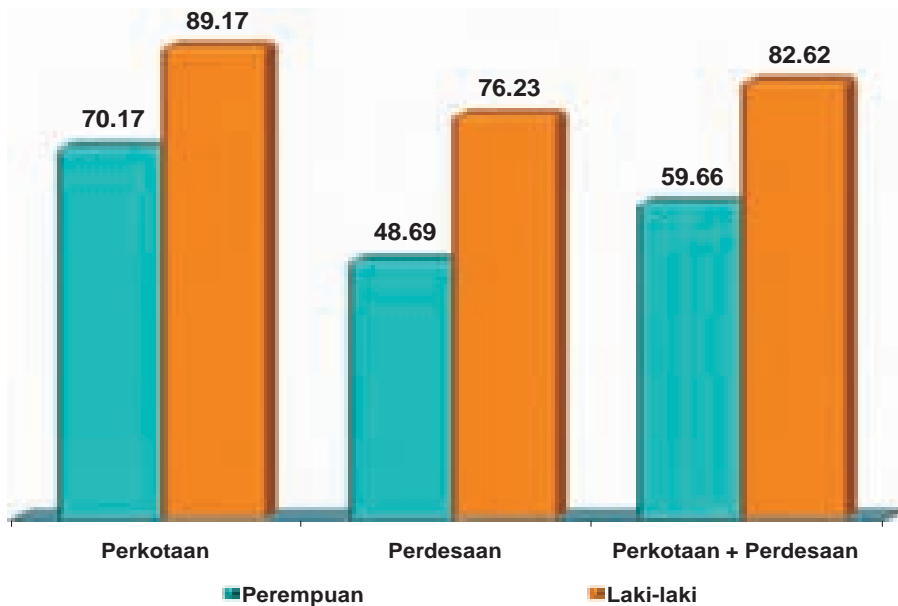
Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.3. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memperoleh Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

## 10.4. Kepemilikan Aset

Kepemilikan barang/aset dapat digunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh rumah tangga maka semakin baik tingkat kesejahteraannya. Jenis aset yang dimiliki oleh rumah tangga diantaranya sepeda, sepeda motor, perahu, televisi kabel, pemanas air, lemari es, dan lainnya.

Secara nasional, 59,66 persen kepala rumah tangga perempuan memiliki aset. Kepala rumah tangga perempuan yang memiliki aset di perkotaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu sebesar 70,17 persen berbanding 48,69 persen. Jika dibandingkan dengan kepala rumah tangga perempuan, kepala rumah tangga laki-laki yang memiliki aset persentasenya lebih tinggi, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 10.4).



Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.4. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

*Profil Perempuan Indonesia 2013*

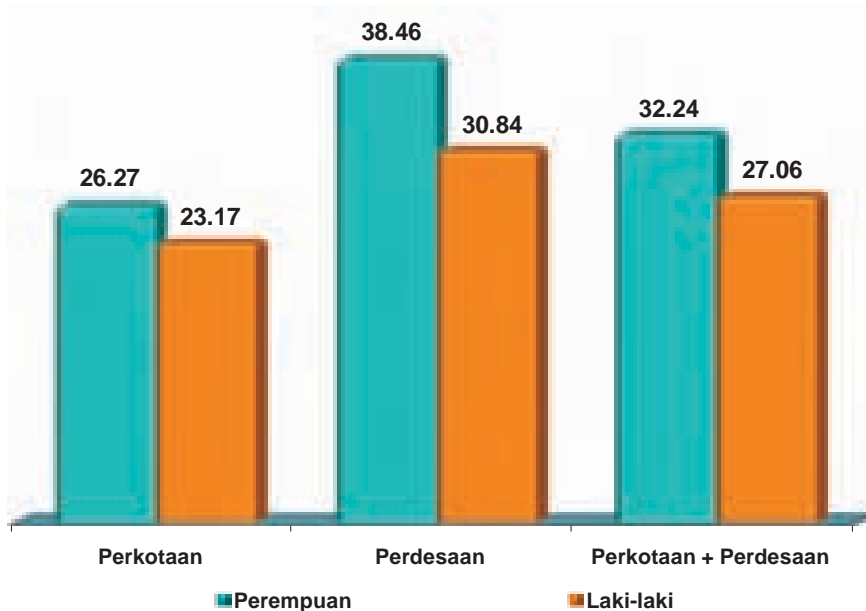
---

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang memiliki aset tertinggi di Kalimantan Timur sebesar 86,03 persen dan terendah di Nusa Tenggara Timur sebesar 19,00 persen. Sementara itu, persentase kepala rumah tangga laki-laki yang memiliki aset tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 97,27 persen dan terendah di Nusa Tenggara Timur sebesar 37,45 persen (Tabel Lampiran 10.6).

### **10.5. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari**

Berdasarkan hasil Susenas 2012, kepala rumah tangga perempuan yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebesar 32,24 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase kepala rumah tangga perempuan yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan, yaitu 38,46 persen berbanding 26,27 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari lebih rendah dibandingkan kepala rumah tangga perempuan, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 10.5).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 55,17 persen dan terendah terdapat di Kalimantan Timur sebesar 11,92 persen. Sementara itu, kepala rumah tangga laki-laki yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari persentase tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 43,48 persen dan terendah terdapat di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 8,80 persen (Tabel Lampiran 10.7).

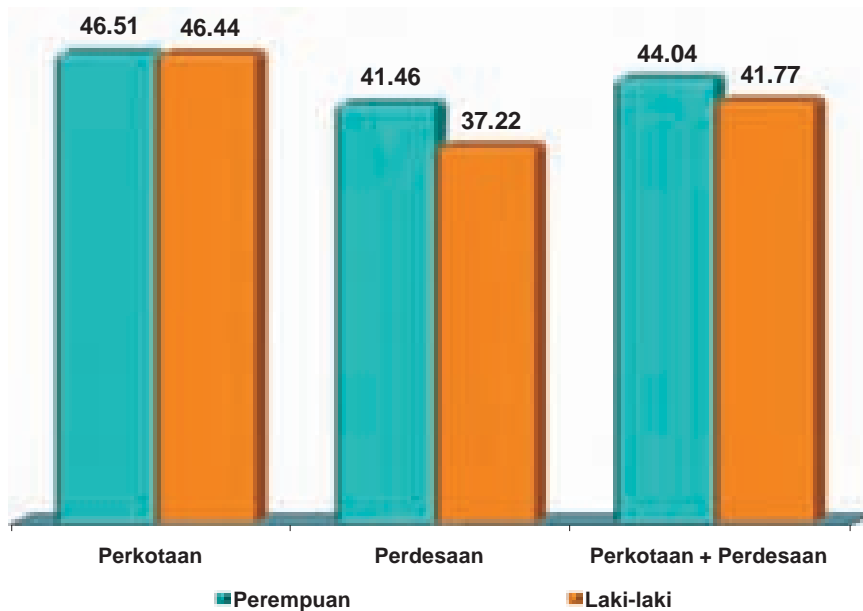


Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.5. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

## 10.6. Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan adalah sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut. Produk asuransi kesehatan diselenggarakan oleh perusahaan asuransi sosial, perusahaan asuransi jiwa, maupun perusahaan asuransi umum. Di luar golongan tersebut, pemerintah juga menyediakan program asuransi kesehatan, seperti Jamkesmas dan Jamkesda.



Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.6. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Berdasarkan hasil Susenas 2012, sebesar 44,04 persen kepala rumah tangga perempuan mempunyai asuransi kesehatan. Kepala rumah tangga perempuan yang mempunyai asuransi di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 46,51 persen berbanding 41,46 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang mempunyai asuransi secara nasional sedikit lebih rendah dibandingkan kepala rumah tangga perempuan, tetapi kepala rumah tangga laki-laki di perkotaan yang mempunyai asuransi persentasenya hampir sama dengan kepala rumah tangga perempuan (Gambar 10.6).

Menurut provinsi, persentase kepala rumah tangga perempuan yang mempunyai asuransi tertinggi terdapat di Aceh sebesar 78,72 persen



dan terendah di Bengkulu sebesar 28,20 persen. Sementara, persentase kepala rumah tangga laki-laki yang mempunyai asuransi tertinggi terdapat di Bali sebesar 78,03 persen dan terendah terdapat di Jambi sebesar 25,25 persen (Tabel Lampiran 10.8).

**Tabel 10.3 Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Jenis Asuransi Kesehatan dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Jenis Asuransi Kesehatan	Perempuan			Laki-laki		
	K	D	K + D	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Askes	29.43	11.14	21.00	26.67	13.00	20.50
Jamsostek	21.78	3.27	13.25	33.16	8.78	22.15
Asuransi Kesehatan Swasta	6.05	0.49	3.49	9.29	1.71	5.87
Tunjangan Perusahaan	6.28	1.24	3.96	9.57	2.69	6.46
Kartu Sehat/Jamkesmas	43.39	79.32	59.94	30.87	68.15	47.69
Dana Sehat	0.69	0.50	0.60	1.01	0.55	0.80
JPKM/JPK Lain	4.60	7.18	5.79	5.43	10.26	7.61

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 10.3 menunjukkan persentase kepala rumah tangga yang mempunyai asuransi kesehatan menurut jenis asuransi kesehatan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jenis asuransi kesehatan yang paling banyak diminati oleh kepala rumah tangga perempuan maupun laki-laki adalah kartu sehat/Jamkesmas, Askes, dan Jamsostek.

Persentase kepala rumah tangga perempuan yang mempunyai kartu sehat/Jamkesmas sebesar 59,94 persen, Askes sebesar 21,00 persen, dan Jamsostek sebesar 13,25 persen. Persentase kepala rumah tangga laki-laki yang mempunyai kartu sehat/Jamkesmas lebih rendah,

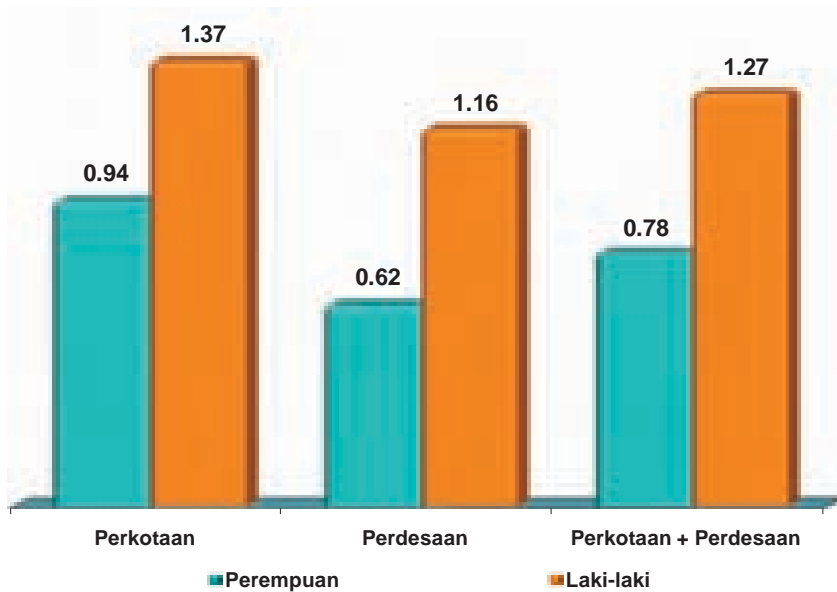
---

sebaliknya yang mempunyai Jamsostek lebih tinggi dibandingkan kepala rumah tangga perempuan. Sementara itu, persentase kepala rumah tangga laki-laki yang mempunyai Askes hampir sama dengan kepala rumah tangga perempuan.

### **10.7. Korban Kejahatan**

Selain melindungi hak perempuan dari tindak kekerasan, pemerintah juga bertanggung jawab melindungi warga negara dari tindak kejahatan. Yang dimaksud dengan korban kejahatan adalah seseorang atau harta bendanya yang mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

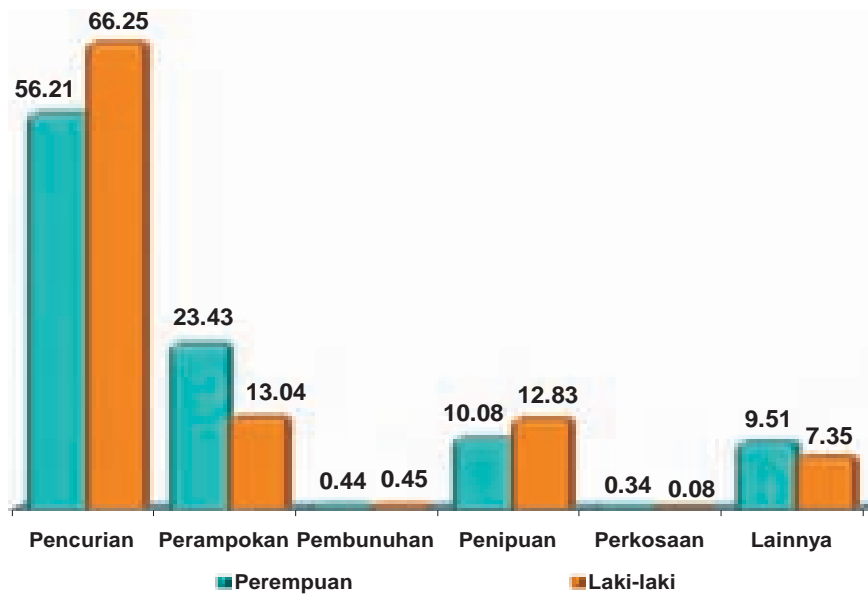
Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa persentase perempuan yang menjadi korban kejahatan selama setahun terakhir sebesar 0,78 persen. Perempuan yang menjadi korban kejahatan di perkotaan menunjukkan persentase yang hampir sama dengan di pedesaan, yaitu sebesar 0,94 persen dan 0,62 persen. Laki-laki yang menjadi korban kejahatan selama setahun terakhir baik di perkotaan maupun di pedesaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan perempuan yang menjadi korban kejahatan (Gambar 10.7).



Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.7. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase tertinggi perempuan yang menjadi korban kejahatan selama setahun terakhir terdapat di Jawa Barat sebesar 1,18 persen dan persentase terendah terdapat di Maluku Utara sebesar 0,34 persen. Laki-laki yang menjadi korban kejahatan selama setahun terakhir, persentase tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 2,09 persen dan persentase terendah terdapat di Kalimantan Timur sebesar 0,45 persen (Tabel Lampiran 10.10).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.8. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan, 2012**

Gambar 10.8 menunjukkan persentase penduduk yang menjadi korban kejahatan selama setahun terakhir menurut jenis kejahatan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa perempuan yang menjadi korban kejahatan sebagian besar mengaku sebagai korban kasus pencurian sebesar 56,21 persen dan perampokan sebesar 23,43 persen. Laki-laki yang menjadi korban pencurian persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, sedangkan yang menjadi korban perampokan persentasenya lebih rendah dibandingkan perempuan.

Menurut provinsi, persentase perempuan yang menjadi korban pencurian tertinggi terdapat di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 83,58 persen dan korban perampokan di Bali sebesar 48,41 persen. Sementara itu, persentase laki-laki yang menjadi korban pencurian tertinggi terdapat

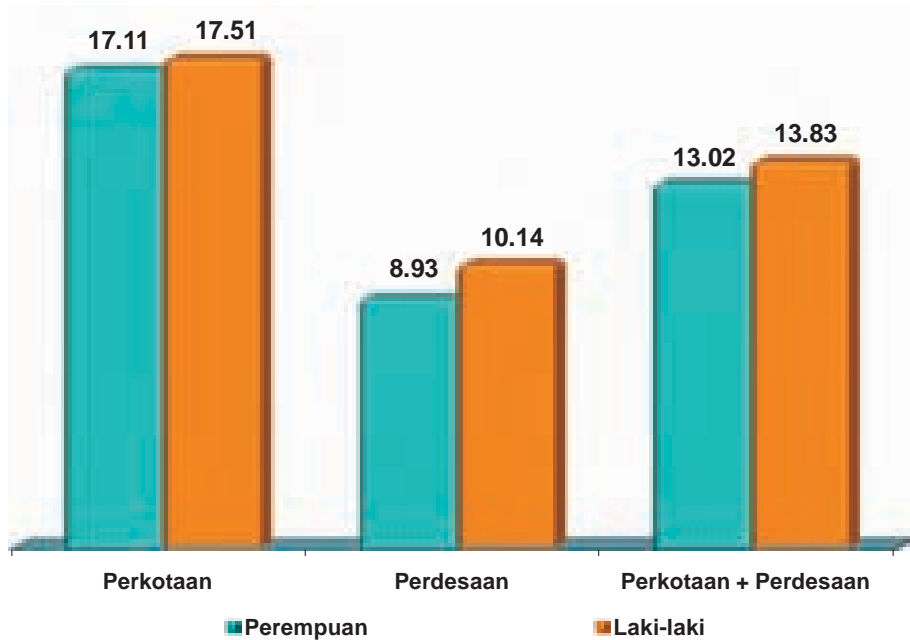
---

di Gorontalo sebesar 87,69 persen dan perampokan di DKI Jakarta sebesar 28,45 persen. (Tabel Lampiran 10.11.1 dan Tabel 10.11.2).

### **10.8. Bepergian**

Bepergian adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari enam bulan dan bukan untuk tujuan memperoleh upah/gaji ditempat yang dikunjungi atau sekolah serta sifat perjalanannya bukan rutin. Tujuan seseorang bepergian diantaranya adalah mengikuti pendidikan/pelatihan, berlibur/rekreasi, mengunjungi teman/keluarga dan lain-lain.

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa persentase perempuan yang bepergian sebesar 13,02 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan di perkotaan yang bepergian lebih tinggi persentasenya dibandingkan di perdesaan, yaitu 17,11 persen berbanding 8,93 persen. Secara nasional, persentase laki-laki yang bepergian hampir sama dengan perempuan. Menurut daerah tempat tinggal, di perkotaan persentase laki-laki yang bepergian hampir sama dengan perempuan, sedangkan di perdesaan persentase laki-laki yang bepergian lebih tinggi dibandingkan perempuan (Gambar 10.9).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 10.9. Persentase Penduduk yang Bepergian menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Dilihat berdasarkan provinsinya, persentase tertinggi perempuan yang bepergian terdapat di DKI Jakarta sebesar 24,65 persen dan terendah di Papua sebesar 3,27 persen. Sementara itu, persentase tertinggi laki-laki yang bepergian terdapat di Bali sebesar 25,10 persen dan terendah di Papua sebesar 4,27 persen (Tabel Lampiran 10.12).

Tabel 10.4 menunjukkan persentase penduduk yang bepergian menurut tujuan utama bepergian yang terakhir. Dari tabel tersebut terlihat bahwa perempuan yang bepergian sebagian besar bertujuan mengunjungi teman/keluarga dengan persentase sebesar 68,71 persen. Perempuan yang bepergian menurut tujuan utama bepergian, persentase antara perkotaan dan perdesaan hampir sama, kecuali untuk tujuan berlibur/rekreasi. Persentase perempuan yang bepergian dengan tujuan

berlibur/rekreasi di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, yaitu 21,89 persen berbanding 15,63 persen.

**Tabel 10.4 Persentase Penduduk yang Bepergian menurut Tujuan Utama Bepergian yang Terakhir, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Tujuan Utama Bepergian (1)	Perempuan			Laki-laki		
	K (2)	D (3)	K + D (4)	K (5)	D (6)	K + D (7)
Berlibur/Rekreasi	21.89	15.63	19.74	19.48	13.79	17.40
Profesi/Bisnis	1.65	2.11	1.80	7.61	12.73	9.49
Misi/Perempuan/Kongres	0.43	0.38	0.41	0.67	0.74	0.69
Pendidikan/Pelatihan	0.88	1.42	1.07	1.17	1.45	1.27
Kesehatan	0.90	2.49	1.44	0.85	1.92	1.24
Berziarah/Keagamaan	3.86	5.62	4.46	3.23	4.57	3.72
Mengunjungi Teman/Keluarga	68.43	69.23	68.71	64.95	60.69	63.39
Olahraga/Kesenian	0.14	0.09	0.12	0.18	0.16	0.18
Lainnya	1.82	3.04	2.24	1.86	3.96	2.63

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

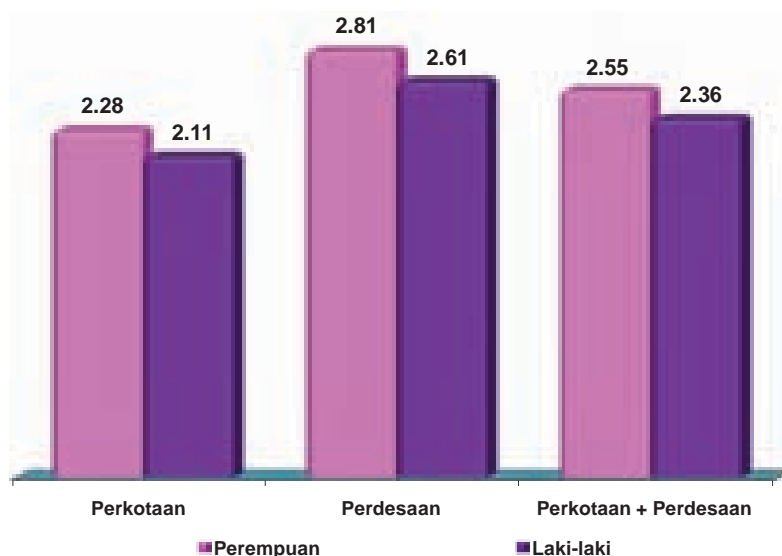


## PENYANDANG DISABILITAS

Menurut WHO, disabilitas adalah suatu ketidakmampuan melaksanakan suatu aktifitas/kegiatan tertentu sebagaimana layaknya orang normal, yang disebabkan oleh kondisi kehilangan atau ketidakmampuan baik psikologis, fisiologis maupun kelainan struktur atau fungsi anatomis. Disabilitas adalah ketidakmampuan melaksanakan suatu aktivitas/kegiatan tertentu sebagaimana layaknya orang normal yang disebabkan oleh kondisi *impairment* (kehilangan atau ketidakmampuan) yang berhubungan dengan usia dan masyarakat (Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial | 2009). Dahulu istilah disabilitas dikenal dengan sebutan penyandang cacat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) tidak lagi menggunakan istilah penyandang cacat, diganti dengan penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama, dimana ketika ia berhadapan dengan berbagai hambatan, hal ini dapat menyulitkannya untuk berpartisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesamaan hak.



Berdasarkan hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2012, persentase perempuan penyandang disabilitas secara nasional sebesar 2,55 persen terhadap total penduduk. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas di perkotaan relatif lebih rendah dibandingkan di perdesaan, yaitu 2,28 persen berbanding 2,81 persen. Jika dibandingkan dengan perempuan, persentase laki-laki penyandang disabilitas relatif lebih rendah, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 11.1).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.1. Persentase Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, persentase tertinggi perempuan penyandang disabilitas terdapat di Gorontalo sebesar 4,75 persen sedangkan laki-laki di Bengkulu sebesar 4,20 persen. Sementara itu, persentase terendah baik untuk perempuan maupun laki-laki penyandang disabilitas terdapat di Papua, masing-masing sebesar 0,86 persen dan 1,21 persen (Tabel Lampiran 11.1).

---

### 11.1. Jenis Disabilitas

Jenis disabilitas atau gangguan fungsi/keterbatasan antara lain kesulitan membaca, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari.

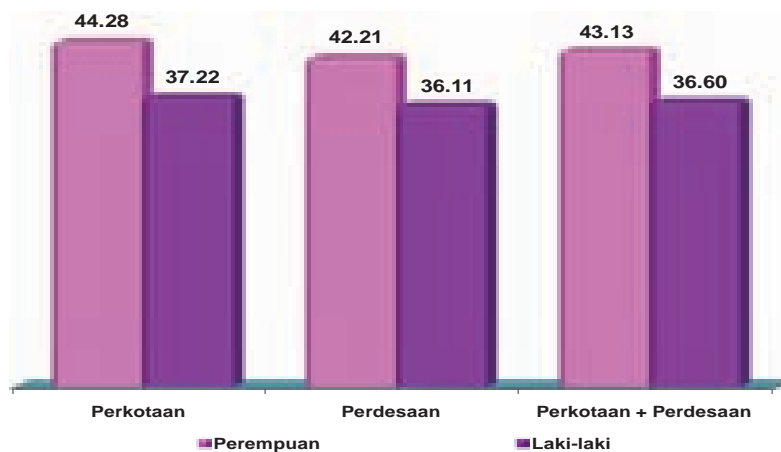
Perempuan penyandang disabilitas paling banyak mengalami gangguan melihat sebesar 29,79 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas di perkotaan dan perdesaan hampir sama untuk setiap jenis disabilitas. Sama halnya seperti perempuan, persentase laki-laki penyandang disabilitas paling banyak adalah mengalami gangguan melihat sebesar 29,45 persen. Persentase laki-laki penyandang disabilitas menurut daerah tempat tinggal dan jenis disabilitasnya hampir sama baik di perkotaan maupun di perdesaan kecuali yang mengalami gangguan berjalan/naik tangga, persentase di perdesaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perkotaan yaitu sebesar 13,22 persen berbanding 10,22 persen (Tabel 11.1).

**Tabel 11.1 Persentase Penyandang Disabilitas menurut Jenis Disabilitas, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Jenis Disabilitas	Perempuan			Laki-laki		
	K	D	K + D	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Melihat	29.81	29.78	29.79	30.07	28.95	29.45
Mendengar	6.45	7.85	7.23	7.79	9.16	8.55
Berkomunikasi	2.03	3.11	2.63	3.14	2.64	2.86
Mengingat/berkonsentrasi	5.97	5.21	5.55	8.23	7.69	7.93
Berjalan/Naik Tangga	7.65	9.59	8.73	10.22	13.22	11.89
Mengurus Diri Sendiri	3.81	2.24	2.94	3.32	2.23	2.72

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Persentase perempuan penyandang disabilitas ganda (mengalami gangguan fungsi/keterbatasan lebih dari satu jenis) sebesar 43,13 persen, dimana di perkotaan sebesar 44,28 persen dan di perdesaan sebesar 42,21 persen. Dibandingkan dengan perempuan, persentase laki-laki penyandang disabilitas ganda lebih rendah baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 11.2)



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.2. Persentase Penyandang Disabilitas Ganda menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

---

## 11.2. Penyebab Utama Disabilitas

Berdasarkan definisi yang diterbitkan oleh Kementerian Sosial Tahun 2005, penyebab disabilitas dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu disabilitas akibat kecelakaan (korban peperangan, kerusuhan, kecelakaan kerja/industri, kecelakaan lalu lintas serta kecelakaan lainnya), disabilitas sejak lahir atau ketika dalam kandungan, termasuk yang mengidap disabilitas akibat penyakit keturunan, dan disabilitas yang disebabkan oleh penyakit (penyakit polio, penyakit kelamin, penyakit TBC, penyakit kusta, diabetes dll).

Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa secara umum penyebab disabilitas perempuan adalah karena penyakit lainnya sebesar 64,98 persen, kemudian bawaan sejak lahir sebesar 14,56 persen, dan kecelakaan/bencana alam sebesar 13,64 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas di perdesaan yang disebabkan oleh bawaan sejak lahir, kekurangan gizi, dan tekanan hidup/stres lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Seperti halnya perempuan, laki-laki penyandang disabilitas paling banyak disebabkan oleh penyakit lainnya sebesar 53,79 persen, sedangkan penyebab lainnya adalah kecelakaan/bencana alam sebesar 19,45 persen, dan bawaan sejak lahir sebesar 19,09 persen.

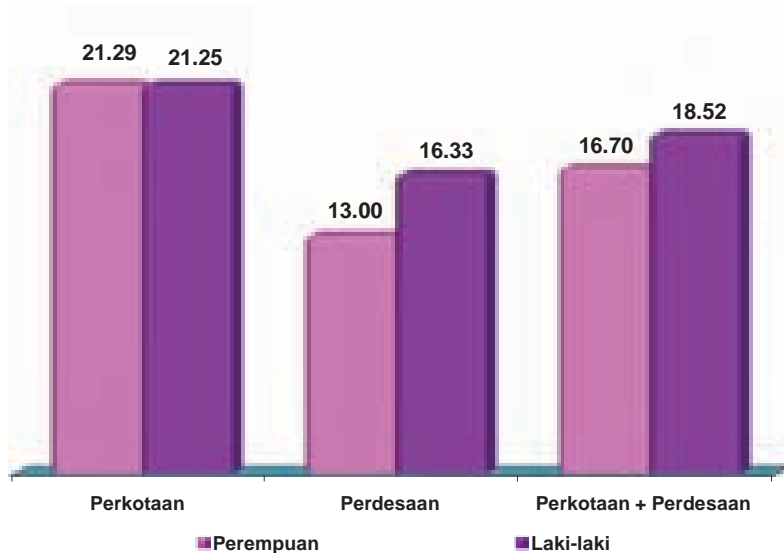
**Tabel 11.2. Persentase Penyandang Disabilitas menurut Penyebab Disabilitas, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Penyebab Disabilitas	Perempuan			Laki-laki		
	K	D	K + D	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawaan Sejak Lahir	13.24	15.62	14.56	19.42	18.83	19.09
Kecelakaan/Bencana Alam	14.00	13.35	13.64	16.69	21.67	19.45
Penyakit Kusta	0.22	0.18	0.20	0.13	0.28	0.21
Penyakit Lainnya	66.83	63.50	64.98	56.71	51.44	53.79
Kekurangan Gizi	1.60	2.53	2.11	1.26	1.89	1.61
Tekanan Hidup/Stres	4.11	4.83	5.85	5.79	5.89	4.50

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

### 11.3. Alat Bantu/Sarana yang Digunakan

Berdasarkan Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial, yang dimaksud dengan alat bantu adalah alat yang dipergunakan penyandang disabilitas (cacat) untuk dapat meminimalkan hambatan yang dialami sebagai akibat kecacatannya agar dapat meningkatkan mobilitas, komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat secara wajar, sekaligus untuk meminimalisasi kerusakan/kecacatan lanjutan.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.3. Persentase Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Alat Bantu menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Persentase perempuan penyandang disabilitas yang menggunakan alat bantu sebesar 16,70 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas yang menggunakan alat bantu di perdesaan persentasenya lebih rendah dibandingkan di perkotaan, yaitu sebesar 13,00 persen berbanding 21,29 persen. Jika dibandingkan dengan perempuan, laki-laki penyandang disabilitas yang menggunakan alat bantu memiliki persentase yang lebih tinggi (Gambar 11.3).

Menurut provinsi, persentase perempuan penyandang disabilitas yang menggunakan alat bantu paling tinggi terdapat di Kalimantan Timur sebesar 41,75 persen dan yang paling rendah terdapat di Sulawesi Barat sebesar 0,59 persen. Sementara itu, persentase laki-laki penyandang disabilitas yang menggunakan alat bantu paling tinggi terdapat di

Kepulauan Riau sebesar 35,55 persen dan paling rendah terdapat di Sulawesi Barat sebesar 4,59 persen (Tabel Lampiran 11.2).

Alat bantu yang digunakan oleh penyandang disabilitas berupa kursi roda, tongkat penyangga, kaki palsu, tangan palsu, tongkat putih, alat bantu dengar, template braille, komputer suara dan lainnya. Alat bantu yang paling banyak digunakan oleh perempuan penyandang disabilitas adalah alat bantu lainnya sebesar 10,62 persen, tongkat penyangga sebesar 3,79 persen dan kursi roda sebesar 1,47 persen. Sama halnya dengan perempuan, alat bantu yang paling banyak digunakan oleh laki-laki penyandang disabilitas adalah alat bantu lainnya sebesar 10,49 persen, tongkat penyangga sebesar 4,86 persen, dan kursi roda sebesar 1,64 persen (Tabel 11.3).

**Tabel 11.3 Persentase Penyandang Disabilitas menurut Alat bantu/Sarana yang Digunakan, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

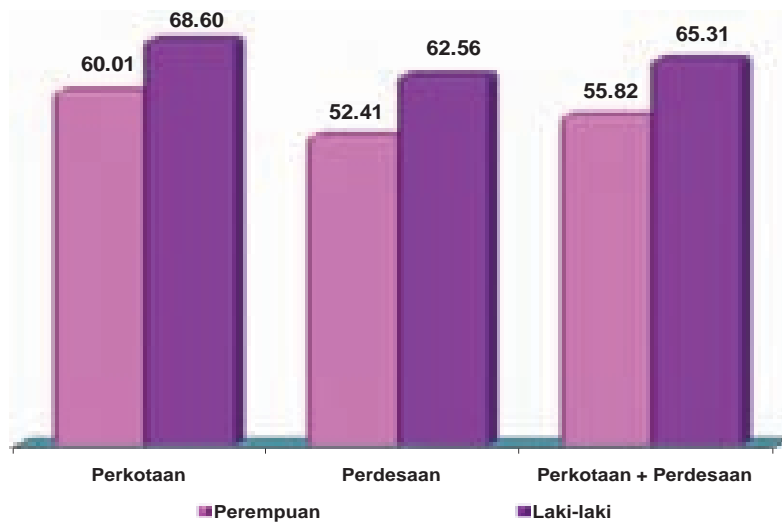
Alat Bantu/Sarana yang Digunakan	Perempuan			Laki-laki		
	K	D	K + D	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kursi roda	2.22	0.87	1.47	2.49	0.96	1.64
Tongkat penyangga	4.00	3.62	3.79	5.01	4.74	4.86
Kaki palsu	0.01	0.03	0.02	0.09	0.05	0.06
Tangan palsu	-	-	-	-	-	-
Tongkat putih	0.55	0.31	0.42	0.88	0.58	0.71
Alat bantu dengar	0.45	0.20	0.31	1.17	0.44	0.76
<i>Template braille</i>	-	-	-	-	-	-
Komputer suara	-	0.10	0.06	-	-	-
Lainnya	14.07	7.85	10.62	11.62	9.58	10.49

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

#### 11.4. Hambatan dalam Mengakses Fasilitas Umum

Fasilitas umum meliputi transportasi umum, akses informasi, bangunan, trotoar, jembatan penyeberangan, dan penyeberangan jalan seperti *zebra cross* dan penggunaan tangga berjalan atau lift. Penyandang disabilitas yang menggunakan fasilitas umum masih sangat terbatas karena sarana dan prasarana untuk penyandang disabilitas yang belum banyak tersedia.

Persentase perempuan penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum sebesar 55,82 persen. Perempuan penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum di pedesaan lebih rendah dibandingkan di perkotaan, yaitu 52,41 persen berbanding 60,01 persen. Persentase laki-laki penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum lebih tinggi dibandingkan perempuan, baik di perkotaan maupun di pedesaan (Gambar 11.3).

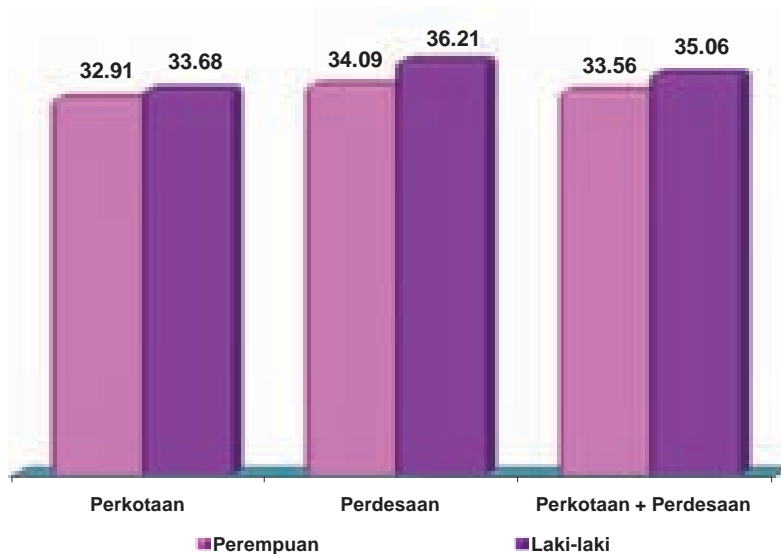


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.4. Persentase Penyandang Disabilitas yang Pernah Mengakses Fasilitas Umum menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**



Penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum tetapi masih memiliki hambatan persentasenya cukup tinggi. Persentase perempuan penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum dan memiliki hambatan sebesar 33,56 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum dan memiliki hambatan di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan, yaitu 34,09 persen berbanding 32,91 persen. Persentase laki-laki penyandang disabilitas yang pernah mengakses fasilitas umum dan memiliki hambatan lebih tinggi dibandingkan perempuan, baik di perkotaan dan perdesaan (Gambar 11.5).



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.5. Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengakses Fasilitas Umum dan Memiliki Hambatan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

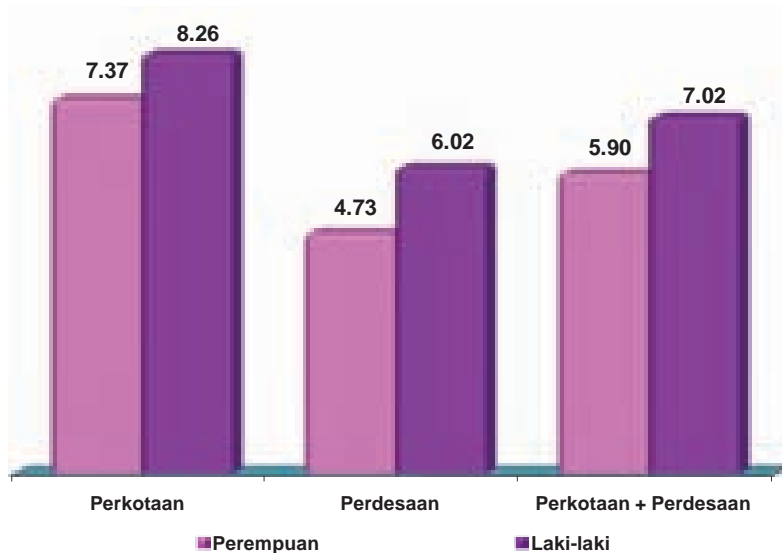
---

Menurut provinsi, perempuan penyandang disabilitas yang memiliki hambatan dalam mengakses fasilitas umum paling banyak di Sumatera Utara sebesar 47,07 persen dan paling rendah di Maluku sebesar 14,15 persen. Persentase laki-laki penyandang disabilitas yang tidak memiliki hambatan dalam mengakses fasilitas umum paling tinggi terdapat di Aceh sebesar 53,93 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 18,97 persen (Tabel Lampiran 11.3.1).

### **11.5. Program Rehabilitasi**

Menurut UU Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, yang dimaksud dengan rehabilitasi adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan penyandang cacat mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Rehabilitasi diarahkan untuk memfungsikan kembali dan mengembangkan kemampuan fisik, mental dan sosial penyandang agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar sesuai dengan bakat, kemampuan, pendidikan dan pengalaman.

Persentase perempuan penyandang disabilitas yang mengikuti program rehabilitasi masih sangat rendah sebesar 5,90 persen. Menurut daerah tempat tinggal, perempuan penyandang disabilitas yang mengikuti program rehabilitasi di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Jika dibandingkan dengan perempuan, laki-laki penyandang disabilitas yang mengikuti program rehabilitasi persentasenya sedikit lebih tinggi, baik di perkotaan maupun di perdesaan (Gambar 11.6).

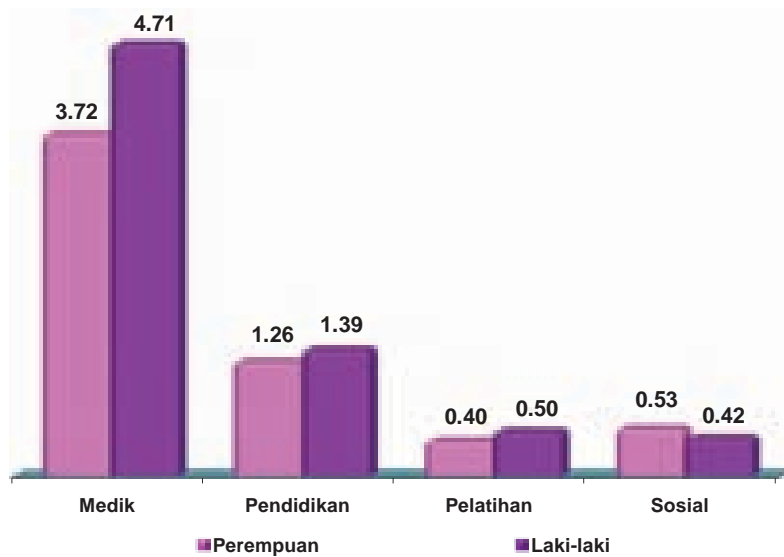


Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.6. Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengikuti Program Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Menurut provinsi, perempuan penyandang disabilitas yang mengikuti program rehabilitasi tertinggi terdapat di Maluku Utara sebesar 16,76 persen. Sementara itu, laki-laki penyandang disabilitas yang mengikuti program rehabilitasi tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 18,92 persen (Tabel Lampiran 11.4).

Jenis program disabilitas yang diikuti penyandang disabilitas antara lain rehabilitasi medik, pendidikan, pelatihan dan rehabilitasi sosial. Dari Gambar 11.7 terlihat bahwa program disabilitas yang paling banyak diikuti oleh perempuan adalah rehabilitasi medik sebesar 3,72 persen. Sama halnya seperti perempuan, program rehabilitasi yang paling banyak diikuti oleh laki-laki penyandang disabilitas adalah rehabilitasi medik sebesar 3,72 persen.



Sumber : BPS RI - Susenas, 2012

**Gambar 11.7. Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengikuti Program Rehabilitasi menurut Jenis Kelamin dan Jenis Rehabilitasi, 2012**



# **TABEL LAMPIRAN**

Tabel 2.1. Persentase Penduduk menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Perempuan	Laki-laki	Sex Ratio	Perempuan	Laki-laki	Sex Ratio	Perempuan	Laki-laki	Sex Ratio	
Aceh	49.63	50.37	101.48	50.08	49.92	99.66	49.96	50.04	100.17	
Sumatera Utara	50.20	49.80	99.21	49.93	50.07	100.28	50.06	49.94	99.75	
Sumatera Barat	50.43	49.57	98.29	50.37	49.63	98.52	50.40	49.60	98.43	
Riau	48.92	51.08	104.41	48.21	51.79	107.44	48.49	51.51	106.24	
Kepulauan Riau	48.86	51.14	104.66	47.62	52.38	110.00	48.65	51.35	105.56	
Jambi	49.43	50.57	102.32	48.64	51.36	105.60	48.88	51.12	104.59	
Sumatera Selatan	49.77	50.23	100.91	48.72	51.28	105.25	49.10	50.90	103.67	
Kepulauan Bangka Belitung	48.54	51.46	106.03	47.66	52.34	109.83	48.09	51.91	107.94	
Bengkulu	49.77	50.23	100.93	48.48	51.52	106.28	48.88	51.12	104.58	
Lampung	49.35	50.65	102.64	48.23	51.77	107.34	48.52	51.48	106.09	
DKI Jakarta	49.31	50.69	102.81	-	-	-	49.31	50.69	102.81	
Jawa Barat	49.10	50.90	103.68	49.17	50.83	103.40	49.12	50.88	103.58	
Banten	48.97	51.03	104.19	48.56	51.44	105.92	48.84	51.16	104.74	
Jawa Tengah	50.40	49.60	98.40	50.24	49.76	99.06	50.31	49.69	98.76	
DI Yogyakarta	50.22	49.78	99.12	51.25	48.75	95.13	50.57	49.43	97.76	
Jawa Timur	50.43	49.57	98.29	50.82	49.18	96.77	50.64	49.36	97.49	
Bali	49.37	50.63	102.56	49.96	50.04	100.15	49.60	50.40	101.60	
Nusa Tenggara Barat	51.62	48.38	93.73	51.37	48.63	94.67	51.47	48.53	94.27	
Nusa Tenggara Timur	49.90	50.10	100.40	50.43	49.57	98.28	50.33	49.67	98.70	
Kalimantan Barat	49.63	50.37	101.47	48.57	51.43	105.89	48.89	51.11	104.53	
Kalimantan Tengah	48.66	51.34	105.52	47.43	52.57	110.82	47.84	52.16	109.01	
Kalimantan Selatan	49.35	50.65	102.61	49.39	50.61	102.49	49.37	50.63	102.54	
Kalimantan Timur	47.74	52.26	109.48	46.74	53.26	113.95	47.36	52.64	111.17	
Sulawesi Utara	49.52	50.48	101.94	48.41	51.59	106.57	48.91	51.09	104.46	
Sulawesi Tengah	50.82	49.18	96.78	49.30	50.70	102.84	49.82	50.18	100.73	
Gorontalo	49.69	50.31	101.26	48.44	51.56	106.44	48.74	51.26	105.15	
Sulawesi Selatan	50.86	49.14	96.62	51.32	48.68	94.87	51.15	48.85	95.51	
Sulawesi Barat	50.58	49.42	97.70	49.57	50.43	101.74	49.80	50.20	100.81	
Sulawesi Tenggara	50.09	49.91	99.64	49.61	50.39	101.57	49.74	50.26	101.04	
Maluku	49.67	50.33	101.33	49.30	50.70	102.85	49.44	50.56	102.27	
Maluku Utara	49.33	50.67	102.73	48.65	51.35	105.54	48.84	51.16	104.76	
Papua	45.86	54.14	118.06	47.19	52.81	111.93	46.84	53.16	113.48	
Papua Barat	47.22	52.78	111.77	47.01	52.99	112.72	47.09	52.91	112.35	
<b>Indonesia</b>	<b>49.66</b>	<b>50.34</b>	<b>101.38</b>	<b>49.64</b>	<b>50.36</b>	<b>101.46</b>	<b>49.65</b>	<b>50.35</b>	<b>101.42</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 2.2. Sex Ratio Penduduk menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	101.48	99.66	100.17
Sumatera Utara	99.21	100.28	99.75
Sumatera Barat	98.29	98.52	98.43
R i a u	104.41	107.44	106.24
Kepulauan Riau	104.66	110.00	105.56
J a m b i	102.32	105.60	104.59
Sumatera Selatan	100.91	105.25	103.67
Kepulauan Bangka Belitung	106.03	109.83	107.94
Bengkulu	100.93	106.28	104.58
Lampung	102.64	107.34	106.09
DKI Jakarta	102.81	-	102.81
Jawa Barat	103.68	103.40	103.58
Banten	104.19	105.92	104.74
Jawa Tengah	98.40	99.06	98.76
DI Yogyakarta	99.12	95.13	97.76
Jawa Timur	98.29	96.77	97.49
B a l i	102.56	100.15	101.60
Nusa Tenggara Barat	93.73	94.67	94.27
Nusa Tenggara Timur	100.40	98.28	98.70
Kalimantan Barat	101.47	105.89	104.53
Kalimantan Tengah	105.52	110.82	109.01
Kalimantan Selatan	102.61	102.49	102.54
Kalimantan Timur	109.48	113.95	111.17
Sulawesi Utara	101.94	106.57	104.46
Gorontalo	96.78	102.84	100.73
Sulawesi Tengah	101.26	106.44	105.15
Sulawesi Selatan	96.62	94.87	95.51
Sulawesi Barat	97.70	101.74	100.81
Sulawesi Tenggara	99.64	101.57	101.04
Maluku	101.33	102.85	102.27
Maluku Utara	102.73	105.54	104.76
P a p u a	118.06	111.93	113.48
Papua Barat	111.77	112.72	112.35
<b>Indonesia</b>	<b>101.38</b>	<b>101.46</b>	<b>101.42</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 2.3. Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, Daerah Tempat Tinggal dan Kelompok Umur, 2012

Jenis Kelamin/ Daerah Tempat Tinggal	Kelompok Umur																	Total		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		(18)	(19)
Perempuan																				
Perkotaan	9.22	9.18	9.24	8.49	8.78	9.68	8.51	8.33	6.70	6.18	4.79	3.34	2.65	1.76	1.46	0.79	0.89	100.00		
Perdesaan	9.50	10.04	10.49	7.79	7.50	8.82	7.92	7.82	6.75	6.04	4.85	3.57	2.90	2.16	1.78	0.97	1.10	100.00		
Total	9.36	9.61	9.86	8.14	8.14	9.25	8.22	8.08	6.73	6.11	4.82	3.45	2.77	1.96	1.62	0.88	1.00	100.00		
Laki-laki																				
Perkotaan	9.55	9.65	9.49	8.50	8.80	9.36	8.51	8.42	6.96	5.94	4.93	3.54	2.53	1.52	1.20	0.60	0.51	100.00		
Perdesaan	9.91	10.55	10.93	8.27	7.26	8.59	7.73	7.90	6.70	5.99	5.09	3.62	2.84	1.72	1.44	0.71	0.76	100.00		
Total	9.73	10.10	10.21	8.38	8.03	8.98	8.12	8.16	6.83	5.97	5.01	3.58	2.68	1.62	1.32	0.65	0.63	100.00		
Perempuan+Laki-laki																				
Perkotaan	9.38	9.42	9.37	8.49	8.79	9.52	8.51	8.38	6.83	6.06	4.86	3.44	2.59	1.64	1.33	0.69	0.70	100.00		
Perdesaan	9.70	10.30	10.71	8.03	7.38	8.71	7.83	7.86	6.72	6.01	4.97	3.60	2.87	1.94	1.61	0.84	0.93	100.00		
Total	9.54	9.86	10.04	8.26	8.08	9.11	8.17	8.12	6.78	6.04	4.92	3.52	2.73	1.79	1.47	0.77	0.81	100.00		

**Tabel 2.4. Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk per Km<sup>2</sup>, dan Persentase Penduduk Indonesia menurut Provinsi, 2012**

Provinsi	Luas Wilayah **)	Kepadatan per Km <sup>2</sup>	Persentase Penduduk
(1)	(3)	(4)	(5)
Aceh	57 956.00	79.34	1.91
Sumatera Utara	72 981.23	179.60	5.44
Sumatera Barat	42 012.89	116.77	2.03
R i a u	87 023.66	65.95	2.38
Kepulauan Riau	8 201.72	216.38	0.74
J a m b i	50 058.16	63.32	1.31
Sumatera Selatan	91 592.43	82.77	3.14
Kepulauan Bangka Belitung	16 424.06	76.85	0.52
Bengkulu	19 919.33	87.50	0.72
Lampung	34 623.80	222.16	3.19
DKI Jakarta	664.01	14 657.24	4.04
Jawa Barat	35 377.76	1 238.98	18.18
Banten	9 662.92	1 132.80	4.54
Jawa Tengah	32 800.69	988.66	13.45
DI Yogyakarta	3 133.15	1 114.38	1.45
Jawa Timur	47 799.75	788.48	15.63
B a l i	5 780.06	687.66	1.65
Nusa Tenggara Barat	18 572.32	244.75	1.89
Nusa Tenggara Timur	48 718.10	98.34	1.99
Kalimantan Barat	147 307.00	30.07	1.84
Kalimantan Tengah	153 564.50	14.65	0.93
Kalimantan Selatan	38 744.23	95.38	1.53
Kalimantan Timur	204 534.34	18.07	1.53
Sulawesi Utara	13 851.64	165.80	0.95
Gorontalo	11 257.07	94.42	0.44
Sulawesi Tengah	61 841.29	43.41	1.11
Sulawesi Selatan	46 717.48	173.72	3.37
Sulawesi Barat	16 787.18	70.85	0.49
Sulawesi Tenggara	38 067.70	59.87	0.95
Maluku	46 914.03	33.62	0.65
Maluku Utara	31 982.50	33.26	0.44
P a p u a	319 036.05	9.40	1.24
Papua Barat	97 024.27	8.13	0.33
<b>Indonesia</b>	<b>1910 931.32</b>	<b>126.19</b>	<b>100.00</b>

Sumber:

\*) BPS RI-Susenas, 2012

\*\*) Ditjen PUM Kemendagri, Mei 2010

Tabel 2.5. Persentase Penduduk menurut Provinsi, Kelompok Umur Produktif/Tidak Produktif dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi (1)	Perempuan			Laki-laki			Perempuan+Laki-laki		
	0-14 Tahun (2)	15-64 Tahun (3)	65 Tahun ke Atas (4)	0-14 Tahun (5)	15-64 Tahun (6)	65 Tahun ke Atas (7)	0-14 Tahun (8)	15-64 Tahun (9)	65 Tahun ke Atas (10)
Aceh	31.61	64.11	4.28	33.04	63.96	2.99	32.33	64.04	3.64
Sumatera Utara	32.85	62.82	4.32	34.41	62.66	2.93	33.63	62.74	3.63
Sumatera Barat	31.37	62.25	6.38	33.35	62.21	4.44	32.35	62.23	5.42
Riau	33.84	63.55	2.61	33.86	63.79	2.35	33.85	63.67	2.48
Kepulauan Riau	29.59	68.35	2.06	30.57	67.40	2.02	30.09	67.86	2.04
Jambi	31.06	65.39	3.55	30.92	65.87	3.21	30.99	65.64	3.37
Sumatera Selatan	30.60	64.98	4.42	31.40	65.09	3.51	31.00	65.04	3.96
Kepulauan Bangka Belitung	30.30	65.62	4.09	29.43	67.45	3.11	29.85	66.57	3.58
Bengkulu	31.19	64.82	3.99	31.43	65.22	3.35	31.32	65.02	3.66
Lampung	29.86	65.13	5.00	29.97	65.72	4.31	29.92	65.44	4.65
DKI Jakarta	24.29	72.63	3.08	24.62	72.81	2.57	24.46	72.72	2.82
Jawa Barat	29.55	65.43	5.01	29.81	66.16	4.03	29.68	65.80	4.52
Banten	29.81	67.20	2.99	30.79	66.90	2.31	30.31	67.05	2.64
Jawa Tengah	26.17	66.23	7.60	27.87	66.16	5.98	27.01	66.19	6.79
DI Yogyakarta	21.34	68.53	10.13	23.29	68.31	8.40	22.30	68.42	9.27
Jawa Timur	24.00	68.14	7.87	25.99	68.33	5.68	24.98	68.23	6.79
Bali	25.84	67.17	6.99	26.90	67.28	5.82	26.37	67.22	6.40
Nusa Tenggara Barat	30.04	65.17	4.79	33.86	61.91	4.23	31.89	63.59	4.52
Nusa Tenggara Timur	36.62	58.29	5.08	39.10	56.29	4.62	37.85	57.30	4.85
Kalimantan Barat	32.24	64.11	3.65	32.65	64.09	3.26	32.45	64.10	3.45
Kalimantan Tengah	32.22	64.67	3.11	31.24	66.14	2.62	31.71	65.44	2.86
Kalimantan Selatan	29.08	66.57	4.35	30.58	66.46	2.96	29.84	66.52	3.64
Kalimantan Timur	32.32	65.28	2.40	30.81	66.92	2.27	31.53	66.14	2.33
Sulawesi Utara	28.19	65.74	6.06	28.61	66.76	4.63	28.41	66.26	5.33
Gorontalo	31.93	64.13	3.94	33.03	64.08	2.89	32.48	64.11	3.41
Sulawesi Tengah	33.69	62.68	3.63	34.02	62.63	3.36	33.86	62.65	3.49
Sulawesi Selatan	29.86	63.69	6.46	33.08	62.22	4.69	31.43	62.97	5.59
Sulawesi Barat	35.14	60.33	4.53	37.20	59.18	3.62	36.17	59.75	4.07
Sulawesi Tenggara	34.61	61.33	4.06	36.82	59.62	3.57	35.72	60.47	3.81
Maluku	36.01	59.62	4.37	37.29	58.90	3.81	36.65	59.26	4.09
Maluku Utara	35.59	61.46	2.95	35.99	61.27	2.74	35.80	61.36	2.84
Papua	36.13	62.91	0.96	36.61	62.37	1.03	36.38	62.62	0.99
Papua Barat	35.25	63.30	1.45	34.68	63.75	1.57	34.95	63.54	1.51
<b>INDONESIA</b>	<b>28.83</b>	<b>65.71</b>	<b>5.46</b>	<b>30.03</b>	<b>65.74</b>	<b>4.23</b>	<b>29.44</b>	<b>65.73</b>	<b>4.84</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 2.6. Angka Ketergantungan (Dependency Ratio) menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan		Laki-laki		Perempuan+Laki-laki				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(1)	Perkotaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
Aceh	51.68	57.72	55.98	52.45	57.93	56.34	52.07	57.83	56.16
Sumatera Utara	52.54	66.23	59.18	52.78	66.78	59.60	52.66	66.50	59.39
Sumatera Barat	54.18	65.05	60.65	54.97	64.63	60.74	54.57	64.84	60.70
Riau	54.48	59.33	57.37	55.09	57.84	56.75	54.79	58.55	57.05
Kepulauan Riau	45.14	52.41	46.31	47.66	51.76	48.36	46.41	52.07	47.35
Jambi	51.41	53.60	52.92	50.17	52.52	51.80	50.78	53.04	52.35
Sumatera Selatan	50.61	55.84	53.90	51.53	54.80	53.63	51.07	55.31	53.76
Kepulauan Bangka Belitung	51.26	53.55	52.40	46.31	50.16	48.25	48.67	51.76	50.22
Bengkulu	51.31	55.70	54.28	50.96	54.39	53.33	51.13	55.02	53.79
Lampung	48.08	55.59	53.53	49.74	53.02	52.16	48.92	54.25	52.82
DKI Jakarta	37.69	-	37.69	37.34	-	37.34	37.51	-	37.51
Jawa Barat	50.97	56.58	52.83	49.33	54.83	51.15	50.13	55.69	51.97
Banten	44.52	58.82	48.81	46.16	56.89	49.47	45.36	57.82	49.15
Jawa Tengah	48.14	53.48	50.99	49.37	52.70	51.16	48.75	53.09	51.07
DI Yogyakarta	44.08	49.62	45.92	43.72	52.07	46.39	43.90	50.81	46.15
Jawa Timur	45.58	47.85	46.76	44.68	47.91	46.35	45.13	47.88	46.56
Bali	46.53	52.56	48.88	46.38	52.27	48.64	46.46	52.41	48.76
Nusa Tenggara Barat	51.56	54.83	53.44	58.95	63.41	61.52	55.05	58.88	57.26
Nusa Tenggara Timur	55.77	75.90	71.55	59.73	82.78	77.67	57.73	79.24	74.53
Kalimantan Barat	52.62	57.52	55.98	53.60	57.10	56.04	53.11	57.30	56.01
Kalimantan Tengah	49.75	57.29	54.63	48.58	52.53	51.20	49.15	54.75	52.82
Kalimantan Selatan	47.82	52.02	50.22	48.92	51.60	50.46	48.37	51.81	50.34
Kalimantan Timur	50.71	57.49	53.20	48.61	50.73	49.42	49.61	53.81	51.19
Sulawesi Utara	47.27	56.41	52.10	46.15	52.85	49.80	46.70	54.55	50.92
Gorontalo	51.50	58.40	55.93	52.98	57.64	56.05	52.22	58.02	55.99
Sulawesi Tengah	51.47	62.41	59.54	51.11	62.59	59.68	51.29	62.50	59.61
Sulawesi Selatan	52.83	59.56	57.02	55.42	64.00	60.71	54.09	61.69	58.80
Sulawesi Barat	64.53	66.14	65.76	66.20	69.79	68.97	65.35	67.96	67.36
Sulawesi Tenggara	54.99	66.40	63.06	59.04	71.30	67.74	56.98	68.83	65.38
Maluku	56.36	75.56	67.74	59.44	76.67	69.77	57.90	76.13	68.76
Maluku Utara	54.62	66.04	62.69	52.66	67.57	63.22	66.82	63.62	62.96
Papua	55.90	60.01	58.95	51.71	63.66	60.34	53.60	61.92	59.69
Papua Barat	53.74	60.75	57.97	50.90	60.84	56.87	52.23	60.80	57.39
<b>Indonesia</b>	<b>48.25</b>	<b>56.34</b>	<b>52.18</b>	<b>48.17</b>	<b>56.27</b>	<b>52.11</b>	<b>48.21</b>	<b>56.31</b>	<b>52.15</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 2.7. Persentase Penduduk Pra Lansia (45-59 Tahun) menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			Perempuan+Laki-laki		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11,68	12,11	11,99	12,44	11,75	11,85	12,07	11,93	11,97
Sumatera Utara	13,84	13,48	13,66	13,74	12,65	13,18	13,79	13,06	13,42
Sumatera Barat	14,89	15,19	15,07	14,30	14,60	14,44	14,60	14,44	14,76
Riau	10,96	10,80	10,86	10,89	11,41	11,20	10,92	11,11	11,04
Kepulauan Riau	8,66	14,28	9,61	9,67	13,48	10,34	9,18	13,86	9,98
Jambi	13,45	12,51	12,80	13,19	12,96	13,03	13,32	12,74	12,92
Sumatera Selatan	13,40	12,79	13,01	13,68	12,79	13,10	13,54	12,79	13,06
Kepulauan Bangka Belitung	13,71	12,40	13,05	13,65	12,82	13,22	13,68	12,62	13,14
Bengkulu	12,97	12,58	12,70	13,72	13,13	13,31	13,34	12,86	13,01
Lampung	13,73	13,68	13,70	13,64	14,15	14,02	13,69	13,92	13,86
DKI Jakarta	14,02	0,00	14,02	14,09	0,00	14,09	14,05	0,00	14,05
Jawa Barat	13,43	14,36	13,75	13,69	14,89	14,10	13,56	14,63	13,92
Banten	11,89	11,78	11,85	12,69	11,85	12,65	12,30	12,19	12,26
Jawa Tengah	16,97	17,25	17,12	17,15	17,86	17,53	17,06	17,55	17,33
DI Yogyakarta	17,24	20,65	18,40	16,55	19,24	17,44	16,90	19,96	17,93
Jawa Timur	17,29	17,55	17,42	17,08	18,30	17,72	17,18	17,92	17,57
Bali	14,70	17,65	15,88	14,71	16,49	15,41	14,71	17,07	15,64
Nusa Tenggara Barat	12,85	12,75	12,79	12,88	12,70	12,78	12,86	12,72	12,78
Nusa Tenggara Timur	11,85	12,80	12,61	11,57	12,44	12,26	11,71	12,62	12,44
Kalimantan Barat	13,20	12,40	12,65	13,13	12,66	12,80	13,16	12,53	12,72
Kalimantan Tengah	11,52	11,10	11,25	12,54	12,66	12,62	12,04	11,92	11,96
Kalimantan Selatan	12,79	12,96	12,89	13,46	13,36	13,40	13,13	13,16	13,15
Kalimantan Timur	12,41	10,86	11,83	13,46	12,55	13,11	12,96	11,76	12,50
Sulawesi Utara	17,02	16,20	16,57	16,98	17,12	17,05	17,00	16,67	16,82
Gorontalo	13,88	13,03	13,33	13,61	12,31	12,74	13,75	12,66	13,03
Sulawesi Tengah	12,26	11,99	12,06	12,89	12,56	12,64	12,58	12,28	12,36
Sulawesi Selatan	12,86	14,00	13,58	12,63	13,25	13,02	12,74	13,64	13,31
Sulawesi Barat	11,38	10,63	10,81	10,36	10,08	10,14	10,88	10,35	10,47
Sulawesi Tenggara	10,63	10,81	10,76	10,87	10,79	10,81	10,75	10,80	10,78
Maluku	12,69	11,79	12,13	12,01	11,26	11,54	12,35	11,52	11,84
Maluku Utara	10,56	11,15	10,99	11,65	11,25	11,36	11,20	11,18	11,18
Papua	9,72	7,84	8,31	10,86	10,03	10,25	10,34	9,00	9,34
Papua Barat	10,37	10,63	10,53	12,11	11,02	11,44	11,29	10,84	11,01
<b>Indonesia</b>	<b>14,31</b>	<b>14,46</b>	<b>14,38</b>	<b>14,42</b>	<b>14,70</b>	<b>14,56</b>	<b>14,36</b>	<b>14,58</b>	<b>14,47</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 2.8. Persentase Penduduk Lansia (60 Tahun ke Atas) menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			Perempuan + Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	60-69 Tahun	70-79 Tahun	80 Tahun ke Atas	60-69 Tahun	70-79 Tahun	80 Tahun ke Atas	60-69 Tahun	70-79 Tahun	80 Tahun ke Atas	
Aceh	3.92	3.41	0.70	3.41	1.40	0.41	3.66	1.67	0.66	
Sumatera Utara	3.87	1.95	0.86	3.26	1.42	0.46	3.57	1.69	0.66	
Sumatera Barat	4.79	3.03	1.41	4.11	2.13	0.68	4.45	2.58	1.05	
Riau	2.91	1.16	0.39	2.93	1.00	0.30	2.92	1.08	0.35	
Kepulauan Riau	2.29	0.95	0.27	2.26	0.92	0.21	2.28	0.93	0.24	
Jambi	3.39	1.70	0.67	3.52	1.50	0.48	3.45	1.60	0.57	
Sumatera Selatan	3.95	1.94	0.83	3.61	1.57	0.59	3.78	1.75	0.71	
Kepulauan Bangka Belitung	3.69	1.92	0.69	3.54	1.44	0.43	3.61	1.67	0.55	
Bengkulu	3.17	1.96	0.84	3.38	1.54	0.62	3.28	1.74	0.72	
Lampung	4.19	2.26	1.01	4.10	2.05	0.85	4.14	2.15	0.93	
DKI Jakarta	3.59	1.31	0.54	3.48	1.17	0.27	3.53	1.24	0.40	
Jawa Barat	4.49	2.20	0.87	4.17	1.83	0.56	4.33	2.01	0.71	
Banten	3.12	1.37	0.49	2.89	1.07	0.29	3.00	1.22	0.39	
Jawa Tengah	6.18	3.60	1.47	5.52	2.93	1.00	5.85	3.27	1.24	
DI Yogyakarta	7.12	4.50	2.69	6.21	3.99	1.43	6.67	4.25	2.07	
Jawa Timur	6.35	3.73	1.42	5.67	2.72	0.81	6.01	3.23	1.12	
Bali	6.04	3.37	1.12	5.52	2.52	1.02	5.78	2.94	1.07	
Nusa Tenggara Barat	4.49	2.09	0.84	4.47	1.91	0.66	4.48	2.00	0.75	
Nusa Tenggara Timur	4.58	2.28	0.88	4.29	2.15	0.74	4.44	2.22	0.81	
Kalimantan Barat	3.85	1.66	0.53	3.89	1.42	0.41	3.87	1.54	0.47	
Kalimantan Tengah	3.04	1.28	0.57	3.00	1.10	0.48	3.02	1.18	0.52	
Kalimantan Selatan	4.04	1.93	0.63	3.45	1.37	0.27	3.74	1.64	0.45	
Kalimantan Timur	2.71	1.07	0.30	2.88	0.93	0.23	2.80	1.00	0.26	
Sulawesi Utara	5.31	2.81	1.26	4.84	2.14	0.62	5.07	2.46	0.93	
Gorontalo	4.27	1.86	0.40	3.77	1.41	0.23	4.02	1.63	0.32	
Sulawesi Tengah	3.75	1.51	0.68	3.71	1.46	0.45	3.73	1.48	0.56	
Sulawesi Selatan	5.42	2.79	1.08	4.59	2.05	0.71	5.02	2.43	0.90	
Sulawesi Barat	3.99	1.93	0.87	3.64	1.56	0.71	3.82	1.74	0.79	
Sulawesi Tenggara	3.85	1.77	0.69	3.48	1.46	0.47	3.66	1.62	0.58	
Maluku	3.73	2.17	0.59	3.60	1.81	0.53	3.67	1.99	0.56	
Maluku Utara	3.02	1.27	0.58	3.21	1.22	0.33	3.11	1.24	0.45	
Papua	1.28	0.37	0.08	1.61	0.47	0.06	1.45	0.42	0.07	
Papua Barat	2.14	0.57	0.22	2.41	0.68	0.17	2.28	0.63	0.19	
<b>Indonesia</b>	<b>4.74</b>	<b>2.50</b>	<b>1.00</b>	<b>4.30</b>	<b>1.97</b>	<b>0.63</b>	<b>4.52</b>	<b>2.23</b>	<b>0.81</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 3.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17.72	82.28	20.72	79.28	19.89	80.11
Sumatera Utara	15.88	84.12	15.69	84.31	15.78	84.22
Sumatera Barat	18.27	81.73	16.44	83.56	17.14	82.86
Riau	11.64	88.36	8.85	91.15	9.94	90.06
Kepulauan Riau	11.05	88.95	9.71	90.29	10.82	89.18
Jambi	11.90	88.10	10.25	89.75	10.73	89.27
Sumatera Selatan	12.89	87.11	9.58	90.42	10.71	89.29
Kepulauan Bangka Belitung	12.93	87.07	10.07	89.93	11.48	88.52
Bengkulu	12.17	87.83	10.26	89.74	10.84	89.16
Lampung	12.21	87.79	9.23	90.77	9.96	90.04
DKI Jakarta	15.34	84.66	-	-	15.34	84.66
Jawa Barat	13.43	86.57	13.73	86.27	13.54	86.46
Banten	11.33	88.67	12.99	87.01	11.86	88.14
Jawa Tengah	16.79	83.21	14.67	85.33	15.62	84.38
DI Yogyakarta	20.96	79.04	15.60	84.40	19.26	80.74
Jawa Timur	16.73	83.27	16.96	83.04	16.85	83.15
Bali	10.44	89.56	8.27	91.73	9.59	90.41
Nusa Tenggara Barat	21.50	78.50	20.97	79.03	21.19	78.81
Nusa Tenggara Timur	15.82	84.18	16.86	83.14	16.66	83.34
Kalimantan Barat	14.00	86.00	10.29	89.71	11.37	88.63
Kalimantan Tengah	10.61	89.39	9.02	90.98	9.55	90.45
Kalimantan Selatan	15.13	84.87	13.85	86.15	14.38	85.62
Kalimantan Timur	10.35	89.65	7.21	92.79	9.14	90.86
Sulawesi Utara	13.82	86.18	10.30	89.70	11.91	88.09
Gorontalo	14.75	85.25	9.53	90.47	11.31	88.69
Sulawesi Tengah	13.54	86.46	10.04	89.96	10.86	89.14
Sulawesi Selatan	17.78	82.22	18.03	81.97	17.94	82.06
Sulawesi Barat	18.28	81.72	13.23	86.77	14.33	85.67
Sulawesi Tenggara	17.33	82.67	14.44	85.56	15.23	84.77
Maluku	15.61	84.39	12.15	87.85	13.48	86.52
Maluku Utara	14.24	85.76	9.55	90.45	10.84	89.16
Papua	10.01	89.99	7.12	92.88	7.83	92.17
Papua Barat	10.32	89.68	8.21	91.79	8.95	91.05
<b>Indonesia</b>	<b>14.85</b>	<b>85.15</b>	<b>14.00</b>	<b>86.00</b>	<b>14.42</b>	<b>85.58</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.2.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perempuan + Laki-laki					
	1	2-3	4-5	6+	Total	(1)	2-3	4-5	6+	Total	(1)	2-3	4-5	6+	Total			
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	20.48	41.35	30.29	7.89	100.00	4.35	24.85	48.05	22.75	100.00	7.21	27.77	44.91	20.12	100.00			
Sumatera Utara	16.84	42.58	27.31	13.26	100.00	1.81	25.50	50.71	21.98	100.00	4.20	28.21	47.00	20.60	100.00			
Sumatera Barat	26.96	41.07	20.87	11.10	100.00	3.49	23.57	48.17	24.76	100.00	7.78	26.77	43.19	22.26	100.00			
Riau	20.62	40.86	29.05	9.47	100.00	2.65	28.18	49.19	19.98	100.00	4.74	29.66	46.85	18.75	100.00			
Kepulauan Riau	31.05	39.41	17.80	11.74	100.00	7.19	36.73	44.05	12.03	100.00	9.83	37.02	41.15	12.00	100.00			
Jambi	12.66	41.79	28.50	17.05	100.00	2.33	29.37	49.00	19.31	100.00	3.56	30.85	46.56	19.04	100.00			
Sumatera Selatan	16.07	40.70	31.81	11.43	100.00	1.31	26.70	51.20	20.79	100.00	3.21	28.51	48.70	19.58	100.00			
Kepulauan Bangka Belitung	22.74	44.44	21.74	11.07	100.00	3.80	34.43	47.37	14.40	100.00	6.25	35.73	44.06	13.97	100.00			
Bengkulu	25.02	40.49	21.57	12.92	100.00	3.86	27.77	52.62	15.75	100.00	6.44	29.32	48.84	15.40	100.00			
Lampung	25.95	35.33	25.27	13.45	100.00	2.87	29.54	46.79	20.80	100.00	5.69	30.24	44.16	19.90	100.00			
DKI Jakarta	21.49	39.96	25.39	13.17	100.00	6.66	32.19	44.22	16.92	100.00	8.94	33.38	41.34	16.34	100.00			
Jawa Barat	26.45	42.82	22.45	8.29	100.00	3.43	34.64	48.29	13.63	100.00	6.52	35.74	44.82	12.91	100.00			
Banten	19.15	36.10	29.10	15.66	100.00	3.20	30.04	49.15	17.62	100.00	5.01	30.72	46.87	17.39	100.00			
Jawa Tengah	30.26	41.09	23.11	5.55	100.00	3.36	34.79	48.21	13.64	100.00	7.88	35.84	44.00	12.28	100.00			
DI Yogyakarta	53.81	28.49	14.03	3.67	100.00	13.02	37.45	39.19	10.33	100.00	21.57	35.57	33.92	8.93	100.00			
Jawa Timur	30.78	40.98	21.87	6.36	100.00	3.78	37.85	46.39	11.99	100.00	8.29	38.38	42.28	11.05	100.00			
Bali	45.80	38.32	12.55	3.32	100.00	7.10	33.30	44.75	14.85	100.00	11.14	33.83	41.39	13.64	100.00			
Nusa Tenggara Barat	20.79	52.09	20.91	6.21	100.00	3.53	38.10	45.82	12.54	100.00	7.24	41.11	40.47	11.18	100.00			
Nusa Tenggara Timur	31.85	29.50	22.02	16.63	100.00	6.25	18.95	39.41	35.40	100.00	10.29	20.62	36.66	32.43	100.00			
Kalimantan Barat	15.95	41.34	27.95	14.76	100.00	2.73	23.55	50.27	23.44	100.00	4.58	26.04	47.14	22.23	100.00			
Kalimantan Tengah	28.99	43.13	19.71	8.17	100.00	4.56	34.30	47.65	13.49	100.00	7.15	35.24	44.68	12.93	100.00			
Kalimantan Selatan	30.34	38.05	25.13	6.48	100.00	5.35	36.21	46.79	11.64	100.00	9.14	36.49	43.52	10.86	100.00			
Kalimantan Timur	22.94	38.90	26.78	11.37	100.00	4.94	30.86	46.45	17.76	100.00	6.80	31.69	44.41	17.10	100.00			
Sulawesi Utara	24.03	43.03	18.36	5.98	100.00	5.44	33.37	46.92	14.27	100.00	9.20	34.71	42.97	13.12	100.00			
Gorontalo	32.69	42.99	23.33	9.59	100.00	1.34	30.03	49.20	19.44	100.00	4.69	31.94	45.38	17.99	100.00			
Sulawesi Tengah	17.73	34.79	34.59	12.89	100.00	3.88	23.35	46.14	26.63	100.00	5.75	24.90	44.58	24.77	100.00			
Sulawesi Selatan	22.62	39.54	23.43	14.41	100.00	3.91	24.15	44.25	27.69	100.00	7.24	26.89	40.55	25.33	100.00			
Sulawesi Barat	15.83	44.27	20.23	19.67	100.00	4.11	22.43	39.97	33.50	100.00	6.25	26.42	36.36	30.97	100.00			
Sulawesi Tenggara	32.61	30.97	21.22	15.20	100.00	6.44	20.54	43.08	29.94	100.00	10.97	22.35	39.29	27.39	100.00			
Maluku	16.15	35.18	27.42	21.25	100.00	4.68	20.02	41.69	33.62	100.00	6.47	22.39	39.46	31.69	100.00			
Maluku Utara	15.71	27.89	28.43	27.98	100.00	6.87	20.88	42.02	30.23	100.00	8.12	21.88	40.09	29.91	100.00			
Papua	14.05	44.78	24.94	16.23	100.00	7.52	29.04	40.45	23.00	100.00	8.17	30.61	38.89	22.32	100.00			
Papua Barat	19.32	34.91	24.56	21.20	100.00	6.54	23.52	37.76	32.17	100.00	7.86	24.69	36.40	31.04	100.00			
<b>Indonesia</b>	<b>26.92</b>	<b>40.67</b>	<b>23.33</b>	<b>9.09</b>	<b>100.00</b>	<b>4.08</b>	<b>32.85</b>	<b>47.17</b>	<b>15.89</b>	<b>100.00</b>	<b>7.47</b>	<b>34.01</b>	<b>43.63</b>	<b>14.88</b>	<b>100.00</b>			

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012



Tabel 3.2.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perempuan + Laki-laki						Perdasaan
	1	2-3	4-5	6+	Total	1	2-3	4-5	6+	Total	1	2-3	4-5	6+	Total				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aeoh	26.69	43.34	22.89	7.09	100.00	1.84	27.64	47.72	22.80	100.00	6.99	30.89	42.57	19.54	100.00				
Sumatera Utara	29.06	39.95	22.63	8.35	100.00	2.02	27.44	46.10	24.44	100.00	6.26	29.40	42.42	21.92	100.00				
Sumatera Barat	29.05	35.13	23.70	12.11	100.00	2.00	28.16	46.93	22.91	100.00	6.45	29.31	43.11	21.14	100.00				
Riau	18.96	41.38	27.03	12.63	100.00	2.12	31.65	47.81	18.42	100.00	3.61	32.51	45.98	17.90	100.00				
Kepulauan Riau	21.74	38.77	31.78	7.71	100.00	2.95	43.05	43.74	10.26	100.00	4.77	42.64	42.58	10.01	100.00				
Jambi	22.42	44.64	25.17	7.77	100.00	1.99	33.97	50.06	13.98	100.00	4.09	35.06	47.51	13.34	100.00				
Sumatera Selatan	24.02	46.67	23.89	5.41	100.00	2.10	33.90	48.19	15.81	100.00	4.20	35.12	45.87	14.81	100.00				
Kepulauan Bangka Belitung	23.11	44.33	26.82	5.74	100.00	4.13	35.71	46.81	13.35	100.00	6.04	36.58	44.80	12.58	100.00				
Bengkulu	29.57	45.46	19.77	5.20	100.00	2.50	33.19	51.14	13.17	100.00	5.28	34.45	47.92	12.35	100.00				
Lampung	26.47	43.75	21.45	8.33	100.00	2.17	37.68	47.48	12.67	100.00	4.42	38.24	45.08	12.27	100.00				
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	-				
Jawa Barat	39.21	40.36	16.51	3.92	100.00	1.94	44.82	42.93	10.31	100.00	7.06	44.21	39.30	9.43	100.00				
Banten	23.86	37.79	24.97	13.39	100.00	1.70	29.68	48.50	20.11	100.00	4.58	30.73	45.45	19.24	100.00				
Jawa Tengah	35.26	43.08	18.70	2.96	100.00	2.29	41.20	45.35	11.16	100.00	7.13	41.48	41.44	9.95	100.00				
DI Yogyakarta	49.08	29.40	18.93	2.60	100.00	2.96	43.61	41.84	11.59	100.00	10.15	41.40	38.26	10.19	100.00				
Jawa Timur	34.89	42.85	18.61	3.66	100.00	2.29	45.19	42.47	10.04	100.00	7.82	44.80	38.43	8.96	100.00				
Bali	35.63	47.04	11.00	6.32	100.00	1.73	37.62	46.80	13.85	100.00	4.53	38.40	43.84	13.22	100.00				
Nusa Tenggara Barat	22.40	57.65	17.14	2.81	100.00	2.76	42.84	43.53	10.86	100.00	6.88	45.95	38.00	9.17	100.00				
Nusa Tenggara Timur	18.61	42.44	24.60	14.34	100.00	2.57	21.98	41.64	33.81	100.00	5.28	25.43	38.77	30.53	100.00				
Kalimantan Barat	17.16	44.39	26.90	11.55	100.00	2.18	32.16	47.71	17.95	100.00	3.72	33.42	45.57	17.29	100.00				
Kalimantan Tengah	30.04	42.46	23.74	3.75	100.00	4.05	39.16	45.26	11.52	100.00	6.40	39.46	43.32	10.82	100.00				
Kalimantan Selatan	31.44	40.63	22.60	5.33	100.00	3.50	41.86	44.59	10.06	100.00	7.37	41.69	41.54	9.40	100.00				
Kalimantan Timur	20.20	39.60	22.69	17.51	100.00	5.18	33.35	45.10	16.36	100.00	6.27	33.80	43.48	16.45	100.00				
Sulawesi Utara	23.36	48.67	21.50	6.47	100.00	2.26	37.11	46.68	13.95	100.00	4.44	38.30	44.09	13.18	100.00				
Gorontalo	20.24	36.34	28.98	14.46	100.00	1.39	31.28	48.94	18.39	100.00	3.19	31.76	47.04	18.01	100.00				
Sulawesi Tengah	19.34	40.60	26.61	13.45	100.00	2.69	30.30	46.06	20.96	100.00	4.36	31.33	44.10	20.20	100.00				
Sulawesi Selatan	21.53	41.52	27.56	9.38	100.00	2.07	28.88	44.55	24.50	100.00	5.58	31.16	41.48	21.78	100.00				
Sulawesi Barat	17.17	46.23	24.27	12.33	100.00	2.93	27.24	43.90	25.93	100.00	4.81	29.75	41.30	24.13	100.00				
Sulawesi Tenggara	21.51	39.27	27.34	11.87	100.00	2.15	26.57	46.06	25.22	100.00	4.95	28.41	43.35	23.29	100.00				
Maluku	17.35	38.47	25.28	18.90	100.00	1.76	23.00	39.51	35.73	100.00	3.65	24.88	37.78	33.69	100.00				
Maluku Utara	16.18	41.41	26.87	15.53	100.00	1.59	23.43	44.73	30.25	100.00	2.98	25.15	43.02	28.84	100.00				
Papua	21.33	47.83	22.74	8.10	100.00	4.12	35.85	44.46	15.57	100.00	5.35	36.70	42.93	15.04	100.00				
Papua Barat	23.64	40.04	24.52	11.81	100.00	5.84	33.58	38.84	21.74	100.00	7.30	34.11	37.66	20.92	100.00				
<b>Indonesia</b>	<b>30.49</b>	<b>42.50</b>	<b>20.78</b>	<b>6.24</b>	<b>100.00</b>	<b>2.32</b>	<b>37.60</b>	<b>45.01</b>	<b>15.06</b>	<b>100.00</b>	<b>6.27</b>	<b>38.29</b>	<b>41.62</b>	<b>13.83</b>	<b>100.00</b>				

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.2.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perkotaan + Perdesaan Perempuan + Laki-laki					
	1	2-3	4-5	6+	Total	(6)	1	2-3	4-5	6+	Total	(11)	1	2-3	4-5	6+	Total	(16)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aeoh	25.15	42.84	24.72	7.29	100.00	2.56	26.84	47.82	22.78	100.00	7.05	30.02	43.22	19.70	100.00			
Sumatera Utara	23.06	41.24	24.93	10.76	100.00	1.92	26.49	48.35	23.24	100.00	5.25	28.82	44.65	21.27	100.00			
Sumatera Barat	28.19	37.58	22.54	11.70	100.00	2.57	26.42	47.40	23.61	100.00	6.96	28.33	43.14	21.57	100.00			
Riau	19.72	41.14	27.96	11.18	100.00	2.32	30.32	48.34	19.01	100.00	4.05	31.40	46.32	18.24	100.00			
Kepulauan Riau	29.65	39.32	19.90	11.14	100.00	6.47	37.80	43.99	11.73	100.00	8.98	37.97	41.39	11.67	100.00			
Jambi	19.25	43.72	26.25	10.78	100.00	2.09	32.64	49.76	15.52	100.00	3.93	33.83	47.23	15.01	100.00			
Sumatera Selatan	20.75	44.21	27.15	7.89	100.00	1.84	31.49	49.20	17.47	100.00	3.86	32.86	46.84	16.44	100.00			
Kepulauan Bangka Belitung	22.90	44.39	24.00	8.70	100.00	3.97	35.09	47.09	13.86	100.00	6.14	36.16	44.43	13.26	100.00			
Bengkulu	28.01	43.75	20.39	7.86	100.00	2.91	31.55	51.59	13.95	100.00	5.63	32.87	48.21	13.29	100.00			
Lampung	26.31	41.21	22.60	9.88	100.00	2.34	35.73	47.31	14.62	100.00	4.73	36.27	44.85	14.14	100.00			
DKI Jakarta	21.49	39.96	25.39	13.17	100.00	6.66	32.19	44.22	16.92	100.00	8.94	33.38	41.34	16.34	100.00			
Jawa Barat	31.06	41.93	20.30	6.71	100.00	2.90	38.26	46.38	12.45	100.00	6.72	38.76	42.85	11.67	100.00			
Banten	20.78	36.69	27.67	14.87	100.00	2.74	29.93	48.94	18.39	100.00	4.87	30.73	46.42	17.98	100.00			
Jawa Tengah	32.85	42.12	20.82	4.20	100.00	2.76	38.37	46.62	12.25	100.00	7.46	38.95	42.59	11.00	100.00			
DI Yogyakarta	52.59	28.73	15.29	3.40	100.00	9.69	39.49	40.07	10.75	100.00	17.95	37.42	35.30	9.33	100.00			
Jawa Timur	32.99	41.98	20.12	4.91	100.00	2.98	41.76	44.30	10.95	100.00	8.04	41.80	40.23	9.93	100.00			
Bali	42.39	41.25	12.03	4.33	100.00	4.98	35.01	45.56	14.45	100.00	8.57	35.61	42.34	13.48	100.00			
Nusa Tenggara Barat	21.73	55.34	18.71	4.22	100.00	3.08	40.91	44.47	11.55	100.00	7.03	43.97	39.01	9.99	100.00			
Nusa Tenggara Timur	21.08	40.03	24.12	14.77	100.00	3.30	21.38	41.20	34.12	100.00	6.26	24.48	38.36	30.90	100.00			
Kalimantan Barat	16.73	43.30	27.27	12.70	100.00	2.33	29.74	48.43	19.49	100.00	3.97	31.28	46.03	18.72	100.00			
Kalimantan Tengah	29.66	42.71	22.26	5.37	100.00	4.22	37.58	46.04	12.17	100.00	6.65	38.07	43.77	11.52	100.00			
Kalimantan Selatan	30.96	39.50	23.71	5.83	100.00	4.27	39.52	45.50	10.71	100.00	8.11	39.51	42.37	10.01	100.00			
Kalimantan Timur	22.11	39.11	25.54	13.24	100.00	5.03	31.84	45.92	17.21	100.00	6.59	32.50	44.05	16.85	100.00			
Sulawesi Utara	28.28	45.68	19.83	6.21	100.00	3.68	35.44	46.79	14.09	100.00	6.61	36.66	43.58	13.15	100.00			
Gorontalo	21.95	39.30	26.46	12.29	100.00	1.37	30.87	49.03	18.73	100.00	3.70	31.82	46.47	18.00	100.00			
Sulawesi Tengah	18.87	38.90	28.94	13.28	100.00	2.96	28.72	46.08	22.25	100.00	4.69	29.82	44.21	21.27	100.00			
Sulawesi Selatan	21.92	40.81	26.08	11.19	100.00	2.74	27.16	44.44	25.66	100.00	6.18	29.61	41.14	23.07	100.00			
Sulawesi Barat	16.80	45.69	23.15	14.36	100.00	3.17	26.24	43.08	27.50	100.00	5.13	29.03	40.23	25.62	100.00			
Sulawesi Tenggara	24.96	36.69	25.43	12.91	100.00	3.29	24.96	45.26	26.48	100.00	6.60	26.75	42.24	24.41	100.00			
Maluku	16.82	37.01	26.23	19.95	100.00	2.89	21.88	40.33	34.94	100.00	4.73	23.92	38.43	32.92	100.00			
Maluku Utara	16.01	36.52	27.44	20.04	100.00	2.99	22.75	44.02	30.24	100.00	4.40	24.25	42.22	29.14	100.00			
Papua	19.05	46.87	23.43	10.65	100.00	4.93	34.22	43.50	17.34	100.00	6.04	35.21	41.93	16.82	100.00			
Papua Barat	21.88	37.95	24.54	15.64	100.00	6.09	30.07	38.46	25.38	100.00	7.50	30.78	37.22	24.50	100.00			
<b>Indonesia</b>	<b>28.66</b>	<b>41.56</b>	<b>22.08</b>	<b>7.69</b>	<b>100.00</b>	<b>3.19</b>	<b>35.26</b>	<b>46.08</b>	<b>15.47</b>	<b>100.00</b>	<b>6.87</b>	<b>36.17</b>	<b>42.62</b>	<b>14.35</b>	<b>100.00</b>			

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.3.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Jumlah ART, 2012

Perempuan	Provinsi	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						
		40 % bawah			40 % menengah			20 % atas
		1-2 (2)	3+ (3)	1-2 (4)	3+ (5)	1-2 (6)	3+ (7)	
	Aceh	29.64	70.36	49.04	50.96	65.75	34.25	
	Sumatera Utara	21.41	78.59	42.86	57.14	61.80	38.20	
	Sumatera Barat	26.44	73.56	50.47	49.53	69.95	30.05	
	Riau	16.76	83.24	34.99	65.01	66.64	33.36	
	Kepulauan Riau	20.17	79.83	53.74	46.26	73.60	26.40	
	Jambi	27.81	72.19	44.94	55.06	57.20	42.80	
	Sumatera Selatan	26.68	73.32	45.49	54.51	56.84	43.16	
	Kepulauan Bangka Belitung	29.39	70.61	45.56	54.44	73.02	26.98	
	Bengkulu	28.57	71.43	53.33	46.67	73.12	26.88	
	Lampung	33.24	66.76	48.86	51.14	66.26	33.74	
	DKI Jakarta	10.44	89.56	43.62	56.38	66.84	33.16	
	Jawa Barat	41.01	58.99	55.72	44.28	67.27	32.73	
	Banten	23.27	76.73	40.77	59.23	61.02	38.98	
	Jawa Tengah	39.00	61.00	60.60	39.40	71.38	28.62	
	DI Yogyakarta	45.60	54.40	69.46	30.54	83.73	16.27	
	Jawa Timur	43.79	56.21	61.02	38.98	67.84	32.16	
	Bali	52.09	47.91	60.16	39.84	78.56	21.44	
	Nusa Tenggara Barat	35.77	64.23	61.26	38.74	71.88	28.12	
	Nusa Tenggara Timur	17.08	82.92	40.65	59.35	68.12	31.88	
	Kalimantan Barat	21.91	78.09	45.43	54.57	57.41	42.59	
	Kalimantan Tengah	20.49	79.51	54.59	45.41	80.75	19.25	
	Kalimantan Selatan	39.14	60.86	54.43	45.57	71.32	28.68	
	Kalimantan Timur	18.94	81.06	35.62	64.38	75.00	25.00	
	Sulawesi Utara	23.29	76.71	46.66	53.34	74.29	25.71	
	Gorontalo	20.15	79.85	37.97	62.03	69.18	30.82	
	Sulawesi Tengah	20.07	79.93	35.86	64.14	58.13	41.87	
	Sulawesi Selatan	24.64	75.36	44.96	55.04	64.71	35.29	
	Sulawesi Barat	11.43	88.57	48.91	51.09	62.56	37.44	
	Sulawesi Tenggara	22.62	77.38	46.53	53.47	65.42	34.58	
	Maluku	5.82	94.18	27.37	72.63	58.29	41.71	
	Maluku Utara	6.37	93.63	27.48	72.52	56.71	43.29	
	Papua	17.79	82.21	46.93	53.07	54.90	45.10	
	Papua Barat	20.96	79.04	43.89	56.11	62.85	37.15	
	<b>INDONESIA</b>	<b>37.60</b>	<b>62.40</b>	<b>53.34</b>	<b>46.66</b>	<b>65.92</b>	<b>34.08</b>	

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.3.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Jumlah ART, 2012

Provinsi	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)					
	40 % bawah		40 % menengah		20 % atas	
	1-2	3+	1-2	3+	1-2	3+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.46	97.54	6.57	93.43	23.89	76.11
Sumatera Utara	2.77	97.23	8.77	91.23	24.05	75.95
Sumatera Barat	4.49	95.51	10.85	89.15	24.52	75.48
Riau	1.88	98.12	8.50	91.50	25.13	74.87
Kepulauan Riau	3.44	96.56	16.04	83.96	46.55	53.45
Jambi	3.82	96.18	7.99	92.01	22.08	77.92
Sumatera Selatan	3.59	96.41	8.55	91.45	22.29	77.71
Kepulauan Bangka Belitung	4.20	95.80	9.87	90.13	27.45	72.55
Bengkulu	2.85	97.15	10.42	89.58	23.17	76.83
Lampung	5.16	94.84	9.49	90.51	21.23	78.77
DKI Jakarta	3.02	96.98	20.21	79.79	30.62	69.38
Jawa Barat	7.42	92.58	13.64	86.36	24.60	75.40
Banten	3.18	96.82	7.45	92.55	21.94	78.06
Jawa Tengah	9.27	90.73	14.50	85.50	25.25	74.75
DI Yogyakarta	12.15	87.85	21.04	78.96	42.54	57.46
Jawa Timur	11.03	88.97	15.53	84.47	26.54	73.46
Bali	9.84	90.16	18.44	81.56	32.02	67.98
Nusa Tenggara Barat	6.08	93.92	14.49	85.51	27.52	72.48
Nusa Tenggara Timur	2.66	97.34	8.65	91.35	21.70	78.30
Kalimantan Barat	3.50	96.50	9.41	90.59	19.96	80.04
Kalimantan Tengah	4.04	95.96	12.01	87.99	31.59	68.41
Kalimantan Selatan	6.07	93.93	13.29	86.71	30.05	69.95
Kalimantan Timur	3.57	96.43	11.18	88.82	32.32	67.68
Sulawesi Utara	4.85	95.15	15.08	84.92	32.82	67.18
Gorontalo	3.97	96.03	8.96	91.04	21.85	78.15
Sulawesi Tengah	3.10	96.90	10.83	89.17	23.61	76.39
Sulawesi Selatan	5.05	94.95	9.15	90.85	23.70	76.30
Sulawesi Barat	3.71	96.29	9.89	90.11	22.15	77.85
Sulawesi Tenggara	3.06	96.94	8.78	91.22	23.81	76.19
Maluku	1.30	98.70	6.68	93.32	25.24	74.76
Maluku Utara	1.36	98.64	5.95	94.05	25.31	74.69
Papua	6.07	93.93	16.24	83.76	37.11	62.89
Papua Barat	4.24	95.76	16.49	83.51	33.56	66.44
<b>INDONESIA</b>	<b>7.52</b>	<b>92.48</b>	<b>12.34</b>	<b>87.66</b>	<b>25.77</b>	<b>74.23</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.4.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki			Perempuan + Laki-laki		
	Tidak/belum bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	7,26	6,98	85,76	100,00	1,30	2,33	96,37	100,00	2,36	3,15	94,49	100,00
Sumatera Utara	5,63	3,29	91,08	100,00	0,33	0,79	98,89	100,00	1,17	1,18	97,65	100,00
Sumatera Barat	3,11	13,42	83,47	100,00	0,84	2,00	97,16	100,00	1,26	4,09	94,66	100,00
Riau	6,29	11,00	82,71	100,00	0,85	1,48	97,67	100,00	1,48	2,58	95,93	100,00
Kepulauan Riau	4,43	3,17	92,40	100,00	0,80	1,61	97,58	100,00	1,21	1,79	97,01	100,00
Jambi	8,56	5,82	85,62	100,00	1,04	1,13	97,82	100,00	1,94	1,69	96,37	100,00
Sumatera Selatan	8,09	6,34	85,57	100,00	0,73	0,65	98,61	100,00	1,68	1,39	96,93	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	14,15	2,20	83,64	100,00	1,97	0,78	97,25	100,00	3,55	0,96	95,49	100,00
Bengkulu	4,01	14,98	81,01	100,00	0,92	2,99	96,09	100,00	1,29	4,45	94,26	100,00
Lampung	10,54	15,72	73,74	100,00	1,00	1,48	97,51	100,00	2,17	3,22	94,61	100,00
DKI Jakarta	7,28	2,22	90,49	100,00	0,47	0,72	98,81	100,00	1,51	0,95	97,54	100,00
Jawa Barat	13,49	2,28	84,23	100,00	1,96	0,72	97,32	100,00	3,51	0,93	95,56	100,00
Banten	13,95	1,03	85,02	100,00	1,93	0,19	97,87	100,00	6,90	0,29	96,42	100,00
Jawa Tengah	21,92	4,78	73,29	100,00	3,87	0,84	95,29	100,00	3,29	1,50	91,60	100,00
DI Yogyakarta	14,39	27,85	57,76	100,00	2,42	8,28	89,29	100,00	4,93	12,39	82,68	100,00
Jawa Timur	19,21	2,97	77,82	100,00	2,56	0,76	96,69	100,00	5,34	1,13	93,53	100,00
Bali	13,74	10,07	76,19	100,00	2,69	1,64	95,67	100,00	3,85	2,52	93,64	100,00
Nusa Tenggara Barat	29,65	7,40	62,94	100,00	9,42	2,42	88,16	100,00	13,77	3,49	82,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,76	22,70	68,53	100,00	1,23	4,88	93,89	100,00	2,42	7,70	89,88	100,00
Kalimantan Barat	21,25	5,61	73,14	100,00	3,56	1,42	95,02	100,00	6,04	2,01	91,96	100,00
Kalimantan Tengah	4,76	12,87	82,37	100,00	0,76	1,99	97,26	100,00	1,18	3,14	95,68	100,00
Kalimantan Selatan	6,52	15,22	78,26	100,00	1,12	2,51	96,37	100,00	1,94	4,43	93,63	100,00
Kalimantan Timur	7,08	4,82	88,11	100,00	0,99	0,90	98,11	100,00	1,62	1,31	97,08	100,00
Sulawesi Utara	0,88	9,26	89,86	100,00	0,57	2,15	97,28	100,00	0,62	3,13	96,25	100,00
Gorontalo	1,95	6,04	92,02	100,00	1,73	1,59	96,68	100,00	1,76	2,25	95,99	100,00
Sulawesi Tengah	2,82	13,77	83,41	100,00	0,72	3,49	95,79	100,00	1,00	4,88	94,11	100,00
Sulawesi Selatan	10,52	10,77	78,72	100,00	3,15	3,23	93,63	100,00	4,46	4,57	90,97	100,00
Sulawesi Barat	17,41	7,69	74,90	100,00	5,12	3,44	91,44	100,00	7,37	4,22	88,41	100,00
Sulawesi Tenggara	9,75	21,01	69,24	100,00	2,05	6,08	91,87	100,00	3,38	8,67	87,95	100,00
Maluku	4,97	7,97	87,06	100,00	0,78	2,64	96,58	100,00	1,44	3,47	95,09	100,00
Maluku Utara	3,73	12,29	83,98	100,00	0,65	3,49	95,85	100,00	1,09	4,75	94,16	100,00
Papua	1,85	5,91	92,24	100,00	1,11	2,11	96,78	100,00	1,18	2,49	96,33	100,00
Papua Barat	0,24	1,55	98,21	100,00	0,36	2,09	97,55	100,00	0,35	2,04	97,62	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>5,48</b>	<b>80,52</b>	<b>100,00</b>	<b>2,08</b>	<b>1,21</b>	<b>96,70</b>	<b>100,00</b>	<b>3,85</b>	<b>1,85</b>	<b>94,30</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.4.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Perempuan				Laki-laki				Perempuan + Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
Aceh	20,44	0,66	78,90	100,00	3,33	0,43	96,24	100,00	6,88	0,48	92,65	100,00
Sumatera Utara	12,00	0,20	87,80	100,00	2,65	0,16	97,19	100,00	4,12	0,17	95,71	100,00
Sumatera Barat	11,26	1,33	87,41	100,00	1,88	0,40	97,72	100,00	3,42	0,55	96,02	100,00
Riau	17,73	0,41	81,86	100,00	2,05	0,29	97,65	100,00	3,44	0,30	96,26	100,00
Kepulauan Riau	39,78	0,00	60,22	100,00	5,60	0,38	94,02	100,00	8,92	0,35	90,74	100,00
Jambi	23,26	2,42	74,32	100,00	3,14	0,50	96,37	100,00	5,20	0,69	94,11	100,00
Sumatera Selatan	19,50	0,75	79,75	100,00	1,91	0,48	97,61	100,00	3,60	0,50	95,90	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	29,23	1,10	69,67	100,00	5,29	0,45	94,26	100,00	7,70	0,51	91,78	100,00
Bengkulu	25,90	1,72	72,38	100,00	2,53	0,26	97,21	100,00	4,92	0,41	94,67	100,00
Lampung	26,18	0,00	73,82	100,00	2,96	0,26	96,78	100,00	5,10	0,23	94,66	100,00
DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	-
Jawa Barat	21,78	0,31	77,91	100,00	4,34	0,21	95,45	100,00	6,73	0,23	93,04	100,00
Banten	27,79	0,00	72,21	100,00	4,34	0,69	94,97	100,00	7,39	0,60	92,01	100,00
Jawa Tengah	32,84	0,61	66,54	100,00	6,04	0,30	93,65	100,00	9,98	0,35	89,67	100,00
DI Yogyakarta	50,50	0,81	48,69	100,00	7,40	0,18	92,42	100,00	14,12	0,28	85,60	100,00
Jawa Timur	40,79	0,60	58,61	100,00	10,00	0,42	89,58	100,00	15,22	0,45	84,33	100,00
Bali	45,09	1,78	53,13	100,00	6,98	1,11	91,91	100,00	10,13	1,17	88,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	37,40	0,45	62,15	100,00	14,04	0,82	85,14	100,00	18,94	0,74	80,32	100,00
Nusa Tenggara Timur	24,81	1,31	73,89	100,00	9,81	0,49	89,70	100,00	12,34	0,63	87,03	100,00
Kalimantan Barat	41,90	0,50	57,60	100,00	6,57	0,48	92,95	100,00	10,21	0,48	89,31	100,00
Kalimantan Tengah	14,65	0,00	85,35	100,00	1,80	0,42	97,78	100,00	2,96	0,38	96,66	100,00
Kalimantan Selatan	19,97	0,26	79,77	100,00	2,47	0,76	96,78	100,00	4,89	0,69	94,42	100,00
Kalimantan Timur	21,13	0,48	78,38	100,00	4,09	0,16	95,75	100,00	5,32	0,18	94,50	100,00
Sulawesi Utara	1,96	0,40	97,63	100,00	0,65	0,12	99,23	100,00	0,79	0,15	99,07	100,00
Gorontalo	6,21	0,96	92,84	100,00	2,61	0,41	96,98	100,00	2,95	0,46	96,58	100,00
Sulawesi Tengah	12,63	0,51	86,86	100,00	3,88	0,89	95,23	100,00	4,76	0,85	94,39	100,00
Sulawesi Selatan	29,30	0,85	69,85	100,00	11,72	0,50	87,77	100,00	14,89	0,57	84,54	100,00
Sulawesi Barat	30,54	2,34	67,12	100,00	6,45	0,97	92,58	100,00	9,63	1,15	89,21	100,00
Sulawesi Tenggara	30,47	1,67	67,86	100,00	6,64	0,91	92,45	100,00	10,08	1,02	88,90	100,00
Maluku	11,02	1,52	87,46	100,00	2,96	0,41	96,62	100,00	3,94	0,55	95,51	100,00
Maluku Utara	7,96	0,66	91,38	100,00	2,47	0,14	97,38	100,00	3,00	0,19	96,81	100,00
Papua	56,25	0,08	43,67	100,00	42,77	0,29	56,94	100,00	43,73	0,27	56,00	100,00
Papua Barat	21,30	4,10	74,59	100,00	5,25	2,63	92,13	100,00	6,57	2,75	90,69	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>28,88</b>	<b>0,62</b>	<b>70,50</b>	<b>100,00</b>	<b>6,56</b>	<b>0,40</b>	<b>93,04</b>	<b>100,00</b>	<b>9,69</b>	<b>0,43</b>	<b>89,88</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.4.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2012

Provinsi	Perempuan				Laki-laki				Perempuan + Laki-laki				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Tidak/belum pernah bersekolah	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih bersekolah lagi	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total	Tidak/belum pernah bersekolah	Masih bersekolah	Tidak bersekolah lagi	Total
Aceh	17.16	8.87	2.23	80.60	100.00	2.75	0.97	96.28	100.00	5.62	1.22	93.16	100.00
Sumatera Utara	8.87	1.72	1.72	89.41	100.00	1.52	0.47	98.02	100.00	2.68	0.66	96.66	100.00
Sumatera Barat	7.91	6.30	6.30	85.79	100.00	1.49	1.01	97.50	100.00	2.59	1.92	95.50	100.00
Riau	12.49	5.26	5.26	82.25	100.00	1.59	0.75	97.66	100.00	2.67	1.20	96.13	100.00
Kepulauan Riau	9.74	2.69	87.57	100.00	100.00	1.62	1.41	96.98	100.00	2.50	1.54	95.96	100.00
Jambi	18.49	3.52	77.99	100.00	100.00	2.53	0.68	96.79	100.00	4.24	0.98	94.77	100.00
Sumatera Selatan	14.80	3.06	82.15	100.00	100.00	1.52	0.54	97.95	100.00	2.94	0.81	96.26	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	20.86	1.71	77.43	100.00	100.00	3.68	0.61	95.71	100.00	5.65	0.73	93.61	100.00
Bengkulu	18.37	6.28	75.35	100.00	100.00	2.04	1.09	96.87	100.00	3.81	1.65	94.54	100.00
Lampung	21.46	4.74	73.80	100.00	100.00	2.49	0.55	96.96	100.00	4.38	0.97	94.65	100.00
DKI Jakarta	7.28	2.22	90.49	100.00	100.00	0.47	0.72	98.81	100.00	1.51	0.95	97.54	100.00
Jawa Barat	16.48	1.57	81.95	100.00	100.00	2.81	0.54	96.65	100.00	4.66	0.68	94.66	100.00
Banten	18.74	0.68	80.58	100.00	100.00	2.68	0.35	96.97	100.00	4.59	0.39	95.02	100.00
Jawa Tengah	27.59	2.62	69.79	100.00	100.00	5.08	0.54	94.38	100.00	8.60	0.87	90.54	100.00
DI Yogyakarta	23.66	20.91	55.43	100.00	100.00	4.07	5.60	90.33	100.00	7.84	8.55	83.61	100.00
Jawa Timur	30.79	1.70	67.51	100.00	100.00	6.52	0.58	92.90	100.00	10.61	0.77	88.62	100.00
Bali	24.26	7.29	68.45	100.00	100.00	4.39	1.43	94.18	100.00	6.29	1.99	91.71	100.00
Nusa Tenggara Barat	34.18	3.34	62.48	100.00	100.00	12.15	1.47	86.38	100.00	16.82	1.87	81.31	100.00
Nusa Tenggara Timur	21.82	5.29	72.89	100.00	100.00	8.11	1.36	90.53	100.00	10.40	2.01	87.59	100.00
Kalimantan Barat	34.53	2.33	63.15	100.00	100.00	5.72	0.74	93.53	100.00	9.00	0.92	90.08	100.00
Kalimantan Tengah	11.02	4.72	84.26	100.00	100.00	1.46	0.93	97.61	100.00	2.37	1.29	96.33	100.00
Kalimantan Selatan	14.05	6.85	79.11	100.00	100.00	1.91	1.48	96.61	100.00	3.65	2.25	94.09	100.00
Kalimantan Timur	11.35	3.50	85.15	100.00	100.00	2.21	0.61	97.18	100.00	3.04	0.87	96.08	100.00
Sulawesi Utara	1.39	5.11	93.50	100.00	100.00	0.62	1.03	98.36	100.00	0.71	1.51	97.78	100.00
Gorontalo	4.31	3.22	92.47	100.00	100.00	2.32	0.80	96.88	100.00	2.55	1.07	96.38	100.00
Sulawesi Tengah	9.76	4.39	85.85	100.00	100.00	3.16	1.48	95.36	100.00	3.88	1.80	94.32	100.00
Sulawesi Selatan	22.54	4.42	73.04	100.00	100.00	8.60	1.49	89.90	100.00	11.10	2.02	86.88	100.00
Sulawesi Barat	26.90	3.82	69.28	100.00	100.00	6.17	1.48	92.34	100.00	9.14	1.82	89.04	100.00
Sulawesi Tenggara	24.02	7.69	68.29	100.00	100.00	5.41	2.29	92.30	100.00	8.25	3.11	88.64	100.00
Maluku	8.33	4.39	87.29	100.00	100.00	2.15	1.25	96.60	100.00	2.98	1.67	95.35	100.00
Maluku Utara	6.43	4.87	88.70	100.00	100.00	1.99	1.03	96.98	100.00	2.47	1.45	96.30	100.00
Papua	39.22	1.90	58.88	100.00	100.00	32.82	0.72	66.46	100.00	33.32	0.81	65.87	100.00
Papua Barat	12.72	3.06	84.22	100.00	100.00	3.54	2.44	94.02	100.00	4.36	2.50	93.14	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>21.28</b>	<b>3.10</b>	<b>75.62</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>4.35</b>	<b>0.80</b>	<b>94.84</b>	<b>100.00</b>	<b>6.79</b>	<b>1.14</b>	<b>92.07</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.5.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perempuan + Laki-laki					
	Tidak mempunyai ijazah			Tidak mempunyai ijazah			Tidak mempunyai ijazah			Tidak mempunyai ijazah			Tidak mempunyai ijazah			Tidak mempunyai ijazah		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	24.99	25.82	10.73	38.47	100.00	6.99	17.21	17.79	58.01	100.00	10.18	18.74	16.54	54.55	100.00			
Sumatera Utara	24.93	26.02	18.55	30.51	100.00	6.49	19.01	21.14	53.36	100.00	9.42	20.12	20.73	49.73	100.00			
Sumatera Barat	25.33	16.91	13.49	44.27	100.00	11.75	17.09	18.79	52.37	100.00	14.23	17.06	17.82	50.89	100.00			
Riau	25.00	21.78	12.81	40.41	100.00	8.46	15.52	17.75	58.28	100.00	10.38	16.25	17.17	56.20	100.00			
Kepulauan Riau	18.84	17.62	11.75	51.80	100.00	6.24	13.94	13.25	66.58	100.00	7.63	14.35	13.08	64.94	100.00			
Jambi	31.21	24.12	15.22	29.44	100.00	9.95	20.87	17.49	51.69	100.00	12.48	21.26	17.22	49.04	100.00			
Sumatera Selatan	31.58	28.18	12.58	27.67	100.00	9.94	22.16	18.09	49.81	100.00	12.73	22.94	17.38	46.96	100.00			
Kepulauan Bangka Belitung	46.33	22.72	16.70	14.25	100.00	13.43	23.52	17.00	46.06	100.00	17.68	23.42	16.96	41.94	100.00			
Bengkulu	23.62	23.45	13.03	39.90	100.00	9.70	13.39	15.05	61.86	100.00	11.39	14.61	14.80	59.19	100.00			
Lampung	32.04	19.74	10.78	37.43	100.00	13.77	20.34	17.37	48.52	100.00	16.00	20.27	16.57	47.17	100.00			
DKI Jakarta	23.19	20.24	21.58	35.00	100.00	4.81	15.77	17.21	62.21	100.00	7.63	16.46	17.88	58.04	100.00			
Jawa Barat	37.02	28.63	10.78	23.58	100.00	13.64	28.19	15.22	42.94	100.00	16.78	28.25	14.62	40.34	100.00			
Banten	36.54	17.01	14.88	31.57	100.00	11.89	16.79	17.57	53.76	100.00	14.68	16.81	17.26	51.24	100.00			
Jawa Tengah	47.52	21.49	10.03	20.97	100.00	18.57	29.27	17.00	35.17	100.00	23.43	27.96	15.83	32.79	100.00			
DI Yogyakarta	27.67	13.14	9.36	49.83	100.00	11.28	16.08	15.59	57.04	100.00	14.72	15.47	14.29	55.53	100.00			
Jawa Timur	45.75	23.05	10.95	20.25	100.00	16.15	25.92	16.53	41.40	100.00	21.11	25.44	15.60	37.86	100.00			
Bali	23.09	18.56	9.32	49.03	100.00	10.93	16.85	14.03	58.19	100.00	12.20	17.03	13.54	57.23	100.00			
Nusa Tenggara Barat	49.06	22.47	9.70	18.76	100.00	25.74	22.26	12.76	39.23	100.00	30.76	22.31	12.10	34.83	100.00			
Nusa Tenggara Timur	25.56	19.07	10.59	44.78	100.00	11.65	16.06	12.48	59.81	100.00	13.85	16.53	12.18	57.43	100.00			
Kalimantan Barat	42.79	14.07	13.89	29.25	100.00	18.73	18.39	16.78	46.10	100.00	22.10	17.78	16.38	43.74	100.00			
Kalimantan Tengah	24.23	19.98	13.36	42.43	100.00	10.31	17.96	17.16	54.58	100.00	11.78	18.17	16.76	53.29	100.00			
Kalimantan Selatan	30.67	20.60	12.49	36.25	100.00	12.50	20.64	16.64	50.22	100.00	15.25	20.63	16.01	48.11	100.00			
Kalimantan Timur	26.90	25.60	12.72	34.78	100.00	7.89	15.60	16.25	60.26	100.00	9.86	16.63	15.88	57.63	100.00			
Sulawesi Utara	21.62	12.81	17.08	48.49	100.00	13.16	17.16	16.89	52.79	100.00	14.33	16.56	16.91	52.20	100.00			
Gorontalo	22.16	22.92	8.62	46.30	100.00	20.76	22.86	14.60	41.77	100.00	20.97	22.87	13.72	42.44	100.00			
Sulawesi Tengah	15.54	24.98	10.13	49.35	100.00	8.69	17.60	15.71	58.00	100.00	9.62	18.60	14.96	56.83	100.00			
Sulawesi Selatan	28.47	19.92	9.64	41.97	100.00	14.52	16.64	14.90	53.93	100.00	17.23	17.23	13.96	51.81	100.00			
Sulawesi Barat	47.16	22.19	6.46	24.19	100.00	20.42	20.57	9.93	49.07	100.00	25.31	20.87	9.30	44.52	100.00			
Sulawesi Tenggara	20.90	16.94	11.46	50.70	100.00	11.10	14.13	12.71	62.06	100.00	12.79	14.61	12.50	60.10	100.00			
Maluku	19.86	18.60	15.39	46.15	100.00	6.58	14.81	16.73	61.88	100.00	8.65	15.40	16.52	59.42	100.00			
Maluku Utara	18.45	22.28	9.34	49.93	100.00	5.87	17.38	13.12	63.63	100.00	7.66	18.08	12.58	61.68	100.00			
Papua	16.32	25.36	15.80	42.52	100.00	5.68	10.09	15.10	69.13	100.00	6.75	11.62	15.17	66.47	100.00			
Papua Barat	11.54	24.82	21.41	42.23	100.00	2.83	13.26	18.17	65.73	100.00	3.73	14.46	18.51	63.31	100.00			
<b>Indonesia</b>	<b>36.04</b>	<b>22.88</b>	<b>12.42</b>	<b>28.66</b>	<b>100.00</b>	<b>12.92</b>	<b>22.83</b>	<b>16.43</b>	<b>47.83</b>	<b>100.00</b>	<b>16.35</b>	<b>22.84</b>	<b>15.84</b>	<b>44.98</b>	<b>100.00</b>			

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012



Tabel 3.5.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perempuan + Laki-laki					
	Tidak mempunyai ijazah		SMA + SMP		Total		Tidak mempunyai ijazah		SMA + SMP		Total		Tidak mempunyai ijazah		SMA + SMP		Total	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	49.15	32.66	9.50	8.69	100.00	17.37	35.66	21.73	25.23	100.00	23.96	35.04	19.19	21.81	100.00			
Sumatera Utara	49.30	29.67	11.84	9.20	100.00	17.81	30.93	24.55	26.71	100.00	22.75	30.74	22.55	23.96	100.00			
Sumatera Barat	56.50	21.41	11.75	10.34	100.00	28.50	30.62	17.79	23.09	100.00	33.10	29.10	16.80	20.99	100.00			
Riau	60.98	28.26	6.69	4.07	100.00	20.39	36.13	19.98	23.51	100.00	23.98	35.43	18.80	21.79	100.00			
Kepulauan Riau	71.72	23.93	0.73	3.61	100.00	35.32	29.43	14.27	20.97	100.00	38.86	28.90	12.96	19.29	100.00			
Jambi	60.53	23.18	5.96	10.33	100.00	21.92	36.19	19.22	22.86	100.00	25.88	34.85	17.86	21.40	100.00			
Sumatera Selatan	63.99	26.32	6.16	3.54	100.00	24.56	42.76	16.49	16.19	100.00	28.34	41.18	15.50	14.98	100.00			
Kepulauan Bangka Belitung	77.10	16.11	4.37	2.42	100.00	32.55	36.96	14.11	16.38	100.00	37.04	34.86	13.13	14.98	100.00			
Bengkulu	64.87	19.20	5.98	9.94	100.00	24.01	33.34	18.31	24.33	100.00	28.20	31.89	17.05	22.86	100.00			
Lampung	65.08	19.94	8.49	6.48	100.00	28.81	33.78	19.25	18.15	100.00	32.16	32.50	18.26	17.08	100.00			
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	-			
Jawa Barat	58.11	31.60	5.43	4.85	100.00	24.72	51.29	11.77	12.23	100.00	29.31	48.58	10.90	11.21	100.00			
Banten	69.04	22.97	3.83	4.16	100.00	32.27	41.10	12.51	14.12	100.00	37.05	38.74	11.39	12.82	100.00			
Jawa Tengah	65.26	22.87	7.12	4.76	100.00	28.19	43.11	15.14	13.56	100.00	33.63	40.14	13.96	12.27	100.00			
DI Yogyakarta	70.08	15.55	5.04	9.33	100.00	23.04	31.25	22.06	23.64	100.00	30.38	28.80	19.41	21.41	100.00			
Jawa Timur	71.19	19.90	5.46	3.44	100.00	34.65	38.93	13.03	13.39	100.00	40.84	35.71	11.74	11.71	100.00			
Bali	71.86	17.70	1.91	8.54	100.00	25.94	32.45	14.27	27.35	100.00	29.73	31.23	13.25	25.79	100.00			
Nusa Tenggara Barat	61.03	20.90	11.91	6.16	100.00	39.02	27.00	12.18	21.80	100.00	43.63	25.72	12.13	18.52	100.00			
Nusa Tenggara Timur	58.42	28.18	6.02	7.39	100.00	38.51	33.62	11.00	16.87	100.00	41.87	32.70	10.16	15.27	100.00			
Kalimantan Barat	72.33	18.97	4.25	4.46	100.00	33.82	34.72	15.14	16.32	100.00	37.79	33.10	14.01	15.10	100.00			
Kalimantan Tengah	53.60	31.27	6.41	8.72	100.00	17.11	46.15	18.77	17.98	100.00	20.40	44.80	17.65	17.14	100.00			
Kalimantan Selatan	68.02	21.93	5.86	4.19	100.00	29.65	36.80	16.70	16.85	100.00	34.97	34.74	15.20	15.10	100.00			
Kalimantan Timur	53.80	26.86	10.09	9.25	100.00	21.56	32.68	18.77	26.99	100.00	23.88	32.26	18.15	25.71	100.00			
Sulawesi Utara	40.34	25.57	12.13	21.97	100.00	23.80	31.28	18.71	26.20	100.00	25.51	30.69	18.03	25.77	100.00			
Gorontalo	49.59	28.39	9.51	12.51	100.00	50.75	30.68	8.16	10.41	100.00	50.64	30.46	8.29	10.61	100.00			
Sulawesi Tengah	43.75	40.21	6.39	9.65	100.00	24.69	40.30	15.10	19.91	100.00	26.60	40.30	14.22	18.88	100.00			
Sulawesi Selatan	60.08	24.57	7.11	8.25	100.00	36.56	30.18	14.10	19.16	100.00	40.80	29.17	12.84	17.20	100.00			
Sulawesi Barat	63.84	24.24	5.62	6.29	100.00	32.82	33.75	13.23	20.19	100.00	36.93	32.49	12.22	18.35	100.00			
Sulawesi Tenggara	57.25	23.52	9.10	10.13	100.00	27.38	31.44	15.55	25.62	100.00	31.69	30.30	14.62	23.39	100.00			
Maluku	36.56	34.63	12.32	16.50	100.00	18.66	37.16	18.61	25.57	100.00	20.84	36.85	17.84	24.47	100.00			
Maluku Utara	47.54	33.72	6.14	12.60	100.00	22.53	35.85	17.63	23.99	100.00	24.92	35.64	16.53	22.91	100.00			
Papua	71.18	16.80	6.19	5.83	100.00	51.05	19.09	12.88	16.98	100.00	52.48	18.93	12.41	16.19	100.00			
Papua Barat	49.79	23.36	8.96	17.90	100.00	18.45	26.90	18.03	36.62	100.00	21.02	26.61	17.29	35.09	100.00			
<b>Indonesia</b>	<b>62.52</b>	<b>24.50</b>	<b>6.99</b>	<b>5.99</b>	<b>100.00</b>	<b>28.75</b>	<b>38.57</b>	<b>15.40</b>	<b>17.28</b>	<b>100.00</b>	<b>33.48</b>	<b>36.60</b>	<b>14.22</b>	<b>15.70</b>	<b>100.00</b>			

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.5.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki						Perempuan + Laki-laki					
	Tidak mempunyai ijazah			Total			Tidak mempunyai ijazah			Total			Tidak mempunyai ijazah			Total		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	43.15	30.96	9.80	16.09	100.00	14.40	30.38	20.60	34.62	100.00	20.12	30.50	18.45	30.93	100.00			
Sumatera Utara	37.33	27.88	15.13	19.66	100.00	12.29	25.12	22.89	39.70	100.00	16.24	25.55	21.66	36.54	100.00			
Sumatera Barat	43.69	19.56	12.47	24.29	100.00	22.13	25.47	18.17	34.23	100.00	25.82	24.46	17.19	32.52	100.00			
Riau	44.51	25.29	9.49	20.71	100.00	15.81	28.22	19.12	36.84	100.00	18.66	27.93	18.17	35.24	100.00			
Kepulauan Riau	26.78	18.57	10.09	44.56	100.00	11.17	16.57	13.42	58.84	100.00	12.86	16.78	13.06	57.29	100.00			
Jambi	51.02	23.48	8.96	16.53	100.00	18.47	31.76	18.72	31.05	100.00	21.96	30.87	17.68	29.49	100.00			
Sumatera Selatan	50.63	27.08	8.80	13.48	100.00	19.67	35.88	17.03	27.42	100.00	22.99	34.94	16.15	25.93	100.00			
Kepulauan Bangka Belitung	60.01	19.78	11.22	8.99	100.00	23.27	30.44	15.51	30.78	100.00	27.49	29.22	15.02	28.28	100.00			
Bengkulu	50.68	20.66	8.41	20.25	100.00	19.69	27.32	17.33	35.67	100.00	23.05	26.60	16.36	34.00	100.00			
Lampung	55.12	19.88	9.18	15.82	100.00	25.20	30.56	18.80	25.44	100.00	28.19	29.49	17.84	24.48	100.00			
DKI Jakarta	23.19	20.24	21.58	35.00	100.00	4.81	15.77	17.21	62.21	100.00	7.63	16.46	17.88	58.04	100.00			
Jawa Barat	44.64	29.70	8.85	16.81	100.00	17.58	36.40	13.99	32.02	100.00	21.25	35.50	13.29	29.96	100.00			
Banten	47.79	19.07	11.05	22.08	100.00	18.25	24.37	15.99	41.39	100.00	21.75	23.74	15.41	39.10	100.00			
Jawa Tengah	56.71	22.20	8.52	12.56	100.00	23.94	37.00	15.96	23.11	100.00	29.06	34.68	14.80	21.46	100.00			
DI Yogyakarta	38.56	13.76	8.25	39.43	100.00	15.18	21.11	17.74	45.98	100.00	19.68	19.69	15.91	44.72	100.00			
Jawa Timur	59.41	21.36	8.01	11.23	100.00	26.01	32.85	14.66	26.48	100.00	31.64	30.92	13.54	23.91	100.00			
Bali	39.45	18.27	6.83	35.45	100.00	16.86	23.01	14.12	46.01	100.00	19.03	22.56	13.42	44.99	100.00			
Nusa Tenggara Barat	56.05	21.55	10.99	11.40	100.00	33.60	25.07	12.42	28.91	100.00	38.36	24.32	12.12	25.20	100.00			
Nusa Tenggara Timur	52.30	26.48	6.87	14.35	100.00	33.19	30.14	11.29	25.38	100.00	36.37	29.53	10.55	23.54	100.00			
Kalimantan Barat	61.78	17.22	7.69	13.31	100.00	29.58	30.13	15.60	24.70	100.00	33.24	28.66	14.70	23.40	100.00			
Kalimantan Tengah	42.84	27.13	8.96	21.07	100.00	14.89	36.96	18.24	29.91	100.00	17.56	36.02	17.36	29.06	100.00			
Kalimantan Selatan	51.58	21.34	8.78	18.30	100.00	22.54	30.10	16.68	30.69	100.00	26.72	28.84	15.54	28.91	100.00			
Kalimantan Timur	35.08	25.98	11.92	27.02	100.00	13.27	22.32	17.24	47.17	100.00	15.26	22.65	16.75	45.33	100.00			
Sulawesi Utara	30.40	18.79	14.76	36.05	100.00	19.04	24.96	17.90	38.10	100.00	20.39	24.23	17.52	37.86	100.00			
Gorontalo	37.38	25.96	9.11	27.55	100.00	40.91	28.12	10.27	20.70	100.00	40.51	27.87	10.14	21.47	100.00			
Sulawesi Tengah	35.50	35.76	7.48	21.26	100.00	21.05	35.14	15.24	28.57	100.00	22.62	35.21	14.40	27.78	100.00			
Sulawesi Selatan	48.70	22.90	8.02	20.38	100.00	28.55	25.26	14.39	31.81	100.00	32.16	24.83	13.25	29.76	100.00			
Sulawesi Barat	59.21	23.67	5.86	11.26	100.00	30.25	31.02	12.54	26.18	100.00	34.40	29.97	11.59	24.04	100.00			
Sulawesi Tenggara	45.94	21.47	9.83	22.75	100.00	23.03	26.82	14.80	35.35	100.00	26.52	26.01	14.04	33.43	100.00			
Maluku	29.13	27.50	13.68	29.68	100.00	14.14	28.80	17.90	39.16	100.00	16.16	28.62	17.34	37.88	100.00			
Maluku Utara	37.00	29.58	7.30	26.12	100.00	18.12	30.95	16.43	34.50	100.00	20.16	30.80	15.44	33.59	100.00			
Papua	54.00	19.48	9.20	17.32	100.00	40.21	16.94	13.41	29.44	100.00	41.29	17.14	13.08	28.49	100.00			
Papua Barat	34.20	23.95	14.03	27.82	100.00	13.00	22.15	18.08	46.77	100.00	14.90	22.31	17.72	45.07	100.00			
<b>Indonesia</b>	<b>49.00</b>	<b>23.67</b>	<b>9.76</b>	<b>17.57</b>	<b>100.00</b>	<b>20.94</b>	<b>30.80</b>	<b>15.91</b>	<b>32.35</b>	<b>100.00</b>	<b>24.98</b>	<b>29.77</b>	<b>15.02</b>	<b>30.22</b>	<b>100.00</b>			

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.6.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012

Provinsi (1)	Perempuan				Laki-laki				Perempuan + Laki-laki				Perkotaan Total (13)		
	Belum kawin (2)	Kawin (3)	Cerai hidup (4)	Cerai mati (5)	Total (6)	Kawin (7)	Cerai hidup (8)	Cerai mati (9)	Total (10)	Kawin (11)	Cerai hidup (12)	Cerai mati (13)			
Aceh	14,75	5,52	8,60	71,13	100,00	5,22	92,11	0,68	1,98	100,00	6,91	76,77	2,08	14,23	100,00
Sumatera Utara	7,37	6,76	12,44	73,44	100,00	2,06	94,71	0,75	2,49	100,00	2,90	80,74	3,60	13,75	100,00
Sumatera Barat	19,34	7,25	18,40	55,01	100,00	2,86	94,25	0,57	2,33	100,00	5,87	78,35	3,83	11,95	100,00
Riau	19,43	10,11	11,32	59,13	100,00	2,99	94,92	0,77	1,32	100,00	4,91	85,04	2,00	8,05	100,00
Kepulauan Riau	35,36	10,18	18,89	35,56	100,00	7,60	89,82	0,34	2,23	100,00	10,67	81,02	2,39	5,92	100,00
Jambi	9,28	7,30	13,22	70,19	100,00	2,88	93,29	0,84	2,98	100,00	3,65	83,06	2,31	10,98	100,00
Sumatera Selatan	13,85	11,03	12,30	62,82	100,00	1,64	95,84	0,59	1,94	100,00	3,21	84,91	2,10	9,78	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	8,96	9,05	19,19	62,80	100,00	2,88	93,22	1,24	2,66	100,00	3,67	82,33	3,56	10,44	100,00
Bengkulu	25,45	5,02	14,75	54,78	100,00	3,22	93,11	1,24	2,43	100,00	5,93	82,38	2,89	8,80	100,00
Lampung	22,64	5,76	10,23	61,37	100,00	2,68	94,94	0,45	1,93	100,00	5,12	84,05	1,64	9,19	100,00
DKI Jakarta	12,76	9,41	12,46	65,38	100,00	5,00	90,56	1,35	3,09	100,00	6,19	78,11	3,06	12,64	100,00
Jawa Barat	7,43	7,55	16,85	68,17	100,00	2,37	93,86	1,23	2,54	100,00	3,05	82,27	3,32	11,36	100,00
Banten	13,18	9,48	14,57	62,77	100,00	3,16	94,30	0,58	1,96	100,00	4,30	84,68	2,17	8,85	100,00
Jawa Tengah	9,32	11,14	11,48	68,06	100,00	2,05	93,51	0,67	3,78	100,00	3,27	79,68	2,49	14,57	100,00
DI Yogyakarta	34,61	4,59	9,34	51,46	100,00	11,31	83,69	1,04	3,96	100,00	16,20	67,11	2,78	13,91	100,00
Jawa Timur	7,87	11,38	11,69	69,07	100,00	2,78	93,01	0,83	3,38	100,00	3,63	79,35	2,65	14,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,49	37,71	14,38	37,43	100,00	3,26	93,28	1,18	2,28	100,00	4,81	81,33	4,02	9,84	100,00
Nusa Tenggara Timur	36,03	8,48	7,01	48,48	100,00	6,91	90,18	0,90	2,01	100,00	9,58	82,56	2,02	5,85	100,00
Kalimantan Barat	11,58	12,26	11,17	64,99	100,00	3,19	93,28	0,74	2,79	100,00	4,36	81,94	2,20	11,50	100,00
Kalimantan Tengah	26,60	4,89	10,03	58,47	100,00	4,04	93,29	0,95	1,73	100,00	6,43	83,91	1,91	7,75	100,00
Kalimantan Selatan	18,63	8,86	13,79	58,73	100,00	4,44	92,45	1,29	1,81	100,00	6,59	79,80	3,18	10,43	100,00
Kalimantan Timur	13,95	8,04	20,56	57,45	100,00	3,50	93,50	1,11	1,90	100,00	4,58	84,65	3,12	7,65	100,00
Sulawesi Utara	17,48	12,70	14,79	55,02	100,00	4,18	91,84	0,91	3,06	100,00	6,02	80,90	2,83	10,25	100,00
Gorontalo	14,66	7,99	16,46	60,89	100,00	2,00	93,89	1,67	2,43	100,00	3,87	81,23	3,85	11,05	100,00
Sulawesi Tengah	25,54	8,42	16,48	49,56	100,00	4,43	92,96	1,13	1,49	100,00	7,29	81,51	3,20	8,00	100,00
Sulawesi Selatan	25,01	8,62	12,44	53,92	100,00	5,06	90,91	1,11	2,93	100,00	8,60	76,27	3,12	12,00	100,00
Sulawesi Barat	20,84	6,26	8,68	64,21	100,00	3,33	91,57	1,34	3,76	100,00	6,53	75,98	2,68	14,81	100,00
Sulawesi Tenggara	31,29	7,77	13,24	47,69	100,00	6,65	91,36	0,71	0,95	100,00	10,92	77,15	2,88	9,05	100,00
Maluku	16,96	15,69	10,50	56,85	100,00	4,67	91,36	0,82	3,15	100,00	6,58	79,55	2,33	11,53	100,00
Maluku Utara	19,72	15,99	12,71	51,59	100,00	5,32	90,65	0,88	3,15	100,00	7,37	80,01	2,56	10,05	100,00
Papua	16,80	19,03	15,47	48,70	100,00	5,04	91,77	1,01	2,17	100,00	6,22	84,49	2,46	6,83	100,00
Papua Barat	12,14	7,48	18,84	61,54	100,00	5,84	89,61	1,54	3,02	100,00	6,49	81,13	3,32	9,06	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>12,44</b>	<b>10,02</b>	<b>13,42</b>	<b>64,13</b>	<b>100,00</b>	<b>3,31</b>	<b>92,97</b>	<b>0,95</b>	<b>2,77</b>	<b>100,00</b>	<b>4,66</b>	<b>80,65</b>	<b>2,80</b>	<b>11,88</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012

Provinsi	Perempuan						Laki-laki			Perempuan + Laki-laki				
	Belum kawin		Ceraai hidup		Ceraai mati		Belum kawin		Ceraai hidup		Ceraai mati		Total	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Aceh	4.25	5.61	12.92	77.21	100.00	1.53	95.77	0.66	2.03	2.10	77.09	3.20	17.61	100.00
Sumatera Utara	1.88	5.66	8.46	84.00	100.00	1.12	95.12	0.79	2.98	1.24	81.08	1.99	15.69	100.00
Sumatera Barat	3.10	4.23	23.89	68.78	100.00	1.01	95.70	0.81	2.48	1.35	80.67	4.60	13.38	100.00
Riau	2.31	8.65	18.59	70.45	100.00	1.38	96.52	0.63	1.46	1.47	88.75	2.22	7.56	100.00
Kepulauan Riau	1.53	4.25	6.53	87.69	100.00	2.29	93.93	1.64	2.14	2.22	85.22	2.12	10.44	100.00
Jambi	3.93	7.11	15.19	73.77	100.00	1.27	95.78	0.65	2.30	1.54	86.69	2.14	9.63	100.00
Sumatera Selatan	2.60	10.28	12.61	74.51	100.00	1.19	95.93	0.75	2.12	1.33	87.73	1.89	9.05	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	6.01	5.18	16.38	72.42	100.00	2.64	92.26	1.38	3.72	2.98	83.49	2.89	10.64	100.00
Bengkulu	4.55	7.75	15.27	72.44	100.00	1.16	95.58	0.46	2.80	1.51	86.58	1.98	9.94	100.00
Lampung	0.68	9.31	12.38	77.63	100.00	1.01	95.36	0.89	2.74	1.00	87.41	1.95	9.66	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	0.91	7.96	19.34	71.79	100.00	0.54	96.03	1.30	2.12	0.59	83.94	3.78	11.69	100.00
Banten	0.78	6.34	16.10	76.78	100.00	1.55	96.04	0.57	1.84	1.45	84.38	2.58	11.58	100.00
Jawa Tengah	1.88	15.43	13.37	69.31	100.00	0.96	95.64	0.96	2.44	1.09	83.87	2.78	12.25	100.00
DI Yogyakarta	1.70	6.92	10.63	80.74	100.00	0.78	95.24	0.94	3.04	0.93	81.46	2.45	15.16	100.00
Jawa Timur	2.60	13.62	12.31	71.48	100.00	1.20	94.61	1.00	3.19	1.44	80.88	2.91	14.77	100.00
Bali	11.93	7.14	4.34	76.59	100.00	1.21	95.59	1.13	2.06	2.10	88.28	1.40	8.22	100.00
Nusa Tenggara Barat	3.59	39.42	15.13	41.86	100.00	1.23	94.15	1.53	3.09	1.72	82.68	4.39	11.22	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.58	22.29	8.97	61.17	100.00	2.33	92.45	0.66	4.56	3.22	80.62	2.06	14.11	100.00
Kalimantan Barat	2.81	9.42	13.10	74.67	100.00	1.74	94.33	0.92	3.01	1.85	85.59	2.18	10.38	100.00
Kalimantan Tengah	2.39	7.28	17.23	73.11	100.00	2.47	93.27	1.18	3.09	2.46	85.51	2.63	9.40	100.00
Kalimantan Selatan	3.68	6.96	13.53	75.84	100.00	2.35	93.46	1.82	2.37	2.54	81.49	3.44	12.54	100.00
Kalimantan Timur	2.17	8.17	16.78	72.88	100.00	3.94	91.38	1.14	3.54	3.81	85.38	2.27	8.54	100.00
Sulawesi Utara	3.96	11.18	17.36	67.50	100.00	1.04	94.72	0.75	3.49	1.34	86.12	2.46	10.08	100.00
Gorontalo	2.91	10.28	13.43	73.38	100.00	0.66	96.82	1.13	1.39	0.88	88.57	2.30	8.25	100.00
Sulawesi Tengah	5.68	6.56	16.86	70.89	100.00	1.69	93.62	1.43	3.26	2.09	84.88	2.98	10.05	100.00
Sulawesi Selatan	9.70	11.77	11.75	66.78	100.00	1.70	93.59	1.10	3.53	3.14	78.84	3.08	14.94	100.00
Sulawesi Barat	8.24	12.85	18.55	60.35	100.00	1.70	94.44	1.47	2.40	2.56	83.64	3.73	10.07	100.00
Sulawesi Tenggara	3.90	21.74	14.00	60.36	100.00	1.37	95.26	0.99	2.39	1.74	84.64	2.86	10.76	100.00
Maluku	7.72	10.38	7.63	74.27	100.00	1.49	93.66	0.86	3.99	2.24	83.54	1.68	12.53	100.00
Maluku Utara	5.39	6.85	13.22	74.54	100.00	0.87	94.83	0.67	3.63	1.30	86.43	1.87	10.40	100.00
Papua	2.93	13.57	11.87	71.62	100.00	1.79	93.28	1.20	3.73	1.88	87.61	1.96	8.56	100.00
Papua Barat	9.46	7.66	8.42	74.46	100.00	4.15	91.60	0.98	3.28	4.58	84.71	1.59	9.12	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>3.01</b>	<b>12.12</b>	<b>13.89</b>	<b>70.97</b>	<b>100.00</b>	<b>1.26</b>	<b>95.03</b>	<b>1.00</b>	<b>2.72</b>	<b>1.50</b>	<b>83.42</b>	<b>2.81</b>	<b>12.27</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.6.3. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2012

Provinsi	Perempuan				Laki-laki				Perempuan + Laki-laki				Perkotaan + Perdesaan			
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai mati	Total	Cerai hidup	Kawin	Cerai mati	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Aceh	6.86	5.59	11.85	75.70	100.00	2.59	94.73	0.67	2.02	100.00	3.44	77.00	2.89	16.67	100.00	
Sumatera Utara	4.57	6.20	10.41	78.81	100.00	1.58	94.92	0.77	2.74	100.00	2.05	80.91	2.29	14.75	100.00	
Sumatera Barat	9.78	5.47	21.63	63.12	100.00	1.71	95.15	0.72	2.42	100.00	3.09	79.78	4.30	12.83	100.00	
Riau	10.15	9.32	15.26	65.27	100.00	2.00	95.91	0.69	1.41	100.00	2.81	87.30	2.14	7.75	100.00	
Kepulauan Riau	30.28	9.29	17.04	43.40	100.00	6.70	90.52	0.56	2.22	100.00	9.26	81.73	2.34	6.67	100.00	
Jambi	5.67	7.17	14.55	72.61	100.00	1.73	95.06	0.70	2.50	100.00	2.16	85.63	2.19	10.02	100.00	
Sumatera Selatan	7.24	10.59	12.48	69.69	100.00	1.34	95.90	0.70	2.06	100.00	1.97	86.76	1.96	9.30	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	7.65	7.33	17.94	67.08	100.00	2.76	92.72	1.31	3.21	100.00	3.32	82.92	3.22	10.54	100.00	
Bengkulu	11.74	6.81	15.09	66.36	100.00	1.78	94.84	0.70	2.68	100.00	2.86	85.29	2.26	9.59	100.00	
Lampung	7.30	8.24	11.73	72.73	100.00	1.41	95.26	0.78	2.55	100.00	2.00	86.59	1.87	9.54	100.00	
DKI Jakarta	12.76	9.41	12.46	65.38	100.00	5.00	90.56	1.35	3.09	100.00	6.19	78.11	3.06	12.64	100.00	
Jawa Barat	5.07	7.70	17.75	69.48	100.00	1.72	94.63	1.25	2.39	100.00	2.17	82.86	3.49	11.48	100.00	
Banten	8.89	8.39	15.10	67.62	100.00	2.66	94.84	0.58	1.92	100.00	3.40	84.59	2.30	9.71	100.00	
Jawa Tengah	5.46	13.37	12.46	68.71	100.00	1.44	94.70	0.83	3.03	100.00	2.07	81.99	2.65	13.29	100.00	
DI Yogyakarta	26.17	5.19	9.67	58.97	100.00	7.83	87.52	1.00	3.65	100.00	11.36	71.66	2.67	14.31	100.00	
Jawa Timur	5.04	12.58	12.02	70.36	100.00	1.94	93.86	0.92	3.28	100.00	2.46	80.17	2.79	14.58	100.00	
Bali	25.59	13.76	9.15	51.50	100.00	4.66	92.32	0.99	2.03	100.00	6.67	84.78	1.78	6.77	100.00	
Nusa Tenggara Barat	6.46	38.71	14.82	40.02	100.00	2.06	93.79	1.39	2.76	100.00	2.99	82.12	4.24	10.65	100.00	
Kalimantan Timur	12.87	19.72	8.60	58.81	100.00	3.28	91.89	0.59	4.23	100.00	4.88	79.87	1.93	13.32	100.00	
Nusa Tenggara Timur	5.94	10.43	12.41	71.21	100.00	2.15	94.04	0.87	2.95	100.00	2.58	84.53	2.18	10.71	100.00	
Kalimantan Barat	11.26	6.41	14.59	67.74	100.00	2.98	93.27	1.10	2.64	100.00	3.77	84.98	2.39	8.86	100.00	
Kalimantan Tengah	10.26	7.80	13.64	68.31	100.00	3.22	93.04	1.60	2.14	100.00	4.23	80.78	3.33	11.66	100.00	
Kalimantan Selatan	10.37	8.08	19.41	62.13	100.00	3.67	92.67	1.12	2.54	100.00	4.28	84.83	2.79	7.99	100.00	
Kalimantan Timur	11.14	11.99	16.00	60.88	100.00	2.44	93.43	0.82	3.30	100.00	3.48	83.73	2.63	10.16	100.00	
Sulawesi Utara	8.14	9.26	14.78	67.82	100.00	1.10	95.86	1.31	1.73	100.00	1.90	86.06	2.83	9.21	100.00	
Gorontalo	11.49	7.11	16.75	64.65	100.00	2.32	93.47	1.36	2.86	100.00	3.31	84.09	3.03	9.57	100.00	
Sulawesi Tengah	15.21	10.64	12.00	62.16	100.00	2.92	92.61	1.15	3.31	100.00	5.13	77.91	3.10	13.87	100.00	
Sulawesi Selatan	11.73	11.03	15.82	61.42	100.00	2.04	93.84	1.44	2.68	100.00	3.43	81.97	3.50	11.10	100.00	
Sulawesi Tenggara	12.42	17.40	13.76	56.42	100.00	2.78	94.30	0.91	2.00	100.00	4.25	82.59	2.87	10.29	100.00	
Maluku	11.83	12.74	8.91	66.53	100.00	2.68	92.80	0.85	3.68	100.00	3.91	82.01	1.93	12.15	100.00	
Maluku Utara	10.58	10.16	13.03	66.23	100.00	2.05	93.72	0.73	3.50	100.00	2.97	84.66	2.06	10.30	100.00	
Papua	7.27	15.28	13.00	64.44	100.00	2.57	92.92	1.15	3.35	100.00	2.94	86.85	2.08	8.13	100.00	
Papua Barat	10.55	7.59	12.67	69.19	100.00	4.73	90.90	1.18	3.19	100.00	5.26	83.44	2.20	9.10	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>7.83</b>	<b>11.05</b>	<b>13.65</b>	<b>67.48</b>	<b>100.00</b>	<b>2.27</b>	<b>94.01</b>	<b>0.97</b>	<b>2.74</b>	<b>100.00</b>	<b>3.07</b>	<b>82.05</b>	<b>2.80</b>	<b>12.08</b>	<b>100.00</b>	

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.7. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2012

Provinsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh		52.80	92.05	61.10	95.41	59.04	94.45		
Sumatera Utara		59.96	92.16	72.97	95.36	66.58	93.80		
Sumatera Barat		48.23	90.33	64.35	94.18	57.73	92.71		
Riau		49.96	92.03	62.44	96.98	56.72	95.08		
Kepulauan Riau		73.55	95.10	54.03	95.27	70.62	95.13		
Jambi		50.81	90.82	70.01	96.40	63.78	94.79		
Sumatera Selatan		60.06	91.75	75.14	96.40	68.92	94.84		
Kepulauan Bangka Belitung		49.40	92.14	62.10	95.68	55.05	93.96		
Bengkulu		64.44	92.99	74.21	96.85	70.85	95.69		
Lampung		46.57	92.69	63.73	95.75	58.55	95.01		
DKI Jakarta		56.01	90.48	0.00	0.00	56.01	90.48		
Jawa Barat		51.36	91.88	53.55	94.02	52.15	92.64		
Banten		56.75	93.22	59.93	93.88	57.85	93.43		
Jawa Tengah		59.49	89.52	65.84	94.71	62.78	92.42		
DI Yogyakarta		47.36	83.55	70.00	94.56	53.17	87.19		
Jawa Timur		59.43	90.94	65.63	94.60	62.76	92.89		
Bali		75.34	92.65	76.39	95.01	75.69	93.58		
Nusa Tenggara Barat		58.57	90.57	71.43	94.70	66.08	93.01		
Nusa Tenggara Timur		47.55	85.38	84.37	95.87	77.51	93.79		
Kalimantan Barat		57.85	89.80	82.91	96.74	73.96	94.79		
Kalimantan Tengah		58.96	92.86	71.81	97.69	67.10	96.12		
Kalimantan Selatan		51.00	92.68	66.36	95.70	59.60	94.45		
Kalimantan Timur		55.29	93.78	68.72	96.80	59.37	94.97		
Sulawesi Utara		47.66	89.65	59.07	94.19	53.01	92.15		
Gorontalo		66.67	92.58	58.40	96.18	62.08	95.00		
Sulawesi Tengah		55.66	90.80	66.95	96.52	63.65	95.22		
Sulawesi Selatan		43.44	87.54	55.77	94.46	51.33	91.94		
Sulawesi Barat		64.61	90.89	74.18	96.88	71.52	95.64		
Sulawesi Tenggara		57.61	90.15	75.33	97.12	69.81	95.26		
Maluku		60.19	85.66	74.63	95.54	68.21	91.84		
Maluku Utara		52.20	90.64	73.45	97.26	65.76	95.51		
Papua		65.64	93.96	93.67	98.64	84.89	97.52		
Papua Barat		64.94	92.38	82.90	96.24	75.58	94.89		
<b>Indonesia</b>		<b>55.83</b>	<b>91.14</b>	<b>65.71</b>	<b>95.20</b>	<b>60.67</b>	<b>93.19</b>		

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.8.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Provinsi, dan Status Pekerjaan, 2012

Perempuan Provinsi	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tdk bayar	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	Buruh/ karyawan/ pegawai	Perkotaan + Perdesaan		
					Pekerja bebas	Pekerja tidak dibayar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	30.81	23.23	6.46	27.60	10.66	1.24	100.00
Sumatera Utara	38.48	24.78	3.53	23.71	8.74	0.76	100.00
Sumatera Barat	35.60	22.03	4.74	19.47	17.07	1.11	100.00
Riau	42.98	14.91	7.48	28.27	5.45	0.91	100.00
Kepulauan Riau	18.97	5.73	2.00	64.72	8.59	0.00	100.00
Jambi	38.98	14.66	5.25	27.78	10.75	2.59	100.00
Sumatera Selatan	34.11	23.10	2.48	29.12	8.59	2.61	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	45.95	12.38	3.82	31.15	4.43	2.27	100.00
Bengkulu	32.01	20.73	5.60	21.96	17.33	2.37	100.00
Lampung	34.20	26.80	3.26	19.67	14.18	1.87	100.00
DKI Jakarta	34.52	6.08	5.23	46.26	7.17	0.76	100.00
Jawa Barat	33.91	11.97	3.07	29.08	20.95	1.02	100.00
Banten	31.60	7.39	3.46	39.87	15.91	1.77	100.00
Jawa Tengah	34.38	19.51	3.89	21.17	18.33	2.72	100.00
DI Yogyakarta	30.54	23.82	6.51	27.76	9.36	2.02	100.00
Jawa Timur	32.68	22.73	4.46	18.99	19.12	2.02	100.00
Bali	32.23	15.52	4.91	36.19	9.33	1.82	100.00
Nusa Tenggara Barat	30.70	17.92	2.56	7.44	40.54	0.83	100.00
Nusa Tenggara Timur	38.97	46.01	1.18	8.63	4.38	0.84	100.00
Kalimantan Barat	46.52	27.05	3.27	18.56	3.24	1.37	100.00
Kalimantan Tengah	40.84	27.49	3.36	25.87	2.12	0.31	100.00
Kalimantan Selatan	46.78	22.88	2.11	18.89	7.81	1.53	100.00
Kalimantan Timur	38.14	12.73	2.91	39.78	4.64	1.80	100.00
Sulawesi Utara	41.81	9.81	6.87	34.20	6.21	1.10	100.00
Gorontalo	33.40	14.67	3.14	32.31	16.47	0.00	100.00
Sulawesi Tengah	41.14	26.28	4.76	17.34	8.88	1.59	100.00
Sulawesi Selatan	36.83	28.97	2.05	20.64	9.46	2.05	100.00
Sulawesi Barat	44.74	38.16	2.20	10.10	3.79	1.01	100.00
Sulawesi Tenggara	40.70	35.04	1.88	16.46	4.50	1.42	100.00
Maluku	53.49	18.01	0.90	23.77	2.03	1.80	100.00
Maluku Utara	37.36	34.57	6.78	17.20	1.76	2.33	100.00
Papua	37.50	45.93	0.74	12.85	1.64	1.34	100.00
Papua Barat	41.70	23.36	2.34	31.50	0.40	0.69	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>34.96</b>	<b>20.17</b>	<b>3.79</b>	<b>24.14</b>	<b>15.28</b>	<b>1.66</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012

Tabel 3.8.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Bekerja menurut Provinsi, dan Status Pekerjaan, 2012

Provinsi	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tdk bayar	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas	Pekerja tidak dibayar	Perkotaan + Perdesaan	
							(1)	(2)
Aceh	28.63	24.01	6.23	34.29	6.63	0.21	100.00	100.00
Sumatera Utara	22.95	22.08	5.15	40.46	9.16	0.20	100.00	100.00
Sumatera Barat	27.80	23.15	6.92	27.25	14.45	0.43	100.00	100.00
Riau	25.19	14.51	7.82	45.15	7.09	0.23	100.00	100.00
Kepulauan Riau	22.50	3.67	5.64	63.32	4.79	0.08	100.00	100.00
Jambi	28.71	23.06	7.38	33.14	7.47	0.23	100.00	100.00
Sumatera Selatan	21.64	34.00	4.41	34.71	4.78	0.47	100.00	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	25.40	15.40	10.17	43.64	5.05	0.34	100.00	100.00
Bengkulu	21.26	36.44	4.91	29.06	7.95	0.37	100.00	100.00
Lampung	21.58	32.69	4.81	25.77	14.47	0.67	100.00	100.00
DKI Jakarta	21.07	4.49	6.98	62.08	4.88	0.50	100.00	100.00
Jawa Barat	22.71	12.37	4.38	40.93	19.20	0.40	100.00	100.00
Banten	20.34	10.66	3.99	52.59	12.04	0.38	100.00	100.00
Jawa Tengah	18.23	26.03	4.58	29.08	20.94	1.14	100.00	100.00
DI Yogyakarta	16.59	28.77	5.26	33.94	13.48	1.96	100.00	100.00
Jawa Timur	16.99	26.78	5.86	30.87	18.59	0.91	100.00	100.00
Bali	15.23	21.44	5.22	42.40	13.86	1.86	100.00	100.00
Nusa Tenggara Barat	18.79	31.45	3.69	23.15	22.24	0.69	100.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	18.41	52.49	2.73	21.68	4.45	0.23	100.00	100.00
Kalimantan Barat	23.45	34.91	5.29	31.18	4.90	0.25	100.00	100.00
Kalimantan Tengah	24.28	27.22	6.23	37.57	4.42	0.28	100.00	100.00
Kalimantan Selatan	26.39	23.63	5.38	37.51	6.58	0.52	100.00	100.00
Kalimantan Timur	23.12	12.86	4.87	54.17	4.71	0.27	100.00	100.00
Sulawesi Utara	32.72	11.50	6.05	36.48	12.85	0.39	100.00	100.00
Gorontalo	32.82	23.11	4.29	24.56	14.88	0.34	100.00	100.00
Sulawesi Tengah	28.11	28.29	7.34	24.35	11.61	0.30	100.00	100.00
Sulawesi Selatan	25.65	33.33	5.74	29.80	5.02	0.47	100.00	100.00
Sulawesi Barat	24.50	41.35	4.95	23.42	5.57	0.23	100.00	100.00
Sulawesi Tenggara	24.25	33.91	6.38	27.92	7.38	0.16	100.00	100.00
Maluku	33.67	27.90	3.92	29.75	4.37	0.39	100.00	100.00
Maluku Utara	28.95	31.95	6.68	26.62	5.54	0.27	100.00	100.00
Papua	22.55	52.07	2.13	21.71	1.02	0.52	100.00	100.00
Papua Barat	24.41	23.99	3.81	45.05	2.38	0.36	100.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>21.40</b>	<b>22.79</b>	<b>5.16</b>	<b>36.09</b>	<b>13.94</b>	<b>0.62</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Diolah dari data Susenas 2012



Tabel 4.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi (1)	Perempuan		Laki-laki				
	(2)	(3)	(4)	(5)			
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	(7)
Aceh	97.06	93.26	94.35	99.08	97.44	97.92	
Sumatera Utara	98.13	94.03	96.13	99.56	97.60	98.60	
Sumatera Barat	97.55	94.19	95.54	98.90	97.18	97.86	
Riau	98.00	95.98	96.80	99.22	98.41	98.73	
Kepulauan Riau	98.29	90.95	97.08	99.05	95.86	98.49	
Jambi	96.24	92.65	93.76	99.12	97.60	98.07	
Sumatera Selatan	97.54	94.13	95.40	99.04	97.99	98.37	
Kepulauan Bangka Belitung	96.13	91.27	93.70	99.04	96.73	97.87	
Bengkulu	97.87	91.38	93.46	98.84	97.39	97.83	
Lampung	96.19	91.49	92.77	98.89	96.83	97.36	
DKI Jakarta	98.48	0.00	98.48	99.66	0.00	99.66	
Jawa Barat	95.72	91.99	94.46	98.44	96.64	97.84	
Banten	95.89	91.42	94.53	98.79	97.60	98.42	
Jawa Tengah	89.63	83.87	86.54	96.12	93.13	94.50	
DI Yogyakarta	91.38	82.86	88.46	97.21	92.81	95.75	
Jawa Timur	91.36	79.61	85.18	97.12	90.33	93.60	
Bali	89.54	78.23	85.03	96.87	92.86	95.30	
Nusa Tenggara Barat	83.50	75.97	79.17	91.52	86.71	88.74	
Nusa Tenggara Timur	95.62	84.73	87.04	98.14	88.39	90.52	
Kalimantan Barat	92.82	84.77	87.31	97.09	93.82	94.81	
Kalimantan Tengah	97.87	95.57	96.38	98.93	98.25	98.48	
Kalimantan Selatan	97.28	92.70	94.65	99.27	97.40	98.19	
Kalimantan Timur	98.01	94.08	96.57	99.13	97.26	98.41	
Sulawesi Utara	99.55	97.90	98.66	99.44	98.69	99.03	
Gorontalo	97.64	94.17	95.41	97.51	93.76	95.03	
Sulawesi Tengah	97.92	92.36	93.80	99.01	95.04	96.04	
Sulawesi Selatan	92.99	83.15	86.80	95.58	87.95	90.84	
Sulawesi Barat	90.57	85.46	86.66	94.43	89.96	90.98	
Sulawesi Tenggara	94.95	86.30	88.81	97.73	92.84	94.24	
Maluku	97.82	94.98	96.13	99.16	97.27	98.03	
Maluku Utara	98.17	93.66	94.98	99.52	97.13	97.82	
Papua	95.97	45.85	58.87	97.83	61.63	71.74	
Papua Barat	99.11	88.06	92.44	99.67	94.84	96.77	
<b>Indonesia</b>	<b>94.43</b>	<b>86.72</b>	<b>90.64</b>	<b>98.00</b>	<b>93.65</b>	<b>95.87</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun yang Melek Huruf menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	99.78	99.59	99.64	99.83	99.66	99.71	99.45
Sumatera Utara	99.85	98.61	99.26	99.79	99.09	99.45	99.19
Sumatera Barat	99.70	98.84	99.23	99.67	98.84	99.19	99.55
Riau	99.74	99.67	99.70	99.77	99.42	99.55	99.38
Kepulauan Riau	99.88	99.80	99.87	99.67	98.07	99.38	99.57
Jambi	99.45	99.34	99.37	99.47	99.61	99.57	99.53
Sumatera Selatan	99.59	99.39	99.46	99.68	99.44	99.53	99.30
Kepulauan Bangka Belitung	99.45	98.70	99.05	99.58	99.04	99.30	99.28
Bengkulu	99.79	99.20	99.40	99.50	99.18	99.28	99.27
Lampung	99.65	99.57	99.59	99.77	99.08	99.27	99.80
DKI Jakarta	99.85	-	99.85	99.80	-	99.80	99.78
Jawa Barat	99.70	99.81	99.73	99.76	99.82	99.78	99.71
Banten	100.00	99.83	99.95	99.61	99.92	99.71	99.40
Jawa Tengah	99.63	99.48	99.55	99.56	99.24	99.40	99.59
DI Yogyakarta	100.00	99.59	99.88	99.44	100.00	99.59	99.37
Jawa Timur	99.75	98.95	99.34	99.83	98.91	99.37	99.02
Bali	99.01	98.80	98.93	99.10	98.86	99.02	98.81
Nusa Tenggara Barat	99.09	98.02	98.50	99.28	98.44	98.81	96.28
Nusa Tenggara Timur	98.57	96.02	96.69	99.16	95.30	96.28	98.99
Kalimantan Barat	99.45	98.85	99.05	99.66	98.69	98.99	99.55
Kalimantan Tengah	99.85	99.24	99.48	99.54	99.55	99.55	99.70
Kalimantan Selatan	100.00	99.16	99.54	99.80	99.43	99.59	99.10
Kalimantan Timur	99.93	99.45	99.75	99.84	99.48	99.70	97.88
Sulawesi Utara	99.60	99.63	99.61	99.19	99.02	99.10	98.59
Gorontalo	100.00	97.47	98.39	98.74	97.43	97.88	98.24
Sulawesi Tengah	99.84	98.13	98.63	99.88	98.07	98.59	95.91
Sulawesi Selatan	99.27	97.54	98.24	99.54	97.34	98.24	98.15
Sulawesi Barat	99.60	98.15	98.49	96.68	95.68	95.91	98.70
Sulawesi Tenggara	98.52	98.09	98.24	99.30	97.59	98.15	99.39
Maluku	99.47	98.16	98.75	99.69	97.94	98.70	81.22
Maluku Utara	100.00	98.58	99.02	100.00	99.10	99.39	98.73
Papua	97.19	63.50	72.24	98.54	73.86	81.22	97.98
Papua Barat	100.00	96.05	97.62	99.79	97.98	98.73	99.10
<b>Indonesia</b>	<b>99.68</b>	<b>98.32</b>	<b>99.04</b>	<b>99.67</b>	<b>98.47</b>	<b>99.10</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.3. Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan		Laki-laki	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	78.62	64.38	67.99	93.71
Sumatera Utara	86.79	76.55	81.39	97.62
Sumatera Barat	87.72	79.29	82.24	95.87
Riau	88.42	74.46	80.40	96.48
Kepulauan Riau	79.63	72.03	77.47	91.91
Jambi	77.33	62.20	67.09	95.02
Sumatera Selatan	85.27	68.13	74.28	95.43
Kepulauan Bangka Belitung	77.72	59.27	68.84	95.80
Bengkulu	83.44	57.90	64.25	91.52
Lampung	73.35	51.65	56.99	93.37
DKI Jakarta	89.95	-	89.95	97.92
Jawa Barat	77.31	66.18	72.86	90.77
Banten	66.07	60.53	63.91	88.39
Jawa Tengah	53.81	39.28	45.62	82.25
DI Yogyakarta	56.11	37.38	48.12	84.93
Jawa Timur	61.15	34.57	46.11	87.19
Bali	48.70	34.63	41.95	82.59
Nusa Tenggara Barat	30.12	27.30	28.46	63.07
Nusa Tenggara Timur	77.25	49.25	53.93	94.46
Kalimantan Barat	59.56	37.07	44.29	85.31
Kalimantan Tengah	87.97	73.20	78.00	91.79
Kalimantan Selatan	81.66	66.85	72.67	94.56
Kalimantan Timur	80.26	66.63	74.75	95.04
Sulawesi Utara	97.99	90.87	93.92	99.22
Gorontalo	90.41	76.83	81.67	95.67
Sulawesi Tengah	83.37	68.60	71.92	97.44
Sulawesi Selatan	67.84	45.12	52.31	80.43
Sulawesi Barat	56.18	46.06	48.55	71.86
Sulawesi Tenggara	69.08	39.90	46.65	87.87
Maluku	92.29	85.17	87.84	94.74
Maluku Utara	82.54	67.09	71.30	96.07
Papua	81.61	38.58	55.69	95.33
Papua Barat	93.44	55.88	69.91	99.02
<b>Indonesia</b>	<b>68.92</b>	<b>49.98</b>	<b>58.68</b>	<b>88.79</b>
				<b>76.85</b>
				<b>82.34</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.4-1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							Perkotaan + Perdesaan
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	
Aceh	5,47	10,68	26,06	23,20	24,89	9,71	9,71	
Sumatera Utara	3,48	12,03	23,05	24,48	29,38	7,59	7,59	
Sumatera Barat	3,03	19,13	21,09	21,40	25,23	10,11	10,11	
Riau	3,84	14,71	26,93	21,79	24,17	8,56	8,56	
Kepulauan Riau	3,88	9,01	17,49	17,83	43,95	7,83	7,83	
Jambi	6,29	15,46	29,08	20,49	21,75	6,94	6,94	
Sumatera Selatan	4,15	17,73	31,89	19,63	20,25	6,35	6,35	
Kep. Bangka Belitung	7,15	20,17	28,22	17,86	20,33	6,26	6,26	
Bengkulu	6,19	15,27	25,70	21,04	23,17	8,63	8,63	
Lampung	6,39	17,83	27,33	24,15	19,01	5,29	5,29	
DKI Jakarta	1,81	6,54	16,75	23,07	36,89	14,95	14,95	
Jawa Barat	5,54	13,62	34,33	21,04	19,27	6,20	6,20	
Banten	5,94	14,18	25,73	23,31	23,52	7,32	7,32	
Jawa Tengah	10,89	16,23	30,80	20,61	16,09	5,38	5,38	
DI Yogyakarta	10,68	10,31	18,31	19,82	30,26	10,62	10,62	
Jawa Timur	12,81	16,00	28,54	19,71	17,57	5,37	5,37	
Bali	13,82	11,42	23,08	16,86	25,85	8,98	8,98	
Nusa Tenggara Barat	18,16	15,73	25,29	19,13	15,86	5,83	5,83	
Nusa Tenggara Timur	10,30	20,79	33,19	14,48	15,89	5,35	5,35	
Kalimantan Barat	12,31	19,55	29,83	17,42	16,16	4,73	4,73	
Kalimantan Tengah	3,62	15,33	34,37	21,13	18,79	6,76	6,76	
Kalimantan Selatan	4,80	20,19	29,21	20,69	18,70	6,40	6,40	
Kalimantan Timur	3,86	11,32	24,16	21,81	29,77	9,08	9,08	
Sulawesi Utara	0,79	16,86	21,63	22,34	30,16	8,22	8,22	
Gorontalo	2,81	24,12	30,37	16,66	18,46	7,58	7,58	
Sulawesi Tengah	4,62	14,63	33,55	20,34	19,56	7,29	7,29	
Sulawesi Selatan	10,28	16,02	26,10	18,68	19,73	9,19	9,19	
Sulawesi Barat	9,62	20,04	30,50	16,33	16,02	7,49	7,49	
Sulawesi Tenggara	8,97	13,96	26,54	21,17	20,68	8,67	8,67	
Maluku	3,19	11,38	26,09	20,16	28,54	10,64	10,64	
Maluku Utara	4,14	16,87	28,46	20,33	22,45	7,76	7,76	
Papua	40,36	8,26	18,44	12,61	15,86	4,47	4,47	
Papua Barat	6,63	12,06	22,71	22,22	27,66	8,72	8,72	
<b>Indonesia</b>	<b>8,30</b>	<b>14,79</b>	<b>28,26</b>	<b>20,68</b>	<b>21,02</b>	<b>6,96</b>	<b>6,96</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.4-2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Perkotaan + Perdesaan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Laki-laki</b>								
Aceh	1.94	8.30	25.48	25.30	31.73	7.25		
Sumatera Utara	1.31	8.71	22.42	26.89	34.01	6.66		
Sumatera Barat	1.25	17.19	24.21	22.78	27.43	7.13		
Riau	1.43	12.26	26.21	22.93	30.59	6.60		
Kepulauan Riau	1.47	8.76	16.96	15.57	45.86	11.38		
Jambi	2.04	12.65	28.91	23.23	26.76	6.41		
Sumatera Selatan	1.36	15.03	31.89	21.47	24.70	5.53		
Kep. Bangka Belitung	3.02	17.50	29.81	18.01	25.86	5.80		
Bengkulu	1.82	14.37	26.31	21.96	27.36	8.18		
Laungpung	2.04	17.52	28.29	24.84	22.53	4.78		
DKI Jakarta	0.42	3.40	13.46	20.03	46.11	16.58		
Jawa Barat	2.17	11.54	33.05	20.51	25.59	7.14		
Banten	1.97	11.31	23.50	21.47	33.27	8.47		
Jawa Tengah	4.12	14.30	32.47	22.73	20.74	5.64		
DI Yogyakarta	3.36	8.21	17.77	22.28	37.05	11.33		
Jawa Timur	5.04	14.49	29.60	20.92	23.59	6.37		
Bali	4.37	10.12	19.98	18.36	34.33	12.83		
Nusa Tenggara Barat	9.47	17.01	23.58	18.24	23.95	7.76		
Nusa Tenggara Timur	6.89	22.40	30.12	15.66	18.71	6.22		
Kalimantan Barat	4.68	19.36	30.24	19.47	21.33	4.91		
Kalimantan Tengah	1.43	11.77	34.44	22.60	22.86	6.90		
Kalimantan Selatan	1.69	17.02	29.38	21.21	24.08	6.62		
Kalimantan Timur	1.85	9.03	20.76	20.87	38.41	9.09		
Sulawesi Utara	0.82	16.18	22.80	20.74	32.39	7.07		
Gorontalo	2.50	32.81	26.65	15.27	17.74	5.03		
Sulawesi Tengah	2.64	15.23	31.62	19.45	24.22	6.84		
Sulawesi Selatan	6.60	16.08	24.55	19.13	24.74	8.90		
Sulawesi Barat	5.13	21.36	29.71	17.00	19.59	7.21		
Sulawesi Tenggara	4.32	15.30	24.88	18.67	28.06	8.76		
Maluku	2.02	9.69	24.85	21.53	33.59	8.31		
Maluku Utara	1.82	13.63	26.04	21.18	29.81	7.52		
Papua	27.29	7.51	18.78	16.38	23.58	6.46		
Papua Barat	2.84	8.31	20.50	21.29	33.04	14.03		
<b>Indonesia</b>	<b>3.45</b>	<b>13.01</b>	<b>27.92</b>	<b>21.31</b>	<b>26.93</b>	<b>7.37</b>		

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.5.1. Persentase Penduduk Berumur 15-59 Tahun menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Aceh	2,76	8,23	26,04	25,25	27,14	10,58	
Sumatera Utara	2,21	9,35	22,41	26,07	31,78	8,18	
Sumatera Barat	1,55	14,99	21,18	23,11	27,97	11,21	
Riau	2,27	13,02	27,22	22,95	25,58	8,96	
Kepulauan Riau	2,62	7,66	17,32	18,45	45,81	8,15	
Jambi	3,62	13,63	29,85	22,01	23,38	7,51	
Sumatera Selatan	1,92	15,16	32,52	21,39	22,13	6,88	
Kep. Bangka Belitung	4,65	18,24	28,98	19,13	22,15	6,85	
Bengkulu	3,44	13,00	26,26	22,82	25,13	9,35	
Lampung	2,56	15,57	28,62	26,48	20,89	5,88	
DKI Jakarta	1,05	5,29	16,33	23,62	38,46	15,25	
Jawa Barat	2,86	10,93	35,37	23,06	20,99	6,80	
Banten	3,31	12,79	26,56	24,80	24,86	7,69	
Jawa Tengah	4,51	13,49	33,63	23,72	18,51	6,14	
DI Yogyakarta	2,18	8,45	18,66	22,70	35,46	12,54	
Jawa Timur	6,39	13,54	31,05	22,69	20,19	6,15	
Bali	6,71	10,08	24,10	19,17	29,62	10,31	
Nusa Tenggara Barat	12,64	15,20	26,95	21,23	17,57	6,41	
Nusa Tenggara Timur	6,19	18,56	35,41	16,13	17,70	6,01	
Kalimantan Barat	8,05	18,84	31,68	18,79	17,52	5,12	
Kalimantan Tengah	2,09	13,75	34,70	22,36	19,86	7,23	
Kalimantan Selatan	2,56	17,84	30,22	22,31	20,16	6,91	
Kalimantan Timur	2,49	9,83	23,84	22,81	31,42	9,61	
Sulawesi Utara	0,61	12,76	21,35	23,92	32,52	8,83	
Gorontalo	1,97	21,80	31,05	17,78	19,31	8,09	
Sulawesi Tengah	2,92	12,60	33,75	21,80	21,10	7,83	
Sulawesi Selatan	5,39	14,00	27,44	20,87	22,02	10,28	
Sulawesi Barat	6,04	18,12	32,24	17,90	17,55	8,15	
Sulawesi Tenggara	4,98	12,13	27,61	23,04	22,68	9,56	
Maluku	2,48	9,15	24,98	21,30	30,57	11,51	
Maluku Utara	2,55	14,82	28,82	21,69	23,83	8,29	
Papua	40,51	7,84	18,18	12,81	16,09	4,56	
Papua Barat	5,83	11,14	22,89	22,40	28,70	9,03	
<b>Indonesia</b>	<b>4,43</b>	<b>12,48</b>	<b>29,46</b>	<b>22,78</b>	<b>23,19</b>	<b>7,66</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.5.2. Persentase Penduduk Berumur 15-59 Tahun menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Perkotaan + Perdesaan		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Laki-laki</b>						
Aceh	1.18	6.58	24.40	26.61	33.64	7.59
Sumatera Utara	1.03	7.34	21.46	27.79	35.53	6.84
Sumatera Barat	0.86	14.87	23.83	23.84	29.20	7.39
Riau	1.08	11.10	25.76	23.67	31.77	6.63
Kepulauan Riau	1.17	8.00	16.25	15.66	47.12	11.79
Jambi	1.21	11.09	28.55	24.51	28.04	6.60
Sumatera Selatan	0.94	12.95	31.62	22.49	26.27	5.72
Kep. Bangka Belitung	2.38	16.12	29.56	18.85	26.92	6.17
Bengkulu	0.97	12.12	25.95	23.28	29.03	8.65
Lampung	1.16	14.50	28.37	26.51	24.41	5.05
DKI Jakarta	0.30	2.81	12.69	20.40	47.39	16.41
Jawa Barat	1.24	9.37	32.78	21.89	27.33	7.38
Banten	1.08	9.88	23.44	22.45	34.64	8.51
Jawa Tengah	2.04	11.08	32.97	25.19	22.75	5.97
DI Yogyakarta	0.85	5.41	16.24	23.81	41.77	11.92
Jawa Timur	3.04	11.60	29.74	22.98	25.77	6.87
Bali	1.98	7.40	18.48	19.99	38.06	14.08
Nusa Tenggara Barat	6.17	15.40	24.32	19.86	25.99	8.26
Nusa Tenggara Timur	4.91	20.18	31.01	16.97	20.30	6.63
Kalimantan Barat	3.02	17.57	30.94	20.63	22.72	5.13
Kalimantan Tengah	0.95	10.62	33.86	23.59	23.88	7.10
Kalimantan Selatan	1.14	15.38	29.43	22.35	24.98	6.72
Kalimantan Timur	1.28	7.92	20.01	21.57	39.78	9.44
Sulawesi Utara	0.73	14.53	22.32	21.51	33.81	7.11
Gorontalo	2.19	31.48	27.05	15.87	18.38	5.03
Sulawesi Tengah	2.06	13.65	31.51	20.25	25.48	7.05
Sulawesi Selatan	4.33	14.66	25.00	20.49	26.38	9.14
Sulawesi Barat	3.94	19.32	30.41	18.13	20.69	7.51
Sulawesi Tenggara	2.59	13.62	24.99	19.80	29.70	9.32
Maluku	1.74	8.04	23.16	22.79	35.77	8.50
Papua	1.29	12.19	25.33	22.27	31.03	7.89
Papua Barat	2.20	7.27	18.61	16.60	23.87	6.45
Papua Barat	2.45	7.55	19.86	21.75	33.98	14.40
<b>Indonesia</b>	<b>2.20</b>	<b>10.84</b>	<b>27.72</b>	<b>22.76</b>	<b>28.80</b>	<b>7.68</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.6.1. Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							Perkotaan + Pedesaan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi		
Aceh	30.99	33.80	26.24	3.92	3.60	1.44			
Sumatera Utara	14.92	36.35	28.81	10.08	7.64	2.21			
Sumatera Barat	12.58	45.82	20.53	10.44	7.58	3.05			
Riau	25.50	38.07	22.90	5.78	4.74	3.01			
Kepulauan Riau	27.90	34.79	20.89	6.04	8.51	1.86			
Jambi	35.65	35.49	20.64	3.76	3.82	0.65			
Sumatera Selatan	24.84	41.70	26.11	3.23	2.74	1.38			
Kep. Bangka Belitung	32.20	39.61	20.61	5.11	2.07	0.41			
Bengkulu	35.15	39.14	19.82	2.31	2.51	1.07			
Lampung	38.60	36.85	16.51	4.54	3.19	0.31			
DKI Jakarta	11.68	22.68	22.16	15.96	16.56	10.97			
Jawa Barat	27.87	36.02	25.70	4.16	5.00	1.25			
Banten	40.36	32.31	14.99	3.92	6.05	2.37			
Jawa Tengah	46.40	31.47	15.04	3.30	2.64	1.14			
DI Yogyakarta	48.84	18.62	16.75	6.88	6.91	1.99			
Jawa Timur	48.81	29.80	14.51	3.03	2.87	0.98			
Bali	56.83	19.55	16.89	2.84	2.99	0.91			
Nusa Tenggara Barat	64.72	20.18	11.23	1.46	1.47	0.94			
Nusa Tenggara Timur	39.80	36.79	17.27	2.65	2.92	0.57			
Kalimantan Barat	55.89	26.78	10.87	3.42	2.26	0.77			
Kalimantan Tengah	23.39	35.57	30.13	5.22	5.05	0.64			
Kalimantan Selatan	26.66	43.17	19.38	4.91	4.42	1.46			
Kalimantan Timur	25.31	34.63	29.03	6.22	4.02	0.78			
Sulawesi Utara	1.95	44.15	23.52	11.82	14.39	4.17			
Gorontalo	10.65	45.99	24.04	6.15	10.44	2.73			
Sulawesi Tengah	21.98	35.21	31.49	5.54	3.97	1.81			
Sulawesi Selatan	42.35	29.23	17.33	4.35	4.72	2.01			
Sulawesi Barat	40.25	36.48	15.57	2.87	2.98	1.85			
Sulawesi Tenggara	46.34	31.17	16.57	3.66	1.97	0.31			
Maluku	9.49	31.08	35.93	10.02	10.51	2.97			
Maluku Utara	23.56	41.96	24.00	3.70	5.51	1.26			
Papua	35.18	23.41	27.61	5.14	7.60	1.05			
Papua Barat	23.42	31.51	18.90	18.38	5.64	2.15			
<b>Indonesia</b>	<b>37.86</b>	<b>32.44</b>	<b>19.09</b>	<b>4.60</b>	<b>4.41</b>	<b>1.60</b>			

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 4.6.2. Persentase Penduduk Berumur 60 Tahun ke Atas menurut Provinsi, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Provinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			Perkotaan + Perdesaan			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Belum Tamat SD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi	
Aceh	10,92	28,59	38,18	9,88	9,18	3,25	
Sumatera Utara	4,61	24,78	33,70	16,26	16,14	4,51	
Sumatera Barat	4,62	37,22	27,47	13,66	12,16	4,87	
Riau	6,55	29,14	32,78	13,35	13,35	6,14	
Kepulauan Riau	7,43	23,53	30,66	13,68	21,40	3,29	
Jambi	11,63	30,71	33,05	8,45	11,92	4,24	
Sumatera Selatan	5,96	37,70	34,83	10,38	7,60	3,53	
Kep. Bangka Belitung	10,64	34,18	32,87	7,92	13,10	1,29	
Bengkulu	11,56	40,05	30,36	6,84	8,35	2,84	
Lampung	10,00	44,68	27,61	9,79	5,62	2,30	
DKI Jakarta	2,09	11,84	24,46	14,70	27,84	19,08	
Jawa Barat	11,09	32,48	35,72	7,14	8,70	4,87	
Banten	15,60	33,27	24,45	6,46	12,41	7,81	
Jawa Tengah	17,93	35,65	29,12	6,39	7,43	3,48	
DI Yogyakarta	17,46	23,89	26,32	13,69	10,65	7,99	
Jawa Timur	19,14	34,78	28,62	6,39	8,26	2,82	
Bali	21,23	29,32	30,60	6,84	8,00	4,01	
Nusa Tenggara Barat	37,20	30,52	17,37	4,62	6,72	3,57	
Nusa Tenggara Timur	21,69	39,00	23,49	5,83	6,89	3,11	
Kalimantan Barat	22,65	38,66	22,74	6,99	6,42	2,54	
Kalimantan Tengah	8,19	27,88	42,54	8,70	8,65	4,04	
Kalimantan Selatan	8,71	37,77	28,72	6,79	12,65	5,36	
Kalimantan Timur	11,09	26,98	32,74	9,60	16,26	3,31	
Sulawesi Utara	1,64	30,02	26,86	14,30	20,45	6,72	
Gorontalo	6,02	47,99	22,12	8,44	10,41	5,02	
Sulawesi Tengah	8,82	32,18	32,79	10,90	10,72	4,58	
Sulawesi Selatan	24,98	27,63	20,86	8,12	11,44	6,96	
Sulawesi Barat	16,64	41,01	22,94	6,10	9,07	4,24	
Sulawesi Tenggara	22,80	33,28	23,79	6,67	10,64	2,83	
Maluku	4,72	25,52	40,97	9,58	12,74	6,48	
Maluku Utara	8,40	31,65	34,77	7,65	14,61	2,92	
Papua	29,85	14,34	23,85	10,07	15,07	6,82	
Papua Barat	10,17	22,72	32,63	12,47	15,13	6,88	
<b>Indonesia</b>	<b>14,86</b>	<b>32,82</b>	<b>29,77</b>	<b>8,16</b>	<b>9,83</b>	<b>4,55</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 4.7. Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi (1)	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	Perkotaan + Perdesaan (4)	Perkotaan (5)	Perdesaan (6)	Perkotaan + Perdesaan (7)
Aceh	10.39	7.95	8.64	10.78	8.58	9.22
Sumatera Utara	9.82	7.71	8.79	10.34	8.33	9.35
Sumatera Barat	10.19	7.45	8.55	10.12	7.67	8.65
Riau	10.00	7.23	8.35	10.48	7.83	8.88
Kepulauan Riau	10.17	6.25	9.52	10.75	6.93	10.08
Jambi	9.62	7.01	7.83	10.14	7.86	8.56
Sumatera Selatan	9.54	6.63	7.71	10.04	7.26	8.26
Kepulauan Bangka Belitung	8.64	6.00	7.32	9.38	6.68	8.01
Bengkulu	10.48	7.11	8.19	10.82	7.86	8.77
Lampung	9.40	6.84	7.54	9.86	7.41	8.04
DKI Jakarta	10.17	-	10.17	11.03	-	11.03
Jawa Barat	8.50	6.08	7.69	9.28	6.82	8.46
Banten	9.06	5.85	8.08	10.08	7.01	9.12
Jawa Tengah	7.97	6.04	6.94	8.85	7.00	7.85
DI Yogyakarta	9.57	6.84	8.63	10.57	8.16	9.77
Jawa Timur	8.34	5.67	6.94	9.38	6.73	8.00
Bali	8.91	6.09	7.78	10.33	7.85	9.36
Nusa Tenggara Barat	7.65	5.89	6.64	8.90	7.01	7.81
Nusa Tenggara Timur	9.83	6.06	6.86	10.52	6.45	7.33
Kalimantan Barat	8.77	5.70	6.66	9.52	6.75	7.59
Kalimantan Tengah	9.72	6.83	7.85	10.26	7.50	8.43
Kalimantan Selatan	9.16	6.31	7.53	9.86	7.06	8.25
Kalimantan Timur	9.71	7.35	8.84	10.52	8.03	9.56
Sulawesi Utara	10.00	8.10	8.99	10.13	8.08	9.01
Gorontalo	9.55	6.64	7.68	9.07	5.93	6.99
Sulawesi Tengah	10.46	7.09	7.96	10.88	7.41	8.28
Sulawesi Selatan	9.55	6.52	7.65	10.19	6.96	8.19
Sulawesi Barat	8.87	6.55	7.09	9.17	7.07	7.55
Sulawesi Tenggara	10.23	7.00	7.93	10.84	7.68	8.58
Maluku	10.77	7.78	8.99	11.06	8.15	9.31
Maluku Utara	10.32	7.19	8.11	11.04	8.00	8.88
Papua	10.26	3.47	5.23	11.06	5.23	6.86
Papua Barat	10.52	7.35	8.61	11.25	8.85	9.81
<b>Indonesia</b>	<b>8.96</b>	<b>6.35</b>	<b>7.68</b>	<b>9.77</b>	<b>7.17</b>	<b>8.49</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	30.47	33.44	32.61	26.85	29.60	28.82
Sumatera Utara	20.23	22.84	21.55	17.76	21.26	19.54
Sumatera Barat	28.36	32.09	30.64	26.76	30.89	29.29
Riau	26.78	23.91	25.05	26.40	22.12	23.79
Kepulauan Riau	28.14	28.72	28.24	26.77	25.15	26.49
Jambi	21.14	22.03	21.76	21.62	20.52	20.85
Sumatera Selatan	29.62	23.58	25.78	26.53	22.64	24.02
Kepulauan Bangka Belitung	30.94	28.98	29.96	28.53	26.65	27.57
Bengkulu	29.91	28.78	29.14	28.57	27.91	28.11
Lampung	35.62	31.83	32.83	33.19	29.68	30.58
DKI Jakarta	34.24	-	34.24	31.64	-	31.64
Jawa Barat	28.07	31.53	29.25	26.55	29.89	27.68
Banten	30.11	34.89	31.64	28.36	30.98	29.21
Jawa Tengah	33.68	31.10	32.28	32.11	29.68	30.79
DI Yogyakarta	37.62	36.86	37.36	34.98	36.14	35.36
Jawa Timur	28.09	28.28	28.19	25.69	25.58	25.63
Bali	32.56	41.94	36.30	30.70	41.10	34.78
Nusa Tenggara Barat	34.23	33.94	34.07	35.41	32.98	33.99
Nusa Tenggara Timur	37.50	39.58	39.17	35.60	36.49	36.31
Kalimantan Barat	27.28	27.45	27.40	24.43	23.48	23.77
Kalimantan Tengah	28.45	25.39	26.43	25.68	22.70	23.69
Kalimantan Selatan	35.34	34.61	34.92	32.34	32.21	32.27
Kalimantan Timur	23.67	22.31	23.16	22.09	20.78	21.58
Sulawesi Utara	28.34	28.94	28.67	26.87	27.70	27.33
Gorontalo	38.21	35.84	36.67	38.63	37.99	38.20
Sulawesi Tengah	30.90	30.96	30.95	30.38	29.47	29.69
Sulawesi Selatan	28.48	25.09	26.34	26.44	23.74	24.74
Sulawesi Barat	41.35	33.19	35.08	34.89	31.35	32.15
Sulawesi Tenggara	32.55	30.61	31.15	29.26	27.12	27.71
Maluku	23.56	23.08	23.26	20.80	20.86	20.84
Maluku Utara	17.81	18.84	18.55	18.36	18.58	18.52
Papua	21.78	23.67	23.19	20.81	24.13	23.26
Papua Barat	18.11	24.18	21.83	17.82	22.17	20.50
<b>Indonesia</b>	<b>29.55</b>	<b>29.54</b>	<b>29.55</b>	<b>27.63</b>	<b>27.57</b>	<b>27.60</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.2. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Terganggu Aktifitas Sehari-hari menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	16.36	18.52	17.92	14.81	16.36	15.92
Sumatera Utara	9.97	12.37	11.19	9.43	12.16	10.82
Sumatera Barat	13.08	15.79	14.74	12.88	16.36	15.01
Riau	12.65	12.60	12.62	13.10	12.18	12.54
Kepulauan Riau	13.56	12.57	13.39	13.75	12.95	13.61
Jambi	11.53	12.87	12.46	12.56	12.53	12.54
Sumatera Selatan	10.34	11.33	10.97	10.53	11.30	11.03
Kepulauan Bangka Belitung	12.72	13.07	12.90	12.84	13.47	13.16
Bengkulu	13.22	16.72	15.61	13.97	16.13	15.47
Lampung	17.74	14.58	15.42	17.58	14.03	14.94
DKI Jakarta	15.04	-	15.04	14.59	-	14.59
Jawa Barat	13.63	14.69	13.99	13.41	15.25	14.03
Banten	13.53	15.85	14.28	13.84	15.18	14.27
Jawa Tengah	15.29	14.57	14.90	15.77	14.30	14.97
DI Yogyakarta	14.40	16.26	15.03	12.83	16.59	14.08
Jawa Timur	13.66	14.76	14.24	13.19	14.15	13.69
Bali	17.22	26.40	20.87	16.77	27.38	20.93
Nusa Tenggara Barat	17.77	18.98	18.47	19.59	19.60	19.59
Nusa Tenggara Timur	18.10	24.18	22.99	19.77	23.03	22.38
Kalimantan Barat	14.32	13.88	14.01	12.28	12.20	12.22
Kalimantan Tengah	14.37	14.47	14.44	12.72	13.41	13.18
Kalimantan Selatan	16.10	14.00	14.89	15.01	13.74	14.28
Kalimantan Timur	12.62	12.77	12.68	12.24	10.99	11.76
Sulawesi Utara	15.06	20.22	17.87	16.35	19.77	18.25
Gorontalo	18.21	19.11	18.79	21.31	21.32	21.32
Sulawesi Tengah	16.98	19.05	18.53	16.58	19.12	18.51
Sulawesi Selatan	14.73	13.35	13.86	15.15	13.23	13.94
Sulawesi Barat	24.69	21.63	22.34	24.25	20.34	21.22
Sulawesi Tenggara	18.58	21.21	20.47	17.87	19.60	19.13
Maluku	14.06	13.55	13.75	12.85	12.90	12.88
Maluku Utara	11.42	14.21	13.43	12.58	13.67	13.37
Papua	11.45	11.40	11.42	11.23	12.39	12.08
Papua Barat	11.05	13.81	12.74	11.97	13.27	12.77
<b>Indonesia</b>	<b>14.04</b>	<b>15.18</b>	<b>14.61</b>	<b>13.89</b>	<b>14.85</b>	<b>14.37</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.3. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan yang Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67.77	64.25	65.18	67.51	65.09	65.73
Sumatera Utara	66.41	65.45	65.90	66.27	66.76	66.54
Sumatera Barat	60.37	54.72	56.76	63.11	57.68	59.60
Riau	68.80	67.73	68.19	69.45	71.07	70.37
Kepulauan Riau	74.51	63.02	72.55	73.91	54.70	70.72
Jambi	67.92	72.72	71.28	70.37	74.99	73.55
Sumatera Selatan	73.37	73.00	73.16	73.32	72.08	72.56
Kepulauan Bangka Belitung	69.22	66.21	67.76	72.63	70.98	71.81
Bengkulu	61.10	66.17	64.52	61.28	68.67	66.37
Lampung	71.01	70.04	70.31	70.46	72.11	71.65
DKI Jakarta	74.52	-	74.52	75.74	-	75.74
Jawa Barat	70.37	75.49	72.25	72.65	78.92	74.94
Banten	71.31	78.94	74.00	71.30	78.80	73.88
Jawa Tengah	62.79	59.53	61.09	65.90	61.33	63.51
DI Yogyakarta	55.23	51.26	53.90	62.70	55.99	60.42
Jawa Timur	64.62	62.36	63.43	65.22	64.62	64.91
Bali	53.35	45.45	49.71	53.95	43.33	49.02
Nusa Tenggara Barat	64.19	65.47	64.93	66.99	69.36	68.33
Nusa Tenggara Timur	57.89	49.75	51.28	58.83	51.99	53.33
Kalimantan Barat	71.37	70.50	70.76	70.22	69.82	69.94
Kalimantan Tengah	78.45	76.11	76.97	78.81	78.25	78.45
Kalimantan Selatan	77.92	82.16	80.35	79.24	83.68	81.80
Kalimantan Timur	71.85	66.03	69.74	74.00	65.98	71.01
Sulawesi Utara	63.19	66.24	64.86	64.07	66.02	65.17
Gorontalo	70.09	81.79	77.55	70.30	85.46	80.34
Sulawesi Tengah	73.47	70.37	71.14	73.66	71.80	72.25
Sulawesi Selatan	73.65	65.12	68.50	77.25	65.54	70.19
Sulawesi Barat	68.10	63.72	64.92	74.93	65.04	67.45
Sulawesi Tenggara	75.22	73.04	73.67	78.60	74.47	75.67
Maluku	76.53	81.40	79.53	78.19	80.81	79.83
Maluku Utara	67.77	79.98	76.72	66.28	77.76	74.65
Papua	63.57	54.31	56.51	62.41	56.61	57.97
Papua Barat	68.32	61.04	63.37	72.26	64.86	67.33
<b>Indonesia</b>	<b>67.89</b>	<b>65.73</b>	<b>66.81</b>	<b>69.60</b>	<b>67.69</b>	<b>68.65</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.4. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	48.46	48.44	48.45	48.13	45.05	45.87
Sumatera Utara	44.94	43.35	44.09	44.25	44.89	44.61
Sumatera Barat	51.44	57.33	55.21	48.00	58.03	54.47
Riau	42.92	39.97	41.22	40.31	37.22	38.56
Kepulauan Riau	38.22	52.62	40.68	37.82	60.07	41.52
Jambi	46.96	41.33	43.01	45.05	39.57	41.28
Sumatera Selatan	42.25	40.35	41.14	42.05	39.31	40.38
Kepulauan Bangka Belitung	49.00	55.68	52.25	43.61	52.09	47.81
Bengkulu	49.42	48.61	48.87	51.01	45.37	47.13
Lampung	48.28	47.61	47.80	43.56	44.68	44.37
DKI Jakarta	41.72	-	41.72	37.14	-	37.14
Jawa Barat	49.23	44.53	47.51	46.72	43.88	45.68
Banten	47.71	42.74	45.96	48.75	39.10	45.44
Jawa Tengah	48.06	49.93	49.03	44.45	47.51	46.05
DI Yogyakarta	50.05	55.60	51.91	42.29	49.58	44.76
Jawa Timur	46.25	46.89	46.59	44.10	45.06	44.60
Bali	56.97	66.62	61.41	54.62	68.53	61.08
Nusa Tenggara Barat	45.73	49.30	47.79	44.35	45.66	45.09
Nusa Tenggara Timur	43.30	55.41	53.14	45.63	53.09	51.63
Kalimantan Barat	41.37	38.47	39.36	38.80	35.51	36.52
Kalimantan Tengah	35.80	31.89	33.33	32.43	31.99	32.15
Kalimantan Selatan	35.16	33.68	34.31	31.16	31.56	31.39
Kalimantan Timur	34.46	44.06	37.95	35.13	41.17	37.38
Sulawesi Utara	46.24	50.75	48.72	48.78	50.60	49.81
Gorontalo	49.66	39.47	43.17	47.96	36.19	40.16
Sulawesi Tengah	36.81	39.87	39.11	36.87	37.19	37.11
Sulawesi Selatan	42.09	42.37	42.25	40.97	40.50	40.69
Sulawesi Barat	40.82	43.83	43.01	36.73	39.64	38.93
Sulawesi Tenggara	28.54	34.25	32.59	29.72	33.44	32.36
Maluku	35.24	30.87	32.55	32.07	27.28	29.08
Maluku Utara	38.56	29.43	31.87	37.93	31.66	33.36
Papua	44.13	29.49	32.96	41.89	31.48	33.93
Papua Barat	32.11	43.99	40.18	33.72	46.47	42.21
<b>Indonesia</b>	<b>46.22</b>	<b>46.08</b>	<b>46.15</b>	<b>43.86</b>	<b>44.28</b>	<b>44.07</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.5.1. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Berobat, 2012

Provinsi	Fasilitas Tempat Berobat								Total
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/ Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Tenaga Medis	Praktek Batra	Dukun/ Tabib	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9.26	2.90	16.59	42.54	22.88	2.93	0.46	2.45	100.00
Sumatera Utara	6.07	7.69	17.96	17.72	40.57	4.16	1.73	4.09	100.00
Sumatera Barat	7.15	2.01	15.61	26.67	39.94	6.27	0.47	1.88	100.00
Riau	10.09	9.86	24.12	24.40	20.15	4.19	2.86	4.33	100.00
Kepulauan Riau	12.13	11.89	24.45	32.23	10.02	3.40	1.23	4.64	100.00
Jambi	6.04	3.48	26.40	28.78	29.46	1.41	1.24	3.18	100.00
Sumatera Selatan	6.75	4.77	22.34	27.59	33.35	1.95	0.40	2.85	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	10.78	8.83	16.38	21.72	18.41	8.99	7.23	7.67	100.00
Bengkulu	6.94	2.59	22.61	23.22	35.96	3.47	0.44	4.77	100.00
Lampung	4.26	3.67	20.98	25.27	40.62	2.44	0.81	1.94	100.00
DKI Jakarta	8.67	12.04	42.66	29.58	2.10	1.18	0.63	3.14	100.00
Jawa Barat	5.44	5.13	31.25	33.93	19.84	2.23	0.65	1.53	100.00
Banten	3.30	6.81	36.44	26.16	22.17	1.49	0.95	2.69	100.00
Jawa Tengah	4.59	3.80	26.42	27.51	32.64	2.09	0.51	2.44	100.00
DI Yogyakarta	5.62	11.05	31.79	27.87	19.27	2.30	0.32	1.80	100.00
Jawa Timur	5.03	3.91	23.00	22.24	38.90	3.24	0.67	3.01	100.00
Bali	5.33	3.83	34.61	19.82	31.41	3.85	0.00	1.16	100.00
Nusa Tenggara Barat	3.78	0.74	18.51	38.60	29.29	6.73	0.34	2.01	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.40	2.66	9.68	69.75	7.99	0.71	0.47	4.35	100.00
Kalimantan Barat	5.20	4.24	16.02	34.78	33.86	2.73	0.68	2.49	100.00
Kalimantan Tengah	8.76	1.53	18.20	45.02	22.53	0.83	0.31	2.82	100.00
Kalimantan Selatan	5.49	1.31	14.99	36.24	36.98	2.62	0.32	2.05	100.00
Kalimantan Timur	10.24	5.57	26.07	49.19	6.46	0.29	0.10	2.09	100.00
Sulawesi Utara	6.89	5.28	33.05	28.59	19.54	1.65	1.37	3.63	100.00
Gorontalo	2.96	1.50	26.53	40.70	23.19	3.37	0.38	1.36	100.00
Sulawesi Tengah	7.05	1.21	13.70	42.94	28.22	4.27	0.45	2.16	100.00
Sulawesi Selatan	9.00	2.50	14.97	52.44	16.76	1.58	0.58	2.18	100.00
Sulawesi Barat	3.58	0.46	11.65	62.10	17.15	2.49	0.11	2.46	100.00
Sulawesi Tenggara	6.92	1.09	13.50	54.64	16.65	2.10	0.95	4.14	100.00
Maluku	8.36	0.71	19.93	55.20	12.69	0.47	0.04	2.59	100.00
Maluku Utara	11.93	1.62	16.62	57.41	7.84	0.60	0.09	3.91	100.00
Papua	14.61	4.62	14.60	56.28	3.90	1.65	1.65	2.68	100.00
Papua Barat	12.30	6.45	15.03	59.25	1.87	0.79	1.09	3.21	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.86</b>	<b>4.76</b>	<b>25.05</b>	<b>31.24</b>	<b>27.04</b>	<b>2.70</b>	<b>0.77</b>	<b>2.58</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.5.2. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Berobat, 2012

Provinsi	Fasilitas Tempat Berobat								Total
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/ Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Tenaga Medis	Praktek Batra	Dukun/ Tabib	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Aceh	11.06	1.88	15.75	40.37	24.47	3.13	0.26	3.09	100.00
Sumatera Utara	5.16	6.74	21.81	18.34	37.84	4.14	1.14	4.83	100.00
Sumatera Barat	8.42	2.56	13.52	26.71	38.84	7.34	0.22	2.40	100.00
Riau	7.79	9.78	26.19	22.23	20.22	5.24	3.45	5.12	100.00
Kepulauan Riau	10.57	11.03	23.47	34.04	12.79	3.54	0.70	3.86	100.00
Jambi	8.69	3.25	23.10	28.44	27.87	3.54	1.74	3.38	100.00
Sumatera Selatan	7.02	4.95	22.70	25.39	33.17	2.11	0.66	4.01	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	10.10	10.87	17.00	21.09	16.19	9.07	7.33	8.35	100.00
Bengkulu	6.41	1.64	23.59	22.79	38.92	3.93	0.27	2.45	100.00
Lampung	3.34	2.15	23.92	23.13	43.27	2.02	0.24	1.93	100.00
DKI Jakarta	8.91	10.55	43.97	26.60	2.62	1.29	1.17	4.89	100.00
Jawa Barat	5.50	5.00	34.85	29.35	20.34	2.03	0.62	2.31	100.00
Banten	3.96	5.69	42.68	21.96	21.95	1.80	0.38	1.57	100.00
Jawa Tengah	5.03	4.78	28.88	22.95	33.00	2.67	0.39	2.30	100.00
DI Yogyakarta	5.96	11.99	35.09	25.07	17.14	1.35	0.14	3.25	100.00
Jawa Timur	5.85	4.12	23.89	21.28	38.90	3.18	0.59	2.20	100.00
Bali	6.91	3.36	38.76	18.56	28.02	3.07	0.34	0.97	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.97	0.77	20.42	34.31	27.82	9.26	0.28	2.16	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.72	3.52	11.90	63.83	7.95	1.37	0.92	5.79	100.00
Kalimantan Barat	6.01	2.62	14.38	36.63	31.98	3.46	1.16	3.75	100.00
Kalimantan Tengah	10.41	2.12	16.39	45.08	23.72	0.79	0.21	1.28	100.00
Kalimantan Selatan	6.54	2.57	19.35	31.26	35.92	2.27	0.11	1.99	100.00
Kalimantan Timur	12.65	5.46	30.55	40.08	7.44	0.35	0.29	3.17	100.00
Sulawesi Utara	7.19	3.77	35.55	23.67	21.77	2.22	1.68	4.14	100.00
Gorontalo	2.92	0.32	25.84	38.28	25.96	4.42	0.23	2.02	100.00
Sulawesi Tengah	6.13	0.94	12.35	44.37	29.99	4.20	0.35	1.66	100.00
Sulawesi Selatan	9.57	1.73	14.74	51.40	16.30	2.71	0.57	2.98	100.00
Sulawesi Barat	4.09	0.55	11.00	63.28	15.02	2.28	0.00	3.76	100.00
Sulawesi Tenggara	7.71	1.31	14.90	52.74	16.98	3.40	0.33	2.62	100.00
Maluku	7.06	1.78	15.70	53.29	14.72	1.00	0.00	6.46	100.00
Maluku Utara	10.34	1.96	17.90	55.65	7.38	0.00	0.00	6.77	100.00
Papua	14.65	4.05	16.10	54.45	5.30	1.54	1.58	2.34	100.00
Papua Barat	15.12	3.03	15.81	59.13	1.29	0.14	0.14	5.34	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.26</b>	<b>4.69</b>	<b>27.25</b>	<b>28.56</b>	<b>26.76</b>	<b>2.93</b>	<b>0.72</b>	<b>2.84</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 5.6. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.94	1.86	2.16	2.32	1.53	1.76
Sumatera Utara	1.50	1.11	1.30	1.35	1.01	1.17
Sumatera Barat	2.31	2.11	2.18	1.44	1.32	1.37
Riau	2.85	1.52	2.05	1.68	0.97	1.25
Kepulauan Riau	3.53	1.80	3.24	2.11	1.34	1.98
Jambi	2.36	1.51	1.77	1.60	0.99	1.17
Sumatera Selatan	2.71	1.14	1.71	1.49	0.94	1.14
Kepulauan Bangka Belitung	3.89	1.97	2.92	2.05	1.73	1.89
Bengkulu	2.52	1.04	1.51	2.06	1.26	1.51
Lampung	2.93	1.86	2.14	2.26	1.33	1.57
DKI Jakarta	2.06	-	2.06	1.64	-	1.64
Jawa Barat	1.71	1.60	1.67	1.41	1.34	1.38
Banten	1.89	1.02	1.61	1.24	0.67	1.05
Jawa Tengah	3.13	2.86	2.99	2.66	2.54	2.60
DI Yogyakarta	5.51	3.63	4.87	3.67	3.45	3.60
Jawa Timur	2.67	2.12	2.38	1.86	1.64	1.74
Bali	3.27	3.36	3.31	2.01	2.08	2.04
Nusa Tenggara Barat	3.77	2.84	3.23	2.46	1.92	2.15
Nusa Tenggara Timur	3.81	2.48	2.74	2.88	1.79	2.01
Kalimantan Barat	2.51	0.86	1.37	1.57	0.73	0.98
Kalimantan Tengah	1.97	0.80	1.20	1.31	0.67	0.88
Kalimantan Selatan	1.67	1.06	1.31	1.48	0.88	1.13
Kalimantan Timur	2.32	1.43	1.98	1.44	1.65	1.52
Sulawesi Utara	3.21	2.52	2.83	1.86	1.63	1.73
Gorontalo	2.90	2.07	2.36	2.77	1.80	2.12
Sulawesi Tengah	4.72	2.03	2.70	2.37	1.64	1.81
Sulawesi Selatan	2.41	1.56	1.88	2.11	1.35	1.63
Sulawesi Barat	2.85	1.33	1.68	1.76	0.99	1.16
Sulawesi Tenggara	1.81	1.13	1.32	1.62	0.99	1.17
Maluku	1.99	0.82	1.27	1.16	0.85	0.97
Maluku Utara	1.90	0.74	1.06	0.85	0.53	0.62
Papua	2.19	0.34	0.81	1.95	0.29	0.72
Papua Barat	2.04	1.34	1.61	1.47	1.37	1.41
<b>Indonesia</b>	<b>2.42</b>	<b>1.87</b>	<b>2.15</b>	<b>1.80</b>	<b>1.49</b>	<b>1.64</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.7. Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi, Status Pemakaian Alat/Cara KB, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Yang Sedang Menggunakan			Tidak Menggunakan Lagi			Tidak Pernah Menggunakan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)	(6)	(7)
Aceh	55.63	51.54	52.69	21.17	20.66	20.80	23.21	27.80	26.51
Sumatera Utara	54.76	51.55	53.12	23.42	24.59	24.01	21.82	23.87	22.86
Sumatera Barat	49.67	54.30	52.56	26.10	21.85	23.45	24.23	23.85	24.00
Riau	55.41	59.90	58.22	23.48	20.23	21.44	21.12	19.87	20.34
Kepulauan Riau	48.63	69.62	52.11	23.31	17.93	22.42	28.06	12.46	25.48
Jambi	65.39	70.32	68.95	20.45	17.51	18.33	14.16	12.17	12.72
Sumatera Selatan	59.50	72.02	67.85	22.76	15.04	17.62	17.73	12.94	14.54
Kepulauan Bangka Belitung	67.24	68.68	67.99	17.22	17.24	17.23	15.54	14.08	14.78
Bengkulu	63.83	73.85	70.90	21.89	14.36	16.57	14.29	11.79	12.52
Lampung	61.37	70.47	68.27	23.42	16.43	18.12	15.21	13.09	13.61
DKI Jakarta	57.38	0.00	57.38	22.90	0.00	22.90	19.71	0.00	19.71
Jawa Barat	66.31	66.92	66.52	21.86	22.71	22.16	11.83	10.36	11.31
Banten	62.88	65.06	63.59	23.94	20.78	22.91	13.19	14.17	13.51
Jawa Tengah	60.81	67.92	64.83	21.68	17.76	19.46	17.51	14.32	15.71
DI Yogyakarta	56.96	66.88	60.50	21.44	16.63	19.72	21.60	16.49	19.78
Jawa Timur	65.06	66.21	65.68	18.39	17.40	17.85	16.55	16.39	16.46
Bali	59.27	72.29	64.44	21.58	14.06	18.59	19.16	13.65	16.97
Nusa Tenggara Barat	60.18	57.77	58.75	24.86	25.14	25.02	14.97	17.09	16.22
Nusa Tenggara Timur	43.57	40.68	41.22	23.32	20.69	21.18	33.11	38.63	37.60
Kalimantan Barat	64.96	71.31	69.51	20.00	15.90	17.06	15.03	12.79	13.43
Kalimantan Tengah	71.78	74.43	73.55	17.62	14.91	15.80	10.60	10.67	10.65
Kalimantan Selatan	68.01	72.04	70.42	20.46	17.73	18.82	11.54	10.24	10.76
Kalimantan Timur	60.77	65.31	62.54	23.48	16.83	20.89	15.75	17.86	16.57
Sulawesi Utara	63.71	73.31	69.12	23.89	16.95	19.98	12.39	9.74	10.90
Gorontalo	61.29	69.82	67.14	25.20	17.96	20.23	13.51	12.22	12.63
Sulawesi Tengah	55.46	65.07	62.89	24.02	18.09	19.43	20.51	16.84	17.67
Sulawesi Selatan	51.32	53.62	52.81	22.93	19.96	21.00	25.76	26.41	26.18
Sulawesi Barat	47.03	53.53	52.22	24.23	18.66	19.79	28.74	27.81	28.00
Sulawesi Tenggara	50.41	54.53	53.49	26.51	19.93	21.59	23.08	25.54	24.92
Maluku	48.56	38.06	41.91	22.14	17.14	18.97	29.30	44.81	39.12
Maluku Utara	52.90	53.37	53.24	21.13	18.63	19.30	25.97	28.00	27.46
Papua	39.06	21.60	25.55	22.09	11.47	13.87	38.86	66.93	60.58
Papua Barat	48.22	38.84	42.27	23.85	18.54	20.48	27.94	42.63	37.25
<b>Indonesia</b>	<b>61.47</b>	<b>63.33</b>	<b>62.43</b>	<b>21.80</b>	<b>18.81</b>	<b>20.27</b>	<b>16.73</b>	<b>17.85</b>	<b>17.31</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.8.1. Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2012

Provinsi	Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan										Total
	MOW/ Tubektom	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD	Suntik KB	Susuk KB	Pil KB	Kondom	Intravag	Kondom Wanita	Alat/Cara Tradisional	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	0.84	0.00	5.75	58.21	1.30	30.64	1.29	0.00	0.23	1.73	100.00
Sumatera Utara	5.78	0.87	5.68	43.61	5.07	32.74	1.28	0.00	0.09	4.89	100.00
Sumatera Barat	3.69	1.13	12.54	53.73	6.57	16.32	4.07	0.00	0.49	1.46	100.00
Riau	2.32	0.28	9.17	52.56	3.46	26.55	1.89	0.00	0.09	3.68	100.00
Kepulauan Riau	0.76	0.45	10.05	45.68	3.78	33.19	2.32	0.35	0.02	3.40	100.00
Jambi	0.83	0.82	3.78	53.88	3.65	32.78	1.56	0.00	0.00	2.71	100.00
Sumatera Selatan	2.15	0.42	3.70	62.54	5.43	21.46	1.59	0.00	0.30	2.43	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	1.63	0.23	3.66	50.83	3.01	36.73	0.33	0.00	0.00	3.57	100.00
Bengkulu	1.46	0.53	8.81	58.68	5.94	17.53	4.39	0.00	0.00	2.64	100.00
Lampung	1.60	0.48	7.61	59.69	4.82	21.77	2.09	0.00	0.29	1.66	100.00
DKI Jakarta	1.92	0.38	13.03	52.71	3.62	24.43	1.76	0.00	0.15	2.00	100.00
Jawa Barat	2.26	0.43	10.64	59.94	2.66	22.30	0.95	0.06	0.07	0.69	100.00
Banten	1.52	0.32	6.93	66.30	2.11	20.95	0.40	0.09	0.02	1.36	100.00
Jawa Tengah	5.87	0.52	8.91	60.96	5.52	13.61	1.65	0.00	0.18	2.78	100.00
DI Yogyakarta	4.67	0.28	25.15	36.60	3.97	17.12	4.51	0.00	0.26	7.42	100.00
Jawa Timur	4.05	0.49	9.86	53.84	4.33	24.33	0.79	0.09	0.11	2.11	100.00
Bali	6.52	0.45	30.43	41.16	1.50	15.87	1.64	0.05	0.04	2.34	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.48	0.17	10.10	65.87	9.86	11.26	0.56	0.00	0.00	0.72	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.46	0.34	14.05	47.92	8.47	15.56	0.82	0.00	0.07	6.32	100.00
Kalimantan Barat	3.01	0.37	6.48	53.17	1.47	31.41	1.92	0.00	0.02	2.16	100.00
Kalimantan Tengah	0.74	0.37	2.19	55.88	3.26	34.67	2.15	0.00	0.21	0.54	100.00
Kalimantan Selatan	1.62	0.18	3.57	43.01	2.03	46.94	1.32	0.13	0.18	1.01	100.00
Kalimantan Timur	1.83	0.21	11.33	46.63	3.42	33.50	1.26	0.00	0.20	1.61	100.00
Sulawesi Utara	2.27	0.41	7.53	48.48	10.25	28.86	0.83	0.05	0.00	1.32	100.00
Gorontalo	2.23	0.35	15.28	41.12	11.87	27.35	0.24	0.00	0.00	1.55	100.00
Sulawesi Tengah	5.09	0.18	6.58	46.46	2.68	35.28	0.39	0.00	0.07	3.26	100.00
Sulawesi Selatan	1.65	0.49	5.96	60.21	4.09	25.61	0.41	0.00	0.00	1.58	100.00
Sulawesi Barat	0.73	0.00	7.27	45.85	5.96	34.41	1.09	0.00	0.00	4.69	100.00
Sulawesi Tenggara	2.88	0.77	6.76	35.55	9.07	40.68	0.19	0.00	0.00	4.10	100.00
Maluku	4.22	0.47	2.33	60.20	4.17	23.71	0.00	0.43	0.00	4.46	100.00
Maluku Utara	0.82	0.16	1.50	71.14	8.47	16.80	0.21	0.00	0.00	0.90	100.00
Papua	1.73	0.26	3.63	63.32	6.84	21.72	0.51	0.21	0.00	1.79	100.00
Papua Barat	0.47	0.32	2.30	55.49	3.74	33.31	0.00	0.00	0.19	4.19	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>3.13</b>	<b>0.44</b>	<b>9.88</b>	<b>56.18</b>	<b>3.91</b>	<b>23.08</b>	<b>1.24</b>	<b>0.05</b>	<b>0.11</b>	<b>1.98</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.8.2. Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2012

Perdesaan

Provinsi	Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan										Total
	MOW/ Tubektom	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD	Suntik KB	Susuk KB	Pil KB	Kondom	Intravag	Kondom Wanita	Alat/Cara Tradisional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0.65	0.01	0.88	67.93	2.40	25.82	0.64	0.07	0.08	1.51	100.00
Sumatera Utara	5.37	0.58	2.34	51.71	8.34	27.32	1.00	0.00	0.16	3.19	100.00
Sumatera Barat	1.71	0.45	4.28	65.99	10.96	14.67	0.86	0.05	0.01	1.02	100.00
Riau	0.72	0.41	0.66	62.91	3.88	29.73	0.48	0.00	0.00	1.21	100.00
Kepulauan Riau	0.30	0.08	1.65	62.24	7.22	28.18	0.13	0.00	0.00	0.20	100.00
Jambi	0.66	0.17	1.89	67.67	7.77	20.90	0.11	0.04	0.04	0.75	100.00
Sumatera Selatan	0.65	0.17	0.66	74.94	9.05	13.83	0.28	0.04	0.09	0.30	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.83	0.00	1.04	61.36	3.74	31.49	0.10	0.00	0.00	1.45	100.00
Bengkulu	1.11	0.11	2.26	64.05	14.62	16.35	0.74	0.00	0.00	0.76	100.00
Lampung	0.83	0.29	1.68	67.91	6.71	20.96	0.47	0.03	0.00	1.11	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.51	0.31	2.29	64.24	4.13	27.34	0.10	0.00	0.00	0.07	100.00
Banten	0.49	0.19	0.74	78.66	5.32	14.41	0.00	0.00	0.09	0.09	100.00
Jawa Tengah	4.33	0.83	5.05	66.54	8.61	13.12	0.48	0.00	0.04	1.00	100.00
DI Yogyakarta	2.58	2.14	14.04	54.62	10.03	9.55	1.82	0.00	0.15	5.06	100.00
Jawa Timur	2.37	0.44	5.10	63.66	5.81	21.81	0.21	0.00	0.03	0.55	100.00
Bali	4.76	0.52	27.67	51.46	2.33	11.28	0.77	0.00	0.00	1.21	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.28	0.53	3.44	75.23	9.10	10.15	0.02	0.00	0.00	0.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	3.14	1.11	6.60	59.31	14.52	12.15	0.23	0.00	0.00	2.94	100.00
Kalimantan Barat	0.52	0.11	0.70	66.11	3.04	28.98	0.22	0.00	0.06	0.26	100.00
Kalimantan Tengah	0.44	0.02	0.30	58.63	4.65	35.00	0.06	0.13	0.00	0.77	100.00
Kalimantan Selatan	0.54	0.27	0.72	46.06	4.56	47.42	0.15	0.00	0.00	0.28	100.00
Kalimantan Timur	1.02	0.44	2.10	52.61	4.05	39.47	0.05	0.00	0.04	0.21	100.00
Sulawesi Utara	1.02	0.16	4.63	46.06	18.24	28.19	0.21	0.04	0.00	1.46	100.00
Gorontalo	1.03	0.38	3.49	45.92	21.66	26.62	0.00	0.00	0.00	0.91	100.00
Sulawesi Tengah	1.17	0.11	2.41	49.37	5.39	40.15	0.05	0.04	0.03	1.28	100.00
Sulawesi Selatan	0.49	0.16	0.85	61.74	6.71	28.46	0.29	0.05	0.00	1.24	100.00
Sulawesi Barat	0.46	0.24	1.66	46.14	7.65	40.17	0.56	0.31	0.00	2.81	100.00
Sulawesi Tenggara	1.36	0.31	1.36	51.94	10.44	32.56	0.10	0.09	0.00	1.83	100.00
Maluku	1.71	1.10	0.99	69.56	8.98	13.51	0.00	0.00	0.00	4.14	100.00
Maluku Utara	0.47	0.39	0.85	75.42	9.61	12.08	0.00	0.00	0.31	0.88	100.00
Papua	0.45	0.08	0.80	29.51	4.35	10.57	0.35	0.00	0.09	53.78	100.00
Papua Barat	0.55	0.00	0.45	68.31	6.96	16.94	0.00	0.00	0.00	6.79	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.03</b>	<b>0.43</b>	<b>3.47</b>	<b>63.51</b>	<b>6.84</b>	<b>22.06</b>	<b>0.32</b>	<b>0.01</b>	<b>0.03</b>	<b>1.27</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.8.3. Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2012

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan										Total
	MOW/ Tubektom	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD	Suntik KB	Susuk KB	Pil KB	Kondom	Intravag	Kondom Wanita	Alat/Cara Tradisional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	0.71	0.01	2.33	65.04	2.07	27.25	0.84	0.05	0.13	1.57	100.00
Sumatera Utara	5.58	0.73	4.03	47.61	6.68	30.06	1.14	0.00	0.12	4.05	100.00
Sumatera Barat	2.42	0.69	7.23	61.62	9.39	15.26	2.00	0.03	0.19	1.18	100.00
Riau	1.29	0.37	3.69	59.23	3.73	28.60	0.98	0.00	0.03	2.09	100.00
Kepulauan Riau	0.66	0.37	8.19	49.35	4.54	32.08	1.83	0.27	0.02	2.69	100.00
Jambi	0.70	0.34	2.39	64.04	6.68	24.03	0.49	0.03	0.03	1.27	100.00
Sumatera Selatan	1.09	0.24	1.55	71.31	7.99	16.06	0.66	0.03	0.15	0.92	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	1.21	0.11	2.28	56.38	3.39	33.97	0.21	0.00	0.00	2.45	100.00
Bengkulu	1.20	0.22	4.00	62.63	12.32	16.67	1.71	0.00	0.00	1.26	100.00
Lampung	1.00	0.34	2.97	66.12	6.30	21.13	0.82	0.03	0.06	1.23	100.00
DKI Jakarta	1.92	0.38	13.03	52.71	3.62	24.43	1.76	0.00	0.15	2.00	100.00
Jawa Barat	2.00	0.39	7.67	61.47	3.19	24.10	0.65	0.04	0.04	0.47	100.00
Banten	1.18	0.28	4.87	70.42	3.18	18.77	0.27	0.06	0.04	0.94	100.00
Jawa Tengah	4.96	0.70	6.63	64.26	7.35	13.32	0.96	0.00	0.10	1.72	100.00
DI Yogyakarta	3.85	1.02	20.77	43.71	6.36	14.13	3.45	0.00	0.22	6.49	100.00
Jawa Timur	3.13	0.46	7.26	59.21	5.14	22.95	0.48	0.04	0.07	1.26	100.00
Bali	5.74	0.48	29.20	45.74	1.87	13.83	1.25	0.03	0.02	1.84	100.00
Nusa Tenggara Barat	1.36	0.38	6.24	71.30	9.42	10.61	0.25	0.00	0.00	0.45	100.00
Nusa Tenggara Timur	3.79	0.96	8.06	57.07	13.34	12.82	0.34	0.00	0.01	3.61	100.00
Kalimantan Barat	1.18	0.18	2.23	62.68	2.63	29.63	0.67	0.00	0.05	0.76	100.00
Kalimantan Tengah	0.54	0.13	0.91	57.74	4.20	34.89	0.73	0.09	0.07	0.69	100.00
Kalimantan Selatan	0.96	0.24	1.82	44.88	3.58	47.23	0.61	0.05	0.07	0.57	100.00
Kalimantan Timur	1.50	0.30	7.58	49.06	3.67	35.93	0.77	0.00	0.14	1.04	100.00
Sulawesi Utara	1.52	0.26	5.79	47.03	15.03	28.46	0.46	0.05	0.00	1.40	100.00
Gorontalo	1.38	0.37	6.87	44.54	18.85	26.83	0.07	0.00	0.00	1.09	100.00
Sulawesi Tengah	1.95	0.12	3.24	48.79	4.85	39.18	0.12	0.03	0.03	1.68	100.00
Sulawesi Selatan	0.89	0.27	2.59	61.22	5.82	27.49	0.33	0.03	0.00	1.36	100.00
Sulawesi Barat	0.51	0.20	2.68	46.09	7.34	39.12	0.66	0.25	0.00	3.15	100.00
Sulawesi Tenggara	1.72	0.42	2.65	48.03	10.11	34.50	0.12	0.07	0.00	2.37	100.00
Maluku	2.78	0.83	1.56	65.58	6.94	17.85	0.00	0.18	0.00	4.28	100.00
Maluku Utara	0.56	0.33	1.02	74.28	9.31	13.33	0.06	0.00	0.23	0.88	100.00
Papua	0.90	0.14	1.78	41.20	5.21	14.42	0.41	0.07	0.06	35.80	100.00
Papua Barat	0.52	0.13	1.22	62.96	5.61	23.77	0.00	0.00	0.08	5.70	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.56</b>	<b>0.44</b>	<b>6.54</b>	<b>60.00</b>	<b>5.44</b>	<b>22.55</b>	<b>0.76</b>	<b>0.03</b>	<b>0.07</b>	<b>1.61</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.9. Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup dari Wanita Pernah Kawin 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1.61	1.90	1.82
Sumatera Utara	1.66	2.15	1.90
Sumatera Barat	1.62	2.09	1.90
Riau	1.66	2.01	1.87
Kepulauan Riau	1.34	1.79	1.40
Jambi	1.59	1.91	1.81
Sumatera Selatan	1.60	1.92	1.80
Kepulauan Bangka Belitung	1.62	1.90	1.77
Bengkulu	1.62	1.96	1.85
Lampung	1.55	1.90	1.80
DKI Jakarta	1.31	-	1.31
Jawa Barat	1.63	1.92	1.72
Banten	1.57	2.16	1.75
Jawa Tengah	1.56	1.74	1.65
DI Yogyakarta	1.21	1.44	1.28
Jawa Timur	1.45	1.58	1.52
Bali	1.44	1.72	1.55
Nusa Tenggara Barat	1.66	1.86	1.78
Nusa Tenggara Timur	1.54	2.29	2.12
Kalimantan Barat	1.65	1.97	1.87
Kalimantan Tengah	1.58	1.93	1.80
Kalimantan Selatan	1.59	1.89	1.76
Kalimantan Timur	1.65	1.90	1.74
Sulawesi Utara	1.49	1.81	1.66
Gorontalo	1.59	2.08	1.91
Sulawesi Tengah	1.58	2.13	1.98
Sulawesi Selatan	1.54	1.87	1.74
Sulawesi Barat	2.00	2.18	2.14
Sulawesi Tenggara	1.67	2.20	2.04
Maluku	1.63	2.36	2.06
Maluku Utara	1.65	2.19	2.03
Papua	1.68	1.98	1.91
Papua Barat	1.77	2.05	1.93
<b>Indonesia</b>	<b>1.54</b>	<b>1.88</b>	<b>1.70</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.10.1. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012

Provinsi	Umur Perkawinan Pertama Wanita			Total
	≤15	16-18	19+	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4.37	22.50	73.13	100.00
Sumatera Utara	2.49	16.77	80.75	100.00
Sumatera Barat	4.29	17.71	78.01	100.00
Riau	4.44	19.09	76.47	100.00
Kepulauan Riau	2.78	13.60	83.63	100.00
Jambi	7.69	23.21	69.09	100.00
Sumatera Selatan	7.61	22.80	69.59	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	5.61	26.05	68.34	100.00
Bengkulu	6.21	21.92	71.87	100.00
Lampung	7.55	23.81	68.64	100.00
DKI Jakarta	6.03	18.68	75.28	100.00
Jawa Barat	11.56	31.24	57.21	100.00
Banten	9.58	26.45	63.98	100.00
Jawa Tengah	8.82	28.41	62.77	100.00
DI Yogyakarta	2.96	18.34	78.70	100.00
Jawa Timur	10.65	29.60	59.75	100.00
Bali	2.94	14.83	82.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	7.17	29.70	63.14	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.54	15.97	82.49	100.00
Kalimantan Barat	4.78	22.79	72.43	100.00
Kalimantan Tengah	8.93	27.03	64.04	100.00
Kalimantan Selatan	13.48	27.04	59.49	100.00
Kalimantan Timur	7.63	23.15	69.22	100.00
Sulawesi Utara	2.80	20.56	76.64	100.00
Gorontalo	5.28	20.97	73.76	100.00
Sulawesi Tengah	5.83	19.53	74.64	100.00
Sulawesi Selatan	9.10	23.29	67.60	100.00
Sulawesi Barat	8.83	27.47	63.70	100.00
Sulawesi Tenggara	6.64	28.63	64.72	100.00
Maluku	3.13	15.05	81.82	100.00
Maluku Utara	3.70	22.09	74.22	100.00
Papua	4.27	19.37	76.35	100.00
Papua Barat	4.11	20.42	75.47	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>8.50</b>	<b>25.92</b>	<b>65.58</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 5.10.2. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012

Provinsi	Umur Perkawinan Pertama Wanita			Total
	≤15	16-18	19+	
	(2)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
Aceh	6.50	34.72	58.78	100.00
Sumatera Utara	3.95	24.54	71.51	100.00
Sumatera Barat	8.21	30.92	60.87	100.00
Riau	8.97	33.45	57.58	100.00
Kepulauan Riau	10.21	27.58	62.21	100.00
Jambi	14.21	43.06	42.73	100.00
Sumatera Selatan	10.48	38.97	50.55	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	8.12	40.10	51.77	100.00
Bengkulu	13.09	37.41	49.50	100.00
Lampung	12.14	35.35	52.51	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	23.07	45.54	31.39	100.00
Banten	22.16	46.76	31.08	100.00
Jawa Tengah	13.63	39.76	46.61	100.00
DI Yogyakarta	5.14	29.10	65.77	100.00
Jawa Timur	18.59	42.59	38.82	100.00
Bali	4.04	23.20	72.76	100.00
Nusa Tenggara Barat	4.99	35.20	59.80	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.11	19.71	78.18	100.00
Kalimantan Barat	8.33	36.61	55.05	100.00
Kalimantan Tengah	11.51	39.85	48.64	100.00
Kalimantan Selatan	17.79	42.83	39.38	100.00
Kalimantan Timur	10.84	34.45	54.71	100.00
Sulawesi Utara	4.73	27.37	67.89	100.00
Gorontalo	9.42	37.72	52.86	100.00
Sulawesi Tengah	10.33	37.50	52.17	100.00
Sulawesi Selatan	12.64	33.03	54.33	100.00
Sulawesi Barat	14.25	34.71	51.04	100.00
Sulawesi Tenggara	9.60	36.49	53.91	100.00
Maluku	5.27	21.63	73.10	100.00
Maluku Utara	5.42	34.33	60.25	100.00
Papua	7.96	32.66	59.39	100.00
Papua Barat	7.80	29.09	63.12	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>13.61</b>	<b>37.91</b>	<b>48.48</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 5.10.3. Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2012

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	Umur Perkawinan Pertama Wanita			Total
	≤15	16-18	19+	
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
Aceh	5.92	31.38	62.70	100.00
Sumatera Utara	3.23	20.71	76.06	100.00
Sumatera Barat	6.76	26.04	67.21	100.00
Riau	7.24	27.96	64.80	100.00
Kepulauan Riau	4.13	16.14	79.72	100.00
Jambi	12.31	37.26	50.43	100.00
Sumatera Selatan	9.48	33.36	57.16	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	6.89	33.21	59.90	100.00
Bengkulu	11.07	32.86	56.07	100.00
Lampung	11.01	32.50	56.49	100.00
DKI Jakarta	6.03	18.68	75.28	100.00
Jawa Barat	15.72	36.41	47.88	100.00
Banten	13.75	33.19	53.06	100.00
Jawa Tengah	11.52	34.78	53.70	100.00
DI Yogyakarta	3.78	22.37	73.85	100.00
Jawa Timur	14.98	36.69	48.33	100.00
Bali	3.40	18.33	78.28	100.00
Nusa Tenggara Barat	5.88	32.96	61.16	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.00	19.04	78.96	100.00
Kalimantan Barat	7.29	32.56	60.14	100.00
Kalimantan Tengah	10.65	35.58	53.76	100.00
Kalimantan Selatan	16.06	36.49	47.45	100.00
Kalimantan Timur	8.86	27.48	63.66	100.00
Sulawesi Utara	3.88	24.38	71.73	100.00
Gorontalo	8.05	32.20	59.75	100.00
Sulawesi Tengah	9.30	33.37	57.33	100.00
Sulawesi Selatan	11.43	29.70	58.87	100.00
Sulawesi Barat	13.09	33.16	53.74	100.00
Sulawesi Tenggara	8.85	34.50	56.65	100.00
Maluku	4.48	19.19	76.34	100.00
Maluku Utara	4.95	30.99	64.05	100.00
Papua	7.07	29.45	63.48	100.00
Papua Barat	6.43	25.89	67.68	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>11.13</b>	<b>32.10</b>	<b>56.76</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 5.11. Rata-rata Umur Perkawinan Pertama Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	21.21	19.91	20.26
Sumatera Utara	21.82	20.83	21.32
Sumatera Barat	21.84	19.99	20.67
Riau	21.44	19.62	20.31
Kepulauan Riau	22.42	20.13	22.00
Jambi	20.83	18.64	19.28
Sumatera Selatan	21.02	19.13	19.79
Kepulauan Bangka Belitung	20.79	19.28	20.02
Bengkulu	21.20	19.00	19.64
Lampung	20.67	19.13	19.51
DKI Jakarta	21.57	-	21.57
Jawa Barat	19.79	17.63	19.01
Banten	20.30	17.72	19.45
Jawa Tengah	20.31	18.90	19.52
DI Yogyakarta	21.99	20.39	21.39
Jawa Timur	20.00	18.21	19.02
Bali	21.94	20.82	21.47
Nusa Tenggara Barat	20.25	19.83	20.00
Nusa Tenggara Timur	22.52	21.79	21.92
Kalimantan Barat	21.19	19.52	20.01
Kalimantan Tengah	20.23	19.02	19.42
Kalimantan Selatan	19.93	18.41	19.02
Kalimantan Timur	20.82	19.56	20.33
Sulawesi Utara	21.68	20.59	21.07
Gorontalo	21.54	19.65	20.27
Sulawesi Tengah	21.41	19.58	20.00
Sulawesi Selatan	21.27	19.80	20.30
Sulawesi Barat	20.64	19.29	19.58
Sulawesi Tenggara	20.73	19.49	19.80
Maluku	22.17	21.13	21.52
Maluku Utara	21.28	19.93	20.30
Papua	21.48	19.73	20.15
Papua Barat	21.34	20.18	20.61
<b>Indonesia</b>	<b>20.57</b>	<b>19.03</b>	<b>19.77</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 6.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Perempuan	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu							Perkotaan
	Provinsi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh		36,88	5,41	12,89	40,01	4,81	100,00	
Sumatera Utara		41,50	5,50	11,32	38,26	3,42	100,00	
Sumatera Barat		42,05	3,44	11,84	37,12	5,55	100,00	
Riau		38,01	3,16	13,90	42,65	2,28	100,00	
Jambi		44,74	2,68	7,47	42,34	2,77	100,00	
Sumatera Selatan		42,96	2,89	12,10	38,84	3,20	100,00	
Bengkulu		40,98	6,05	11,47	38,47	3,03	100,00	
Lampung		39,60	2,72	8,73	46,74	2,21	100,00	
Kepulauan Bangka Belitung		47,09	4,33	14,18	32,14	2,26	100,00	
Kepulauan Riau		37,80	8,67	13,05	36,41	4,06	100,00	
DKI Jakarta		53,37	6,46	9,20	29,58	1,40	100,00	
Jawa Barat		37,69	3,68	8,48	46,82	3,34	100,00	
Jawa Tengah		41,39	4,88	10,07	41,00	2,66	100,00	
D.I. Yogyakarta		52,56	4,01	7,81	31,34	4,27	100,00	
Jawa Timur		55,46	2,76	10,60	27,91	3,28	100,00	
Banten		47,67	2,13	8,10	37,71	4,39	100,00	
Bali		63,82	0,77	7,69	24,06	3,66	100,00	
Nusa Tenggara Barat		47,40	2,40	9,81	37,00	3,39	100,00	
Nusa Tenggara Timur		39,96	3,81	15,33	36,87	4,04	100,00	
Kalimantan Barat		42,48	2,34	11,25	41,37	2,56	100,00	
Kalimantan Tengah		43,28	2,12	11,26	40,76	2,58	100,00	
Kalimantan Selatan		45,26	4,35	5,51	38,58	6,29	100,00	
Kalimantan Timur		37,12	3,99	10,74	45,57	2,59	100,00	
Sulawesi Utara		40,56	7,64	10,94	36,33	4,53	100,00	
Sulawesi Tengah		40,32	2,07	4,83	45,26	7,52	100,00	
Sulawesi Selatan		46,88	3,69	5,86	38,56	5,01	100,00	
Sulawesi Tenggara		40,72	3,22	10,15	40,26	5,65	100,00	
Gorontalo		54,43	1,27	1,50	39,36	3,45	100,00	
Sulawesi Barat		42,25	5,80	12,44	36,80	2,70	100,00	
Maluku		40,57	4,31	16,13	34,99	4,00	100,00	
Maluku Utara		40,73	4,04	5,24	45,40	4,59	100,00	
Papua		39,45	5,47	15,05	38,79	1,24	100,00	
Papua Barat		42,43	7,86	13,95	33,24	2,52	100,00	
<b>Indonesia</b>		<b>44,74</b>	<b>3,93</b>	<b>9,27</b>	<b>38,52</b>	<b>3,54</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.1.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Perempuan	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu							Perdesaan
	Provinsi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	
Aceh	39,82	5,10	11,36	38,55	5,18	100,00	100,00	
Sumatera Utara	54,41	7,58	31,41	3,82	100,00	100,00	100,00	
Sumatera Barat	46,87	3,66	10,44	33,89	5,14	100,00	100,00	
Riau	37,50	2,43	10,05	47,86	2,17	100,00	100,00	
Jambi	32,89	1,57	8,12	55,27	2,16	100,00	100,00	
Sumatera Selatan	42,75	1,46	8,75	43,81	3,23	100,00	100,00	
Bengkulu	53,32	2,40	7,90	33,34	3,04	100,00	100,00	
Lampung	40,90	2,04	6,27	47,97	2,83	100,00	100,00	
Kepulauan Bangka Belitung	55,11	1,99	9,97	30,13	2,79	100,00	100,00	
Kepulauan Riau	45,04	2,17	7,27	43,14	2,39	100,00	100,00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	42,82	4,80	5,73	42,99	3,67	100,00	100,00	
Jawa Tengah	36,57	4,34	6,74	48,43	3,91	100,00	100,00	
D.I. Yogyakarta	55,00	2,99	5,59	32,14	4,27	100,00	100,00	
Jawa Timur	67,15	1,54	7,49	20,88	2,95	100,00	100,00	
Banten	57,42	2,66	5,93	29,96	4,03	100,00	100,00	
Bali	75,48	2,35	5,06	13,87	3,24	100,00	100,00	
Nusa Tenggara Barat	51,86	2,95	6,99	33,45	4,75	100,00	100,00	
Nusa Tenggara Timur	61,92	1,63	8,57	23,33	4,55	100,00	100,00	
Kalimantan Barat	60,74	2,04	7,81	26,73	2,68	100,00	100,00	
Kalimantan Tengah	52,07	2,12	6,73	37,05	2,03	100,00	100,00	
Kalimantan Selatan	58,21	3,09	2,44	31,68	4,57	100,00	100,00	
Kalimantan Timur	39,82	3,70	8,89	45,13	2,45	100,00	100,00	
Sulawesi Utara	32,71	2,81	9,39	50,22	4,87	100,00	100,00	
Sulawesi Tengah	40,90	3,57	2,29	46,73	6,51	100,00	100,00	
Sulawesi Selatan	42,96	2,06	1,88	47,84	5,26	100,00	100,00	
Sulawesi Tenggara	42,73	3,77	4,65	43,25	5,60	100,00	100,00	
Gorontalo	54,89	1,58	1,90	38,23	3,40	100,00	100,00	
Sulawesi Barat	50,97	2,13	4,21	39,27	3,43	100,00	100,00	
Maluku	46,78	3,84	10,05	35,14	4,19	100,00	100,00	
Maluku Utara	48,20	2,87	7,09	37,70	4,13	100,00	100,00	
Papua	75,16	1,43	5,72	16,38	1,31	100,00	100,00	
Papua Barat	52,25	1,73	13,04	31,26	1,72	100,00	100,00	
<b>Indonesia</b>	<b>51,10</b>	<b>3,02</b>	<b>6,60</b>	<b>35,41</b>	<b>3,86</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.1.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Perempuan	Perkotaan + Perdesaan						
	Provinsi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	Total		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
Aceh		39,00	5,19	11,79	38,96	5,07	100,00
Sumatera Utara		48,04	4,12	9,42	34,79	3,62	100,00
Sumatera Barat		45,00	3,58	10,98	35,14	5,30	100,00
Riau		37,70	2,71	11,57	45,80	2,22	100,00
Jambi		42,74	2,49	7,58	44,51	2,67	100,00
Sumatera Selatan		42,82	1,91	9,79	42,27	3,22	100,00
Bengkulu		48,85	3,73	9,19	35,20	3,03	100,00
Lampung		40,25	2,38	7,49	47,36	2,52	100,00
Kepulauan Bangka Belitung		52,58	2,73	11,30	30,77	2,63	100,00
Kepulauan Riau		43,15	3,87	8,78	41,38	2,83	100,00
DKI Jakarta		53,37	6,46	9,20	29,58	1,40	100,00
Jawa Barat		39,45	4,06	7,53	45,50	3,45	100,00
Jawa Tengah		39,81	4,71	8,98	43,44	3,07	100,00
D.I. Yogyakarta		53,89	3,46	6,60	31,77	4,27	100,00
Jawa Timur		59,44	2,34	9,54	25,52	3,17	100,00
Banten		52,79	2,41	6,96	33,63	4,20	100,00
Bali		68,49	1,40	6,64	19,98	3,50	100,00
Nusa Tenggara Barat		49,99	2,72	8,17	34,93	4,18	100,00
Nusa Tenggara Timur		57,73	2,04	9,86	25,91	4,46	100,00
Kalimantan Barat		55,14	2,14	8,87	31,22	2,64	100,00
Kalimantan Tengah		49,08	2,12	8,27	38,31	2,22	100,00
Kalimantan Selatan		52,77	3,62	3,73	34,58	5,30	100,00
Kalimantan Timur		38,13	3,88	10,05	45,40	2,54	100,00
Sulawesi Utara		36,30	5,02	10,10	43,87	4,71	100,00
Sulawesi Tengah		40,70	3,05	3,17	46,22	6,86	100,00
Sulawesi Selatan		43,93	2,46	2,87	45,54	5,20	100,00
Sulawesi Tenggara		42,00	3,57	6,66	42,16	5,62	100,00
Gorontalo		54,79	1,51	1,81	38,49	3,41	100,00
Sulawesi Barat		48,57	3,14	6,47	38,59	3,23	100,00
Maluku		44,46	4,01	12,32	35,09	4,12	100,00
Maluku Utara		46,16	3,19	6,59	39,80	4,26	100,00
Papua		65,89	2,48	8,15	22,20	1,29	100,00
Papua Barat		49,29	3,57	13,32	31,86	1,96	100,00
<b>Indonesia</b>		<b>47,91</b>	<b>3,48</b>	<b>7,94</b>	<b>36,97</b>	<b>3,70</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.1.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Laki-laki	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu							Perkotaan
	Provinsi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	
Aceh	70.76	5.97	12.54	2.19	8.53	100.00		
Sumatera Utara	77.16	6.45	10.57	0.57	5.25	100.00		
Sumatera Barat	71.07	6.83	12.29	1.16	8.65	100.00		
Riau	76.77	4.11	13.03	1.70	4.39	100.00		
Jambi	81.34	4.98	7.74	1.59	4.35	100.00		
Sumatera Selatan	77.06	2.72	12.41	1.25	6.56	100.00		
Bengkulu	72.67	5.89	12.65	1.38	7.41	100.00		
Lampung	80.70	2.50	9.01	2.73	5.06	100.00		
Kepulauan Bangka Belitung	75.62	4.11	12.94	1.35	5.98	100.00		
Kepulauan Riau	72.53	6.06	11.82	2.19	7.41	100.00		
DKI Jakarta	75.41	7.66	10.14	1.26	5.53	100.00		
Jawa Barat	75.08	7.88	9.36	1.08	6.60	100.00		
Jawa Tengah	74.76	8.42	10.64	0.97	5.21	100.00		
D.I. Yogyakarta	77.08	4.90	8.26	2.58	7.18	100.00		
Jawa Timur	74.21	3.38	12.10	5.27	5.03	100.00		
Banten	78.09	4.01	8.97	2.48	6.45	100.00		
Bali	79.42	2.28	9.79	3.70	4.81	100.00		
Nusa Tenggara Barat	74.26	5.21	10.48	1.97	8.08	100.00		
Nusa Tenggara Timur	69.77	3.15	16.17	4.87	6.05	100.00		
Kalimantan Barat	75.91	4.35	9.97	2.56	7.21	100.00		
Kalimantan Tengah	79.17	2.98	10.04	1.96	5.85	100.00		
Kalimantan Selatan	78.14	5.44	4.48	1.74	10.20	100.00		
Kalimantan Timur	78.59	9.08	8.43	0.95	2.95	100.00		
Sulawesi Utara	74.26	5.69	10.20	2.03	7.82	100.00		
Sulawesi Tengah	74.40	4.32	5.69	3.42	12.17	100.00		
Sulawesi Selatan	75.08	4.87	6.61	2.80	10.64	100.00		
Sulawesi Tenggara	70.10	5.90	10.62	2.65	10.72	100.00		
Gorontalo	82.52	1.97	0.73	7.00	7.78	100.00		
Sulawesi Barat	72.23	4.05	11.40	5.55	6.77	100.00		
Maluku	65.27	5.94	17.26	3.00	8.53	100.00		
Maluku Utara	70.63	4.27	6.20	9.64	9.27	100.00		
Papua	73.20	7.29	14.21	1.49	3.81	100.00		
Papua Barat	71.69	5.56	15.16	1.88	5.71	100.00		
<b>Indonesia</b>	<b>75.83</b>	<b>6.07</b>	<b>9.77</b>	<b>1.86</b>	<b>6.47</b>	<b>100.00</b>		

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.1.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Provinsi	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu						Total
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Laki-laki</b>							
Aceh	74,87	6,09	10,30	0,58	8,15	100,00	
Sumatera Utara	88,08	2,59	6,44	0,46	2,43	100,00	
Sumatera Barat	79,69	3,63	9,38	0,72	6,59	100,00	
Riau	84,28	1,79	8,67	1,51	3,75	100,00	
Jambi	83,17	2,66	6,63	2,57	4,98	100,00	
Sumatera Selatan	84,61	2,07	8,30	0,97	4,05	100,00	
Bengkulu	86,92	3,27	7,24	0,48	2,09	100,00	
Lampung	88,25	1,93	4,30	1,32	4,20	100,00	
Kepulauan Bangka Belitung	84,66	1,57	8,17	1,46	4,13	100,00	
Kepulauan Riau	84,38	2,00	6,79	2,41	4,42	100,00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	77,85	6,68	6,96	2,54	5,97	100,00	
Jawa Tengah	79,60	8,34	5,78	0,74	5,53	100,00	
D.I. Yogyakarta	85,09	4,35	6,33	1,02	3,21	100,00	
Jawa Timur	82,77	3,13	8,34	1,59	4,17	100,00	
Banten	84,49	2,74	6,51	1,26	5,01	100,00	
Bali	86,75	0,93	6,88	2,12	3,31	100,00	
Nusa Tenggara Barat	78,17	3,68	8,33	1,50	8,32	100,00	
Nusa Tenggara Timur	82,46	1,76	9,15	1,50	5,14	100,00	
Kalimantan Barat	85,77	2,22	7,10	0,90	4,01	100,00	
Kalimantan Tengah	87,18	1,97	6,69	1,21	2,94	100,00	
Kalimantan Selatan	87,21	2,82	2,98	0,53	6,47	100,00	
Kalimantan Timur	83,87	5,60	8,68	0,26	1,59	100,00	
Sulawesi Utara	79,65	3,78	7,56	1,37	7,64	100,00	
Sulawesi Tengah	83,07	1,52	2,31	4,35	8,75	100,00	
Sulawesi Selatan	85,11	1,29	3,34	3,34	8,19	100,00	
Sulawesi Tenggara	82,52	2,60	4,01	1,18	9,70	100,00	
Gorontalo	86,93	1,44	2,18	3,38	6,06	100,00	
Sulawesi Barat	84,25	1,64	3,93	3,94	6,24	100,00	
Maluku	78,19	5,34	9,15	1,25	6,07	100,00	
Maluku Utara	82,83	2,70	7,13	2,18	5,17	100,00	
Papua	89,53	1,69	5,86	0,33	2,60	100,00	
Papua Barat	77,53	3,03	13,60	0,47	5,37	100,00	
<b>Indonesia</b>	<b>83,34</b>	<b>3,63</b>	<b>6,72</b>	<b>1,41</b>	<b>4,90</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.1.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu, 2012

Laki-laki	Perkotaan + Perdesaan						
	Provinsi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Aceh	73,71	6,06	10,94	1,04	8,26	100,00	
Sumatera Utara	82,72	4,48	8,47	0,51	3,81	100,00	
Sumatera Barat	76,35	4,87	10,50	0,89	7,39	100,00	
Riau	81,36	2,69	10,37	1,58	4,00	100,00	
Jambi	81,66	4,57	7,54	1,76	4,46	100,00	
Sumatera Selatan	82,31	2,27	9,55	1,05	4,81	100,00	
Bengkulu	81,89	4,19	9,15	0,80	3,97	100,00	
Lampung	84,56	2,21	6,60	2,01	4,62	100,00	
Kepulauan Bangka Belitung	81,91	2,34	9,62	1,43	4,70	100,00	
Kepulauan Riau	81,38	3,03	8,06	2,35	5,18	100,00	
DKI Jakarta	75,41	7,66	10,14	1,26	5,53	100,00	
Jawa Barat	76,03	7,47	8,54	1,58	6,38	100,00	
Jawa Tengah	76,36	8,40	9,03	0,90	5,32	100,00	
D.I. Yogyakarta	81,43	4,60	7,21	1,73	5,02	100,00	
Jawa Timur	77,04	3,30	10,86	4,05	4,75	100,00	
Banten	81,43	3,35	7,68	1,84	5,70	100,00	
Bali	82,32	1,75	8,64	3,07	4,22	100,00	
Nusa Tenggara Barat	76,55	4,32	9,22	1,69	8,22	100,00	
Nusa Tenggara Timur	79,97	2,03	10,53	2,16	5,32	100,00	
Kalimantan Barat	82,84	2,85	7,96	1,39	4,96	100,00	
Kalimantan Tengah	84,54	2,30	7,79	1,46	3,90	100,00	
Kalimantan Selatan	83,39	3,92	3,61	1,04	8,04	100,00	
Kalimantan Timur	80,61	7,74	8,53	0,68	2,43	100,00	
Sulawesi Utara	77,24	4,63	8,74	1,67	7,72	100,00	
Sulawesi Tengah	80,18	2,45	3,44	4,04	9,89	100,00	
Sulawesi Selatan	82,72	2,74	2,56	3,21	8,78	100,00	
Sulawesi Tenggara	77,94	3,82	6,44	1,72	10,07	100,00	
Gorontalo	85,94	1,56	1,85	4,20	6,45	100,00	
Sulawesi Barat	80,98	2,29	5,96	4,38	6,38	100,00	
Maluku	73,42	5,56	12,14	1,90	6,98	100,00	
Maluku Utara	79,55	3,12	6,88	4,18	6,27	100,00	
Papua	85,11	3,20	8,12	0,64	2,93	100,00	
Papua Barat	75,79	3,78	14,07	0,89	5,47	100,00	
<b>Indonesia</b>	<b>79,57</b>	<b>4,86</b>	<b>8,26</b>	<b>1,63</b>	<b>5,69</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012



Tabel 6.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	42.29	44.92	44.18	76.73	80.97	79.77	80.97
Sumatera Utara	47.00	57.19	52.17	83.61	90.67	87.21	90.67
Sumatera Barat	45.49	50.54	48.58	77.90	83.32	81.22	83.32
Riau	41.16	39.93	40.41	80.87	86.08	84.05	86.08
Jambi	47.42	34.45	45.24	86.32	85.83	86.23	85.83
Sumatera Selatan	45.86	44.21	44.72	79.78	86.68	84.59	86.68
Bengkulu	47.04	55.72	52.57	78.57	90.19	86.08	90.19
Lampung	42.32	42.94	42.63	83.20	90.17	86.77	90.17
Kepulauan Bangka Belitung	51.42	57.10	55.31	79.72	86.23	84.25	86.23
Kepulauan Riau	46.47	47.21	47.02	78.59	86.39	84.41	86.39
DKI Jakarta	59.82	-	59.82	83.07	-	83.07	-
Jawa Barat	41.36	47.62	43.51	82.97	84.53	83.50	84.53
Jawa Tengah	46.27	40.91	44.51	83.18	87.95	84.76	87.95
D.I. Yogyakarta	56.58	58.00	57.35	81.98	89.44	86.03	89.44
Jawa Timur	58.22	68.69	61.78	77.60	85.90	80.34	85.90
Banten	49.80	60.08	55.20	82.10	87.22	84.77	87.22
Bali	64.58	77.83	69.89	81.70	87.68	84.07	87.68
Nusa Tenggara Barat	49.80	54.81	52.72	79.47	81.85	80.86	81.85
Nusa Tenggara Timur	43.76	63.55	59.78	72.91	84.22	82.00	84.22
Kalimantan Barat	44.82	62.79	57.27	80.26	87.99	85.69	87.99
Kalimantan Tengah	45.40	54.19	51.20	82.15	89.16	86.85	89.16
Kalimantan Selatan	49.61	61.31	56.39	83.58	90.03	87.31	90.03
Kalimantan Timur	41.11	43.52	42.01	87.67	89.47	88.36	89.47
Sulawesi Utara	48.20	35.52	41.32	79.95	83.43	81.87	83.43
Sulawesi Tengah	42.39	44.48	43.75	78.72	84.59	82.63	84.59
Sulawesi Selatan	50.57	45.02	46.39	79.96	87.19	85.46	87.19
Sulawesi Tenggara	43.94	46.50	45.56	76.00	85.12	81.76	85.12
Gorontalo	55.69	56.47	56.29	84.49	88.37	87.50	88.37
Sulawesi Barat	48.06	53.09	51.70	76.28	85.89	83.28	85.89
Maluku	44.88	50.62	48.48	71.21	83.53	78.98	83.53
Maluku Utara	44.77	51.07	49.35	74.90	85.53	82.67	85.53
Papua	44.92	76.58	68.36	80.49	91.22	88.31	91.22
Papua Barat	50.29	53.97	52.86	77.25	80.56	79.57	80.56
<b>Indonesia</b>	<b>48.67</b>	<b>54.13</b>	<b>51.39</b>	<b>81.90</b>	<b>86.97</b>	<b>84.42</b>	<b>86.97</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan				Laki-laki		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	12.80	11.35	11.74	7.79	7.53	7.60	
Sumatera Utara	11.70	4.87	7.90	7.72	2.86	5.14	
Sumatera Barat	7.56	7.25	7.36	8.77	4.35	5.99	
Riau	7.67	6.08	6.72	5.08	2.08	3.21	
Jambi	5.65	4.55	5.51	5.77	3.10	5.30	
Sumatera Selatan	6.31	3.31	4.26	3.41	2.39	2.69	
Bengkulu	12.87	4.31	7.09	7.50	3.62	4.87	
Lampung	6.43	4.75	5.58	3.01	2.14	2.54	
Kepulauan Bangka Belitung	8.42	3.49	4.93	5.15	1.82	2.78	
Kepulauan Riau	18.66	4.59	8.22	7.71	2.32	3.59	
DKI Jakarta	10.80	-	10.80	9.22	-	9.22	
Jawa Barat	8.89	10.08	9.33	9.50	7.90	8.95	
Jawa Tengah	10.55	10.62	10.57	10.13	9.49	9.91	
D.I. Yogyakarta	7.09	5.16	6.04	5.98	4.86	5.35	
Jawa Timur	4.74	2.24	3.79	4.36	3.64	4.11	
Banten	4.28	4.43	4.36	4.89	3.14	3.95	
Bali	1.19	3.01	2.00	2.79	1.06	2.08	
Nusa Tenggara Barat	4.82	5.38	5.16	6.55	4.50	5.34	
Nusa Tenggara Timur	8.70	2.56	3.42	4.32	2.09	2.48	
Kalimantan Barat	5.22	3.26	3.73	5.41	2.52	3.33	
Kalimantan Tengah	4.67	3.91	4.14	3.63	2.21	2.65	
Kalimantan Selatan	8.76	5.05	6.42	6.51	3.13	4.49	
Kalimantan Timur	9.70	8.51	9.24	10.36	6.26	8.76	
Sulawesi Utara	15.85	7.91	12.14	7.11	4.53	5.66	
Sulawesi Tengah	4.87	8.04	6.98	5.49	1.79	2.97	
Sulawesi Selatan	7.30	4.57	5.31	6.09	2.38	3.21	
Sulawesi Tenggara	7.34	8.10	7.83	7.77	3.06	4.67	
Gorontalo	2.27	2.79	2.67	2.34	1.63	1.78	
Sulawesi Barat	12.08	4.00	6.07	5.31	1.91	2.76	
Maluku	9.61	7.58	8.28	8.34	6.40	7.04	
Maluku Utara	9.03	5.62	6.46	5.70	3.16	3.78	
Papua	12.18	1.87	3.62	9.06	1.85	3.63	
Papua Barat	15.63	3.20	6.76	7.20	3.76	4.75	
<b>Indonesia</b>	<b>8.07</b>	<b>5.59</b>	<b>6.77</b>	<b>7.41</b>	<b>4.18</b>	<b>5.75</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Perempuan	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan					
		Tamat SD Kebawah	SMP	Tamat SMA Keatas	Tamat SD Kebawah	SMP	Tamat SMA Keatas	Tamat SD Kebawah	SMP	Tamat SMA Keatas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Aceh		21,74	15,39	62,87	100,00	46,84	20,74	32,42	100,00	40,21	19,33	40,46	100,00
Sumatera Utara		25,71	19,11	55,18	100,00	50,58	21,70	27,71	100,00	39,99	20,60	39,41	100,00
Sumatera Barat		27,13	12,52	60,35	100,00	52,67	18,06	29,28	100,00	43,42	16,05	40,53	100,00
Jambi		23,72	15,77	60,51	100,00	54,47	19,62	25,91	100,00	42,24	18,08	39,67	100,00
Sumatera Selatan		20,99	14,03	64,99	100,00	54,42	12,23	33,35	100,00	25,31	13,79	60,89	100,00
Bengkulu		24,78	13,89	64,91	100,00	64,91	15,64	19,45	100,00	52,44	15,10	32,46	100,00
Lampung		26,38	12,20	61,41	100,00	68,55	16,01	15,44	100,00	55,72	14,85	29,43	100,00
Kepulauan Bangka Belitung		31,66	13,72	54,62	100,00	71,56	9,83	18,61	100,00	52,07	11,73	36,20	100,00
Kepulauan Riau		20,89	17,34	61,77	100,00	56,17	18,34	25,49	100,00	46,22	18,06	35,72	100,00
DKI Jakarta		26,01	15,17	58,82	100,00	59,55	19,49	20,96	100,00	51,87	18,50	29,63	100,00
Jawa Barat		23,71	18,72	57,57	100,00	-	-	-	-	23,71	18,72	57,57	100,00
Jawa Tengah		39,97	19,08	40,95	100,00	74,56	15,07	10,37	100,00	52,87	17,58	29,55	100,00
D.I. Yogyakarta		25,80	19,82	54,38	100,00	72,80	13,95	13,24	100,00	39,98	18,05	41,97	100,00
Banten		45,46	18,03	36,51	100,00	70,76	16,47	12,78	100,00	59,45	17,16	23,39	100,00
Bali		34,08	13,97	51,95	100,00	56,42	20,16	23,42	100,00	42,67	16,35	40,98	100,00
Nusa Tenggara Barat		41,62	18,51	39,86	100,00	73,16	14,95	11,89	100,00	59,65	16,47	23,88	100,00
Nusa Tenggara Timur		36,87	13,64	49,49	100,00	61,94	15,85	22,21	100,00	47,94	14,62	37,44	100,00
Kalimantan Barat		50,85	14,80	34,35	100,00	69,43	13,88	16,69	100,00	62,06	14,25	23,70	100,00
Kalimantan Tengah		26,34	12,19	61,47	100,00	75,91	10,17	13,92	100,00	69,37	10,44	20,19	100,00
Kalimantan Selatan		30,12	15,04	54,83	100,00	75,13	12,94	11,93	100,00	64,49	13,44	22,07	100,00
Kalimantan Timur		31,68	16,52	51,80	100,00	66,66	17,07	16,27	100,00	56,17	16,91	26,93	100,00
Sulawesi Utara		36,20	17,96	45,85	100,00	69,48	16,21	14,30	100,00	57,48	16,84	25,68	100,00
Sulawesi Tengah		27,10	15,20	57,70	100,00	62,50	15,57	21,94	100,00	40,92	15,34	43,74	100,00
Sulawesi Selatan		22,12	16,31	61,57	100,00	42,78	18,35	38,87	100,00	32,23	17,31	50,46	100,00
Gorontalo		30,24	9,05	60,71	100,00	70,07	10,19	19,75	100,00	56,42	9,80	33,78	100,00
Maluku		21,86	10,07	68,07	100,00	59,31	15,58	25,11	100,00	49,40	14,12	36,48	100,00
Maluku Utara		24,14	11,85	64,02	100,00	60,19	14,15	25,65	100,00	47,44	13,34	39,22	100,00
Papua		33,99	13,25	52,76	100,00	67,95	13,60	18,45	100,00	60,12	13,52	26,36	100,00
Papua Barat		23,91	16,14	59,95	100,00	56,34	17,30	26,36	100,00	48,57	17,02	34,41	100,00
Indonesia		20,86	15,00	64,14	100,00	54,44	19,27	26,28	100,00	43,01	17,82	39,17	100,00
		24,02	14,68	61,30	100,00	58,07	19,15	22,79	100,00	49,86	18,07	32,08	100,00
		22,27	12,32	65,41	100,00	85,75	7,37	6,89	100,00	75,88	8,14	15,98	100,00
		20,56	12,92	66,52	100,00	62,20	11,46	26,34	100,00	51,41	11,84	36,76	100,00
		35,00	17,44	47,56	100,00	67,48	15,85	16,67	100,00	52,26	16,60	31,14	100,00

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.1.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Laki-laki	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan				
		Tamat SD Kebabawah	SMP	Tamat SMA Keatas	Tamat SD Kebabawah	SMP	Tamat SMA Keatas	Tamat SD Kebabawah	SMP	Tamat SMA Keatas	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	19.62	19.13	61.25	100.00	41.42	26.11	32.47	100.00	35.50	24.22	40.29	100.00
Sumatera Utara	21.13	23.52	55.35	100.00	28.22	27.85	33.50	100.00	33.50	25.87	40.63	100.00
Sumatera Barat	26.01	20.43	53.56	100.00	51.14	21.98	26.88	100.00	42.08	21.42	36.50	100.00
Riau	22.02	17.32	60.66	100.00	49.37	24.06	26.57	100.00	39.33	21.58	39.09	100.00
Jambi	18.81	16.61	64.59	100.00	62.12	17.13	20.75	100.00	26.53	16.70	56.78	100.00
Sumatera Selatan	24.32	17.83	57.85	100.00	55.83	22.17	21.99	100.00	46.86	20.94	32.20	100.00
Bengkulu	24.24	17.28	58.49	100.00	60.01	20.30	19.69	100.00	48.80	19.35	31.84	100.00
Lampung	30.97	19.16	49.87	100.00	69.21	13.48	17.31	100.00	51.41	16.12	32.47	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	20.86	19.44	59.70	100.00	49.27	22.96	27.77	100.00	41.30	21.97	36.73	100.00
Kepulauan Riau	25.93	17.58	56.48	100.00	53.07	24.92	22.01	100.00	46.96	23.27	29.78	100.00
DKI Jakarta	16.98	17.50	65.52	100.00	-	-	-	-	16.98	17.50	65.52	100.00
Jawa Barat	38.35	19.33	42.32	100.00	71.55	16.31	12.14	100.00	50.00	18.27	31.73	100.00
Jawa Tengah	24.60	19.14	56.26	100.00	67.50	19.20	13.30	100.00	39.42	19.16	41.42	100.00
D.I. Yogyakarta	40.77	19.93	39.31	100.00	63.04	20.45	16.51	100.00	53.42	20.22	26.36	100.00
Jawa Timur	22.21	16.79	61.00	100.00	42.79	25.31	31.90	100.00	29.52	19.82	50.66	100.00
Banten	36.32	18.71	44.97	100.00	65.14	17.77	17.08	100.00	51.92	18.20	29.87	100.00
Bali	23.52	14.58	61.89	100.00	48.16	17.66	34.19	100.00	33.79	15.86	50.35	100.00
Nusa Tenggara Barat	43.17	14.67	42.17	100.00	59.83	17.18	22.99	100.00	53.11	16.16	30.73	100.00
Nusa Tenggara Timur	24.69	14.45	60.86	100.00	71.21	13.02	15.77	100.00	63.25	13.26	23.49	100.00
Kalimantan Barat	33.34	16.39	50.26	100.00	65.10	17.36	17.54	100.00	56.44	17.10	26.46	100.00
Kalimantan Tengah	28.10	21.77	50.13	100.00	59.16	21.71	19.13	100.00	49.57	21.73	28.70	100.00
Kalimantan Selatan	34.29	19.88	45.83	100.00	61.44	20.11	18.45	100.00	50.73	20.02	29.25	100.00
Kalimantan Timur	21.34	17.16	61.50	100.00	52.80	19.61	27.59	100.00	33.91	18.14	47.95	100.00
Sulawesi Utara	24.43	19.15	56.43	100.00	49.62	22.39	27.98	100.00	38.78	21.00	40.22	100.00
Sulawesi Tengah	42.57	15.54	41.89	100.00	76.82	11.18	12.00	100.00	66.23	12.53	21.24	100.00
Sulawesi Selatan	23.73	15.08	61.19	100.00	56.96	20.36	22.68	100.00	49.75	19.22	31.03	100.00
Sulawesi Tenggara	26.01	14.37	59.62	100.00	59.18	18.48	22.33	100.00	48.19	17.12	34.69	100.00
Gorontalo	37.07	13.48	49.45	100.00	61.09	16.82	22.10	100.00	55.89	16.10	28.02	100.00
Sulawesi Barat	22.10	14.54	63.37	100.00	50.79	20.03	29.18	100.00	43.82	18.69	37.48	100.00
Maluku	20.99	17.15	61.85	100.00	50.95	21.90	27.15	100.00	41.12	20.34	38.54	100.00
Maluku Utara	19.87	19.61	60.52	100.00	49.20	22.54	28.26	100.00	42.20	21.84	35.96	100.00
Papua	16.44	14.33	69.23	100.00	69.91	13.52	16.57	100.00	57.46	13.71	28.83	100.00
Papua Barat	21.11	21.22	57.67	100.00	46.11	18.64	35.26	100.00	39.06	19.36	41.57	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>31.17</b>	<b>18.69</b>	<b>50.14</b>	<b>100.00</b>	<b>60.45</b>	<b>19.77</b>	<b>19.79</b>	<b>100.00</b>	<b>46.42</b>	<b>19.25</b>	<b>34.33</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.2.1. Persentase Penduduk Benumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2012

Perempuan	Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan					
		Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	23,05	61,21	4,94	10,79	100,00	17,19	65,67	3,87	13,27	100,00	18,74	64,49	4,16	12,61	100,00
Sumatera Utara	27,83	57,82	3,99	10,36	100,00	18,37	67,77	2,40	11,46	100,00	22,40	63,53	3,08	10,99	100,00
Sumatera Barat	17,95	70,78	4,45	6,81	100,00	10,82	74,16	5,66	9,36	100,00	13,41	72,83	5,22	8,44	100,00
Riau	24,21	67,31	2,55	5,93	100,00	15,75	73,96	2,98	7,32	100,00	19,11	71,31	2,81	6,77	100,00
Jambi	28,14	64,05	2,80	5,01	100,00	26,30	65,73	1,71	6,26	100,00	27,90	64,27	2,66	5,17	100,00
Sumatera Selatan	22,68	68,96	2,40	5,97	100,00	7,64	82,28	3,25	6,82	100,00	12,31	78,14	2,99	6,56	100,00
Bengkulu	25,59	63,17	3,39	7,86	100,00	9,51	79,92	2,95	7,62	100,00	14,40	74,82	3,08	7,69	100,00
Lampung	22,61	66,90	4,35	6,14	100,00	13,18	74,65	3,68	8,49	100,00	17,79	70,86	4,01	7,34	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	23,46	67,17	3,10	6,27	100,00	7,62	82,46	3,22	6,70	100,00	12,09	78,14	3,18	6,58	100,00
Kepulauan Riau	20,37	68,98	2,79	7,87	100,00	8,44	82,42	2,27	6,87	100,00	11,17	79,34	2,39	7,10	100,00
DKI Jakarta	33,58	55,46	4,00	6,97	100,00	-	-	-	-	-	33,58	55,46	4,00	6,97	100,00
Jawa Barat	22,52	65,53	4,96	6,98	100,00	8,38	78,84	5,17	7,61	100,00	17,25	70,49	5,04	7,22	100,00
Jawa Tengah	28,94	61,30	3,45	6,30	100,00	13,83	75,68	4,04	6,45	100,00	24,39	65,64	3,63	6,35	100,00
D.I. Yogyakarta	15,66	72,04	2,88	9,42	100,00	7,14	80,91	2,03	9,92	100,00	10,95	76,94	2,41	9,70	100,00
Jawa Timur	19,13	67,78	3,13	9,96	100,00	7,67	77,20	5,03	10,09	100,00	14,72	71,40	3,86	10,01	100,00
Banten	14,83	71,59	3,82	9,76	100,00	6,92	76,57	3,53	10,97	100,00	10,31	75,58	3,66	10,45	100,00
Bali	18,09	73,70	2,02	6,20	100,00	11,09	79,80	2,14	6,96	100,00	15,00	76,39	2,07	6,54	100,00
Nusa Tenggara Barat	16,94	64,44	8,61	10,00	100,00	11,27	73,01	7,27	8,45	100,00	13,52	69,61	7,80	9,07	100,00
Nusa Tenggara Timur	27,65	61,84	3,21	7,30	100,00	16,98	71,20	2,58	9,24	100,00	18,39	69,96	2,66	8,99	100,00
Kalimantan Barat	27,55	63,56	2,91	5,98	100,00	13,71	76,24	2,01	8,04	100,00	16,98	73,24	2,22	7,55	100,00
Kalimantan Tengah	17,19	69,59	4,66	8,56	100,00	12,71	78,64	2,05	6,60	100,00	14,05	75,92	2,83	7,19	100,00
Kalimantan Selatan	17,61	69,91	4,39	8,09	100,00	11,53	74,67	4,81	8,99	100,00	13,72	72,95	4,66	8,67	100,00
Kalimantan Timur	21,90	68,72	3,68	5,71	100,00	11,50	78,21	3,13	7,17	100,00	17,84	72,42	3,46	6,28	100,00
Sulawesi Utara	18,38	71,12	3,22	7,29	100,00	8,70	80,22	3,01	8,07	100,00	13,64	75,57	3,12	7,67	100,00
Sulawesi Tengah	16,48	68,12	5,61	9,79	100,00	12,31	76,76	2,08	8,85	100,00	13,74	73,80	3,29	9,17	100,00
Sulawesi Selatan	22,38	64,48	5,41	7,73	100,00	12,93	75,41	3,42	8,24	100,00	15,43	72,51	3,94	8,11	100,00
Sulawesi Tenggara	28,75	60,56	3,58	7,10	100,00	20,66	66,35	3,82	9,18	100,00	23,52	64,30	3,74	8,44	100,00
Gorontalo	21,70	65,94	4,15	8,20	100,00	14,84	71,29	3,72	10,16	100,00	16,42	70,05	3,82	9,71	100,00
Sulawesi Barat	20,06	66,96	4,45	8,53	100,00	16,10	71,80	2,58	9,52	100,00	17,05	70,64	3,02	9,28	100,00
Maluku	20,54	65,02	5,87	8,57	100,00	15,92	73,58	3,01	7,49	100,00	17,49	70,67	3,98	7,86	100,00
Maluku Utara	21,88	67,83	4,67	5,62	100,00	17,47	71,78	3,29	7,48	100,00	18,54	70,82	3,62	7,02	100,00
Papua	19,07	72,36	2,12	6,45	100,00	13,08	80,70	0,96	5,26	100,00	14,01	79,40	1,14	5,45	100,00
Papua Barat	19,61	67,48	4,40	8,50	100,00	14,81	75,32	2,29	7,59	100,00	16,05	73,29	2,84	7,83	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>21,69</b>	<b>66,35</b>	<b>3,88</b>	<b>8,08</b>	<b>100,00</b>	<b>10,64</b>	<b>76,94</b>	<b>3,29</b>	<b>9,14</b>	<b>100,00</b>	<b>15,82</b>	<b>71,98</b>	<b>3,56</b>	<b>8,64</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.2.2. Persentase Penduduk Benumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2012

Laki-laki	Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan				
		Belum Kawin	Kawin	Ceraid Hidup	Ceraid Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Ceraid Hidup	Ceraid Mati	Total	Belum Kawin	Kawin	Ceraid Hidup	Ceraid Mati	Total
	Aceh	25.44	72.39	0.48	1.89	100.00	26.64	71.15	0.90	1.31	100.00	26.32	71.49	0.78	1.41	100.00
	Sumatera Utara	28.48	69.23	1.21	1.08	100.00	27.60	69.76	0.72	1.92	100.00	28.00	69.52	0.94	1.54	100.00
	Sumatera Barat	22.35	74.97	1.28	1.40	100.00	20.72	76.44	1.07	1.77	100.00	21.31	75.91	1.14	1.63	100.00
	Riau	24.40	74.49	0.35	0.75	100.00	23.81	73.96	0.81	1.41	100.00	24.03	74.16	0.65	1.17	100.00
	Jambi	25.53	72.31	1.67	0.49	100.00	27.65	69.37	0.98	2.00	100.00	25.90	71.79	1.54	0.76	100.00
	Sumatera Selatan	22.17	75.20	0.92	1.70	100.00	20.11	77.59	0.98	1.32	100.00	20.69	76.91	0.96	1.43	100.00
	Bengkulu	23.27	74.19	0.83	1.71	100.00	24.35	73.02	1.14	1.49	100.00	24.01	73.39	1.04	1.56	100.00
	Lampung	25.39	71.61	1.90	1.11	100.00	22.58	74.35	2.17	0.89	100.00	23.89	73.07	2.04	0.99	100.00
	Kepulauan Bangka Belitung	22.99	73.74	1.96	1.31	100.00	18.06	79.19	1.07	1.67	100.00	19.44	77.66	1.32	1.57	100.00
	Kepulauan Riau	21.11	76.87	0.73	1.29	100.00	22.24	74.98	1.04	1.75	100.00	21.98	75.40	0.97	1.64	100.00
	DKI Jakarta	29.78	68.05	1.17	1.00	100.00	-	-	-	-	-	29.78	68.05	1.17	1.00	100.00
	Jawa Barat	19.36	77.61	1.66	1.37	100.00	14.45	82.04	2.35	1.17	100.00	17.64	79.16	1.90	1.30	100.00
	Jawa Tengah	23.22	74.60	1.15	1.04	100.00	21.58	76.45	1.32	0.65	100.00	22.65	75.24	1.21	0.90	100.00
	D.I. Yogyakarta	20.19	76.38	1.06	2.37	100.00	18.04	78.98	0.97	2.01	100.00	18.97	77.85	1.01	2.17	100.00
	Jawa Timur	19.17	77.87	0.83	2.12	100.00	16.88	80.24	0.87	2.02	100.00	18.36	78.72	0.84	2.08	100.00
	Banten	18.59	77.83	1.35	2.22	100.00	16.51	79.64	1.80	2.05	100.00	17.47	78.81	1.60	2.13	100.00
	Bali	18.37	78.94	1.14	1.55	100.00	16.47	80.02	1.52	1.99	100.00	17.58	79.39	1.30	1.73	100.00
	Nusa Tenggara Barat	19.18	77.23	1.91	1.68	100.00	16.21	80.46	1.58	1.76	100.00	17.41	79.15	1.71	1.73	100.00
	Nusa Tenggara Timur	24.86	72.66	0.55	1.93	100.00	23.85	72.37	0.79	2.89	100.00	24.03	72.42	0.75	2.81	100.00
	Kalimantan Barat	26.77	70.64	1.14	1.45	100.00	25.63	71.16	0.80	2.41	100.00	25.94	71.02	0.89	2.15	100.00
	Kalimantan Tengah	21.99	75.88	1.19	0.94	100.00	23.60	72.78	1.56	2.05	100.00	23.10	73.74	1.45	1.71	100.00
	Kalimantan Selatan	22.85	74.47	1.54	1.14	100.00	20.89	75.52	2.16	1.43	100.00	21.66	75.11	1.91	1.32	100.00
	Kalimantan Timur	22.48	75.04	1.08	1.40	100.00	25.26	71.81	1.49	1.44	100.00	23.59	73.75	1.25	1.42	100.00
	Sulawesi Utara	19.21	77.74	1.65	1.41	100.00	17.73	79.15	1.22	1.90	100.00	18.37	78.54	1.41	1.69	100.00
	Sulawesi Tengah	16.85	76.89	2.27	2.00	100.00	20.36	75.70	1.49	2.45	100.00	19.27	76.69	1.73	2.31	100.00
	Sulawesi Selatan	21.31	75.76	0.87	2.07	100.00	23.25	72.67	2.07	2.00	100.00	22.83	73.34	1.81	2.01	100.00
	Sulawesi Tenggara	22.74	73.71	1.88	1.67	100.00	23.12	72.87	2.16	1.85	100.00	22.99	73.15	2.07	1.79	100.00
	Gorontalo	24.79	72.50	1.01	1.70	100.00	24.29	72.17	1.66	1.88	100.00	24.40	72.24	1.52	1.84	100.00
	Sulawesi Barat	20.71	75.79	1.83	1.67	100.00	23.77	73.54	1.24	1.45	100.00	23.03	74.08	1.39	1.51	100.00
	Maluku	18.05	79.62	0.97	1.37	100.00	21.10	75.49	0.58	2.83	100.00	20.10	76.85	0.71	2.35	100.00
	Maluku Utara	19.21	77.68	1.82	1.28	100.00	20.67	75.42	1.15	2.77	100.00	20.32	75.96	1.31	2.41	100.00
	Papua	20.96	76.64	1.06	1.33	100.00	21.16	75.10	0.91	2.84	100.00	21.11	75.46	0.94	2.49	100.00
	Papua Barat	20.73	75.93	1.39	1.95	100.00	17.88	78.09	0.96	3.07	100.00	18.68	77.48	1.08	2.76	100.00
	<b>Indonesia</b>	<b>21.70</b>	<b>75.40</b>	<b>1.31</b>	<b>1.59</b>	<b>100.00</b>	<b>20.00</b>	<b>76.79</b>	<b>1.41</b>	<b>1.81</b>	<b>100.00</b>	<b>20.81</b>	<b>76.13</b>	<b>1.36</b>	<b>1.70</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Utama										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Ach	11.57	0.07	5.13	0.06	0.25	29.01	0.41	3.92	49.59	100.00	
Sumatera Utara	10.69	0.02	12.03	0.11	0.33	42.76	1.09	2.61	30.34	100.00	
Sumatera Barat	13.71	0.62	11.20	0.20	0.14	37.75	0.33	4.12	31.93	100.00	
Riau	4.10	0.38	4.47	0.09	0.51	49.34	1.56	6.40	33.15	100.00	
Jambi	2.47	0.19	23.18	0.06	2.13	40.77	0.63	5.64	24.92	100.00	
Sumatera Selatan	11.85	0.37	3.79	0.27	0.64	40.52	1.70	3.09	37.77	100.00	
Bengkulu	8.51	0.30	6.80	0.07	0.33	38.04	1.02	5.86	39.06	100.00	
Lampung	6.53	0.39	11.49	0.00	0.77	40.60	0.84	3.49	32.59	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	9.96	0.50	4.84	0.27	0.87	39.55	0.61	2.14	41.27	100.00	
Kepulauan Riau	6.84	0.00	6.16	0.34	0.10	45.55	0.89	2.15	37.96	100.00	
DKI Jakarta	0.26	0.13	12.48	0.02	0.28	34.27	3.12	7.11	42.34	100.00	
Jawa Barat	8.91	0.05	28.36	0.06	0.48	37.18	0.78	2.29	21.90	100.00	
Jawa Tengah	2.23	0.14	29.01	0.03	0.80	33.31	2.01	5.06	27.41	100.00	
D.I. Yogyakarta	9.32	0.10	29.46	0.05	0.32	37.59	0.60	2.28	20.28	100.00	
Jawa Timur	13.60	0.09	15.42	0.13	0.53	38.52	1.62	2.90	27.20	100.00	
Banten	13.18	0.10	21.58	0.04	0.44	39.78	1.11	2.67	21.10	100.00	
Bali	11.03	0.16	17.24	0.38	2.71	40.71	1.63	4.81	21.35	100.00	
Nusa Tenggara Barat	24.04	0.74	9.90	0.07	0.12	39.82	0.57	1.44	23.30	100.00	
Nusa Tenggara Timur	10.66	0.35	5.50	0.11	0.90	30.35	0.80	3.10	48.23	100.00	
Kalimantan Barat	14.01	0.15	6.90	0.02	1.01	39.79	0.77	4.05	33.30	100.00	
Kalimantan Tengah	12.55	0.46	4.86	0.06	0.21	44.13	0.84	1.74	35.15	100.00	
Kalimantan Selatan	6.95	0.36	9.53	0.39	0.30	48.73	1.18	2.85	29.71	100.00	
Kalimantan Timur	6.08	2.42	6.47	0.48	0.61	41.58	1.95	3.30	37.10	100.00	
Sulawesi Utara	5.90	0.34	6.00	0.31	0.64	43.41	2.05	3.54	37.81	100.00	
Sulawesi Tengah	3.41	0.24	9.67	0.29	0.43	28.62	3.00	2.35	51.99	100.00	
Sulawesi Selatan	4.28	0.33	6.68	0.05	1.01	35.13	1.73	3.63	47.16	100.00	
Sulawesi Tenggara	6.22	0.15	7.79	0.27	1.22	39.86	1.95	3.57	38.96	100.00	
Gorontalo	11.12	0.03	6.88	0.00	0.29	42.46	0.00	1.07	38.15	100.00	
Sulawesi Barat	4.36	0.21	6.39	0.19	1.77	43.62	0.68	1.39	41.39	100.00	
Maluku	10.09	0.68	4.98	0.94	0.12	40.65	0.52	1.86	40.17	100.00	
Maluku Utara	10.64	0.05	4.14	0.06	0.74	42.86	1.04	2.19	38.29	100.00	
Papua	13.09	0.32	1.52	0.24	0.61	40.25	2.63	5.23	36.11	100.00	
Papua Barat	4.32	0.43	5.22	0.00	1.36	48.13	1.27	4.07	35.19	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>8.80</b>	<b>0.19</b>	<b>19.77</b>	<b>0.09</b>	<b>0.54</b>	<b>38.38</b>	<b>1.26</b>	<b>3.40</b>	<b>27.57</b>	<b>100.00</b>	

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan; 2 = Pertambangan dan Penggalian; 3 = Industri Pengolahan; 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi; 6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel; 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; 8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan; 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Tabel 6.4.3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan	Lapangan Pekerjaan Utama										Perdesaan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Aceh	61.16	0.04	5.26	0.00	0.09	12.77	0.00	0.31	20.37	100.00	
Sumatera Utara	69.73	0.33	4.24	0.03	0.08	14.19	0.15	0.29	10.96	100.00	
Sumatera Barat	49.56	0.27	10.25	0.03	0.32	24.02	0.16	1.00	14.38	100.00	
Riau	58.08	0.18	3.03	0.00	0.19	22.36	0.10	1.14	14.93	100.00	
Jambi	37.37	0.85	11.20	0.00	0.00	23.87	1.11	0.79	24.82	100.00	
Sumatera Selatan	67.97	0.42	1.51	0.11	0.10	17.68	0.23	0.44	11.54	100.00	
Bengkulu	73.97	0.12	5.38	0.06	0.05	12.79	0.14	0.15	7.35	100.00	
Lampung	53.46	7.77	6.66	0.00	0.46	22.58	0.22	0.28	8.57	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	67.55	0.05	1.91	0.05	0.15	17.84	0.26	0.33	11.86	100.00	
Kepulauan Riau	54.66	0.08	10.07	0.03	0.18	22.81	0.20	0.33	11.64	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	48.99	0.18	15.36	0.00	0.18	20.28	0.08	0.36	14.57	100.00	
Jawa Tengah	34.62	1.17	18.97	0.00	0.00	28.91	0.20	0.32	15.80	100.00	
D.I. Yogyakarta	45.29	0.24	21.77	0.00	0.28	22.16	0.12	0.45	9.69	100.00	
Jawa Timur	54.20	0.13	16.01	0.00	0.13	18.23	0.10	0.75	10.46	100.00	
Banten	56.52	0.55	11.48	0.00	0.13	17.62	0.13	0.42	13.14	100.00	
Bali	49.04	0.49	12.57	0.00	2.40	25.43	0.45	1.23	8.38	100.00	
Nusa Tenggara Barat	57.40	0.68	11.39	0.00	0.14	20.63	0.06	0.69	9.00	100.00	
Nusa Tenggara Timur	69.74	1.02	14.58	0.00	0.07	6.48	0.09	0.22	7.82	100.00	
Kalimantan Barat	82.16	1.11	1.66	0.00	0.12	9.09	0.11	0.03	5.71	100.00	
Kalimantan Tengah	78.32	1.22	1.84	0.00	0.00	10.70	0.11	0.14	7.67	100.00	
Kalimantan Selatan	65.90	0.80	7.04	0.08	0.07	18.35	0.27	0.40	7.09	100.00	
Kalimantan Timur	51.44	0.63	2.56	0.00	0.17	22.58	0.00	0.69	21.93	100.00	
Sulawesi Utara	34.44	0.27	3.80	0.07	0.42	33.62	0.76	1.73	24.89	100.00	
Sulawesi Tengah	40.86	0.55	14.96	0.00	0.13	20.91	0.13	0.55	21.91	100.00	
Sulawesi Selatan	54.60	0.92	5.02	0.00	0.15	22.45	0.27	0.85	15.74	100.00	
Sulawesi Tenggara	56.24	0.09	7.31	0.12	0.15	20.77	0.29	0.51	14.53	100.00	
Gorontalo	59.83	0.36	5.50	0.00	0.21	22.61	0.00	0.37	11.13	100.00	
Sulawesi Barat	50.79	1.53	7.94	0.00	0.39	24.48	0.07	0.76	14.03	100.00	
Maluku	63.46	0.51	5.10	0.00	0.07	16.97	0.07	0.00	13.81	100.00	
Maluku Utara	65.14	1.70	3.39	0.00	0.00	12.84	0.38	0.34	16.20	100.00	
Papua	92.73	0.39	0.33	0.00	0.10	3.94	0.02	0.11	2.37	100.00	
Papua Barat	62.24	2.42	4.19	0.00	2.79	14.82	0.00	1.06	12.48	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>57.14</b>	<b>0.47</b>	<b>11.32</b>	<b>0.01</b>	<b>0.22</b>	<b>18.50</b>	<b>0.14</b>	<b>0.44</b>	<b>11.76</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan 2 = Pertambangan dan Penggalian 3 = Industri Pengolahan 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi  
6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan



Tabel 6.4.3.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan	Perkotaan + Perdesaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	
Provinsi	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Lapangan Pekerjaan Utama										
Aceh	48.06	0.05	5.23	0.02	0.13	17.06	0.11	1.26	28.09	100.00	
Sumatera Utara	44.59	0.20	7.56	0.06	0.19	26.36	0.55	1.28	19.22	100.00	
Sumatera Barat	36.58	0.40	10.59	0.09	0.26	29.00	0.22	2.13	20.74	100.00	
Riau	36.61	0.26	3.60	0.04	0.32	33.09	0.68	3.23	22.17	100.00	
Jambi	6.99	0.28	21.63	0.06	1.86	38.59	0.69	5.01	24.91	100.00	
Sumatera Selatan	50.54	0.40	2.22	0.16	0.27	24.78	1.27	19.69	100.00	100.00	
Bengkulu	54.05	0.17	5.82	0.06	0.14	20.47	0.40	1.89	17.00	100.00	
Lampung	30.53	5.77	9.02	0.00	0.61	31.38	0.53	1.84	20.31	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	51.30	0.18	2.73	0.11	0.35	23.96	0.36	0.84	20.16	100.00	
Kepulauan Riau	43.71	0.06	9.17	0.10	0.16	28.02	0.35	0.75	17.67	100.00	
DKI Jakarta	0.26	0.13	12.48	0.02	0.28	34.27	3.12	7.11	42.34	100.00	
Jawa Barat	23.85	0.09	23.51	0.04	0.37	30.88	0.52	1.57	19.17	100.00	
Jawa Tengah	12.00	0.45	25.99	0.02	0.56	31.98	1.46	3.63	23.91	100.00	
D.I. Yogyakarta	29.21	0.17	25.21	0.02	0.30	29.06	0.34	1.27	14.43	100.00	
Jawa Timur	29.21	0.11	15.64	0.08	0.37	30.72	1.04	2.07	20.76	100.00	
Banten	37.95	0.36	15.81	0.02	0.26	27.12	0.55	1.39	16.55	100.00	
Bali	27.81	0.30	15.18	0.21	2.57	33.97	1.11	3.23	15.62	100.00	
Nusa Tenggara Barat	44.17	0.71	10.80	0.03	0.14	28.24	0.26	0.98	14.68	100.00	
Nusa Tenggara Timur	61.95	0.93	13.38	0.01	0.18	9.63	0.18	0.60	13.15	100.00	
Kalimantan Barat	66.05	0.88	2.90	0.00	0.33	16.35	0.27	0.98	12.23	100.00	
Kalimantan Tengah	58.60	0.99	2.74	0.02	0.06	20.73	0.33	0.62	15.91	100.00	
Kalimantan Selatan	44.65	0.64	7.94	0.19	0.15	29.30	0.59	1.29	15.24	100.00	
Kalimantan Timur	23.79	1.73	4.94	0.29	0.44	34.16	1.19	2.28	31.18	100.00	
Sulawesi Utara	19.86	0.30	4.93	0.19	0.53	38.62	1.42	2.65	31.49	100.00	
Sulawesi Tengah	28.03	0.44	13.15	0.10	0.23	23.55	1.12	1.17	32.22	100.00	
Sulawesi Selatan	41.29	0.76	5.46	0.01	0.38	25.81	0.65	1.58	24.05	100.00	
Sulawesi Tenggara	38.55	0.11	7.48	0.17	0.53	27.52	0.88	1.59	23.17	100.00	
Gorontalo	48.59	0.28	5.82	0.00	0.23	27.19	0.00	0.53	17.36	100.00	
Sulawesi Barat	39.67	1.21	7.57	0.04	0.72	29.07	0.22	0.91	20.59	100.00	
Maluku	45.29	0.57	5.06	0.32	0.09	25.03	0.22	0.63	22.78	100.00	
Maluku Utara	52.00	1.30	3.57	0.01	0.18	20.08	0.54	0.79	21.53	100.00	
Papua	80.35	0.38	0.52	0.04	0.18	9.59	0.42	0.90	7.62	100.00	
Papua Barat	47.23	1.91	4.45	0.00	2.42	23.46	0.33	1.84	18.37	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>34.48</b>	<b>0.34</b>	<b>15.28</b>	<b>0.05</b>	<b>0.37</b>	<b>27.81</b>	<b>0.67</b>	<b>1.83</b>	<b>19.17</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan; 2 = Pertambangan dan Penggalian; 3 = Industri Pengolahan; 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi; 6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel; 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan; 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Tabel 6.4.3.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Utama									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Laki-laki</b>										
Aceh	16.62	0.99	4.61	0.87	11.29	27.28	9.35	3.32	25.69	100.00
Sumatera Utara	15.52	0.45	12.02	0.85	14.95	24.48	11.82	3.64	16.27	100.00
Sumatera Barat	19.12	2.28	6.81	0.39	11.89	23.68	12.07	3.56	20.19	100.00
Riau	11.45	3.97	11.35	0.58	12.50	27.63	9.03	6.24	17.25	100.00
Jambi	6.47	2.57	28.56	0.43	10.64	24.14	11.59	3.10	12.51	100.00
Sumatera Selatan	17.42	2.74	4.95	0.62	12.78	25.16	8.91	4.73	22.69	100.00
Bengkulu	11.72	3.67	9.39	0.49	13.01	22.39	10.74	6.25	22.34	100.00
Lampung	10.66	20.49	7.98	0.99	11.22	23.26	4.66	2.99	17.75	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	15.94	2.71	7.69	0.53	13.63	23.82	7.51	4.07	24.10	100.00
Kepulauan Riau	13.90	0.58	9.89	0.51	11.07	27.21	10.05	3.78	23.01	100.00
DKI Jakarta	0.71	0.43	16.08	0.20	5.96	32.08	13.19	10.29	21.05	100.00
Jawa Barat	10.38	1.36	23.44	0.49	10.23	24.36	9.00	4.53	16.21	100.00
Jawa Tengah	3.89	0.59	31.57	0.55	6.93	23.30	9.52	7.28	16.38	100.00
D.I. Yogyakarta	16.12	0.53	22.81	0.45	12.17	22.38	7.14	3.53	14.88	100.00
Jawa Timur	14.80	1.20	15.03	0.21	11.67	23.92	6.47	5.20	21.50	100.00
Banten	18.48	0.59	20.21	0.43	11.38	21.94	8.15	3.51	15.31	100.00
Bali	10.86	0.29	14.95	0.46	11.36	26.54	8.10	5.40	22.04	100.00
Nusa Tenggara Barat	25.56	1.54	7.53	0.21	9.76	19.80	7.33	3.15	25.13	100.00
Nusa Tenggara Timur	11.42	0.49	3.28	0.66	10.13	18.67	15.71	4.40	35.25	100.00
Kalimantan Barat	16.05	0.74	7.62	0.82	16.52	26.26	7.01	3.63	21.35	100.00
Kalimantan Tengah	15.65	5.85	3.27	0.62	13.13	22.22	9.67	3.43	26.15	100.00
Kalimantan Selatan	8.20	5.95	8.79	0.49	12.22	27.43	9.26	6.30	21.37	100.00
Kalimantan Timur	10.87	15.79	8.63	0.50	11.48	21.65	7.75	5.67	17.66	100.00
Sulawesi Utara	16.54	1.87	6.95	0.99	13.99	18.59	16.86	4.27	19.94	100.00
Sulawesi Tengah	12.86	2.50	4.41	0.59	15.85	16.86	18.84	1.90	26.19	100.00
Sulawesi Selatan	14.48	2.67	6.02	1.27	11.77	18.62	7.49	5.07	35.24	100.00
Sulawesi Tenggara	11.53	1.03	5.25	1.27	11.77	25.00	12.14	3.79	28.22	100.00
Gorontalo	27.45	0.65	5.17	0.00	11.06	14.32	8.50	2.70	30.15	100.00
Sulawesi Barat	10.00	4.29	3.37	0.26	15.81	19.41	11.72	3.31	31.82	100.00
Maluku	15.38	1.33	4.92	1.84	8.33	18.81	18.88	3.19	27.21	100.00
Maluku Utara	14.87	2.70	3.38	0.96	11.24	16.79	21.63	1.41	27.02	100.00
Papua	8.60	8.58	3.12	0.62	8.70	19.84	16.86	2.26	31.43	100.00
Papua Barat	13.45	3.98	7.82	0.57	8.35	20.33	15.93	2.18	27.38	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>12.27</b>	<b>1.63</b>	<b>18.20</b>	<b>0.50</b>	<b>10.78</b>	<b>24.15</b>	<b>9.47</b>	<b>4.85</b>	<b>18.16</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan 2 = Pertambangan dan Penggalian 3 = Industri Pengolahan 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi  
6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Tabel 6.4.3.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Utama										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Aceh	57.26	1.26	3.08	0.04	11.08	10.38	5.00	0.74	11.16	100.00	
Sumatera Utara	65.58	1.51	4.17	0.15	5.83	7.47	3.57	0.80	10.93	100.00	
Sumatera Barat	56.62	2.31	5.66	0.31	7.15	12.20	5.61	1.11	9.03	100.00	
Riau	69.62	1.74	4.79	0.40	4.12	7.79	3.48	0.84	7.23	100.00	
Jambi	50.90	5.17	5.86	1.17	8.95	11.40	5.22	0.66	10.68	100.00	
Sumatera Selatan	73.14	2.73	3.44	0.06	3.88	6.55	2.57	0.56	7.06	100.00	
Bengkulu	78.70	1.35	3.63	0.17	3.18	5.60	2.66	0.22	4.50	100.00	
Lampung	42.58	36.96	2.26	0.00	4.13	7.53	1.87	0.80	3.88	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	68.06	0.82	3.82	0.15	5.41	8.81	3.26	0.98	8.70	100.00	
Kepulauan Riau	61.29	1.36	9.70	0.07	7.33	9.11	3.76	0.31	7.07	100.00	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	39.32	1.82	13.24	0.21	10.69	18.09	7.29	0.93	8.41	100.00	
Jawa Tengah	32.09	4.25	14.78	0.43	8.51	15.34	7.41	0.87	16.31	100.00	
D.I. Yogyakarta	45.65	1.07	12.88	0.12	12.60	11.30	4.25	0.99	11.15	100.00	
Jawa Timur	43.64	1.28	14.15	0.18	14.17	13.28	2.61	1.44	9.24	100.00	
Banten	58.20	1.37	9.13	0.12	10.40	9.68	3.38	0.94	6.77	100.00	
Bali	40.26	0.46	9.07	0.16	14.98	16.18	3.07	2.25	13.56	100.00	
Nusa Tenggara Barat	57.01	5.25	6.36	0.39	6.99	6.66	5.06	0.70	11.58	100.00	
Nusa Tenggara Timur	71.67	2.04	3.10	0.07	6.03	2.93	6.30	0.42	7.44	100.00	
Kalimantan Barat	70.02	7.92	2.94	0.13	5.30	5.29	1.74	0.52	6.14	100.00	
Kalimantan Tengah	70.74	10.48	2.18	0.05	4.55	4.40	1.60	0.29	5.71	100.00	
Kalimantan Selatan	59.72	8.66	5.25	0.16	6.22	8.96	3.27	0.83	6.93	100.00	
Kalimantan Timur	59.40	9.93	3.07	0.30	5.27	7.97	3.25	1.02	9.79	100.00	
Sulawesi Utara	54.90	6.34	6.26	0.13	9.28	5.70	7.39	1.30	8.70	100.00	
Sulawesi Tengah	56.23	7.79	6.92	0.06	7.22	7.95	6.95	1.07	5.80	100.00	
Sulawesi Selatan	65.25	3.83	5.08	0.30	7.48	6.10	3.96	0.74	7.27	100.00	
Sulawesi Tenggara	64.99	1.22	6.82	0.23	6.58	6.87	6.10	0.84	6.35	100.00	
Gorontalo	72.71	1.06	4.28	0.00	5.59	5.34	3.79	0.43	6.80	100.00	
Sulawesi Barat	51.86	4.53	6.65	0.31	7.96	9.78	6.47	0.76	11.67	100.00	
Maluku	68.75	3.00	7.68	0.19	3.41	4.87	4.65	0.21	7.24	100.00	
Maluku Utara	69.77	3.23	3.19	0.12	4.36	3.86	4.83	0.80	9.85	100.00	
Papua	85.57	1.68	1.04	0.08	1.19	1.85	1.92	0.25	6.42	100.00	
Papua Barat	58.93	3.55	4.69	0.34	5.15	6.61	5.99	1.28	13.47	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>56.77</b>	<b>2.56</b>	<b>8.25</b>	<b>0.17</b>	<b>8.53</b>	<b>9.89</b>	<b>4.41</b>	<b>0.82</b>	<b>8.59</b>	<b>100.00</b>	

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan 2 = Pertambangan dan Pengalihan 3 = Industri Pengolahan 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi  
6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Tabel 6.4.3.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Lapangan Pekerjaan Utama									Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
Laki-laki	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Aceh	46.21	1.19	3.50	0.26	11.14	14.97	6.18	1.44	15.11	100.00	100.00
Sumatera Utara	42.68	1.02	7.76	0.47	10.01	15.25	7.34	2.10	13.37	100.00	100.00
Sumatera Barat	43.10	2.30	6.07	0.34	8.86	16.34	7.94	2.00	13.05	100.00	100.00
Riau	48.27	2.56	7.19	0.47	7.20	15.07	5.52	2.83	10.91	100.00	100.00
Jambi	14.38	3.04	24.51	0.56	10.34	21.87	10.45	2.67	12.19	100.00	100.00
Sumatera Selatan	57.28	2.73	3.87	0.22	6.41	11.85	4.37	1.75	11.51	100.00	100.00
Bengkulu	57.71	2.07	5.44	0.27	6.26	10.86	5.19	2.11	10.09	100.00	100.00
Lampung	27.72	29.29	4.93	0.46	7.43	14.85	3.17	1.82	10.34	100.00	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	53.43	1.35	4.91	0.25	7.72	13.02	4.45	1.84	13.02	100.00	100.00
Kepulauan Riau	50.61	1.19	9.74	0.17	8.18	13.19	5.18	1.09	10.66	100.00	100.00
DKI Jakarta	0.71	0.43	16.08	0.20	5.96	32.08	13.19	10.29	21.05	100.00	100.00
Jawa Barat	20.54	1.52	19.86	0.39	10.39	22.16	8.40	3.27	13.47	100.00	100.00
Jawa Tengah	13.63	1.86	25.77	0.51	7.48	20.55	8.79	5.06	16.36	100.00	100.00
D.I. Yogyakarta	32.89	0.83	17.17	0.26	12.41	16.09	5.50	2.09	12.76	100.00	100.00
Jawa Timur	25.05	1.23	14.72	0.20	12.56	20.14	5.10	3.87	17.14	100.00	100.00
Banten	39.98	1.01	14.21	0.26	10.85	15.31	5.57	2.12	10.69	100.00	100.00
Bali	23.11	0.37	12.50	0.34	12.87	22.22	6.00	4.09	18.51	100.00	100.00
Nusa Tenggara Barat	44.32	3.75	6.83	0.32	8.11	11.96	5.97	1.69	17.05	100.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	61.36	1.78	3.13	0.17	6.73	5.62	7.91	1.10	12.20	100.00	100.00
Kalimantan Barat	55.31	5.97	4.21	0.32	8.36	11.00	3.18	1.36	10.29	100.00	100.00
Kalimantan Tengah	53.73	9.05	2.52	0.22	7.20	9.90	4.09	1.26	12.02	100.00	100.00
Kalimantan Selatan	39.41	7.59	6.65	0.29	8.59	16.24	5.63	2.98	12.62	100.00	100.00
Kalimantan Timur	30.26	13.45	6.41	0.42	9.00	16.19	5.95	3.81	14.51	100.00	100.00
Sulawesi Utara	38.40	4.42	6.56	0.50	11.31	11.24	11.47	2.58	13.53	100.00	100.00
Sulawesi Tengah	42.82	6.15	6.15	0.23	9.89	10.70	10.63	1.33	12.11	100.00	100.00
Sulawesi Selatan	54.24	3.58	5.28	0.38	7.96	8.81	4.73	1.68	13.33	100.00	100.00
Sulawesi Tenggara	47.27	1.16	6.30	0.58	8.30	12.88	8.10	1.82	13.60	100.00	100.00
Gorontalo	62.92	0.97	4.47	0.00	6.77	7.28	4.81	0.92	11.85	100.00	100.00
Sulawesi Barat	41.70	4.48	5.85	0.30	9.86	12.12	7.74	1.38	16.56	100.00	100.00
Maluku	51.23	2.45	6.77	0.73	5.03	9.48	9.32	1.18	13.80	100.00	100.00
Maluku Utara	56.67	3.10	3.23	0.32	6.00	6.95	8.84	0.94	13.94	100.00	100.00
Papua	67.64	3.29	1.52	0.21	2.94	6.04	5.40	0.71	12.24	100.00	100.00
Papua Barat	46.12	3.67	5.57	0.40	6.05	10.48	8.79	1.53	17.39	100.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>35.46</b>	<b>2.11</b>	<b>13.01</b>	<b>0.33</b>	<b>9.61</b>	<b>16.72</b>	<b>6.83</b>	<b>2.75</b>	<b>13.18</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan 2 = Pertambangan dan Penggalian 3 = Industri Pengolahan 4 = Listrik, Gas, dan Air 5 = Bangunan/Konstruksi  
6 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel 7 = Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

8 = Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan 9 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Tabel 6.4.4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan	Status Pekerjaan Utama							Perkotaan
	1	2	3	4	5	6	7	
Provinsi	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	17.50	6.67	1.40	54.71	0.84	1.91	16.97	100.00
Sumatera Utara	18.49	8.40	2.64	48.58	1.76	4.49	15.64	100.00
Sumatera Barat	15.87	13.86	2.96	42.99	1.72	4.14	18.47	100.00
Riau	19.94	5.63	2.62	54.69	0.40	0.69	16.03	100.00
Jambi	17.50	1.94	3.03	65.61	0.09	0.53	11.31	100.00
Sumatera Selatan	18.42	5.14	2.19	52.90	1.37	1.26	18.71	100.00
Bengkulu	18.66	5.36	2.46	56.60	0.69	2.12	14.11	100.00
Lampung	15.91	4.77	3.53	60.49	0.58	1.29	13.43	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	17.29	9.63	2.02	48.93	0.38	2.65	19.10	100.00
Kepulauan Riau	16.60	8.58	2.76	51.16	0.57	2.11	18.23	100.00
DKI Jakarta	15.53	5.68	2.31	65.90	0.00	1.07	9.50	100.00
Jawa Barat	16.41	9.56	1.68	53.54	2.07	3.60	13.13	100.00
Jawa Tengah	11.03	6.62	1.66	69.49	0.69	2.11	8.39	100.00
D.I. Yogyakarta	19.90	9.99	2.50	45.01	2.72	3.41	16.47	100.00
Jawa Timur	15.67	13.42	4.25	46.24	1.77	2.35	16.30	100.00
Banten	18.07	9.49	2.17	45.97	2.20	2.20	19.90	100.00
Bali	16.00	11.84	2.98	49.72	1.32	3.26	14.89	100.00
Nusa Tenggara Barat	20.79	10.97	1.78	28.71	12.71	5.40	19.64	100.00
Nusa Tenggara Timur	16.56	7.95	1.29	55.97	0.76	1.66	15.81	100.00
Kalimantan Barat	12.88	4.69	2.43	56.91	0.65	0.70	21.73	100.00
Kalimantan Tengah	22.59	6.28	2.58	45.76	0.21	1.03	21.54	100.00
Kalimantan Selatan	20.86	10.84	3.50	41.39	0.29	3.79	19.31	100.00
Kalimantan Timur	14.90	7.64	3.34	53.10	0.40	1.13	19.48	100.00
Sulawesi Utara	25.54	5.42	2.36	52.00	0.76	2.01	11.90	100.00
Sulawesi Tengah	13.42	9.52	3.67	60.38	0.24	4.50	8.26	100.00
Sulawesi Selatan	16.41	7.91	2.34	59.69	1.04	1.47	11.14	100.00
Sulawesi Tenggara	16.32	9.56	2.53	53.74	0.57	2.31	14.97	100.00
Gorontalo	19.32	19.04	1.37	37.09	0.27	0.30	22.60	100.00
Sulawesi Barat	19.78	11.03	1.36	48.99	0.27	1.76	16.82	100.00
Maluku	26.24	7.89	0.66	44.00	0.00	1.82	19.39	100.00
Maluku Utara	17.32	9.92	1.50	46.67	0.46	1.46	22.67	100.00
Papua	20.10	6.94	1.10	50.55	0.38	0.61	20.32	100.00
Papua Barat	22.34	9.02	1.97	48.42	0.00	0.39	17.86	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.29</b>	<b>8.81</b>	<b>2.27</b>	<b>51.95</b>	<b>1.74</b>	<b>2.67</b>	<b>15.26</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai  
5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga

Tabel 6.4.4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Provinsi	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	14.33	11.11	2.25	23.98	5.98	1.46	40.90	100.00
Sumatera Utara	12.47	14.63	1.24	17.43	3.73	1.13	49.37	100.00
Sumatera Barat	19.05	12.24	2.66	21.28	7.38	3.18	34.22	100.00
Riau	17.57	9.11	1.54	27.32	1.97	0.61	41.88	100.00
Jambi	24.53	3.74	0.22	51.48	4.09	2.25	13.69	100.00
Sumatera Selatan	14.27	7.74	1.71	24.02	5.87	0.32	46.08	100.00
Bengkulu	13.51	8.05	0.70	16.00	4.40	0.33	57.01	100.00
Lampung	21.09	6.05	1.46	26.17	6.59	0.73	37.91	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	12.72	9.71	1.68	18.34	4.14	0.35	53.06	100.00
Kepulauan Riau	13.39	14.32	1.27	17.66	3.71	1.28	48.38	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	11.76	16.54	1.37	17.66	12.99	2.66	37.02	100.00
Jawa Tengah	13.34	13.80	1.46	25.15	8.18	3.58	34.47	100.00
D.I. Yogyakarta	16.91	13.51	1.38	19.22	7.40	2.85	38.73	100.00
Jawa Timur	10.21	15.55	1.14	18.45	2.87	1.97	49.80	100.00
Banten	13.18	15.17	1.06	13.51	8.45	2.05	46.58	100.00
Bali	15.85	17.05	1.52	18.23	5.29	3.74	38.32	100.00
Nusa Tenggara Barat	20.32	11.81	1.05	9.32	18.80	2.99	35.71	100.00
Nusa Tenggara Timur	17.12	14.34	0.41	8.68	2.65	0.68	56.10	100.00
Kalimantan Barat	14.72	11.67	0.58	10.76	1.11	0.33	60.83	100.00
Kalimantan Tengah	11.95	9.07	0.57	20.35	1.04	0.09	56.93	100.00
Kalimantan Selatan	18.18	12.10	1.71	13.13	4.44	1.00	49.44	100.00
Kalimantan Timur	13.73	10.18	0.66	27.68	2.27	0.46	45.03	100.00
Sulawesi Utara	25.99	9.93	1.76	28.44	3.98	1.92	27.97	100.00
Sulawesi Tengah	15.55	9.52	2.38	24.45	2.76	4.29	41.04	100.00
Sulawesi Selatan	15.07	13.20	1.26	19.84	3.57	1.13	45.93	100.00
Sulawesi Tenggara	13.73	15.39	1.15	19.95	5.20	0.66	43.92	100.00
Gorontalo	10.86	19.95	0.63	14.37	4.02	0.88	49.29	100.00
Sulawesi Barat	14.56	15.73	0.97	18.15	2.39	0.71	47.49	100.00
Maluku	17.50	11.17	0.52	15.80	0.91	0.68	53.42	100.00
Maluku Utara	12.51	15.55	0.28	16.98	1.04	0.67	52.96	100.00
Papua	5.89	9.79	0.33	2.84	0.95	0.18	80.01	100.00
Papua Barat	15.63	10.53	0.49	20.87	0.50	0.29	51.69	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>14.38</b>	<b>13.62</b>	<b>1.20</b>	<b>16.94</b>	<b>6.63</b>	<b>1.81</b>	<b>45.40</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai  
5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga

Tabel 6.4.4.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan	Perkotaan + Perdesaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Provinsi	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Status Pekerjaan Utama							
Aceh	15.17	9.94	2.02	32.10	4.62	1.58	34.58	100.00
Sumatera Utara	15.03	11.98	1.84	30.69	2.89	2.56	35.00	100.00
Sumatera Barat	17.89	12.83	2.77	29.14	5.33	3.53	28.52	100.00
Riau	18.51	7.72	1.97	38.21	1.35	0.64	31.60	100.00
Jambi	18.41	2.17	2.67	63.78	0.60	0.75	11.62	100.00
Sumatera Selatan	15.56	6.93	1.86	32.99	4.47	0.61	37.58	100.00
Bengkulu	15.08	7.23	1.24	28.35	3.27	0.88	43.95	100.00
Lampung	18.56	5.42	2.47	42.93	3.66	1.01	25.95	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	14.01	9.69	1.78	26.96	3.08	1.00	43.48	100.00
Kepulauan Riau	14.12	13.00	1.61	25.33	2.99	1.47	41.47	100.00
DKI Jakarta	15.53	5.68	2.31	65.90	0.00	1.07	9.50	100.00
Jawa Barat	14.68	12.16	1.56	40.16	6.14	3.25	22.04	100.00
Jawa Tengah	11.73	8.79	1.60	56.12	2.95	2.55	16.26	100.00
D.I. Yogyakarta	18.24	11.94	1.88	30.75	5.31	3.10	28.78	100.00
Jawa Timur	13.57	14.24	3.06	35.56	2.19	2.21	29.18	100.00
Banten	15.28	12.74	1.53	27.42	5.77	2.12	35.15	100.00
Bali	15.93	14.14	2.33	35.82	3.07	3.47	25.23	100.00
Nusa Tenggara Barat	20.51	11.48	1.34	17.01	16.38	3.95	29.33	100.00
Nusa Tenggara Timur	17.05	13.50	0.53	14.92	2.40	0.81	50.79	100.00
Kalimantan Barat	14.29	10.02	1.02	21.67	1.00	0.42	51.58	100.00
Kalimantan Tengah	15.14	8.23	1.17	27.97	0.79	0.37	46.32	100.00
Kalimantan Selatan	19.15	11.65	2.35	23.32	2.94	2.00	38.58	100.00
Kalimantan Timur	14.44	8.63	2.29	43.17	1.13	0.87	29.46	100.00
Sulawesi Utara	25.76	7.63	2.06	40.48	2.33	1.97	19.76	100.00
Sulawesi Tengah	14.82	9.52	2.83	36.76	1.90	4.36	29.81	100.00
Sulawesi Selatan	15.42	11.80	1.55	30.39	2.90	1.22	36.72	100.00
Sulawesi Tenggara	14.64	13.33	1.64	31.90	3.56	1.24	33.68	100.00
Gorontalo	12.81	19.74	0.80	19.61	3.16	0.74	43.13	100.00
Sulawesi Barat	15.81	14.60	1.06	25.54	1.89	0.96	40.14	100.00
Maluku	20.47	10.05	0.57	25.40	0.60	1.07	41.84	100.00
Maluku Utara	13.67	14.19	0.58	24.14	0.90	0.86	45.65	100.00
Papua	8.10	9.34	0.45	10.26	0.86	0.25	70.74	100.00
Papua Barat	17.37	10.14	0.88	28.01	0.37	0.31	42.92	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.75</b>	<b>11.37</b>	<b>1.71</b>	<b>33.35</b>	<b>4.34</b>	<b>2.21</b>	<b>31.28</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai  
5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga

Tabel 6.4.4.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Laki-laki</b>								
Aceh	22.21	9.87	7.60	53.11	1.39	3.42	2.40	100.00
Sumatera Utara	17.22	7.61	5.70	55.62	2.48	7.83	3.54	100.00
Sumatera Barat	20.03	13.53	6.57	46.85	2.41	7.26	3.35	100.00
Riau	17.33	6.49	8.56	60.83	1.62	2.33	2.84	100.00
Jambi	13.27	5.96	6.41	71.79	0.05	1.03	1.47	100.00
Sumatera Selatan	18.17	9.07	6.70	54.61	1.52	6.03	3.91	100.00
Bengkulu	17.96	7.36	4.76	61.46	0.91	5.15	2.39	100.00
Lampung	20.98	6.92	6.75	58.26	0.38	4.42	2.29	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	17.13	13.07	4.64	50.24	1.34	7.48	6.10	100.00
Kepulauan Riau	18.78	11.55	5.78	47.77	1.65	10.29	4.17	100.00
DKI Jakarta	15.43	4.64	4.95	69.95	0.00	2.85	2.18	100.00
Jawa Barat	18.80	10.47	4.39	52.45	2.22	9.70	1.97	100.00
Jawa Tengah	13.86	4.63	3.29	70.87	1.60	4.06	1.69	100.00
D.I. Yogyakarta	17.15	14.68	5.09	43.07	2.99	11.90	5.12	100.00
Jawa Timur	12.54	14.63	6.70	49.91	2.33	9.29	4.60	100.00
Banten	15.54	13.35	4.77	48.87	4.57	8.06	4.84	100.00
Bali	11.15	11.14	6.55	60.05	0.74	6.63	3.75	100.00
Nusa Tenggara Barat	15.95	18.71	4.39	36.50	8.14	10.06	6.26	100.00
Nusa Tenggara Timur	20.74	11.20	5.18	55.23	0.90	3.80	2.95	100.00
Kalimantan Barat	13.44	9.23	5.70	62.91	0.53	2.94	5.27	100.00
Kalimantan Tengah	19.67	10.18	6.72	57.47	0.42	1.75	3.80	100.00
Kalimantan Selatan	19.53	10.71	4.90	52.56	0.45	7.29	4.56	100.00
Kalimantan Timur	14.17	7.12	6.60	66.37	0.60	3.08	2.06	100.00
Sulawesi Utara	26.89	5.40	4.60	54.17	1.15	4.96	2.83	100.00
Sulawesi Tengah	25.44	7.25	5.92	49.49	3.73	6.72	1.44	100.00
Sulawesi Selatan	18.00	7.71	8.22	58.53	1.85	2.60	3.08	100.00
Sulawesi Tenggara	17.80	10.98	6.63	54.02	0.30	6.42	3.86	100.00
Gorontalo	23.08	15.99	2.94	44.36	1.26	3.80	8.57	100.00
Sulawesi Barat	17.13	9.95	6.51	55.71	0.62	5.55	4.54	100.00
Maluku	27.10	9.03	3.73	53.35	0.12	2.85	3.82	100.00
Maluku Utara	25.58	11.75	5.71	49.47	1.53	2.19	3.77	100.00
Papua	21.20	8.67	2.70	62.47	0.20	1.39	3.37	100.00
Papua Barat	21.75	9.66	6.04	57.09	0.00	1.85	3.62	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.01</b>	<b>10.36</b>	<b>5.06</b>	<b>54.49</b>	<b>2.24</b>	<b>7.49</b>	<b>3.35</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai

5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga



Tabel 6.4.4.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Laki-laki</b>								
Aceh	22.06	23.96	6.01	31.10	4.93	3.95	7.98	100.00
Sumatera Utara	16.14	29.30	3.80	26.77	6.09	3.49	14.41	100.00
Sumatera Barat	26.37	22.85	5.77	23.57	8.92	5.71	6.81	100.00
Riau	24.70	17.70	5.45	34.78	6.05	2.73	8.60	100.00
Jambi	41.16	4.54	2.94	40.19	2.51	5.07	3.59	100.00
Sumatera Selatan	22.70	24.28	5.39	30.75	7.25	1.66	7.98	100.00
Bengkulu	17.15	35.55	2.95	24.57	4.21	1.95	13.63	100.00
Lampung	29.58	14.13	10.05	34.97	2.52	3.86	4.88	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	20.44	34.63	4.21	23.10	4.18	3.27	10.17	100.00
Kepulauan Riau	15.99	30.60	4.78	21.17	6.11	8.07	13.28	100.00
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	19.80	19.52	4.37	24.73	15.31	12.70	3.57	100.00
Jawa Tengah	24.74	16.55	4.24	25.77	10.10	14.78	3.82	100.00
D.I. Yogyakarta	13.78	32.33	3.45	21.03	7.49	12.47	9.45	100.00
Jawa Timur	10.97	36.65	3.18	27.33	2.00	1.18	8.68	100.00
Banten	12.47	31.43	4.54	18.57	11.50	9.83	11.67	100.00
Bali	9.71	27.16	3.82	33.19	4.47	12.77	8.87	100.00
Nusa Tenggara Barat	18.43	36.27	3.34	15.74	9.46	7.42	9.34	100.00
Nusa Tenggara Timur	16.17	44.50	1.76	14.33	2.21	3.36	17.67	100.00
Kalimantan Barat	18.49	35.39	3.15	24.39	1.74	3.40	13.44	100.00
Kalimantan Tengah	17.80	29.59	3.41	32.94	1.56	2.53	12.17	100.00
Kalimantan Selatan	18.53	30.09	4.01	29.40	4.15	3.12	10.70	100.00
Kalimantan Timur	21.66	18.83	3.03	42.13	3.35	1.75	9.24	100.00
Sulawesi Utara	27.23	13.70	5.05	26.53	10.86	8.83	7.79	100.00
Sulawesi Tengah	26.98	23.47	6.52	19.54	9.40	6.02	8.07	100.00
Sulawesi Selatan	21.08	29.27	5.60	19.82	6.57	6.29	11.36	100.00
Sulawesi Tenggara	16.50	36.57	5.46	20.68	2.49	2.49	15.81	100.00
Gorontalo	15.65	38.73	2.59	20.62	3.59	3.41	15.41	100.00
Sulawesi Barat	20.21	29.42	4.36	24.25	2.51	5.40	13.84	100.00
Maluku	31.13	34.13	1.91	14.43	0.89	2.50	15.02	100.00
Maluku Utara	25.41	27.73	3.73	19.24	6.13	1.99	15.78	100.00
Papua	11.98	55.26	1.08	11.25	2.12	0.56	17.75	100.00
Papua Barat	21.01	29.01	1.92	35.10	0.91	1.48	10.56	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.34</b>	<b>29.43</b>	<b>4.13</b>	<b>23.19</b>	<b>7.75</b>	<b>7.78</b>	<b>10.38</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai  
5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga

Tabel 6.4.4.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Provinsi	Status Pekerjaan Utama							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Laki-laki</b>								
Aceh	22.10	20.13	6.45	37.08	3.97	3.80	6.46	100.00
Sumatera Utara	16.63	19.38	4.67	39.96	4.44	5.48	9.44	100.00
Sumatera Barat	24.08	19.49	6.06	31.96	6.57	6.27	5.56	100.00
Riau	21.99	13.59	6.59	44.34	4.42	2.58	6.48	100.00
Jambi	18.24	5.71	5.79	66.17	0.49	1.75	1.85	100.00
Sumatera Selatan	21.41	19.95	5.76	37.54	5.61	2.91	6.82	100.00
Bengkulu	17.40	26.72	3.51	36.13	3.17	2.95	10.11	100.00
Lampung	25.58	10.78	8.51	45.82	1.52	4.12	3.67	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	19.51	28.58	4.33	30.72	3.39	4.45	9.03	100.00
Kepulauan Riau	16.61	26.31	5.01	27.16	5.11	8.57	11.23	100.00
DKI Jakarta	15.43	4.64	4.95	69.95	0.00	2.85	2.18	100.00
Jawa Barat	19.15	13.65	4.38	42.72	6.81	10.75	2.53	100.00
Jawa Tengah	17.62	8.75	3.62	55.29	4.53	7.76	2.43	100.00
D.I. Yogyakarta	15.24	24.71	4.16	30.55	5.54	12.22	7.58	100.00
Jawa Timur	11.98	22.46	5.45	41.89	2.22	9.96	6.05	100.00
Banten	13.88	23.14	4.64	32.47	8.32	9.02	8.54	100.00
Bali	10.55	17.81	5.41	48.86	2.29	9.19	5.88	100.00
Nusa Tenggara Barat	17.43	29.18	3.77	24.12	8.93	8.48	8.10	100.00
Nusa Tenggara Timur	16.95	38.80	2.35	21.33	1.99	3.44	15.15	100.00
Kalimantan Barat	17.11	28.26	3.84	34.89	1.41	3.27	11.21	100.00
Kalimantan Tengah	18.37	23.60	4.43	40.51	1.21	2.29	9.59	100.00
Kalimantan Selatan	18.93	22.45	4.36	38.53	2.69	4.77	8.28	100.00
Kalimantan Timur	17.16	11.80	5.18	56.69	1.70	2.55	4.93	100.00
Sulawesi Utara	27.08	10.13	4.86	38.42	6.69	7.16	5.66	100.00
Sulawesi Tengah	26.51	18.46	6.33	28.80	7.65	6.23	6.02	100.00
Sulawesi Selatan	20.41	24.60	6.17	28.21	5.55	5.49	9.56	100.00
Sulawesi Tenggara	16.93	28.09	5.84	31.73	1.76	3.79	11.85	100.00
Gorontalo	17.26	33.81	2.67	25.76	3.08	3.50	13.93	100.00
Sulawesi Barat	19.46	24.69	4.88	31.89	2.05	5.44	11.58	100.00
Maluku	29.81	25.89	2.51	27.21	0.64	2.61	11.34	100.00
Maluku Utara	25.45	23.92	4.20	26.45	5.03	2.04	12.91	100.00
Papua	14.13	44.41	1.46	23.18	1.67	0.75	14.40	100.00
Papua Barat	21.22	23.56	3.08	41.30	0.65	1.59	8.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.18</b>	<b>20.29</b>	<b>4.58</b>	<b>38.18</b>	<b>5.11</b>	<b>7.64</b>	<b>7.01</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Keterangan: 1 = Berusaha sendiri 2 = Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3 = Berusaha dibantu buruh tetap 4 = Buruh/Karyawan/Pegawai

5 = Pekerja bebas di pertanian 6 = Pekerja bebas di non pertanian 7 = Pekerja keluarga

Tabel 6.4.5.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sektor Pekerjaan, 2012

Perempuan	Provinsi (1)	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan		Total (10)		
		Formal (2)	Informal (3)	Total (4)	Formal (5)	Informal (6)	Total (7)		Formal (8)	Informal (9)
	Aceh	61.74	38.26	100.00	28.52	71.48	100.00	37.29	62.71	100.00
	Sumatera Utara	59.29	40.71	100.00	23.05	76.95	100.00	38.48	61.52	100.00
	Sumatera Barat	57.33	42.67	100.00	30.00	70.00	100.00	39.90	60.10	100.00
	Riau	63.52	36.48	100.00	33.74	66.26	100.00	45.59	54.41	100.00
	Jambi	70.56	29.44	100.00	53.85	46.15	100.00	68.39	31.61	100.00
	Sumatera Selatan	60.38	39.62	100.00	29.70	70.30	100.00	39.23	60.77	100.00
	Bengkulu	64.60	35.40	100.00	19.81	80.19	100.00	33.44	66.56	100.00
	Lampung	69.06	30.94	100.00	31.04	68.96	100.00	49.61	50.39	100.00
	Kepulauan Bangka Belitung	59.82	40.18	100.00	24.26	75.74	100.00	34.29	65.71	100.00
	Kepulauan Riau	62.18	37.82	100.00	26.05	73.95	100.00	34.32	65.68	100.00
	DKI Jakarta	75.87	24.13	100.00	-	-	-	75.87	24.13	100.00
	Jawa Barat	62.71	37.29	100.00	27.43	72.57	100.00	49.56	50.44	100.00
	Jawa Tengah	78.34	21.66	100.00	35.40	64.60	100.00	65.39	34.61	100.00
	D.I. Yogyakarta	56.68	43.32	100.00	28.79	71.21	100.00	41.26	58.74	100.00
	Jawa Timur	62.51	37.49	100.00	27.49	72.51	100.00	49.05	50.95	100.00
	Banten	57.06	42.94	100.00	23.33	76.67	100.00	37.79	62.21	100.00
	Bali	63.21	36.79	100.00	29.44	70.56	100.00	48.30	51.70	100.00
	Nusa Tenggara Barat	39.82	60.18	100.00	17.62	82.38	100.00	26.43	73.57	100.00
	Nusa Tenggara Timur	63.31	36.69	100.00	13.01	86.99	100.00	19.65	80.35	100.00
	Kalimantan Barat	64.27	35.73	100.00	13.55	86.45	100.00	25.54	74.46	100.00
	Kalimantan Tengah	53.88	46.12	100.00	23.31	76.69	100.00	32.48	67.52	100.00
	Kalimantan Selatan	56.11	43.89	100.00	19.59	80.41	100.00	32.76	67.24	100.00
	Kalimantan Timur	64.11	35.89	100.00	36.01	63.99	100.00	53.14	46.86	100.00
	Sulawesi Utara	60.10	39.90	100.00	36.97	63.03	100.00	48.78	51.22	100.00
	Sulawesi Tengah	71.06	28.94	100.00	33.73	66.27	100.00	46.52	53.48	100.00
	Sulawesi Selatan	69.54	30.46	100.00	28.72	71.28	100.00	39.53	60.47	100.00
	Sulawesi Tenggara	65.44	34.56	100.00	28.04	71.96	100.00	41.27	58.73	100.00
	Gorontalo	54.51	45.49	100.00	24.41	75.59	100.00	31.35	68.65	100.00
	Sulawesi Barat	60.97	39.03	100.00	27.45	72.55	100.00	35.48	64.52	100.00
	Maluku	51.10	48.90	100.00	19.75	80.25	100.00	30.42	69.58	100.00
	Maluku Utara	56.24	43.76	100.00	20.46	79.54	100.00	29.09	70.91	100.00
	Papua	57.40	42.60	100.00	4.21	95.79	100.00	12.48	87.52	100.00
	Papua Barat	58.89	41.11	100.00	25.18	74.82	100.00	33.92	66.08	100.00
	<b>Indonesia</b>	<b>62.44</b>	<b>37.56</b>	<b>100.00</b>	<b>24.89</b>	<b>75.11</b>	<b>100.00</b>	<b>42.49</b>	<b>57.51</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sektor Pekerjaan, 2012

Laki-laki	Provinsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan			
		Formal	Informal	Formal	Informal	Formal	Informal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	67.93	32.07	100.00	40.35	59.65	100.00	47.85	52.15	100.00
Sumatera Utara	67.48	32.52	100.00	35.85	64.15	100.00	50.31	49.69	100.00
Sumatera Barat	61.93	38.07	100.00	35.05	64.95	100.00	44.74	55.26	100.00
Riau	75.80	24.20	100.00	43.10	56.90	100.00	55.10	44.90	100.00
Jambi	83.98	16.02	100.00	44.49	55.51	100.00	76.94	23.06	100.00
Sumatera Selatan	67.30	32.70	100.00	38.74	61.26	100.00	46.87	53.13	100.00
Bengkulu	70.83	29.17	100.00	30.20	69.80	100.00	42.93	57.07	100.00
Lampung	70.86	29.14	100.00	48.92	51.08	100.00	59.14	40.86	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	62.42	37.58	100.00	31.26	68.74	100.00	40.01	59.99	100.00
Kepulauan Riau	61.51	38.49	100.00	31.70	68.30	100.00	38.42	61.58	100.00
DKI Jakarta	80.20	19.80	100.00	-	-	-	80.20	19.80	100.00
Jawa Barat	63.46	36.54	100.00	35.95	64.05	100.00	53.81	46.19	100.00
Jawa Tengah	78.39	21.61	100.00	36.12	63.88	100.00	63.78	36.22	100.00
D.I. Yogyakarta	57.17	42.83	100.00	34.03	65.97	100.00	44.03	55.97	100.00
Jawa Timur	64.04	35.96	100.00	37.41	62.59	100.00	54.58	45.42	100.00
Banten	61.36	38.64	100.00	27.96	72.04	100.00	43.28	56.72	100.00
Bali	72.80	27.20	100.00	43.94	56.06	100.00	60.78	39.22	100.00
Nusa Tenggara Barat	49.13	50.87	100.00	25.29	74.71	100.00	34.91	65.09	100.00
Nusa Tenggara Timur	66.52	33.48	100.00	18.70	81.30	100.00	26.88	73.12	100.00
Kalimantan Barat	74.36	25.64	100.00	30.55	69.45	100.00	42.49	57.51	100.00
Kalimantan Tengah	70.92	29.08	100.00	39.31	60.69	100.00	49.07	50.93	100.00
Kalimantan Selatan	66.09	33.91	100.00	37.98	62.02	100.00	49.06	50.94	100.00
Kalimantan Timur	78.08	21.92	100.00	48.54	51.46	100.00	66.28	33.72	100.00
Sulawesi Utara	62.82	37.18	100.00	33.83	66.17	100.00	46.30	53.70	100.00
Sulawesi Tengah	59.44	40.56	100.00	29.94	70.06	100.00	39.06	60.94	100.00
Sulawesi Selatan	71.72	28.28	100.00	28.52	71.48	100.00	37.89	62.11	100.00
Sulawesi Tenggara	66.83	33.17	100.00	30.22	69.78	100.00	42.35	57.65	100.00
Gorontalo	54.20	45.80	100.00	26.50	73.50	100.00	32.49	67.51	100.00
Sulawesi Barat	70.36	29.64	100.00	33.98	66.02	100.00	42.82	57.18	100.00
Maluku	62.62	37.38	100.00	20.34	79.66	100.00	34.22	65.78	100.00
Maluku Utara	62.64	37.36	100.00	25.55	74.45	100.00	34.40	65.60	100.00
Papua	71.41	28.59	100.00	13.57	86.43	100.00	27.04	72.96	100.00
Papua Barat	70.31	29.69	100.00	39.96	60.04	100.00	48.51	51.49	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>66.32</b>	<b>33.68</b>	<b>100.00</b>	<b>32.71</b>	<b>67.29</b>	<b>100.00</b>	<b>48.81</b>	<b>51.19</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.4.6. Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja sebagai Buruh/Karyawan selama Sebulan menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perkotaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	1 611 850	1 370 634	1 479 240	1 892 408	1 469 779	1 634 279	1 634 279
Sumatera Utara	1 383 515	1 228 034	1 332 833	1 670 866	1 425 398	1 581 643	1 581 643
Sumatera Barat	1 807 802	1 470 376	1 650 667	1 959 216	1 597 979	1 788 887	1 788 887
Riau	1 706 321	1 413 355	1 580 155	2 350 656	1 548 332	1 952 422	1 952 422
Jambi	1 947 274	1 468 406	1 897 240	2 557 065	1 807 416	2 475 942	2 475 942
Sumatera Selatan	1 413 086	1 153 825	1 282 957	1 812 272	1 395 830	1 568 281	1 568 281
Bengkulu	1 561 671	1 090 257	1 376 655	1 801 584	1 309 222	1 571 656	1 571 656
Lampung	1 384 942	1 017 463	1 270 388	1 621 342	1 162 134	1 745 082	1 745 082
Kepulauan Bangka Belitung	1 819 365	1 107 896	1 472 035	1 897 560	1 553 162	1 711 256	1 711 256
Kepulauan Riau	1 400 723	949 376	1 158 128	1 525 846	1 170 112	1 311 088	1 311 088
DKI Jakarta	1 852 810	-	1 852 810	2 400 266	-	2 400 266	2 400 266
Jawa Barat	1 478 860	1 093 693	1 415 736	1 831 307	1 227 290	1 708 616	1 708 616
Jawa Tengah	1 617 428	1 202 091	1 561 264	2 126 213	1 230 424	1 981 920	1 981 920
D.I. Yogyakarta	1 103 512	891 665	1 030 270	1 496 103	1 262 078	1 404 632	1 404 632
Jawa Timur	1 273 311	1 130 135	1 244 748	1 616 399	1 371 986	1 559 727	1 559 727
Banten	1 167 145	811 130	1 066 877	1 539 789	1 176 235	1 427 231	1 427 231
Bali	1 482 076	1 123 478	1 401 501	1 756 251	1 566 867	1 702 659	1 702 659
Nusa Tenggara Barat	1 294 467	870 297	1 154 283	1 741 145	1 462 981	1 632 304	1 632 304
Nusa Tenggara Timur	1 572 461	1 395 439	1 483 047	1 781 773	1 426 549	1 583 969	1 583 969
Kalimantan Barat	1 402 155	1 184 971	1 319 810	1 749 311	1 473 463	1 609 027	1 609 027
Kalimantan Tengah	1 967 748	1 322 351	1 638 983	2 169 103	1 640 372	1 871 881	1 871 881
Kalimantan Selatan	1 611 466	1 096 618	1 426 064	1 889 330	1 610 231	1 760 341	1 760 341
Kalimantan Timur	1 776 919	1 538 906	1 717 347	2 488 958	2 117 204	2 364 519	2 364 519
Sulawesi Utara	1 820 572	1 723 566	1 787 225	1 879 611	1 611 256	1 773 997	1 773 997
Sulawesi Tengah	1 642 045	1 012 086	1 366 646	1 665 650	1 372 588	1 528 273	1 528 273
Sulawesi Selatan	1 484 476	1 306 858	1 399 195	1 676 743	1 513 901	1 587 144	1 587 144
Sulawesi Tenggara	1 695 861	1 182 700	1 488 445	2 032 854	1 450 778	1 779 265	1 779 265
Gorontalo	1 533 904	985 064	1 224 533	1 570 035	1 535 616	1 548 441	1 548 441
Sulawesi Barat	1 730 466	1 332 294	1 515 248	2 133 162	1 619 477	1 837 360	1 837 360
Maluku	1 732 050	1 898 453	1 800 323	2 090 155	1 617 133	1 921 671	1 921 671
Maluku Utara	1 904 241	1 676 377	1 822 635	2 291 043	1 754 852	1 994 078	1 994 078
Papua	1 850 644	1 964 265	1 877 254	2 787 485	2 225 452	2 578 203	2 578 203
Papua Barat	2 205 591	1 694 154	1 923 300	2 211 151	2 018 568	2 093 584	2 093 584
<b>Indonesia</b>	<b>1 470 160</b>	<b>1 093 776</b>	<b>1 368 546</b>	<b>1 881 459</b>	<b>1 385 487</b>	<b>1 724 478</b>	<b>1 724 478</b>

Sumber : BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 6.5.1. Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2012

Provinsi (1)	Perempuan			Laki-laki			
	Tamat SD Kebawah (2)	SMP (3)	Tamat SMA Keatas (4)	Tamat SD Kebawah (6)	SMP (7)	Tamat SMA Keatas (8)	Total (9)
Aceh	58.71	21.55	19.74	66.20	15.40	18.40	100.00
Sumatera Utara	49.79	19.94	30.27	18.57	42.70	100.00	100.00
Sumatera Barat	41.88	10.74	47.38	43.15	28.11	28.74	100.00
Riau	58.60	15.13	26.27	36.14	23.57	40.29	100.00
Jambi	40.88	34.39	24.73	46.07	17.69	36.24	100.00
Sumatera Selatan	78.78	8.25	12.97	57.95	18.69	23.36	100.00
Bengkulu	48.77	7.53	43.70	46.31	10.47	43.22	100.00
Lampung	52.38	30.03	17.59	58.14	22.81	19.05	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	68.89	3.68	27.43	39.81	20.15	40.04	100.00
Kepulauan Riau	83.75	9.80	6.45	73.00	11.54	15.46	100.00
DKI Jakarta	54.20	17.97	27.83	24.15	14.20	61.65	100.00
Jawa Barat	61.75	22.72	15.53	68.74	19.75	11.51	100.00
Jawa Tengah	76.91	20.01	3.08	64.84	20.97	14.19	100.00
D.I. Yogyakarta	56.20	23.29	20.51	43.01	22.77	34.22	100.00
Jawa Timur	60.88	16.55	22.57	58.76	13.73	27.51	100.00
Banten	90.91	0.39	8.70	47.51	36.60	15.89	100.00
Bali	67.34	15.42	17.24	50.83	13.42	35.75	100.00
Nusa Tenggara Barat	72.25	16.23	11.52	44.38	33.41	22.21	100.00
Nusa Tenggara Timur	74.27	4.11	21.62	66.89	5.37	27.74	100.00
Kalimantan Barat	47.93	26.34	25.73	49.10	9.54	41.36	100.00
Kalimantan Tengah	46.43	27.50	26.07	38.54	19.68	41.78	100.00
Kalimantan Selatan	74.15	17.94	7.91	57.46	9.29	33.25	100.00
Kalimantan Timur	37.58	30.78	31.64	53.19	9.45	37.36	100.00
Sulawesi Utara	28.92	7.88	63.20	22.51	17.72	59.77	100.00
Sulawesi Tengah	61.88	3.15	34.97	36.31	16.78	46.91	100.00
Sulawesi Selatan	71.46	21.51	7.03	51.11	24.68	24.21	100.00
Sulawesi Tenggara	51.65	15.58	32.77	41.04	20.87	38.09	100.00
Gorontalo	73.63	19.99	6.38	85.57	9.21	5.22	100.00
Sulawesi Barat	64.19	9.98	25.83	49.93	12.69	37.38	100.00
Maluku	36.28	31.33	33.39	45.60	31.50	22.90	100.00
Maluku Utara	54.30	13.87	27.34	27.34	26.18	46.48	100.00
Papua	53.71	12.84	33.45	42.48	19.89	37.63	100.00
Papua Barat	47.29	7.04	45.67	46.49	13.06	40.45	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>64.75</b>	<b>17.74</b>	<b>17.51</b>	<b>56.73</b>	<b>19.07</b>	<b>24.20</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulan I 2012

Tabel 6.5.2. Persentase Pengusaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pengusaha, 2012

Provinsi	Perempuan					Laki-laki				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	< 25	25 - 44	45 - 64	65+	Total	< 25	25 - 44	45 - 64	65+	Total
Aceh	0.37	45.52	51.15	2.96	100.00	0.14	40.97	46.33	12.56	100.00
Sumatera Utara	2.14	59.49	37.31	1.06	100.00	1.85	44.89	33.07	20.19	100.00
Sumatera Barat	10.17	60.63	18.67	10.53	100.00	4.06	47.31	40.65	7.98	100.00
Riau	1.09	56.47	36.28	6.16	100.00	0.86	35.69	62.78	0.67	100.00
Jambi	1.28	63.71	32.83	2.18	100.00	0.05	46.65	51.81	1.49	100.00
Sumatera Selatan	3.07	27.56	53.06	16.31	100.00	0.52	37.26	58.88	3.34	100.00
Bengkulu	0.05	50.26	49.58	0.11	100.00	0.98	32.90	50.94	15.18	100.00
Lampung	2.01	53.62	42.88	1.49	100.00	2.11	54.17	43.32	0.40	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.00	24.39	62.91	12.70	100.00	2.82	53.25	40.00	3.93	100.00
Kepulauan Riau	0.03	28.05	66.78	5.14	100.00	0.00	39.72	59.47	0.81	100.00
DKI Jakarta	0.00	56.26	43.72	0.02	100.00	0.01	52.96	44.18	2.85	100.00
Jawa Barat	10.76	49.77	36.82	2.65	100.00	0.30	40.04	50.95	8.71	100.00
Jawa Tengah	2.62	49.67	41.39	6.32	100.00	0.94	41.61	48.79	8.66	100.00
D.I. Yogyakarta	0.24	59.96	24.01	15.79	100.00	0.04	47.27	43.28	9.41	100.00
Jawa Timur	4.90	49.49	41.48	4.13	100.00	0.11	46.89	46.36	6.64	100.00
Banten	0.19	30.96	68.24	0.61	100.00	0.02	72.91	24.18	2.89	100.00
Bali	1.74	41.45	47.59	9.22	100.00	0.97	49.19	36.31	13.53	100.00
Nusa Tenggara Barat	0.74	65.02	29.92	4.32	100.00	0.17	42.23	55.99	1.61	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.73	42.23	54.84	1.20	100.00	0.08	42.15	37.68	20.09	100.00
Kalimantan Barat	0.97	55.58	37.57	5.88	100.00	1.94	66.11	30.45	1.50	100.00
Kalimantan Tengah	5.68	48.94	42.22	3.16	100.00	0.09	52.14	46.47	1.30	100.00
Kalimantan Selatan	2.17	66.93	27.25	3.65	100.00	0.25	73.23	22.38	4.14	100.00
Kalimantan Timur	0.32	46.32	40.59	12.77	100.00	0.00	40.48	57.32	2.20	100.00
Sulawesi Utara	0.00	60.87	36.69	2.44	100.00	0.06	46.07	48.42	5.45	100.00
Sulawesi Tengah	6.33	47.54	35.23	10.90	100.00	3.58	36.51	54.31	5.60	100.00
Sulawesi Selatan	0.81	68.25	26.65	4.29	100.00	1.30	51.54	40.56	6.60	100.00
Sulawesi Tenggara	2.30	61.60	34.36	1.74	100.00	2.15	50.84	43.37	3.64	100.00
Gorontalo	10.92	49.41	31.78	7.89	100.00	0.20	38.79	53.73	7.28	100.00
Sulawesi Barat	4.08	54.88	37.19	3.85	100.00	0.11	53.67	31.32	14.90	100.00
Maluku	0.03	2.06	65.54	32.37	100.00	1.26	57.35	29.53	11.86	100.00
Maluku Utara	0.88	41.73	57.17	0.22	100.00	0.00	42.39	50.84	6.77	100.00
Papua	0.30	61.97	36.98	0.75	100.00	1.16	58.33	35.68	4.83	100.00
Papua Barat	0.00	64.04	35.96	0.00	100.00	2.28	49.06	40.55	8.11	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>3.39</b>	<b>48.46</b>	<b>41.37</b>	<b>6.78</b>	<b>100.00</b>	<b>0.59</b>	<b>46.70</b>	<b>45.32</b>	<b>7.39</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Sakernas Agustus 2012

Tabel 7.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi (1)	Perempuan		Laki-laki					
	(2)	(3)	(4)	(5)				
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	(6)	(7)
Aceh	18.30	5.36	9.00	22.50	6.40	10.95	6.40	10.95
Sumatera Utara	18.95	5.96	12.44	21.96	6.43	14.11	6.43	14.11
Sumatera Barat	25.54	7.93	14.84	27.84	8.42	15.99	8.42	15.99
Riau	22.67	6.38	12.83	28.80	7.90	16.06	7.90	16.06
Kepulauan Riau	26.71	6.88	23.37	36.92	8.40	31.88	8.40	31.88
Jambi	20.27	6.35	10.61	23.87	7.60	12.49	7.60	12.49
Sumatera Selatan	20.44	3.90	9.93	23.78	5.23	11.77	5.23	11.77
Kepulauan Bangka Belitung	16.40	5.60	10.94	18.64	6.47	12.45	6.47	12.45
Bengkulu	24.01	5.58	11.43	27.15	6.32	12.72	6.32	12.72
Lampung	19.69	4.36	8.46	23.74	4.52	9.46	4.52	9.46
Jawa Barat	31.58	0.00	31.58	40.80	0.00	40.80	0.00	40.80
DKI Jakarta	18.73	5.87	14.35	23.60	7.42	18.11	7.42	18.11
Banten	20.56	5.13	15.65	26.76	5.60	19.89	5.60	19.89
Jawa Tengah	17.02	7.49	11.87	21.28	9.96	15.15	9.96	15.15
DI Yogyakarta	27.81	11.55	22.27	33.95	16.11	28.05	16.11	28.05
Jawa Timur	17.50	6.17	11.54	22.66	7.56	14.78	7.56	14.78
Bali	21.30	7.51	15.81	28.40	11.62	21.84	11.62	21.84
Nusa Tenggara Barat	11.79	2.68	6.53	15.57	4.57	9.13	4.57	9.13
Nusa Tenggara Timur	19.16	1.60	5.07	23.06	2.02	6.28	2.02	6.28
Kalimantan Barat	19.49	3.10	8.16	25.93	4.40	10.80	4.40	10.80
Kalimantan Tengah	22.73	3.61	10.08	28.74	5.60	13.23	5.60	13.23
Kalimantan Selatan	22.31	5.19	12.37	30.82	6.98	17.04	6.98	17.04
Kalimantan Timur	24.95	9.07	18.90	33.00	10.99	24.48	10.99	24.48
Sulawesi Utara	23.11	8.26	15.00	25.38	7.35	15.37	7.35	15.37
Gorontalo	24.23	6.41	12.61	22.65	5.53	11.33	5.53	11.33
Sulawesi Tengah	24.94	3.58	8.99	28.65	3.51	9.54	3.51	9.54
Sulawesi Selatan	25.01	6.24	13.11	29.65	6.06	14.83	6.06	14.83
Sulawesi Barat	13.66	3.93	6.16	15.48	4.27	6.80	4.27	6.80
Sulawesi Tenggara	21.82	4.44	9.32	23.77	4.59	9.90	4.59	9.90
Maluku	22.40	2.42	10.13	24.15	2.22	10.55	2.22	10.55
Maluku Utara	16.08	1.35	5.48	19.37	1.29	6.27	1.29	6.27
Papua	15.04	1.03	4.51	21.11	1.37	6.52	1.37	6.52
Papua Barat	16.49	6.06	10.08	20.24	8.59	13.14	8.59	13.14
<b>Indonesia</b>	<b>20.39</b>	<b>5.69</b>	<b>13.06</b>	<b>25.67</b>	<b>6.93</b>	<b>16.32</b>	<b>6.93</b>	<b>16.32</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 7.2. Persentase Penduduk Berumur 18-24 Tahun yang Mengakses Internet menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan		Laki-laki		Perkotaan + Perdesaan	
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	51.51	22.72	31.73	48.08	18.65	27.34
Sumatera Utara	42.66	17.70	30.80	42.15	16.08	30.16
Sumatera Barat	63.02	25.06	42.68	56.98	22.46	37.51
Riau	49.06	15.04	28.34	56.54	19.96	33.95
Kepulauan Riau	44.37	22.00	41.59	55.87	14.87	49.36
Jambi	42.79	18.63	25.97	49.52	20.78	29.03
Sumatera Selatan	46.48	10.30	23.92	48.54	16.04	28.34
Kepulauan Bangka Belitung	36.83	13.15	24.21	32.37	14.04	22.57
Bengkulu	57.26	14.82	29.94	50.12	15.38	26.68
Lampung	43.13	10.50	20.52	44.93	12.40	21.36
DKI Jakarta	50.14	0.00	50.14	59.33	0.00	59.33
Jawa Barat	38.60	13.23	30.89	41.97	20.64	35.54
Banten	38.29	12.63	30.54	42.25	13.06	33.47
Jawa Tengah	40.59	16.93	28.69	44.11	25.60	34.81
DI Yogyakarta	70.76	42.81	63.90	71.62	52.48	67.20
Jawa Timur	39.03	16.11	27.33	45.73	20.93	33.52
Bali	48.81	22.42	39.79	59.61	33.63	51.18
Nusa Tenggara Barat	29.67	7.83	17.91	32.97	11.98	21.83
Nusa Tenggara Timur	46.51	4.68	15.89	46.24	4.99	15.42
Kalimantan Barat	40.33	7.82	18.05	49.99	10.84	22.70
Kalimantan Tengah	50.03	9.17	24.68	47.67	11.81	24.40
Kalimantan Selatan	49.31	13.65	29.78	53.24	19.24	34.38
Kalimantan Timur	52.11	20.94	40.25	62.69	23.96	47.35
Sulawesi Utara	55.88	25.53	41.28	52.76	23.07	37.22
Gorontalo	56.04	18.41	32.01	48.68	16.90	28.07
Sulawesi Tengah	56.47	9.83	23.20	52.98	8.06	21.33
Sulawesi Selatan	53.97	18.75	33.54	54.08	15.61	31.94
Sulawesi Barat	32.37	12.27	17.15	33.28	10.22	15.53
Sulawesi Tenggara	50.12	13.63	27.13	54.02	12.25	26.83
Maluku	51.91	7.66	28.59	50.36	5.67	26.07
Maluku Utara	35.02	3.05	13.89	41.99	3.52	16.52
Papua	35.88	2.53	11.02	40.47	2.76	14.89
Papua Barat	32.68	16.09	22.49	38.81	20.57	27.84
<b>Indonesia</b>	<b>43.39</b>	<b>14.76</b>	<b>30.19</b>	<b>47.48</b>	<b>18.12</b>	<b>34.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 7.3. Persentase Penduduk Berumur 25-64 Tahun yang Mengakses Internet menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	11.44	2.57	5.08	20.14	5.28	9.61	10.19
Sumatera Utara	9.79	2.20	6.09	15.80	4.37	10.19	11.71
Sumatera Barat	16.50	4.31	9.06	20.63	5.89	11.71	13.34
Riau	14.34	3.17	7.73	24.65	5.81	13.34	32.13
Kepulauan Riau	23.25	3.52	19.92	36.99	8.31	32.13	10.19
Jambi	14.01	2.48	6.11	19.77	5.91	7.78	7.78
Sumatera Selatan	10.63	1.72	5.02	16.91	2.79	7.78	9.94
Kepulauan Bangka Belitung	10.17	2.85	6.59	15.84	4.05	9.94	9.94
Bengkulu	14.80	2.92	6.67	21.06	4.64	9.67	6.44
Lampung	11.40	1.63	4.19	18.27	2.40	6.44	6.44
DKI Jakarta	23.18	0.00	23.18	34.89	0.00	34.89	14.68
Jawa Barat	11.71	1.99	8.43	19.97	4.26	14.68	17.72
Banten	13.78	1.63	10.13	23.82	3.83	17.72	10.46
Jawa Tengah	9.19	2.72	5.70	16.00	5.81	10.46	21.16
DI Yogyakarta	17.39	3.59	12.61	26.50	10.58	21.16	10.04
Jawa Timur	9.21	1.81	5.34	16.61	3.98	10.04	18.23
Bali	14.38	3.15	9.90	24.62	8.34	18.23	8.45
Nusa Tenggara Barat	7.33	1.46	3.89	14.03	4.49	8.45	7.11
Nusa Tenggara Timur	14.57	1.68	4.25	23.69	2.70	7.11	8.58
Kalimantan Barat	12.67	1.17	4.74	20.50	3.40	8.58	11.70
Kalimantan Tengah	14.84	2.06	6.44	25.62	4.74	11.70	13.65
Kalimantan Selatan	12.68	2.01	6.50	26.43	4.27	13.65	21.96
Kalimantan Timur	18.16	7.07	14.12	29.41	9.64	21.96	11.27
Sulawesi Utara	14.79	4.43	19.33	19.33	4.71	11.27	9.02
Gorontalo	15.83	3.31	7.78	19.78	3.47	9.02	8.95
Sulawesi Tengah	17.13	1.70	5.58	27.37	3.07	8.95	6.53
Sulawesi Selatan	16.54	2.97	7.96	25.73	4.48	12.42	8.93
Sulawesi Barat	9.83	2.05	3.86	15.62	3.88	6.53	8.73
Sulawesi Tenggara	13.28	2.56	5.49	20.12	4.66	8.93	5.40
Maluku	15.14	1.93	7.11	18.92	2.32	8.73	7.08
Maluku Utara	11.80	0.80	3.95	17.03	0.94	5.40	13.55
Papua	12.28	0.80	3.75	22.06	1.52	7.08	4.50
Papua Barat	13.52	4.74	8.23	21.59	8.35	13.55	12.99
<b>INDONESIA</b>	<b>12.75</b>	<b>2.29</b>	<b>7.60</b>	<b>21.17</b>	<b>4.50</b>	<b>12.99</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 7.4. Persentase Penduduk Berumur 65 Tahun Keatas yang Mengakses Internet menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan		Laki-laki			
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0.40	0.00	0.10	1.81	0.00	0.44
Sumatera Utara	0.19	0.00	0.09	0.51	0.04	0.26
Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00	1.46	0.07	0.55
Riau	0.00	0.00	0.00	0.72	0.13	0.37
Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	4.73	0.00	3.30
Jambi	0.90	0.00	0.28	3.81	0.00	1.24
Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Bengkulu	0.00	0.00	0.00	1.95	0.55	0.88
Lampung	0.00	0.08	0.06	0.38	0.00	0.08
DKI Jakarta	1.97	0.00	1.97	8.05	0.00	8.05
Jawa Barat	0.37	0.00	0.22	1.29	0.00	0.76
Banten	0.46	0.00	0.27	1.74	0.00	1.06
Jawa Tengah	0.00	0.00	0.00	0.36	0.05	0.18
DI Yogyakarta	0.29	0.00	0.17	1.08	0.33	0.75
Jawa Timur	0.10	0.00	0.04	0.72	0.16	0.41
Bali	0.00	0.00	0.00	0.18	0.00	0.09
Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.80	0.00	0.32
Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	3.35	0.23	0.75
Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.52	0.00	0.16
Kalimantan Tengah	0.00	0.00	0.00	0.31	0.00	0.10
Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.53	0.00	0.21
Kalimantan Timur	0.42	0.00	0.25	2.49	0.00	1.35
Sulawesi Utara	0.17	0.00	0.07	3.14	0.14	1.33
Gorontalo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sulawesi Selatan	0.14	0.09	0.11	1.22	0.11	0.46
Sulawesi Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Maluku	0.26	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Papua	0.00	0.00	0.00	2.37	0.00	0.86
Papua Barat	0.60	2.10	1.56	6.13	2.99	4.06
<b>Indonesia</b>	<b>0.25</b>	<b>0.01</b>	<b>0.12</b>	<b>1.33</b>	<b>0.08</b>	<b>0.64</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.1.1.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Meter Persegi per Kapita, 2012

Provinsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan				
	< 9 M <sup>2</sup> per Kapita	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita	< 9 M <sup>2</sup> per Kapita	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita	< 9 M <sup>2</sup> per Kapita	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	12,21	87,79	100,00	11,24	88,76	100,00	11,48	88,52	100,00
Sumatera Utara	15,05	84,95	100,00	15,34	84,66	100,00	15,20	84,80	100,00
Sumatera Barat	12,81	87,19	100,00	13,60	86,40	100,00	13,28	86,72	100,00
Riau	7,50	92,50	100,00	14,20	85,80	100,00	11,13	88,87	100,00
Kepulauan Riau	15,89	84,11	100,00	18,90	81,10	100,00	16,34	83,66	100,00
Jambi	15,78	84,22	100,00	11,47	88,53	100,00	12,87	87,13	100,00
Sumatera Selatan	24,54	75,46	100,00	17,97	82,03	100,00	20,68	79,32	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	9,49	90,51	100,00	5,23	94,77	100,00	7,60	92,40	100,00
Bengkulu	10,89	89,11	100,00	14,00	86,00	100,00	12,93	87,07	100,00
Lampung	13,64	86,36	100,00	6,35	93,65	100,00	8,55	91,45	100,00
DKI Jakarta	30,10	69,90	100,00	-	-	-	30,10	69,90	100,00
Jawa Barat	15,01	84,99	100,00	8,50	91,50	100,00	12,66	87,34	100,00
Banten	15,58	84,42	100,00	19,75	80,25	100,00	17,02	82,98	100,00
Jawa Tengah	5,54	94,46	100,00	1,13	98,87	100,00	3,26	96,74	100,00
DI Yogyakarta	4,80	95,20	100,00	0,94	99,06	100,00	3,81	96,19	100,00
Jawa Timur	7,95	92,05	100,00	2,91	97,09	100,00	5,24	94,76	100,00
Bali	12,72	87,28	100,00	7,13	92,87	100,00	10,84	89,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	22,51	77,49	100,00	21,78	78,22	100,00	22,09	77,91	100,00
Nusa Tenggara Timur	27,01	72,99	100,00	26,20	73,80	100,00	26,35	73,65	100,00
Kalimantan Barat	13,78	86,22	100,00	17,92	82,08	100,00	16,44	83,56	100,00
Kalimantan Tengah	14,18	85,82	100,00	15,47	84,53	100,00	14,99	85,01	100,00
Kalimantan Selatan	14,37	85,63	100,00	6,48	93,52	100,00	9,95	90,05	100,00
Kalimantan Timur	13,09	86,91	100,00	15,87	84,13	100,00	13,94	86,06	100,00
Sulawesi Utara	12,89	87,11	100,00	15,26	84,74	100,00	14,00	86,00	100,00
Gorontalo	14,32	85,68	100,00	26,06	73,94	100,00	20,83	79,17	100,00
Sulawesi Tengah	14,46	85,54	100,00	18,31	81,69	100,00	17,18	82,82	100,00
Sulawesi Selatan	12,69	87,31	100,00	8,50	91,50	100,00	10,01	89,99	100,00
Sulawesi Barat	13,53	86,47	100,00	17,88	82,12	100,00	16,68	83,32	100,00
Sulawesi Tenggara	19,33	80,67	100,00	19,72	80,28	100,00	19,60	80,40	100,00
Maluku	27,33	72,67	100,00	24,24	75,76	100,00	25,61	74,39	100,00
Maluku Utara	14,29	85,71	100,00	15,69	84,31	100,00	15,18	84,82	100,00
Papua	22,59	77,41	100,00	51,83	48,17	100,00	42,67	57,33	100,00
Papua Barat	20,64	79,36	100,00	16,11	83,89	100,00	17,96	82,04	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>13,52</b>	<b>86,48</b>	<b>100,00</b>	<b>9,53</b>	<b>90,47</b>	<b>100,00</b>	<b>11,57</b>	<b>88,43</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.1.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Meter Persegi per Kapita, 2012

Laki-laki	Provinsi (1)	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan		Total (10)	
		< 9 M <sup>2</sup> per Kapita (2)	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita (3)	< 9 M <sup>2</sup> per Kapita (5)	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita (6)	< 9 M <sup>2</sup> per Kapita (8)	≥ 9 M <sup>2</sup> per Kapita (9)		
	Aceh	19,88	80,12	31,57	68,43	100,00	28,23	71,77	100,00
	Sumatera Utara	20,76	79,24	31,89	68,11	100,00	26,46	73,54	100,00
	Sumatera Barat	19,67	80,33	27,45	72,55	100,00	24,49	75,51	100,00
	Riau	18,50	81,50	25,06	74,94	100,00	22,54	77,46	100,00
	Kepulauan Riau	23,23	76,77	23,30	76,70	100,00	23,24	76,76	100,00
	Jambi	17,80	82,20	20,99	79,01	100,00	20,07	79,93	100,00
	Sumatera Selatan	29,10	70,90	28,87	71,13	100,00	28,95	71,05	100,00
	Kepulauan Bangka Belitung	13,18	86,82	13,46	86,54	100,00	13,33	86,67	100,00
	Bengkulu	19,96	80,04	25,20	74,80	100,00	23,61	76,39	100,00
	Lampung	18,02	81,98	11,95	88,05	100,00	13,41	86,59	100,00
	DKI Jakarta	40,85	59,15	-	-	-	40,85	59,15	100,00
	Jawa Barat	24,33	75,67	22,51	77,49	100,00	23,68	76,32	100,00
	Banten	23,29	76,71	22,92	77,08	100,00	23,17	76,83	100,00
	Jawa Tengah	9,35	90,65	4,05	95,95	100,00	6,40	93,60	100,00
	DI Yogyakarta	8,11	91,89	2,01	97,99	100,00	6,09	93,91	100,00
	Jawa Timur	13,23	86,77	5,99	94,01	100,00	9,37	90,63	100,00
	Bali	22,96	77,04	19,34	80,66	100,00	21,53	78,47	100,00
	Nusa Tenggara Barat	34,87	65,13	34,66	65,34	100,00	34,74	65,26	100,00
	Nusa Tenggara Timur	38,34	61,66	45,57	54,43	100,00	44,14	55,86	100,00
	Kalimantan Barat	20,10	79,90	26,82	73,18	100,00	24,93	75,07	100,00
	Kalimantan Tengah	23,13	76,87	26,26	73,74	100,00	25,24	74,76	100,00
	Kalimantan Selatan	21,46	78,54	18,19	81,81	100,00	19,55	80,45	100,00
	Kalimantan Timur	21,77	78,23	22,54	77,46	100,00	22,07	77,93	100,00
	Sulawesi Utara	27,05	72,95	33,50	66,50	100,00	30,61	69,39	100,00
	Gorontalo	27,50	72,50	40,59	59,41	100,00	36,29	63,71	100,00
	Sulawesi Tengah	22,15	77,85	31,54	68,46	100,00	29,40	70,60	100,00
	Sulawesi Selatan	25,68	74,32	17,24	82,76	100,00	20,31	79,69	100,00
	Sulawesi Barat	25,14	74,86	29,67	70,33	100,00	28,73	71,27	100,00
	Sulawesi Tenggara	25,07	74,93	22,07	77,93	100,00	22,87	77,13	100,00
	Maluku	34,95	65,05	37,21	62,79	100,00	36,36	63,64	100,00
	Maluku Utara	20,11	79,89	25,97	74,03	100,00	24,42	75,58	100,00
	Papua	36,63	63,37	72,11	27,89	100,00	63,63	36,37	100,00
	Papua Barat	37,21	62,79	31,20	68,80	100,00	33,30	66,70	100,00
	<b>Indonesia</b>	<b>21,44</b>	<b>78,56</b>	<b>19,50</b>	<b>80,50</b>	<b>100,00</b>	<b>20,46</b>	<b>79,54</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.2.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2012

Perempuan	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
		Bukan Tanah	Tanah	Total	Bukan Tanah	Tanah	Total	Bukan Tanah	Tanah	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh		97,89	2,11	100,00	90,78	9,22	100,00	92,55	7,45	100,00
Sumatera Utara		98,56	1,44	100,00	93,75	6,25	100,00	96,11	3,89	100,00
Sumatera Barat		99,70	0,30	100,00	98,13	1,87	100,00	98,77	1,23	100,00
Riau		99,73	0,27	100,00	97,78	2,22	100,00	98,67	1,33	100,00
Kepulauan Riau		99,91	0,09	100,00	99,17	0,83	100,00	99,80	0,20	100,00
Jambi		97,28	2,72	100,00	95,69	4,31	100,00	96,20	3,80	100,00
Sumatera Selatan		99,45	0,55	100,00	91,76	8,24	100,00	94,93	5,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung		98,99	1,01	100,00	99,14	0,86	100,00	99,06	0,94	100,00
Bengkulu		99,72	0,28	100,00	94,73	5,27	100,00	96,45	3,55	100,00
Lampung		97,01	2,99	100,00	84,72	15,28	100,00	88,42	11,58	100,00
DKI Jakarta		99,36	0,64	100,00	-	-	-	99,36	0,64	100,00
Jawa Barat		95,85	4,15	100,00	85,63	14,37	100,00	92,16	7,84	100,00
Banten		95,17	4,83	100,00	76,11	23,89	100,00	88,57	11,43	100,00
Jawa Tengah		85,69	14,31	100,00	64,14	35,86	100,00	74,52	25,48	100,00
DI Yogyakarta		95,38	4,62	100,00	74,46	25,54	100,00	90,01	9,99	100,00
Jawa Timur		93,09	6,91	100,00	69,79	30,21	100,00	80,58	19,42	100,00
Bali		97,71	2,29	100,00	92,28	7,72	100,00	95,89	4,11	100,00
Nusa Tenggara Barat		94,48	5,52	100,00	83,60	16,40	100,00	88,13	11,87	100,00
Nusa Tenggara Timur		91,44	8,56	100,00	47,79	52,21	100,00	55,91	44,09	100,00
Kalimantan Barat		99,46	0,54	100,00	99,38	0,62	100,00	99,41	0,59	100,00
Kalimantan Tengah		99,60	0,40	100,00	99,62	0,38	100,00	99,61	0,39	100,00
Kalimantan Selatan		99,59	0,41	100,00	99,52	0,48	100,00	99,55	0,45	100,00
Kalimantan Timur		99,62	0,38	100,00	98,48	1,52	100,00	99,28	0,72	100,00
Sulawesi Utara		96,75	3,25	100,00	91,51	8,49	100,00	94,29	5,71	100,00
Gorontalo		96,87	3,13	100,00	91,63	8,37	100,00	93,96	6,04	100,00
Sulawesi Tengah		99,15	0,85	100,00	91,79	8,21	100,00	93,94	6,06	100,00
Sulawesi Selatan		98,98	1,02	100,00	96,11	3,89	100,00	97,14	2,86	100,00
Sulawesi Barat		97,23	2,77	100,00	89,38	10,62	100,00	91,56	8,44	100,00
Sulawesi Tenggara		96,37	3,63	100,00	84,26	15,74	100,00	88,02	11,98	100,00
Maluku		97,55	2,45	100,00	84,68	15,32	100,00	90,40	9,60	100,00
Maluku Utara		97,40	2,60	100,00	86,62	13,38	100,00	90,52	9,48	100,00
Papua		97,38	2,62	100,00	61,78	38,22	100,00	72,93	27,07	100,00
Papua Barat		97,58	2,42	100,00	93,10	6,90	100,00	94,92	5,08	100,00
<b>Indonesia</b>		<b>94,85</b>	<b>5,15</b>	<b>100,00</b>	<b>79,95</b>	<b>20,05</b>	<b>100,00</b>	<b>87,56</b>	<b>12,44</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.2.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2012

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	Bukan Tanah	Tanah	Total	Bukan Tanah	Tanah	Total	Bukan Tanah	Tanah	Total
Aceh	98.70	1.30	100.00	91.63	8.37	100.00	93.66	6.34	100.00
Sumatera Utara	98.74	1.26	100.00	94.66	5.34	100.00	96.65	3.35	100.00
Sumatera Barat	99.12	0.88	100.00	98.04	1.96	100.00	98.45	1.55	100.00
Riau	98.98	1.02	100.00	97.45	2.55	100.00	98.04	1.96	100.00
Kepulauan Riau	99.43	0.57	100.00	99.40	0.60	100.00	99.43	0.57	100.00
Jambi	99.05	0.95	100.00	95.98	4.02	100.00	96.87	3.13	100.00
Sumatera Selatan	98.42	1.58	100.00	93.22	6.78	100.00	94.95	5.05	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	99.90	0.10	100.00	99.13	0.87	100.00	99.50	0.50	100.00
Bengkulu	99.36	0.64	100.00	95.48	4.52	100.00	96.66	3.34	100.00
Lampung	96.75	3.25	100.00	85.27	14.73	100.00	88.02	11.98	100.00
DKI Jakarta	99.43	0.57	100.00	-	-	-	99.43	0.57	100.00
Jawa Barat	96.80	3.20	100.00	90.08	9.92	100.00	94.41	5.59	100.00
Banten	96.96	3.04	100.00	78.85	21.15	100.00	91.31	8.69	100.00
Jawa Tengah	89.97	10.03	100.00	72.01	27.99	100.00	79.95	20.05	100.00
DI Yogyakarta	96.88	3.12	100.00	83.21	16.79	100.00	92.35	7.65	100.00
Jawa Timur	94.97	5.03	100.00	77.54	22.46	100.00	85.68	14.32	100.00
Bali	98.99	1.01	100.00	94.36	5.64	100.00	97.16	2.84	100.00
Nusa Tenggara Barat	97.02	2.98	100.00	90.94	9.06	100.00	93.42	6.58	100.00
Nusa Tenggara Timur	92.81	7.19	100.00	51.80	48.20	100.00	59.92	40.08	100.00
Kalimantan Barat	99.13	0.87	100.00	98.96	1.04	100.00	99.01	0.99	100.00
Kalimantan Tengah	99.90	0.10	100.00	98.77	1.23	100.00	99.14	0.86	100.00
Kalimantan Selatan	99.54	0.46	100.00	98.79	1.21	100.00	99.10	0.90	100.00
Kalimantan Timur	99.61	0.39	100.00	98.87	1.13	100.00	99.32	0.68	100.00
Sulawesi Utara	95.67	4.33	100.00	90.93	9.07	100.00	93.05	6.95	100.00
Gorontalo	98.15	1.85	100.00	90.00	10.00	100.00	92.67	7.33	100.00
Sulawesi Tengah	98.28	1.72	100.00	90.35	9.65	100.00	92.16	7.84	100.00
Sulawesi Selatan	97.54	2.46	100.00	95.84	4.16	100.00	96.46	3.54	100.00
Sulawesi Barat	97.16	2.84	100.00	91.61	8.39	100.00	92.76	7.24	100.00
Sulawesi Tenggara	97.76	2.24	100.00	90.86	9.14	100.00	92.70	7.30	100.00
Maluku	97.08	2.92	100.00	84.31	15.69	100.00	89.09	10.91	100.00
Maluku Utara	95.08	4.92	100.00	83.28	16.72	100.00	86.41	13.59	100.00
Papua	98.55	1.45	100.00	56.96	43.04	100.00	66.90	33.10	100.00
Papua Barat	98.49	1.51	100.00	92.02	7.98	100.00	94.28	5.72	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>96.40</b>	<b>3.60</b>	<b>100.00</b>	<b>84.83</b>	<b>15.17</b>	<b>100.00</b>	<b>90.54</b>	<b>9.46</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.3.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Atap Terluas, 2012

Perempuan	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
		Layak	Tidak Layak	Total	Layak	Tidak Layak	Total	Layak	Tidak Layak	Total
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(1)									
Aceh	95.42	4.58	100.00	83.76	16.24	100.00	86.66	13.34	100.00	
Sumatera Utara	97.57	2.43	100.00	93.30	6.70	100.00	95.40	4.60	100.00	
Sumatera Barat	99.95	0.05	100.00	98.28	1.72	100.00	98.97	1.03	100.00	
Riau	99.83	0.17	100.00	94.48	5.52	100.00	96.93	3.07	100.00	
Kepulauan Riau	97.47	2.53	100.00	92.46	7.54	100.00	96.72	3.28	100.00	
Jambi	99.52	0.48	100.00	98.71	1.29	100.00	98.97	1.03	100.00	
Sumatera Selatan	98.33	1.67	100.00	94.22	5.78	100.00	95.92	4.08	100.00	
Kepulauan Bangka Belitung	99.55	0.45	100.00	99.25	0.75	100.00	99.42	0.58	100.00	
Bengkulu	100.00	0.00	100.00	99.54	0.46	100.00	99.70	0.30	100.00	
Lampung	99.98	0.02	100.00	99.61	0.39	100.00	99.72	0.28	100.00	
DKI Jakarta	99.79	0.21	100.00	-	-	-	99.79	0.21	100.00	
Jawa Barat	99.88	0.12	100.00	99.76	0.24	100.00	99.83	0.17	100.00	
Banten	99.73	0.27	100.00	93.57	6.43	100.00	97.60	2.40	100.00	
Jawa Tengah	99.91	0.09	100.00	99.81	0.19	100.00	99.86	0.14	100.00	
DI Yogyakarta	99.86	0.14	100.00	100.00	0.00	100.00	99.89	0.11	100.00	
Jawa Timur	99.87	0.13	100.00	99.97	0.03	100.00	99.93	0.07	100.00	
Bali	99.36	0.64	100.00	97.49	2.51	100.00	98.74	1.26	100.00	
Nusa Tenggara Barat	98.91	1.09	100.00	94.76	5.24	100.00	96.49	3.51	100.00	
Nusa Tenggara Timur	98.79	1.21	100.00	75.06	24.94	100.00	79.48	20.52	100.00	
Kalimantan Barat	96.24	3.76	100.00	89.01	10.99	100.00	91.59	8.41	100.00	
Kalimantan Tengah	97.40	2.60	100.00	89.92	10.08	100.00	92.66	7.34	100.00	
Kalimantan Selatan	96.65	3.35	100.00	73.01	26.99	100.00	83.42	16.58	100.00	
Kalimantan Timur	99.50	0.50	100.00	98.39	1.61	100.00	99.16	0.84	100.00	
Sulawesi Utara	99.89	0.11	100.00	93.96	6.04	100.00	97.11	2.89	100.00	
Gorontalo	97.59	2.41	100.00	90.46	9.54	100.00	93.63	6.37	100.00	
Sulawesi Tengah	93.13	6.87	100.00	78.62	21.38	100.00	82.87	17.13	100.00	
Sulawesi Selatan	97.64	2.36	100.00	93.19	6.81	100.00	94.79	5.21	100.00	
Sulawesi Barat	83.39	16.61	100.00	74.58	25.42	100.00	77.02	22.98	100.00	
Sulawesi Tenggara	94.50	5.50	100.00	80.57	19.43	100.00	84.90	15.10	100.00	
Maluku	94.84	5.16	100.00	82.29	17.71	100.00	87.87	12.13	100.00	
Maluku Utara	97.85	2.15	100.00	94.55	5.45	100.00	95.75	4.25	100.00	
Papua	99.75	0.25	100.00	48.98	51.02	100.00	64.88	35.12	100.00	
Papua Barat	99.34	0.66	100.00	94.86	5.14	100.00	96.69	3.31	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>99.32</b>	<b>0.68</b>	<b>100.00</b>	<b>94.97</b>	<b>5.03</b>	<b>100.00</b>	<b>97.19</b>	<b>2.81</b>	<b>100.00</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



Tabel 8.3.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Atap Terluas, 2012

Laki-laki	Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
		Layak	Tidak Layak	Total	Layak	Tidak Layak	Total	Layak	Tidak Layak	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh		97.55	2.45	100.00	89.31	10.69	100.00	91.67	8.33	100.00
Sumatera Utara		98.05	1.95	100.00	92.13	7.87	100.00	95.02	4.98	100.00
Sumatera Barat		99.22	0.78	100.00	98.13	1.87	100.00	98.55	1.45	100.00
Riau		98.96	1.04	100.00	94.23	5.77	100.00	96.05	3.95	100.00
Kepulauan Riau		98.07	1.93	100.00	89.53	10.47	100.00	96.62	3.38	100.00
Jambi		98.68	1.32	100.00	98.26	1.74	100.00	98.38	1.62	100.00
Sumatera Selatan		98.44	1.56	100.00	95.11	4.89	100.00	96.22	3.78	100.00
Kepulauan Bangka Belitung		99.48	0.52	100.00	97.71	2.29	100.00	98.57	1.43	100.00
Bengkulu		99.89	0.11	100.00	99.12	0.88	100.00	99.35	0.65	100.00
Lampung		99.95	0.05	100.00	99.21	0.79	100.00	99.39	0.61	100.00
DKI Jakarta		99.87	0.13	100.00	-	-	-	99.87	0.13	100.00
Jawa Barat		99.84	0.16	100.00	99.70	0.30	100.00	99.79	0.21	100.00
Banten		99.28	0.72	100.00	94.24	5.76	100.00	97.70	2.30	100.00
Jawa Tengah		99.87	0.13	100.00	99.91	0.09	100.00	99.90	0.10	100.00
DI Yogyakarta		100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	100.00
Jawa Timur		99.91	0.09	100.00	99.96	0.04	100.00	99.94	0.06	100.00
Bali		99.81	0.19	100.00	98.76	1.24	100.00	99.40	0.60	100.00
Nusa Tenggara Barat		98.99	1.01	100.00	96.28	3.72	100.00	97.39	2.61	100.00
Nusa Tenggara Timur		98.29	1.71	100.00	75.71	24.29	100.00	80.19	19.81	100.00
Kalimantan Barat		96.98	3.02	100.00	92.55	7.45	100.00	93.79	6.21	100.00
Kalimantan Tengah		97.44	2.56	100.00	94.15	5.85	100.00	95.22	4.78	100.00
Kalimantan Selatan		96.25	3.75	100.00	82.71	17.29	100.00	88.33	11.67	100.00
Kalimantan Timur		99.14	0.86	100.00	97.53	2.47	100.00	98.51	1.49	100.00
Sulawesi Utara		98.79	1.21	100.00	93.90	6.10	100.00	96.09	3.91	100.00
Gorontalo		96.48	3.52	100.00	81.73	18.27	100.00	86.57	13.43	100.00
Sulawesi Tengah		92.62	7.38	100.00	76.46	23.54	100.00	80.14	19.86	100.00
Sulawesi Selatan		97.69	2.31	100.00	92.44	7.56	100.00	94.35	5.65	100.00
Sulawesi Barat		83.54	16.46	100.00	77.86	22.14	100.00	79.04	20.96	100.00
Sulawesi Tenggara		93.08	6.92	100.00	77.05	22.95	100.00	81.33	18.67	100.00
Maluku		95.41	4.59	100.00	79.41	20.59	100.00	85.40	14.60	100.00
Maluku Utara		97.92	2.08	100.00	85.64	14.36	100.00	88.89	11.11	100.00
Papua		99.30	0.70	100.00	45.33	54.67	100.00	58.23	41.77	100.00
Papua Barat		99.53	0.47	100.00	94.33	5.67	100.00	96.14	3.86	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>99.31</b>	<b>0.69</b>	<b>100.00</b>	<b>94.67</b>	<b>5.33</b>	<b>100.00</b>	<b>96.96</b>	<b>3.04</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.4.1. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2012

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Perkotaan + Perdesaan						
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Total	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Total	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	56,34	43,20	0,00	0,47	100,00	31,19	65,78	2,05	0,98	100,00	37,43	60,17	1,54	0,85	100,00
Sumatera Utara	68,71	27,54	3,48	0,28	100,00	31,91	61,38	5,05	1,66	100,00	49,98	44,76	4,28	0,98	100,00
Sumatera Barat	79,48	17,45	2,36	0,71	100,00	58,88	36,95	2,34	1,83	100,00	67,35	28,94	2,35	1,37	100,00
Riau	75,13	23,70	0,00	1,17	100,00	39,25	59,20	0,00	1,55	100,00	55,68	42,94	0,00	1,37	100,00
Kepulauan Riau	79,44	16,15	0,22	4,19	100,00	33,63	65,84	0,00	0,53	100,00	72,56	23,61	0,19	3,64	100,00
Jambi	67,42	32,32	0,27	0,00	100,00	45,59	51,01	2,10	1,30	100,00	52,67	44,95	1,50	0,88	100,00
Sumatera Selatan	70,00	29,50	0,51	0,00	100,00	32,04	66,43	1,10	0,42	100,00	47,68	51,22	0,86	0,25	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	69,78	30,22	0,00	0,00	100,00	58,01	41,20	0,00	0,79	100,00	64,55	35,10	0,00	0,35	100,00
Bengkulu	78,59	15,58	5,32	0,51	100,00	42,61	48,11	8,66	0,62	100,00	54,99	36,92	7,51	0,58	100,00
Lampung	88,63	6,13	4,43	0,80	100,00	60,61	23,37	15,31	0,71	100,00	69,06	18,17	12,03	0,73	100,00
DKI Jakarta	91,31	7,57	0,26	0,86	100,00	-	-	-	-	-	91,31	7,57	0,26	0,86	100,00
Jawa Barat	83,85	2,80	13,08	0,27	100,00	55,14	4,95	39,11	0,80	100,00	73,47	3,58	22,49	0,46	100,00
Banten	90,61	2,60	6,15	0,65	100,00	54,34	5,04	40,05	0,57	100,00	78,05	3,44	17,88	0,62	100,00
Jawa Tengah	79,94	13,15	6,37	0,54	100,00	54,72	28,31	16,07	0,89	100,00	66,86	21,01	11,40	0,72	100,00
DI Yogyakarta	94,87	1,83	3,30	0,00	100,00	67,11	12,19	20,14	0,57	100,00	87,75	4,48	7,62	0,15	100,00
Jawa Timur	87,95	4,76	6,58	0,71	100,00	65,02	15,43	18,01	1,54	100,00	75,64	10,49	12,71	1,15	100,00
Bali	95,93	1,99	1,96	0,12	100,00	90,73	0,88	7,85	0,55	100,00	94,18	1,62	3,94	0,26	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,92	4,06	10,81	0,21	100,00	61,73	11,75	25,42	1,09	100,00	71,38	8,55	19,35	0,72	100,00
Nusa Tenggara Timur	60,76	6,68	16,68	15,88	100,00	24,72	9,43	38,37	27,47	100,00	31,43	8,92	34,33	25,31	100,00
Kalimantan Barat	75,44	22,31	0,00	2,24	100,00	38,84	56,27	0,81	4,08	100,00	51,91	44,15	0,52	3,42	100,00
Kalimantan Tengah	46,48	53,21	0,00	0,32	100,00	3,83	94,99	0,35	0,83	100,00	19,46	79,67	0,22	0,64	100,00
Kalimantan Selatan	28,61	70,92	0,47	0,00	100,00	6,62	92,00	0,68	0,69	100,00	16,30	82,72	0,59	0,39	100,00
Kalimantan Timur	54,43	44,76	0,00	0,81	100,00	18,24	81,45	0,00	0,31	100,00	43,44	55,91	0,00	0,66	100,00
Sulawesi Utara	77,86	17,03	1,06	4,04	100,00	58,21	36,09	5,42	0,28	100,00	68,64	25,97	3,11	2,28	100,00
Gorontalo	81,77	8,69	8,72	0,83	100,00	55,77	23,78	20,46	0,00	100,00	67,34	17,06	15,23	0,37	100,00
Sulawesi Tengah	68,49	29,73	0,56	1,22	100,00	49,09	47,66	3,25	0,00	100,00	54,77	42,41	2,46	0,36	100,00
Sulawesi Selatan	60,33	26,79	3,33	9,56	100,00	20,08	56,70	11,64	11,57	100,00	34,56	45,94	8,65	10,85	100,00
Sulawesi Barat	43,98	43,18	1,57	11,26	100,00	18,27	65,75	5,07	10,91	100,00	25,40	59,49	4,10	11,01	100,00
Sulawesi Tenggara	60,12	35,76	2,86	1,25	100,00	28,30	62,65	8,07	0,98	100,00	38,20	54,28	6,45	1,06	100,00
Maluku	72,46	19,69	1,44	6,41	100,00	72,71	18,81	2,43	6,05	100,00	72,60	19,20	1,99	6,21	100,00
Maluku Utara	84,32	12,89	2,19	0,59	100,00	75,57	18,59	2,82	3,02	100,00	78,74	16,52	2,59	2,14	100,00
Papua	70,38	26,99	0,56	2,07	100,00	11,78	80,47	0,81	6,94	100,00	30,13	63,72	0,73	5,41	100,00
Papua Barat	89,55	9,86	0,00	0,58	100,00	42,62	52,59	0,36	4,43	100,00	61,75	35,17	0,21	2,86	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>81,14</b>	<b>11,63</b>	<b>6,25</b>	<b>0,98</b>	<b>100,00</b>	<b>49,33</b>	<b>31,14</b>	<b>16,88</b>	<b>2,65</b>	<b>100,00</b>	<b>65,58</b>	<b>21,17</b>	<b>11,45</b>	<b>1,80</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.4.2. Persentase Kepala Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2012

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>Laki-laki</b>																
Aceh	60,78	37,97	0,35	0,90	100,00	39,13	57,13	2,05	1,69	100,00	45,33	51,64	1,56	1,46	100,00	
Sumatera Utara	70,93	24,34	4,30	0,43	100,00	40,87	51,30	7,08	0,75	100,00	55,53	38,16	5,72	0,59	100,00	
Sumatera Barat	78,47	19,76	1,09	0,69	100,00	63,06	33,80	2,27	0,87	100,00	68,92	28,46	1,82	0,80	100,00	
Riau	72,45	26,64	0,41	0,50	100,00	39,58	59,01	0,49	0,92	100,00	52,19	46,59	0,46	0,76	100,00	
Kepulauan Riau	80,76	16,27	0,75	2,21	100,00	42,37	56,97	0,07	0,59	100,00	74,25	23,18	0,64	1,94	100,00	
Jambi	65,40	33,59	0,41	0,60	100,00	49,11	49,70	0,53	0,65	100,00	53,82	45,05	0,50	0,63	100,00	
Sumatera Selatan	70,91	28,28	0,23	0,58	100,00	40,76	56,73	1,57	0,93	100,00	50,83	47,23	1,13	0,81	100,00	
Kepulauan Bangka Belitung	81,66	17,54	0,29	0,51	100,00	64,41	34,78	0,40	0,41	100,00	72,78	26,42	0,35	0,46	100,00	
Bengkulu	80,98	13,19	5,37	0,47	100,00	49,49	44,02	5,94	0,54	100,00	59,00	34,71	5,77	0,52	100,00	
Lampung	84,17	7,76	7,64	0,43	100,00	62,41	24,73	11,89	0,98	100,00	67,63	20,66	10,87	0,85	100,00	
DKI Jakarta	91,20	7,66	0,21	0,94	100,00	-	-	-	-	-	91,20	7,66	0,21	0,94	100,00	
Jawa Barat	88,46	2,36	8,85	0,33	100,00	64,73	4,72	29,79	0,76	100,00	80,03	3,20	16,30	0,48	100,00	
Banten	93,27	2,43	4,00	0,30	100,00	61,62	4,59	33,34	0,46	100,00	83,39	3,10	13,15	0,35	100,00	
Jawa Tengah	85,66	9,59	4,42	0,33	100,00	63,06	28,45	7,65	0,83	100,00	73,05	20,12	6,22	0,61	100,00	
DI Yogyakarta	95,74	1,63	2,35	0,28	100,00	78,88	6,37	14,75	0,00	100,00	90,15	3,20	6,46	0,19	100,00	
Jawa Timur	91,55	4,31	3,66	0,47	100,00	73,35	15,17	10,15	1,32	100,00	81,85	10,10	7,12	0,93	100,00	
Bali	96,99	1,41	1,42	0,19	100,00	92,80	1,53	5,21	0,46	100,00	95,34	1,45	2,91	0,30	100,00	
Nusa Tenggara Barat	84,71	4,62	10,41	0,27	100,00	65,23	14,50	19,64	0,63	100,00	73,18	10,46	15,87	0,48	100,00	
Nusa Tenggara Timur	62,29	6,80	13,52	17,38	100,00	25,52	11,48	35,45	27,55	100,00	32,80	10,55	31,11	25,54	100,00	
Bali	77,29	20,67	0,10	1,94	100,00	49,69	46,91	0,68	2,72	100,00	57,46	39,53	0,52	2,50	100,00	
Kalimantan Barat	41,43	57,60	0,15	0,83	100,00	11,68	87,27	0,46	0,59	100,00	21,37	77,60	0,36	0,67	100,00	
Kalimantan Tengah	33,47	65,82	0,26	0,45	100,00	13,31	85,08	0,46	1,14	100,00	21,67	77,09	0,38	0,86	100,00	
Kalimantan Selatan	49,98	49,25	0,13	0,64	100,00	14,78	84,11	0,37	0,74	100,00	36,13	62,97	0,22	0,68	100,00	
Kalimantan Timur	72,26	20,94	1,74	5,06	100,00	56,56	35,79	6,31	1,34	100,00	63,59	29,14	4,26	3,01	100,00	
Sulawesi Utara	83,11	7,11	9,53	0,24	100,00	45,98	31,86	21,34	0,83	100,00	58,16	23,74	17,47	0,64	100,00	
Gorontalo	67,41	31,92	0,22	0,45	100,00	37,47	58,32	3,46	0,75	100,00	44,29	52,31	2,72	0,68	100,00	
Sulawesi Tengah	61,18	25,13	4,24	9,44	100,00	25,08	52,97	10,83	11,12	100,00	38,20	42,85	8,44	10,51	100,00	
Sulawesi Selatan	50,79	38,68	4,04	6,49	100,00	27,82	62,69	4,29	1,26	100,00	32,58	57,71	4,24	5,47	100,00	
Sulawesi Barat	60,30	36,68	2,23	0,79	100,00	29,54	67,27	1,92	1,26	100,00	37,75	59,11	2,00	1,14	100,00	
Sulawesi Tenggara	76,12	19,83	0,96	3,08	100,00	66,12	28,03	2,76	3,10	100,00	69,86	24,96	2,09	3,09	100,00	
Maluku	82,03	15,87	0,12	1,98	100,00	64,83	31,10	2,46	1,60	100,00	69,39	27,07	1,84	1,70	100,00	
Maluku Utara	65,87	31,01	0,00	3,12	100,00	8,65	87,25	0,50	3,60	100,00	22,33	73,81	0,38	3,49	100,00	
Papua	79,51	18,98	0,19	1,32	100,00	42,56	51,79	0,59	5,06	100,00	55,44	40,36	0,45	3,75	100,00	
Papua Barat																
<b>Indonesia</b>	<b>83,67</b>	<b>11,00</b>	<b>4,46</b>	<b>0,87</b>	<b>100,00</b>	<b>54,61</b>	<b>31,97</b>	<b>11,28</b>	<b>2,14</b>	<b>100,00</b>	<b>68,95</b>	<b>21,62</b>	<b>7,92</b>	<b>1,51</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 8.5. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	99.97	93.19	94.87	99.61	95.91	96.97
Sumatera Utara	98.54	90.19	94.29	99.72	91.15	95.33
Sumatera Barat	98.71	88.98	92.98	98.77	90.83	93.85
Riau	99.79	84.16	91.31	99.34	87.76	92.20
Kepulauan Riau	97.69	78.98	94.87	98.62	91.50	97.41
Jambi	98.68	88.89	92.06	98.71	92.05	93.97
Sumatera Selatan	97.78	89.86	93.12	98.32	92.02	94.12
Kepulauan Bangka Belitung	98.98	96.78	98.00	99.41	96.17	97.74
Bengkulu	98.88	82.72	88.28	99.38	90.06	92.88
Lampung	99.91	92.29	94.59	99.32	92.84	94.39
DKI Jakarta	99.73	-	99.73	99.95	-	99.95
Jawa Barat	99.76	98.11	99.17	99.77	99.27	99.59
Banten	99.06	97.95	98.67	99.76	98.59	99.39
Jawa Tengah	99.78	98.68	99.21	99.84	99.71	99.77
DI Yogyakarta	99.18	97.07	98.64	99.86	99.42	99.72
Jawa Timur	99.75	98.41	99.03	99.91	99.48	99.68
Bali	99.66	96.85	98.72	99.79	98.14	99.14
Nusa Tenggara Barat	98.92	90.83	94.20	98.89	92.20	94.93
Nusa Tenggara Timur	98.01	50.92	59.69	98.61	55.55	64.08
Kalimantan Barat	97.85	75.98	83.79	98.70	77.60	83.53
Kalimantan Tengah	98.26	71.15	81.08	97.68	75.00	82.39
Kalimantan Selatan	100.00	95.71	97.60	99.42	94.31	96.43
Kalimantan Timur	99.94	89.07	96.64	99.54	86.54	94.42
Sulawesi Utara	98.23	95.03	96.73	99.68	96.48	97.91
Gorontalo	96.46	81.33	88.07	96.57	74.67	81.86
Sulawesi Tengah	98.58	84.13	88.36	98.51	81.76	85.57
Sulawesi Selatan	98.97	89.61	92.98	99.17	91.30	94.16
Sulawesi Barat	97.29	77.91	83.28	96.38	80.51	83.81
Sulawesi Tenggara	97.71	79.25	84.99	98.22	85.61	88.97
Maluku	97.63	69.66	82.09	95.43	70.15	79.61
Maluku Utara	97.86	81.12	87.18	98.32	77.82	83.26
Papua	94.04	26.69	47.78	96.68	22.73	40.40
Papua Barat	98.50	63.53	77.79	99.52	73.25	82.40
<b>Indonesia</b>	<b>99.41</b>	<b>91.98</b>	<b>95.77</b>	<b>99.59</b>	<b>92.06</b>	<b>95.78</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 8.6. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24.74	30.24	28.88	17.83	29.58	26.21
Sumatera Utara	44.98	39.73	42.31	40.80	38.27	39.50
Sumatera Barat	38.47	33.78	35.71	33.61	34.90	34.41
Riau	23.56	51.75	38.84	21.79	43.37	35.09
Kepulauan Riau	14.80	34.77	17.80	15.43	29.39	17.80
Jambi	58.48	43.67	48.47	50.43	41.61	44.16
Sumatera Selatan	50.04	41.71	45.14	48.40	41.18	43.59
Kepulauan Bangka Belitung	30.40	37.60	33.60	22.02	31.48	26.89
Bengkulu	39.21	19.46	26.25	34.23	23.03	26.41
Lampung	28.35	33.39	31.87	30.75	38.29	36.48
DKI Jakarta	28.71	-	28.71	21.95	-	21.95
Jawa Barat	31.84	30.61	31.39	30.01	33.15	31.13
Banten	20.83	23.82	21.87	21.77	20.54	21.38
Jawa Tengah	53.38	49.38	51.31	55.35	55.57	55.47
DI Yogyakarta	35.35	69.64	44.15	57.15	71.89	62.03
Jawa Timur	46.98	56.42	52.05	47.16	56.20	51.98
Bali	26.48	74.94	42.74	37.09	77.01	52.86
Nusa Tenggara Barat	42.66	43.65	43.24	43.49	44.25	43.94
Nusa Tenggara Timur	67.56	50.55	53.72	67.28	45.32	49.67
Kalimantan Barat	60.56	54.05	56.38	61.20	44.62	49.28
Kalimantan Tengah	30.91	32.49	31.91	30.24	35.00	33.45
Kalimantan Selatan	60.75	37.35	47.65	60.12	36.04	46.03
Kalimantan Timur	36.16	32.61	35.08	32.16	28.18	30.60
Sulawesi Utara	36.50	43.23	39.66	38.93	39.73	39.38
Gorontalo	43.26	36.27	39.38	35.96	38.36	37.57
Sulawesi Tengah	35.65	44.92	42.21	37.74	43.20	41.96
Sulawesi Selatan	43.16	45.25	44.50	42.18	45.58	44.35
Sulawesi Barat	50.95	31.43	36.84	48.15	29.15	33.09
Sulawesi Tenggara	42.00	60.61	54.82	46.25	51.02	49.75
Maluku	51.67	44.13	47.48	50.99	46.89	48.42
Maluku Utara	65.48	45.19	52.54	62.15	40.86	46.50
Papua	45.58	22.43	29.68	29.38	23.45	24.87
Papua Barat	26.58	36.51	32.46	24.39	43.64	36.93
<b>Indonesia</b>	<b>39.69</b>	<b>44.34</b>	<b>41.96</b>	<b>37.84</b>	<b>44.02</b>	<b>40.97</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 8.7. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Jamban Sendiri dengan Tempat Pembuangan Akhir Tangki/SPAL menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	71.91	36.04	44.95	78.00	42.48	52.65
Sumatera Utara	75.17	43.03	58.81	80.01	47.74	63.47
Sumatera Barat	54.30	29.22	39.53	62.13	29.54	41.94
Riau	83.25	40.14	59.88	83.49	43.64	58.92
Kepulauan Riau	61.19	39.66	57.96	78.41	36.25	71.26
Jambi	67.23	32.45	43.73	74.67	42.38	51.70
Sumatera Selatan	74.00	31.72	49.14	73.86	39.66	51.08
Kepulauan Bangka Belitung	80.97	64.10	73.47	86.89	60.91	73.51
Bengkulu	58.56	22.54	34.94	67.29	30.85	41.85
Lampung	67.53	31.55	42.40	69.53	35.02	43.30
DKI Jakarta	70.62	-	70.62	73.98	-	73.98
Jawa Barat	53.22	36.08	47.02	58.85	40.02	52.16
Banten	73.30	28.03	57.62	74.10	32.26	61.05
Jawa Tengah	58.65	41.07	49.54	65.66	47.19	55.35
DI Yogyakarta	50.52	45.65	49.27	66.26	58.46	63.67
Jawa Timur	59.29	33.27	45.32	66.22	38.96	51.70
Bali	69.46	55.90	64.91	74.86	54.58	66.85
Nusa Tenggara Barat	43.06	25.24	32.65	54.38	32.18	41.24
Nusa Tenggara Timur	40.02	18.92	22.85	50.17	20.85	26.66
Kalimantan Barat	72.96	31.80	46.50	77.82	34.22	46.48
Kalimantan Tengah	69.13	15.68	35.27	70.22	22.35	37.95
Kalimantan Selatan	62.01	24.26	40.88	69.96	32.29	47.91
Kalimantan Timur	75.34	51.89	68.21	84.52	47.62	70.00
Sulawesi Utara	60.79	52.26	56.79	64.11	47.82	55.11
Gorontalo	52.96	29.75	40.08	52.61	20.10	30.77
Sulawesi Tengah	69.18	42.71	50.46	70.05	36.09	43.81
Sulawesi Selatan	67.27	50.67	56.64	71.28	50.34	57.95
Sulawesi Barat	53.95	35.34	40.50	62.23	36.06	41.49
Sulawesi Tenggara	59.83	33.71	41.84	73.38	39.74	48.71
Maluku	64.51	35.84	48.59	66.81	35.69	47.34
Maluku Utara	68.61	44.39	53.16	70.65	36.22	45.35
Papua	59.00	11.40	26.31	69.25	10.28	24.37
Papua Barat	70.17	35.53	49.65	67.24	38.05	48.22
<b>Indonesia</b>	<b>61.23</b>	<b>35.68</b>	<b>48.73</b>	<b>67.62</b>	<b>39.72</b>	<b>53.49</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 8.8. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6.87	1.03	2.48	5.35	2.64	3.41
Sumatera Utara	7.09	1.52	4.26	7.96	1.61	4.71
Sumatera Barat	10.92	2.32	5.86	13.13	3.23	7.00
Riau	5.38	2.23	3.67	7.05	1.66	3.73
Kepulauan Riau	5.02	0.00	4.27	8.56	0.66	7.22
Jambi	8.38	2.05	4.10	8.51	1.93	3.83
Sumatera Selatan	8.21	1.41	4.22	10.55	2.54	5.22
Kepulauan Bangka Belitung	3.67	0.93	2.45	5.46	1.29	3.31
Bengkulu	6.98	1.34	3.28	10.16	1.36	4.02
Lampung	9.40	1.01	3.54	8.85	2.11	3.73
DKI Jakarta	26.65	-	26.65	20.73	-	20.73
Jawa Barat	8.26	1.62	5.86	9.48	2.28	6.92
Banten	10.53	0.87	7.18	12.52	2.01	9.24
Jawa Tengah	7.88	1.50	4.57	9.27	2.10	5.27
DI Yogyakarta	12.62	1.53	9.77	11.59	3.42	8.89
Jawa Timur	9.04	1.29	4.88	10.11	2.25	5.92
Bali	11.53	2.88	8.63	17.23	2.42	11.38
Nusa Tenggara Barat	3.92	2.06	2.84	4.83	2.29	3.33
Nusa Tenggara Timur	6.38	1.14	2.12	8.01	1.21	2.56
Kalimantan Barat	11.88	1.97	5.51	12.00	1.92	4.75
Kalimantan Tengah	6.42	2.35	3.84	9.21	1.29	3.87
Kalimantan Selatan	9.48	1.70	5.13	10.09	1.79	5.23
Kalimantan Timur	11.14	5.26	9.36	13.43	1.72	8.82
Sulawesi Utara	16.49	1.07	9.26	10.03	2.12	5.66
Gorontalo	6.17	0.76	3.17	5.52	2.07	3.20
Sulawesi Tengah	9.41	0.94	3.42	9.91	1.62	3.51
Sulawesi Selatan	14.10	1.81	6.23	12.55	2.37	6.07
Sulawesi Barat	1.41	1.92	1.78	6.37	1.28	2.34
Sulawesi Tenggara	4.94	1.53	2.59	8.96	1.82	3.72
Maluku	9.70	0.92	4.82	7.54	0.95	3.42
Maluku Utara	5.42	5.12	5.23	6.27	2.01	3.14
Papua	9.02	0.59	3.23	8.62	0.87	2.73
Papua Barat	8.00	1.60	4.21	6.82	2.28	3.86
<b>Indonesia</b>	<b>10.20</b>	<b>1.53</b>	<b>5.96</b>	<b>10.77</b>	<b>2.08</b>	<b>6.37</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 8.9. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Seluler/Handphone menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	81.46	58.13	63.92	94.61	83.08	86.38
Sumatera Utara	86.46	63.68	74.86	94.23	83.51	88.74
Sumatera Barat	85.08	66.19	73.95	95.67	82.38	87.44
Riau	93.50	77.20	84.66	98.11	91.47	94.02
Kepulauan Riau	97.17	79.65	94.54	99.06	87.87	97.16
Jambi	88.23	69.18	75.36	96.38	88.55	90.81
Sumatera Selatan	86.55	59.12	70.42	95.06	84.90	88.29
Kepulauan Bangka Belitung	81.92	66.18	74.92	95.76	90.23	92.91
Bengkulu	90.68	62.18	71.99	96.68	86.05	89.26
Lampung	89.75	67.36	74.11	94.83	85.19	87.50
DKI Jakarta	89.67	-	89.67	98.05	-	98.05
Jawa Barat	74.33	50.54	65.73	90.55	79.24	86.53
Banten	88.12	60.77	78.65	94.72	78.78	89.75
Jawa Tengah	73.72	56.66	64.87	89.08	82.81	85.58
DI Yogyakarta	80.45	49.22	72.43	91.08	84.80	89.00
Jawa Timur	72.13	53.82	62.30	90.14	79.42	84.43
Bali	84.99	58.77	76.20	94.70	83.13	90.13
Nusa Tenggara Barat	75.45	52.60	62.10	79.90	66.70	72.09
Nusa Tenggara Timur	88.39	46.05	53.93	94.43	57.33	64.68
Kalimantan Barat	91.69	64.79	74.39	95.39	78.57	83.30
Kalimantan Tengah	90.75	61.89	72.47	97.55	83.38	88.00
Kalimantan Selatan	86.68	62.37	73.07	97.49	88.94	92.49
Kalimantan Timur	91.38	81.92	88.50	98.43	90.64	95.36
Sulawesi Utara	87.32	63.22	76.02	92.97	77.93	84.67
Gorontalo	82.56	67.43	74.16	91.36	78.79	82.91
Sulawesi Tengah	88.27	64.27	71.29	95.41	73.47	78.47
Sulawesi Selatan	87.49	70.85	76.84	94.93	85.15	88.71
Sulawesi Barat	81.73	61.80	67.33	91.22	73.18	76.92
Sulawesi Tenggara	89.36	66.65	73.72	96.39	82.56	86.25
Maluku	88.78	49.64	67.04	92.97	59.06	71.75
Maluku Utara	91.44	57.97	70.09	95.44	62.19	71.00
Papua	88.98	15.21	38.31	95.35	20.89	38.69
Papua Barat	93.95	47.09	66.20	97.47	58.75	72.25
<b>Indonesia</b>	<b>79.68</b>	<b>57.56</b>	<b>68.86</b>	<b>92.52</b>	<b>79.63</b>	<b>85.99</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



**Tabel 8.10. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Desktop/PC menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5.13	0.33	1.52	8.33	1.50	3.45
Sumatera Utara	5.97	0.81	3.34	8.14	1.66	4.82
Sumatera Barat	12.21	1.25	5.76	12.80	2.93	6.69
Riau	6.93	0.37	3.38	10.09	1.83	5.00
Kepulauan Riau	6.81	0.28	5.83	12.40	1.68	10.58
Jambi	2.97	1.60	2.05	11.11	2.44	4.94
Sumatera Selatan	4.53	0.53	2.18	9.78	1.75	4.43
Kepulauan Bangka Belitung	3.03	0.26	1.80	7.54	1.44	4.40
Bengkulu	3.59	1.37	2.13	13.63	2.10	5.58
Lampung	6.23	0.27	2.07	11.42	1.68	4.02
DKI Jakarta	11.09	-	11.09	18.60	-	18.60
Jawa Barat	6.54	1.32	4.65	11.73	2.30	8.38
Banten	9.78	0.78	6.66	13.53	1.52	9.78
Jawa Tengah	5.27	1.18	3.15	9.85	2.60	5.80
DI Yogyakarta	9.98	4.70	8.62	18.04	5.15	13.77
Jawa Timur	5.60	1.29	3.29	10.07	2.48	6.02
Bali	7.09	3.27	5.81	12.47	4.11	9.16
Nusa Tenggara Barat	0.95	0.51	0.70	4.34	1.20	2.48
Nusa Tenggara Timur	4.83	0.85	1.59	9.64	0.97	2.68
Kalimantan Barat	5.41	0.26	2.10	10.99	1.00	3.81
Kalimantan Tengah	6.72	0.12	2.54	10.27	1.05	4.06
Kalimantan Selatan	6.41	0.79	3.27	9.73	2.08	5.25
Kalimantan Timur	6.57	8.56	7.18	12.98	3.45	9.23
Sulawesi Utara	9.36	2.06	5.93	9.93	1.83	5.46
Gorontalo	5.67	1.33	3.27	6.67	1.45	3.17
Sulawesi Tengah	8.01	1.56	3.45	13.98	1.38	4.25
Sulawesi Selatan	8.02	0.60	3.27	10.85	1.78	5.08
Sulawesi Barat	0.61	0.52	0.54	5.94	1.59	2.50
Sulawesi Tenggara	5.30	0.69	2.13	8.19	1.74	3.46
Maluku	8.71	1.02	4.44	9.90	0.89	4.26
Maluku Utara	2.38	0.66	1.28	9.11	0.94	3.11
Papua	6.28	0.08	2.02	9.02	0.84	2.80
Papua Barat	12.16	1.96	6.12	11.65	3.48	6.33
<b>Indonesia</b>	<b>6.71</b>	<b>1.10</b>	<b>3.96</b>	<b>11.54</b>	<b>2.11</b>	<b>6.76</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 8.11. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Laptop/Notebook menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	21.29	2.59	7.24	23.75	5.09	10.43
Sumatera Utara	15.25	2.69	8.86	17.88	3.91	10.72
Sumatera Barat	23.82	4.42	12.39	24.23	7.89	14.10
Riau	34.18	2.99	17.28	27.19	6.72	14.57
Kepulauan Riau	26.67	8.14	23.89	30.06	9.94	26.64
Jambi	25.65	4.44	11.32	21.90	6.65	11.05
Sumatera Selatan	18.09	2.22	8.76	23.74	3.88	10.51
Kepulauan Bangka Belitung	13.89	5.75	10.27	23.42	6.80	14.86
Bengkulu	29.23	5.01	13.35	31.41	6.27	13.86
Lampung	25.47	3.13	9.87	21.79	3.55	7.93
DKI Jakarta	24.53	-	24.53	27.46	-	27.46
Jawa Barat	12.44	3.07	9.05	15.35	3.44	11.11
Banten	17.54	2.05	12.18	19.74	3.39	14.64
Jawa Tengah	11.74	2.40	6.89	14.69	4.88	9.21
DI Yogyakarta	39.62	2.98	30.21	27.94	7.37	21.12
Jawa Timur	12.77	2.54	7.28	17.58	4.25	10.48
Bali	26.99	5.16	19.67	28.17	9.85	20.93
Nusa Tenggara Barat	10.45	2.07	5.55	16.10	4.53	9.25
Nusa Tenggara Timur	24.10	1.11	5.39	24.08	2.85	7.06
Kalimantan Barat	22.58	3.03	10.01	27.16	4.97	11.21
Kalimantan Tengah	26.70	2.76	11.53	30.18	4.98	13.20
Kalimantan Selatan	28.42	2.45	13.88	28.35	6.50	15.56
Kalimantan Timur	28.79	14.81	24.54	34.74	12.34	25.93
Sulawesi Utara	25.96	4.04	15.68	26.14	6.18	15.11
Gorontalo	22.48	6.73	13.74	23.94	5.59	11.61
Sulawesi Tengah	29.26	4.35	11.64	33.31	4.63	11.16
Sulawesi Selatan	31.82	4.54	14.36	31.86	7.38	16.28
Sulawesi Barat	10.99	4.48	6.29	22.75	7.04	10.30
Sulawesi Tenggara	36.14	3.70	13.80	34.22	6.70	14.04
Maluku	25.88	4.69	14.11	26.17	4.13	12.38
Maluku Utara	25.93	4.54	12.28	29.38	4.23	10.89
Papua	37.27	1.83	12.92	30.37	2.20	8.93
Papua Barat	31.32	7.59	17.27	27.26	11.48	16.98
<b>Indonesia</b>	<b>17.75</b>	<b>2.96</b>	<b>10.51</b>	<b>20.30</b>	<b>4.85</b>	<b>12.48</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 10.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	39.81	50.88	48.13	40.74	48.94	46.59
Sumatera Utara	10.25	9.92	10.08	6.82	8.02	7.43
Sumatera Barat	20.75	24.21	22.79	18.35	21.02	20.00
Riau	15.22	22.13	18.97	12.83	14.60	13.92
Kepulauan Riau	14.48	34.01	17.42	11.62	32.00	15.08
Jambi	18.62	17.74	18.02	13.04	9.37	10.43
Sumatera Selatan	21.50	7.59	13.32	17.45	8.66	11.60
Kepulauan Bangka Belitung	27.85	29.27	28.48	21.93	23.06	22.51
Bengkulu	15.72	18.30	17.41	17.22	10.59	12.59
Lampung	23.05	11.10	14.70	22.52	11.06	13.81
DKI Jakarta	8.98	-	8.98	6.48	-	6.48
Jawa Barat	17.70	17.39	17.59	14.04	14.22	14.10
Banten	14.25	13.19	13.88	10.87	13.14	11.57
Jawa Tengah	22.73	21.16	21.92	21.44	17.37	19.17
DI Yogyakarta	14.30	30.74	18.52	13.02	24.37	16.78
Jawa Timur	16.02	15.15	15.56	13.87	12.07	12.91
Bali	14.24	19.17	15.89	13.38	21.76	16.69
Nusa Tenggara Barat	25.98	20.69	22.89	25.11	20.33	22.28
Nusa Tenggara Timur	26.49	44.12	40.84	24.03	47.43	42.79
Kalimantan Barat	25.11	18.73	21.01	15.76	13.54	14.17
Kalimantan Tengah	11.65	26.26	20.91	12.12	19.35	16.99
Kalimantan Selatan	15.79	20.03	18.16	13.08	17.66	15.76
Kalimantan Timur	17.93	29.40	21.41	17.05	22.61	19.24
Sulawesi Utara	15.93	21.43	18.51	14.07	14.12	14.10
Gorontalo	19.88	35.47	28.53	27.03	26.77	26.86
Sulawesi Tengah	11.91	20.30	17.84	16.61	19.17	18.59
Sulawesi Selatan	22.17	33.71	29.56	25.97	35.13	31.80
Sulawesi Barat	28.67	40.70	37.37	32.35	37.03	36.06
Sulawesi Tenggara	17.98	31.89	27.56	20.65	28.62	26.49
Maluku	10.81	22.47	17.28	10.87	21.65	17.62
Maluku Utara	16.21	23.49	20.85	10.69	32.84	26.97
Papua	16.63	38.68	31.78	15.58	34.05	29.64
Papua Barat	29.68	31.92	31.01	16.27	37.22	29.92
<b>Indonesia</b>	<b>17.50</b>	<b>21.08</b>	<b>19.25</b>	<b>14.91</b>	<b>17.88</b>	<b>16.42</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.2.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kartu/Surat yang Digunakan, 2012**

Perempuan		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi	Jamkesmas	Kartu Sehat	Surat Miskin/ SKTM	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71.97	0.83	2.82	24.37	100.00
Sumatera Utara	61.22	9.96	8.18	20.64	100.00
Sumatera Barat	63.66	4.72	3.45	28.17	100.00
R i a u	59.01	1.66	8.76	30.57	100.00
Kepulauan Riau	24.80	4.95	19.92	50.32	100.00
J a m b i	63.01	8.96	6.62	21.41	100.00
Sumatera Selatan	60.45	4.59	9.83	25.12	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	16.30	0.44	3.74	79.52	100.00
Bengkulu	79.23	1.10	5.11	14.57	100.00
Lampung	51.07	1.87	4.85	42.21	100.00
DKI Jakarta	15.19	4.26	35.01	45.54	100.00
Jawa Barat	67.96	4.75	6.35	20.95	100.00
Banten	62.00	5.42	4.93	27.65	100.00
Jawa Tengah	65.00	2.72	4.29	27.98	100.00
DI Yogyakarta	70.74	2.51	2.99	23.76	100.00
Jawa Timur	67.17	4.48	7.06	21.29	100.00
B a l i	24.57	0.72	8.95	65.75	100.00
Nusa Tenggara Barat	75.10	4.29	8.95	11.66	100.00
Nusa Tenggara Timur	84.26	1.41	4.67	9.66	100.00
Kalimantan Barat	78.02	1.54	5.15	15.29	100.00
Kalimantan Tengah	49.38	2.31	20.55	27.76	100.00
Kalimantan Selatan	51.12	5.96	3.44	39.48	100.00
Kalimantan Timur	45.84	5.52	8.85	39.79	100.00
Sulawesi Utara	61.29	4.96	8.33	25.42	100.00
Gorontalo	80.85	2.31	3.17	13.68	100.00
Sulawesi Tengah	60.74	5.58	8.25	25.43	100.00
Sulawesi Selatan	44.58	2.92	5.34	47.16	100.00
Sulawesi Barat	45.85	5.13	9.31	39.72	100.00
Sulawesi Tenggara	82.56	1.29	1.79	14.35	100.00
Maluku	59.57	7.75	10.30	22.38	100.00
Maluku Utara	34.23	20.57	3.17	42.04	100.00
P a p u a	56.81	21.83	6.30	15.06	100.00
Papua Barat	65.88	2.96	6.03	25.13	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>63.43</b>	<b>3.99</b>	<b>6.48</b>	<b>26.11</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.2.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis selama Enam Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kartu/Surat yang Digunakan, 2012**

Laki-laki		Perkotaan + Perdesaan			
Provinsi	Jamkesmas	Kartu Sehat	Surat Miskin/ SKTM	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	65.32	1.63	2.65	30.40	100.00
Sumatera Utara	53.99	9.15	8.91	27.95	100.00
Sumatera Barat	60.15	4.30	2.69	32.86	100.00
Riau	38.14	6.39	4.84	50.63	100.00
Kepulauan Riau	39.38	8.49	4.98	47.15	100.00
Jambi	56.62	8.51	6.52	28.36	100.00
Sumatera Selatan	57.64	3.76	11.22	27.39	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	13.76	1.77	2.66	81.81	100.00
Bengkulu	62.84	6.81	4.07	26.28	100.00
Lampung	56.11	4.85	5.01	34.03	100.00
DKI Jakarta	8.78	13.40	32.14	45.68	100.00
Jawa Barat	59.01	5.47	7.55	27.97	100.00
Banten	57.21	7.00	6.23	29.55	100.00
Jawa Tengah	58.45	3.27	2.68	35.59	100.00
DI Yogyakarta	68.42	1.20	3.64	26.74	100.00
Jawa Timur	57.65	4.99	7.10	30.25	100.00
Bali	19.58	1.78	5.77	72.87	100.00
Nusa Tenggara Barat	66.78	4.84	10.08	18.29	100.00
Nusa Tenggara Timur	81.32	2.38	4.62	11.68	100.00
Kalimantan Barat	68.96	2.55	6.38	22.11	100.00
Kalimantan Tengah	45.70	3.60	9.31	41.40	100.00
Kalimantan Selatan	32.71	6.07	4.25	56.97	100.00
Kalimantan Timur	41.77	4.04	7.64	46.55	100.00
Sulawesi Utara	66.26	3.70	4.69	25.34	100.00
Gorontalo	78.27	1.57	1.80	18.35	100.00
Sulawesi Tengah	58.14	3.64	7.91	30.31	100.00
Sulawesi Selatan	42.41	3.12	6.00	48.48	100.00
Sulawesi Barat	43.16	4.51	4.36	47.97	100.00
Sulawesi Tenggara	73.72	1.65	3.43	21.20	100.00
Maluku	67.21	5.43	5.81	21.55	100.00
Maluku Utara	42.65	9.34	3.97	44.05	100.00
Papua	54.25	19.95	7.85	17.96	100.00
Papua Barat	52.23	5.45	5.71	36.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>56.03</b>	<b>4.85</b>	<b>6.14</b>	<b>32.99</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.3. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	56.86	87.05	79.55	42.64	78.34	68.13
Sumatera Utara	30.29	61.23	46.04	21.07	46.11	33.90
Sumatera Barat	23.16	52.73	40.58	18.32	42.02	33.00
R i a u	31.91	59.33	46.77	16.67	41.11	31.73
Kepulauan Riau	19.40	65.88	26.39	19.22	59.04	25.98
J a m b i	46.04	51.59	49.79	22.88	32.96	30.05
Sumatera Selatan	45.59	55.96	51.69	37.14	41.73	40.19
Kepulauan Bangka Belitung	28.75	46.87	36.80	6.45	9.93	8.24
Bengkulu	27.62	51.73	43.43	20.22	43.87	36.73
Lampung	43.49	80.13	69.08	42.75	70.63	63.94
DKI Jakarta	18.22	-	18.22	11.77	-	11.77
Jawa Barat	53.81	80.37	63.41	47.19	76.62	57.65
Banten	37.76	82.86	53.38	31.40	79.71	46.47
Jawa Tengah	65.61	87.32	76.86	59.49	83.21	72.73
DI Yogyakarta	29.38	84.53	43.54	32.81	72.12	45.84
Jawa Timur	57.14	86.03	72.65	45.03	79.54	63.42
B a l i	15.09	44.05	24.80	14.53	47.15	27.41
Nusa Tenggara Barat	81.51	93.96	88.78	70.95	88.73	81.47
Nusa Tenggara Timur	24.05	63.22	55.92	22.54	62.98	54.97
Kalimantan Barat	28.12	60.99	49.25	21.99	50.15	42.23
Kalimantan Tengah	14.29	63.31	45.34	10.74	39.56	30.17
Kalimantan Selatan	19.80	43.95	33.32	11.05	31.55	23.05
Kalimantan Timur	18.54	41.71	25.58	11.21	31.05	19.02
Sulawesi Utara	19.61	59.36	38.26	22.32	53.57	39.59
Gorontalo	28.99	70.14	51.83	25.05	60.53	48.89
Sulawesi Tengah	25.19	69.52	56.55	22.95	59.99	51.56
Sulawesi Selatan	22.64	53.65	42.49	20.15	40.91	33.36
Sulawesi Barat	56.32	75.88	70.45	42.49	60.35	56.65
Sulawesi Tenggara	33.41	80.94	66.15	30.59	70.07	59.54
Maluku	26.63	53.83	41.74	23.54	56.54	44.19
Maluku Utara	15.43	46.45	35.22	14.14	41.72	34.41
P a p u a	24.38	59.46	48.48	18.61	42.72	36.96
Papua Barat	38.93	57.69	50.04	30.40	52.78	44.98
<b>Indonesia</b>	<b>45.47</b>	<b>75.57</b>	<b>60.20</b>	<b>37.12</b>	<b>65.32</b>	<b>51.41</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.4.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012**

Provinsi	Jumlah Beras yang Dibeli			Total
	≤ 10 Kg	11 - 30 Kg	> 31 Kg	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	42.52	56.37	1.11	100.00
Sumatera Utara	48.81	48.31	2.88	100.00
Sumatera Barat	55.44	41.59	2.97	100.00
R i a u	43.19	49.15	7.66	100.00
Kepulauan Riau	45.67	47.13	7.20	100.00
J a m b i	56.80	38.19	5.01	100.00
Sumatera Selatan	59.53	38.81	1.66	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	35.23	63.44	1.32	100.00
Bengkulu	40.03	57.24	2.73	100.00
Lampung	77.06	22.69	0.25	100.00
DKI Jakarta	79.42	20.58	0.00	100.00
Jawa Barat	94.14	5.61	0.25	100.00
Banten	90.62	9.00	0.38	100.00
Jawa Tengah	93.23	6.41	0.36	100.00
DI Yogyakarta	75.68	24.32	0.00	100.00
Jawa Timur	82.91	16.66	0.44	100.00
B a l i	76.71	21.61	1.68	100.00
Nusa Tenggara Barat	93.98	5.84	0.18	100.00
Nusa Tenggara Timur	15.28	55.24	29.47	100.00
Kalimantan Barat	54.61	41.62	3.77	100.00
Kalimantan Tengah	27.45	66.48	6.07	100.00
Kalimantan Selatan	66.46	32.22	1.32	100.00
Kalimantan Timur	15.23	68.47	16.30	100.00
Sulawesi Utara	69.15	28.52	2.33	100.00
Gorontalo	64.23	33.11	2.65	100.00
Sulawesi Tengah	53.10	44.49	2.41	100.00
Sulawesi Selatan	30.60	68.18	1.22	100.00
Sulawesi Barat	65.15	34.75	0.10	100.00
Sulawesi Tenggara	33.69	63.59	2.71	100.00
Maluku	12.20	66.53	21.27	100.00
Maluku Utara	23.15	66.29	10.55	100.00
P a p u a	38.82	47.78	13.39	100.00
Papua Barat	12.75	61.78	25.48	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>77.52</b>	<b>20.86</b>	<b>1.62</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.4.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2012**

Provinsi	Jumlah Beras yang Dibeli			Total
	≤ 10 Kg	11 - 30 Kg	> 31 Kg	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	45.25	53.59	1.16	100.00
Sumatera Utara	49.23	48.07	2.71	100.00
Sumatera Barat	56.43	38.96	4.61	100.00
R i a u	45.33	49.75	4.92	100.00
Kepulauan Riau	50.86	43.00	6.15	100.00
J a m b i	51.83	44.08	4.10	100.00
Sumatera Selatan	57.47	41.50	1.03	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	37.94	61.53	0.53	100.00
Bengkulu	43.14	53.68	3.18	100.00
Lampung	77.41	22.22	0.37	100.00
DKI Jakarta	83.09	16.12	0.79	100.00
Jawa Barat	93.57	5.84	0.59	100.00
Banten	93.12	6.29	0.59	100.00
Jawa Tengah	94.25	5.43	0.33	100.00
DI Yogyakarta	84.45	15.55	0.00	100.00
Jawa Timur	85.81	13.80	0.39	100.00
B a l i	70.88	28.67	0.45	100.00
Nusa Tenggara Barat	93.06	6.41	0.53	100.00
Nusa Tenggara Timur	14.02	50.22	35.76	100.00
Kalimantan Barat	51.93	44.50	3.57	100.00
Kalimantan Tengah	32.42	63.36	4.22	100.00
Kalimantan Selatan	73.43	25.71	0.86	100.00
Kalimantan Timur	12.71	74.62	12.66	100.00
Sulawesi Utara	68.27	29.92	1.80	100.00
Gorontalo	64.60	35.02	0.38	100.00
Sulawesi Tengah	56.26	41.13	2.62	100.00
Sulawesi Selatan	38.68	60.34	0.98	100.00
Sulawesi Barat	60.70	39.08	0.22	100.00
Sulawesi Tenggara	35.69	62.34	1.96	100.00
Maluku	12.97	61.21	25.82	100.00
Maluku Utara	23.61	62.76	13.63	100.00
P a p u a	34.30	50.00	15.70	100.00
Papua Barat	10.89	58.68	30.43	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>78.90</b>	<b>19.18</b>	<b>1.92</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012



**Tabel 10.5. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4.00	4.80	4.60	10.32	11.00	10.80
Sumatera Utara	2.15	3.61	2.89	4.90	7.50	6.23
Sumatera Barat	8.19	7.99	8.07	15.35	12.61	13.65
Riau	2.60	4.97	3.88	6.20	9.36	8.14
Kepulauan Riau	1.43	9.10	2.58	3.06	15.48	5.16
Jambi	5.55	4.19	4.63	10.18	8.22	8.79
Sumatera Selatan	2.63	1.15	1.76	4.52	3.38	3.76
Kepulauan Bangka Belitung	1.97	1.09	1.58	4.39	4.19	4.29
Bengkulu	4.26	4.34	4.32	15.49	10.75	12.18
Lampung	4.12	2.64	3.09	7.17	6.25	6.47
DKI Jakarta	3.45	-	3.45	3.73	-	3.73
Jawa Barat	4.16	5.66	4.70	8.54	11.36	9.54
Banten	4.46	3.33	4.07	5.10	8.17	6.06
Jawa Tengah	9.02	7.44	8.20	16.31	15.42	15.81
DI Yogyakarta	6.56	8.83	7.14	12.84	19.86	15.16
Jawa Timur	6.97	5.32	6.09	10.80	11.35	11.09
Bali	5.60	8.44	6.55	12.45	15.75	13.75
Nusa Tenggara Barat	5.56	5.11	5.30	10.59	11.37	11.05
Nusa Tenggara Timur	13.39	13.12	13.17	14.92	17.03	16.61
Kalimantan Barat	4.19	5.16	4.81	6.32	10.24	9.14
Kalimantan Tengah	5.38	4.41	4.77	8.78	4.66	6.00
Kalimantan Selatan	2.48	5.78	4.33	4.86	6.03	5.55
Kalimantan Timur	4.94	7.94	5.85	7.90	7.48	7.74
Sulawesi Utara	5.22	9.18	7.08	10.35	14.57	12.68
Gorontalo	9.98	18.82	14.88	16.26	20.93	19.40
Sulawesi Tengah	5.05	7.81	7.00	10.13	14.42	13.44
Sulawesi Selatan	5.49	3.80	4.41	9.31	9.94	9.71
Sulawesi Barat	7.22	7.20	7.21	16.13	11.33	12.33
Sulawesi Tenggara	7.36	9.43	8.78	8.58	15.15	13.40
Maluku	3.35	1.65	2.41	4.93	3.58	4.09
Maluku Utara	1.07	0.66	0.81	5.64	3.57	4.11
Papua	2.36	6.01	4.87	5.64	8.75	8.00
Papua Barat	1.37	3.67	2.73	5.22	5.83	5.61
<b>Indonesia</b>	<b>5.45</b>	<b>5.76</b>	<b>5.60</b>	<b>9.18</b>	<b>10.98</b>	<b>10.09</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.6. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Memiliki Aset menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	76.13	53.25	58.93	94.98	86.29	88.78
Sumatera Utara	73.31	45.74	59.28	90.04	75.37	82.52
Sumatera Barat	69.78	52.48	59.59	92.66	80.73	85.27
Riau	87.51	71.13	78.63	96.53	93.01	94.36
Kepulauan Riau	72.20	61.69	70.62	95.32	87.54	94.00
Jambi	81.41	65.19	70.45	94.64	92.04	92.79
Sumatera Selatan	80.14	56.79	66.41	90.71	87.58	88.63
Kepulauan Bangka Belitung	86.48	78.10	82.75	98.06	96.53	97.27
Bengkulu	80.94	42.65	55.83	92.19	80.33	83.91
Lampung	72.29	63.91	66.44	90.73	88.42	88.97
DKI Jakarta	81.15	-	81.15	90.57	-	90.57
Jawa Barat	59.49	37.36	51.49	81.23	63.52	74.93
Banten	73.41	38.65	61.37	91.73	64.41	83.21
Jawa Tengah	70.35	53.45	61.59	91.46	81.48	85.89
DI Yogyakarta	73.79	41.73	65.56	95.85	79.19	90.33
Jawa Timur	73.12	53.62	62.66	94.96	84.97	89.64
Bali	78.63	54.52	70.54	94.66	83.01	90.06
Nusa Tenggara Barat	35.11	20.81	26.76	67.62	53.34	59.17
Nusa Tenggara Timur	49.91	11.93	19.00	76.44	27.82	37.45
Kalimantan Barat	87.22	61.47	70.66	96.04	84.01	87.40
Kalimantan Tengah	83.60	60.55	69.00	96.70	87.87	90.75
Kalimantan Selatan	84.49	67.95	75.23	95.66	94.06	94.72
Kalimantan Timur	90.77	75.17	86.03	97.27	91.70	95.08
Sulawesi Utara	65.57	48.01	57.33	77.40	59.30	67.40
Gorontalo	57.55	41.21	48.48	80.94	53.25	62.33
Sulawesi Tengah	73.03	46.43	54.21	89.46	69.23	73.83
Sulawesi Selatan	74.79	55.30	62.31	91.41	76.37	81.84
Sulawesi Barat	58.26	46.28	49.60	82.33	65.12	68.69
Sulawesi Tenggara	57.16	45.81	49.34	85.03	76.52	78.79
Maluku	57.60	27.71	41.00	72.36	52.61	60.01
Maluku Utara	64.45	35.06	45.70	79.19	53.19	60.08
Papua	75.13	20.23	37.42	88.13	25.26	40.28
Papua Barat	79.55	47.93	60.82	85.01	62.12	70.10
<b>Indonesia</b>	<b>70.17</b>	<b>48.69</b>	<b>59.66</b>	<b>89.17</b>	<b>76.23</b>	<b>82.62</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.7. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	26.73	50.67	44.73	24.04	41.05	36.18
Sumatera Utara	17.21	25.55	21.45	15.26	22.57	19.01
Sumatera Barat	16.73	29.24	24.10	16.22	23.91	20.99
Riau	13.86	24.23	19.48	13.49	18.16	16.37
Kepulauan Riau	17.85	19.13	18.04	17.18	17.05	17.16
Jambi	16.26	26.48	23.16	12.05	15.73	14.67
Sumatera Selatan	14.82	28.40	22.81	13.90	23.91	20.56
Kepulauan Bangka Belitung	16.68	17.01	16.83	8.97	8.65	8.80
Bengkulu	12.10	37.10	28.50	15.83	30.48	26.05
Lampung	22.57	36.64	32.40	22.82	29.96	28.25
DKI Jakarta	24.27	-	24.27	21.16	-	21.16
Jawa Barat	33.19	51.09	39.66	30.11	42.81	34.63
Banten	31.38	62.88	42.29	29.33	51.91	36.37
Jawa Tengah	28.60	35.38	32.12	26.50	29.84	28.36
DI Yogyakarta	16.44	33.18	20.74	18.25	32.06	22.82
Jawa Timur	28.28	42.97	36.17	23.07	35.36	29.62
Bali	12.57	28.49	17.91	13.92	25.93	18.66
Nusa Tenggara Barat	50.29	58.65	55.17	39.58	46.17	43.48
Nusa Tenggara Timur	20.89	43.47	39.27	18.67	41.68	37.12
Kalimantan Barat	14.56	19.86	17.97	9.94	16.12	14.38
Kalimantan Tengah	12.90	21.48	18.33	9.82	14.17	12.75
Kalimantan Selatan	14.02	17.45	15.94	9.03	11.78	10.64
Kalimantan Timur	11.37	13.18	11.92	9.56	12.24	10.61
Sulawesi Utara	15.29	32.47	23.35	17.31	28.82	23.67
Gorontalo	18.67	39.96	30.48	10.55	30.95	24.26
Sulawesi Tengah	23.26	25.68	24.98	13.65	22.68	20.63
Sulawesi Selatan	20.00	29.04	25.79	17.56	23.68	21.45
Sulawesi Barat	28.99	33.78	32.45	25.79	31.93	30.66
Sulawesi Tenggara	17.28	22.38	20.79	10.35	18.43	16.28
Maluku	16.80	27.16	22.55	12.41	21.80	18.29
Maluku Utara	19.86	29.61	26.08	18.13	30.08	26.91
Papua	13.04	30.81	25.25	14.16	30.65	26.71
Papua Barat	17.21	15.70	16.31	17.78	13.48	14.98
<b>Indonesia</b>	<b>26.27</b>	<b>38.46</b>	<b>32.24</b>	<b>23.17</b>	<b>30.84</b>	<b>27.06</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.8. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan untuk Keperluan Berobat Jalan/Rawat Inap menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	78.56	78.78	78.72	76.82	76.56	76.63
Sumatera Utara	43.12	22.20	32.47	39.44	24.41	31.74
Sumatera Barat	47.17	33.28	38.99	47.13	31.31	37.33
Riau	43.44	28.55	35.37	41.63	28.93	33.80
Kepulauan Riau	58.70	63.61	59.43	59.15	51.93	57.93
Jambi	45.36	26.69	32.75	39.28	19.56	25.25
Sumatera Selatan	43.12	25.72	32.89	44.18	23.88	30.66
Kepulauan Bangka Belitung	60.56	56.96	58.96	61.17	59.21	60.16
Bengkulu	35.93	24.15	28.20	45.68	31.22	35.59
Lampung	37.60	29.47	31.92	48.54	28.36	33.20
DKI Jakarta	43.10	-	43.10	43.72	-	43.72
Jawa Barat	47.02	39.01	44.12	44.92	31.70	40.22
Banten	58.77	40.78	52.54	54.11	36.35	48.57
Jawa Tengah	46.55	44.90	45.69	44.89	39.31	41.77
DI Yogyakarta	48.93	66.61	53.47	46.27	60.28	50.91
Jawa Timur	38.77	32.76	35.54	38.07	27.40	32.39
Bali	63.64	85.32	70.91	71.00	88.80	78.03
Nusa Tenggara Barat	46.42	46.73	46.60	55.19	47.86	50.86
Nusa Tenggara Timur	65.94	68.34	67.89	65.95	69.97	69.18
Kalimantan Barat	45.38	31.85	36.68	38.75	29.39	32.02
Kalimantan Tengah	39.25	36.81	37.70	38.82	34.01	35.58
Kalimantan Selatan	34.66	34.68	34.67	41.08	31.42	35.43
Kalimantan Timur	64.65	60.94	63.52	69.28	54.15	63.33
Sulawesi Utara	47.51	35.64	41.94	46.14	32.61	38.66
Gorontalo	60.86	61.03	60.95	59.99	53.12	55.38
Sulawesi Tengah	48.85	46.39	47.11	54.41	40.32	43.53
Sulawesi Selatan	55.50	59.56	58.10	60.35	58.26	59.02
Sulawesi Barat	44.88	49.48	48.20	55.36	51.72	52.47
Sulawesi Tenggara	51.82	54.20	53.46	55.33	55.05	55.13
Maluku	49.93	47.43	48.54	49.73	45.37	47.00
Maluku Utara	46.37	39.06	41.70	46.35	45.39	45.64
Papua	43.81	51.10	48.81	50.25	46.73	47.57
Papua Barat	64.27	36.98	48.11	54.95	43.64	47.58
<b>Indonesia</b>	<b>46.51</b>	<b>41.46</b>	<b>44.04</b>	<b>46.44</b>	<b>37.22</b>	<b>41.77</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.9.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan untuk Keperluan Berobat Jalan/Rawat Inap menurut Provinsi dan Jenis Asuransi Kesehatan, 2012**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan						
	Askes	Jamsostek	Asuransi Kesehatan Swasta	Tunjangan Perusahaan	Kartu Sehat/Jamkesmas	Dana Sehat	JPKM/JPK Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	13.92	1.40	0.71	0.96	75.57	0.44	11.58
Sumatera Utara	35.30	15.61	3.89	1.94	45.24	0.24	1.34
Sumatera Barat	32.80	7.23	1.41	1.36	57.77	1.95	3.03
R i a u	20.51	19.75	8.56	5.25	47.52	0.56	8.49
Kepulauan Riau	13.82	58.65	5.34	2.76	23.20	0.00	6.72
J a m b i	30.30	14.64	4.04	1.50	54.62	0.97	1.08
Sumatera Selatan	23.05	13.93	3.99	2.73	61.62	0.92	5.11
Kepulauan Bangka Belitung	16.57	9.69	2.65	2.15	32.96	0.46	48.64
Bengkulu	31.59	7.56	2.77	3.20	58.97	0.61	4.01
Lampung	17.10	6.51	3.00	2.63	73.26	1.84	2.63
DKI Jakarta	26.78	44.55	18.01	21.90	12.51	0.00	2.63
Jawa Barat	21.57	20.86	4.03	5.35	55.99	0.44	1.61
Banten	14.17	37.08	8.23	11.28	49.43	1.23	0.23
Jawa Tengah	17.14	7.90	1.00	2.32	72.31	0.10	4.21
DI Yogyakarta	31.93	7.04	4.70	3.14	55.00	0.69	3.34
Jawa Timur	19.06	8.74	2.08	2.42	69.79	0.68	1.37
B a l i	16.34	8.38	8.57	3.98	16.76	2.14	63.03
Nusa Tenggara Barat	8.01	0.25	0.34	1.20	88.35	0.29	2.36
Nusa Tenggara Timur	15.59	0.72	0.29	0.59	81.91	0.88	1.89
Kalimantan Barat	26.81	6.99	3.17	2.65	63.74	0.00	1.39
Kalimantan Tengah	32.78	9.20	1.56	2.76	52.69	0.00	2.98
Kalimantan Selatan	28.74	7.70	0.94	4.06	55.00	0.00	5.43
Kalimantan Timur	23.63	23.31	6.00	4.95	39.24	0.15	19.83
Sulawesi Utara	50.87	9.15	0.64	1.48	33.14	14.50	2.12
Gorontalo	26.59	1.72	2.20	0.00	70.63	0.66	3.26
Sulawesi Tengah	31.93	5.77	0.72	1.71	58.11	0.00	8.89
Sulawesi Selatan	19.46	5.94	3.25	2.00	53.02	0.15	25.91
Sulawesi Barat	21.67	0.00	0.00	0.00	64.74	0.46	15.09
Sulawesi Tenggara	25.24	2.59	1.24	0.52	73.68	0.00	0.22
Maluku	39.40	5.26	1.71	1.87	56.73	0.00	0.62
Maluku Utara	39.28	4.89	1.41	0.90	34.76	1.15	24.59
P a p u a	19.43	4.16	2.73	1.20	77.30	0.00	1.88
Papua Barat	34.68	22.11	1.33	2.13	54.71	0.00	0.50
<b>Indonesia</b>	<b>21.00</b>	<b>13.25</b>	<b>3.49</b>	<b>3.96</b>	<b>59.94</b>	<b>0.60</b>	<b>5.79</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.9.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Mempunyai Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan untuk Keperluan Berobat Jalan/Rawat Inap menurut Provinsi dan Jenis Asuransi Kesehatan, 2012**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan						
	Askes	Jamsostek	Asuransi Kesehatan Swasta	Tunjangan Perusahaan	Kartu Sehat/Jamkesmas	Dana Sehat	JPKM/JPK Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15.78	3.55	1.12	1.22	70.23	0.29	13.60
Sumatera Utara	28.22	30.89	5.42	7.14	34.45	0.38	2.02
Sumatera Barat	35.40	11.46	4.42	2.84	48.84	0.46	4.00
Riau	20.91	39.31	11.93	8.55	29.01	0.83	4.33
Kepulauan Riau	13.42	62.51	11.41	5.77	15.65	0.87	8.44
Jambi	35.63	17.64	5.81	4.53	41.95	0.30	1.78
Sumatera Selatan	24.72	16.72	5.07	3.71	46.18	0.11	10.66
Kepulauan Bangka Belitung	14.41	13.32	4.93	4.76	27.26	0.10	46.72
Bengkulu	35.19	11.37	3.93	3.31	51.66	0.14	0.88
Lampung	18.88	8.58	3.34	3.34	65.40	0.25	4.35
DKI Jakarta	21.18	53.94	19.97	25.20	8.53	1.02	1.06
Jawa Barat	16.71	33.15	9.12	9.88	43.28	1.31	2.34
Banten	13.38	45.84	11.95	15.57	32.16	1.15	1.63
Jawa Tengah	18.33	14.12	2.51	3.75	61.61	0.45	6.00
DI Yogyakarta	29.07	12.91	4.05	3.14	51.52	0.26	4.22
Jawa Timur	21.73	20.45	3.59	4.80	53.11	0.48	1.88
Bali	14.96	12.96	6.91	3.35	18.71	0.45	64.71
Nusa Tenggara Barat	17.26	3.22	1.75	1.92	75.78	0.27	3.18
Nusa Tenggara Timur	18.60	1.61	0.98	0.72	77.82	0.74	2.50
Kalimantan Barat	25.35	13.98	4.77	4.58	56.40	0.62	3.16
Kalimantan Tengah	29.67	21.58	4.92	6.01	39.58	1.05	8.33
Kalimantan Selatan	28.22	25.61	4.23	7.12	37.08	0.14	6.43
Kalimantan Timur	18.80	35.34	6.86	9.49	31.20	0.62	15.53
Sulawesi Utara	36.65	14.45	4.01	2.23	38.22	16.02	1.06
Gorontalo	20.01	4.71	1.65	0.86	72.69	0.42	3.25
Sulawesi Tengah	29.54	6.59	1.66	1.23	55.26	0.61	10.36
Sulawesi Selatan	21.91	6.72	2.96	2.02	49.25	0.51	25.84
Sulawesi Barat	22.91	4.52	0.82	0.25	52.97	0.00	20.23
Sulawesi Tenggara	27.20	3.93	1.11	0.64	68.61	0.25	1.40
Maluku	37.98	5.51	2.39	0.97	56.90	0.29	1.14
Maluku Utara	29.38	4.52	2.43	1.24	32.05	0.24	34.07
Papua	20.02	6.31	2.45	1.83	72.16	0.23	2.55
Papua Barat	35.96	15.81	3.38	2.40	50.62	0.26	0.93
<b>Indonesia</b>	<b>20.50</b>	<b>22.15</b>	<b>5.87</b>	<b>6.46</b>	<b>47.69</b>	<b>0.80</b>	<b>7.61</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

Tabel 10.10. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			Perempuan+Laki-laki		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0.39	0.40	0.39	0.48	0.71	0.64	0.43	0.55	0.52
Sumatera Utara	0.64	0.32	0.48	0.77	0.32	0.48	0.77	0.67	0.60
Sumatera Barat	0.89	0.35	0.56	0.99	0.69	0.81	0.94	0.51	0.68
Riau	0.88	0.96	0.92	1.11	0.98	1.03	0.99	0.97	0.98
Kepulauan Riau	0.59	0.30	0.54	0.95	1.31	1.02	0.77	0.83	0.78
Jambi	0.69	0.48	0.54	0.99	0.87	0.91	0.84	0.68	0.73
Sumatera Selatan	1.01	0.41	0.63	1.50	1.27	1.35	1.26	0.85	1.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.49	0.65	0.57	1.20	1.05	1.12	0.86	0.86	0.86
Bengkulu	0.63	0.90	0.81	1.54	1.88	1.77	1.09	1.40	1.30
Lampung	1.22	0.62	0.78	1.93	1.34	1.49	1.58	0.99	1.14
DKI Jakarta	1.09	-	1.09	1.31	-	1.31	1.20	0.00	1.20
Jawa Barat	1.16	1.22	1.18	1.63	1.94	1.73	1.40	1.58	1.46
Banten	1.15	0.74	1.02	1.86	1.61	1.78	1.51	1.19	1.41
Jawa Tengah	0.89	0.58	0.72	1.35	1.17	1.25	1.12	0.87	0.98
DI Yogyakarta	1.14	0.32	0.86	1.84	0.79	1.49	1.49	0.55	1.17
Jawa Timur	0.73	0.52	0.62	1.07	0.94	1.00	0.90	0.72	0.81
Bali	0.98	0.25	0.69	1.58	0.86	1.30	1.29	0.56	1.00
Nusa Tenggara Barat	1.08	0.67	0.84	2.15	2.04	2.09	1.60	1.33	1.44
Nusa Tenggara Timur	0.77	0.79	0.79	1.78	1.96	1.92	1.28	1.37	1.35
Kalimantan Barat	0.85	0.37	0.52	1.06	0.52	0.68	0.96	0.45	0.60
Kalimantan Tengah	0.86	0.13	0.38	1.35	0.41	0.72	1.11	0.28	0.56
Kalimantan Selatan	0.89	0.48	0.65	1.23	0.72	0.93	1.06	0.60	0.79
Kalimantan Timur	0.41	0.22	0.34	0.59	0.23	0.45	0.50	0.23	0.40
Sulawesi Utara	1.40	0.54	0.93	1.91	0.76	1.27	1.66	0.66	1.11
Gorontalo	0.57	1.18	0.97	0.94	1.66	1.42	0.75	1.43	1.20
Sulawesi Tengah	1.12	0.72	0.82	1.99	1.56	1.66	1.56	1.15	1.25
Sulawesi Selatan	0.79	0.48	0.59	1.16	0.94	1.02	0.70	0.70	0.80
Sulawesi Barat	0.67	0.81	0.77	1.45	0.75	0.91	1.06	0.78	0.84
Sulawesi Tenggara	0.95	0.62	0.72	1.80	0.94	1.18	1.38	0.78	0.95
Maluku	1.03	0.36	0.61	1.77	0.78	1.15	1.40	0.57	0.88
Maluku Utara	0.67	0.21	0.34	0.72	0.46	0.53	0.69	0.34	0.44
Papua	0.77	0.44	0.52	1.18	0.66	0.80	0.99	0.56	0.67
Papua Barat	0.58	0.68	0.64	1.22	1.79	1.57	0.92	1.27	1.13
<b>Indonesia</b>	<b>0.94</b>	<b>0.62</b>	<b>0.78</b>	<b>1.37</b>	<b>1.16</b>	<b>1.27</b>	<b>1.16</b>	<b>0.89</b>	<b>1.02</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

Tabel 10.11.1.1. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, 2012

Perempuan	Perkotaan + Perdesaan						Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Provinsi	Pencurian	Perampokan	Pembunuhan	Penipuan	Perkosaan	Lainnya	Total
Aceh	63.84	19.02	3.79	8.03	1.11	4.21	100.00
Sumatera Utara	61.50	19.68	0.00	12.62	1.76	4.43	100.00
Sumatera Barat	65.80	18.66	0.00	2.63	0.00	12.91	100.00
Riau	64.29	18.96	1.00	13.69	0.52	1.55	100.00
Kepulauan Riau	70.63	1.76	0.36	12.23	0.00	15.03	100.00
Jambi	66.97	16.08	0.00	7.30	0.00	9.64	100.00
Sumatera Selatan	56.92	28.91	0.00	2.64	0.00	11.53	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	83.58	2.17	0.00	9.77	0.00	4.48	100.00
Bengkulu	58.00	31.44	0.00	5.73	0.00	4.83	100.00
Lampung	67.16	12.63	0.00	16.73	2.12	1.35	100.00
DKI Jakarta	50.42	29.95	0.00	8.75	0.00	10.89	100.00
Jawa Barat	47.79	30.44	0.42	4.33	0.13	16.88	100.00
Banten	72.43	17.52	0.00	7.34	0.00	2.71	100.00
Jawa Tengah	56.17	14.77	0.71	19.75	0.35	8.24	100.00
DI Yogyakarta	67.67	3.47	0.00	18.59	0.00	10.27	100.00
Jawa Timur	48.51	30.96	1.01	13.39	0.12	6.00	100.00
Bali	41.92	48.41	0.00	4.53	0.00	5.13	100.00
Nusa Tenggara Barat	83.37	3.37	0.00	12.14	0.00	1.12	100.00
Nusa Tenggara Timur	72.43	10.00	0.55	5.06	1.26	10.72	100.00
Kalimantan Barat	37.89	46.99	1.51	8.99	0.47	4.15	100.00
Kalimantan Tengah	47.12	33.46	0.00	15.37	0.00	4.06	100.00
Kalimantan Selatan	61.08	20.53	0.00	9.64	0.00	8.75	100.00
Kalimantan Timur	55.27	26.35	0.00	17.08	1.29	0.00	100.00
Sulawesi Utara	30.72	40.66	0.00	19.85	1.46	7.32	100.00
Gorontalo	82.99	9.96	0.00	3.68	0.00	3.37	100.00
Sulawesi Tengah	75.76	8.29	0.00	7.63	0.00	8.32	100.00
Sulawesi Selatan	69.59	7.50	0.40	13.13	0.63	8.74	100.00
Sulawesi Barat	58.12	6.29	0.00	25.99	0.00	9.60	100.00
Sulawesi Tenggara	58.33	24.71	0.00	8.68	1.38	6.90	100.00
Maluku	78.66	7.49	0.00	0.02	0.00	13.83	100.00
Maluku Utara	50.01	28.35	3.44	0.00	0.00	18.20	100.00
Papua	64.03	18.07	0.00	9.81	0.56	7.53	100.00
Papua Barat	80.92	11.19	0.00	6.23	0.00	1.66	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>56.21</b>	<b>23.43</b>	<b>0.44</b>	<b>10.08</b>	<b>0.34</b>	<b>9.51</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012



**Tabel 10.11.2. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, 2012**

Provinsi	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	Perkotaan + Perdesaan	
								Perkosaan	Lainnya
Aceh		63.35	18.20	6.13	9.40	0.00	2.91	0.00	100.00
Sumatera Utara		11.83	0.44	0.00	6.66	0.13	4.96	0.00	100.00
Sumatera Barat		77.00	10.72	0.00	6.53	1.36	4.39	0.00	100.00
Riau		75.11	9.79	0.00	12.03	0.00	3.08	0.00	100.00
Kepulauan Riau		75.55	1.29	0.18	18.74	0.00	4.24	0.00	100.00
Jambi		83.47	7.05	0.00	9.30	0.00	0.18	0.00	100.00
Sumatera Selatan		73.29	18.27	0.00	3.80	0.00	4.64	0.00	100.00
Kepulauan Bangka Belitung		75.54	4.84	2.06	13.54	0.00	4.01	0.00	100.00
Bengkulu		75.92	14.44	0.00	4.64	0.00	5.00	0.00	100.00
Lampung		77.03	9.11	0.00	11.36	0.00	2.50	0.00	100.00
DKI Jakarta		51.84	28.45	0.00	12.28	0.00	7.43	0.00	100.00
Jawa Barat		56.45	18.14	0.68	10.66	0.18	13.89	0.00	100.00
Banten		73.02	11.47	0.00	12.26	0.00	3.25	0.00	100.00
Jawa Tengah		63.68	5.26	0.09	25.13	0.00	5.85	0.00	100.00
DI Yogyakarta		65.44	8.27	4.95	16.68	0.89	3.78	0.00	100.00
Jawa Timur		65.16	13.88	0.05	16.47	0.00	4.44	0.00	100.00
Bali		62.73	26.95	0.00	7.62	0.00	2.71	0.00	100.00
Nusa Tenggara Barat		82.80	2.54	0.20	11.85	0.00	2.62	0.00	100.00
Nusa Tenggara Timur		79.32	6.70	0.38	5.45	0.00	8.16	0.00	100.00
Kalimantan Barat		61.91	24.40	0.55	8.52	0.00	4.62	0.00	100.00
Kalimantan Tengah		68.49	19.55	0.00	11.96	0.00	0.00	0.00	100.00
Kalimantan Selatan		61.07	16.90	0.00	14.75	0.00	7.29	0.00	100.00
Kalimantan Timur		73.61	12.74	0.00	12.07	0.00	1.58	0.00	100.00
Sulawesi Utara		59.63	17.44	1.79	13.01	0.00	8.13	0.00	100.00
Gorontalo		87.69	1.56	4.36	3.56	0.00	2.83	0.00	100.00
Sulawesi Tengah		75.72	1.79	1.28	9.94	0.00	11.27	0.00	100.00
Sulawesi Selatan		77.30	4.16	0.35	10.69	0.00	7.50	0.00	100.00
Sulawesi Barat		76.04	8.38	0.00	12.01	0.00	3.57	0.00	100.00
Sulawesi Tenggara		74.32	13.52	0.00	5.47	0.00	6.69	0.00	100.00
Maluku		73.26	4.37	0.42	5.91	0.00	16.04	0.00	100.00
Maluku Utara		83.37	10.98	0.00	0.00	0.00	5.65	0.00	100.00
Papua		66.21	9.94	0.00	7.20	0.00	16.65	0.00	100.00
Papua Barat		83.71	0.48	0.00	6.36	0.00	9.45	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>66.25</b>	<b>13.04</b>	<b>0.45</b>	<b>12.83</b>	<b>0.08</b>	<b>7.35</b>	<b>0.08</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

Tabel 10.12. Persentase Penduduk yang Bepergian selama Periode 1 April - 30 Juni menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan		Laki-laki		Perempuan+Laki-laki					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Aceh	14,20	12,08	6,69	8,79	14,77	7,55	9,60	14,48	7,12	9,20
Sumatera Utara	12,08	10,64	10,64	11,35	11,43	11,29	11,36	11,76	10,97	11,35
Sumatera Barat	17,78	10,72	10,72	13,46	16,33	10,92	13,02	17,06	10,82	13,24
Riau	18,15	12,56	12,56	16,85	16,85	9,73	12,51	17,49	9,31	12,53
Kepulauan Riau	14,41	13,99	13,99	14,34	14,45	16,46	14,80	14,43	15,28	14,58
Jambi	9,41	5,12	5,12	6,44	10,21	6,83	7,85	9,82	6,00	7,16
Sumatera Selatan	10,82	8,22	8,22	9,16	11,87	9,36	10,25	11,35	8,80	9,72
Kepulauan Bangka Belitung	17,64	10,32	10,32	13,96	18,63	12,11	15,29	18,15	11,26	14,65
Bengkulu	22,39	12,22	12,22	15,45	21,11	12,96	15,45	21,74	12,60	15,45
Lampung	13,92	8,82	8,82	10,17	13,29	10,01	10,85	13,60	9,43	10,52
DKI Jakarta	24,65	-	-	24,65	24,19	-	24,19	24,42	0,00	24,42
Jawa Barat	15,70	9,64	9,64	13,64	16,57	11,34	14,80	16,14	10,51	14,23
Banten	18,94	13,33	13,33	17,14	19,22	12,60	17,07	19,08	12,95	17,11
Jawa Tengah	18,93	9,92	9,92	14,05	19,06	11,49	14,95	19,00	10,70	14,50
DI Yogyakarta	22,02	14,10	14,10	19,32	22,32	16,63	20,44	22,17	15,34	19,87
Jawa Timur	19,05	7,52	7,52	13,00	19,85	8,62	14,00	19,45	8,06	13,49
Bali	27,04	16,98	16,98	23,04	29,58	18,19	25,10	28,33	17,59	24,08
Nusa Tenggara Barat	8,68	4,64	4,64	6,33	10,85	6,25	8,17	9,73	5,42	7,22
Nusa Tenggara Timur	10,32	5,32	5,32	6,30	12,10	7,61	8,50	11,21	6,45	7,39
Kalimantan Barat	11,05	4,90	4,90	6,80	11,73	6,90	8,35	11,39	5,93	7,59
Kalimantan Tengah	17,72	10,65	10,65	13,07	19,06	12,12	14,42	18,41	11,43	13,77
Kalimantan Selatan	18,75	9,37	9,37	13,32	17,35	10,64	13,47	18,04	10,01	13,40
Kalimantan Timur	12,17	7,37	7,37	10,36	12,24	7,08	10,25	12,21	7,21	10,30
Sulawesi Utara	10,92	10,60	10,60	10,74	11,87	11,80	11,30	11,40	10,73	11,03
Gorontalo	8,46	8,64	8,64	8,58	9,25	9,22	9,23	8,85	8,94	8,91
Sulawesi Tengah	16,39	11,10	11,10	12,42	19,07	12,20	13,85	17,73	11,67	13,15
Sulawesi Selatan	13,59	10,17	10,17	11,42	13,54	10,52	11,64	13,57	10,34	11,53
Sulawesi Barat	21,29	11,27	11,27	13,59	22,26	12,69	14,83	21,77	11,98	14,21
Sulawesi Tenggara	18,24	11,94	11,94	13,69	19,37	13,96	15,45	18,80	12,96	14,58
Maluku	7,32	6,06	6,06	6,54	7,90	6,97	7,32	7,32	6,52	6,93
Maluku Utara	6,14	4,08	4,08	4,65	5,51	5,55	6,36	7,34	4,83	5,52
Papua	5,01	2,67	2,67	3,27	4,66	4,13	4,27	4,82	3,44	3,80
Papua Barat	9,82	9,03	9,03	9,33	8,80	12,03	10,79	9,29	10,62	10,10
<b>Indonesia</b>	<b>17,11</b>	<b>8,93</b>	<b>8,93</b>	<b>13,02</b>	<b>17,51</b>	<b>10,14</b>	<b>13,83</b>	<b>17,31</b>	<b>9,54</b>	<b>13,43</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

**Tabel 10.13.1. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, 2012**

Provinsi	(1)	Perempuan				Perkotaan + Perdesaan					
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Berlibur/ Rekreasi	Profesi/ Bisnis	Misi/ Pertemuan/ Kongres	Pendidikan/ Pelatihan	Kesehatan	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/ Keluarga	Olahraga/ Kesenian	Lainnya	Total
Aceh		12.07	1.48	0.77	2.18	4.46	1.45	74.84	0.08	2.66	100.00
Sumatera Utara		19.79	1.31	0.45	0.89	1.61	2.07	71.41	0.06	2.42	100.00
Sumatera Barat		26.64	2.60	0.40	1.80	1.96	1.44	62.57	0.11	2.49	100.00
Riau		13.46	1.46	0.42	1.52	2.82	1.80	74.97	0.20	3.35	100.00
Kepulauan Riau		17.21	2.52	0.33	0.71	2.83	0.24	74.14	0.00	2.02	100.00
Jambi		22.54	3.80	0.35	3.62	5.12	1.57	59.07	0.00	3.93	100.00
Sumatera Selatan		8.68	2.80	0.34	1.01	3.34	2.13	79.30	0.02	2.39	100.00
Kepulauan Bangka Belitung		42.76	2.41	0.11	2.23	4.46	1.41	43.38	0.28	2.95	100.00
Bengkulu		13.65	3.20	0.55	1.04	4.45	2.10	71.14	0.16	3.71	100.00
Lampung		11.78	1.69	0.55	1.43	3.05	1.95	74.63	0.00	4.91	100.00
DKI Jakarta		24.47	1.11	0.22	0.69	0.54	1.99	69.26	0.09	1.64	100.00
Jawa Barat		22.06	1.18	0.30	0.33	0.41	1.92	72.62	0.02	1.16	100.00
Banten		19.78	0.74	0.47	0.50	0.41	5.52	71.67	0.28	0.62	100.00
Jawa Tengah		24.48	1.67	0.45	1.07	1.20	5.77	62.80	0.22	2.35	100.00
DI Yogyakarta		27.58	2.27	0.25	0.98	0.41	2.86	64.84	0.04	0.77	100.00
Jawa Timur		21.11	1.69	0.40	1.19	0.89	7.64	64.68	0.20	2.19	100.00
Bali		8.98	0.87	0.15	0.69	1.42	25.71	60.92	0.03	1.23	100.00
Nusa Tenggara Barat		27.23	3.07	0.07	1.09	3.19	6.74	53.22	0.41	4.98	100.00
Nusa Tenggara Timur		6.11	4.54	0.84	3.22	3.95	1.63	73.77	0.09	5.86	100.00
Kalimantan Barat		14.17	2.28	2.18	1.76	3.41	1.66	72.16	0.00	2.39	100.00
Kalimantan Tengah		10.38	3.49	0.15	1.19	2.79	1.70	77.80	0.00	2.50	100.00
Kalimantan Selatan		14.18	2.38	0.63	1.53	1.32	6.66	70.77	0.18	2.35	100.00
Kalimantan Timur		18.02	2.37	0.56	1.13	2.59	2.12	70.70	0.19	2.32	100.00
Sulawesi Utara		12.50	4.00	0.94	1.11	3.35	2.47	71.97	0.07	3.59	100.00
Gorontalo		7.01	7.86	1.33	5.41	5.74	3.15	65.71	0.26	3.55	100.00
Sulawesi Tengah		5.88	5.15	0.41	2.72	4.75	1.04	73.48	0.41	6.16	100.00
Sulawesi Selatan		10.20	2.77	0.46	2.04	2.04	2.89	76.23	0.00	3.37	100.00
Sulawesi Barat		5.69	2.48	0.74	2.92	5.63	4.44	76.54	0.00	1.55	100.00
Sulawesi Tenggara		9.34	4.20	0.50	2.23	3.10	3.52	74.23	0.03	2.86	100.00
Maluku		8.36	10.13	0.93	2.43	3.72	2.36	64.46	0.07	7.54	100.00
Maluku Utara		5.83	7.79	0.29	2.52	4.78	1.17	72.42	0.36	4.84	100.00
Papua		16.23	5.26	0.14	4.32	2.51	0.85	50.27	0.15	20.28	100.00
Papua Barat		13.11	4.62	0.00	1.58	3.66	1.97	64.03	0.09	10.95	100.00
<b>Indonesia</b>		<b>19.74</b>	<b>1.80</b>	<b>0.41</b>	<b>1.07</b>	<b>1.44</b>	<b>4.46</b>	<b>68.71</b>	<b>0.12</b>	<b>2.24</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

Tabel 10.13.2. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kejahatan, 2012

Provinsi	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/ Bisnis	Misi/ Pertemuan/ Kongres	Pendidikan/ Pelatihan	Kesehatan	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/ Keluarga	Perkotaan + Perdesaan		
								Olahraga/ Kesenian	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	13.53	10.07	1.21	2.45	3.62	1.17	64.01	0.24	3.71	100.00
Sumatera Utara	16.00	6.13	0.50	1.01	1.74	1.88	69.63	0.06	3.04	100.00
Sumatera Barat	24.91	9.02	0.61	1.47	1.58	1.67	58.01	0.18	2.56	100.00
Riau	11.44	6.91	0.84	2.58	2.87	2.84	68.99	0.16	3.39	100.00
Kepulauan Riau	12.96	9.20	1.63	2.38	2.70	0.22	69.09	0.07	1.75	100.00
Jambi	17.12	14.79	0.82	2.67	4.79	1.86	52.43	0.16	5.34	100.00
Sumatera Selatan	8.41	9.23	0.65	1.25	3.20	2.60	71.62	0.02	3.02	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	37.95	7.57	0.97	1.52	3.40	1.10	43.76	0.35	3.37	100.00
Bengkulu	12.87	12.34	0.99	1.29	3.25	1.76	63.19	0.04	4.27	100.00
Lampung	10.11	7.77	1.00	1.12	1.95	1.72	72.85	0.08	3.40	100.00
DKI Jakarta	20.81	5.25	0.30	0.82	0.57	1.56	68.98	0.06	1.64	100.00
Jawa Barat	20.22	11.10	0.53	0.60	0.38	1.69	63.99	0.06	1.42	100.00
Banten	16.19	5.42	0.48	0.81	0.26	4.60	71.15	0.31	0.77	100.00
Jawa Tengah	22.25	11.66	0.59	1.06	0.89	4.57	56.13	0.30	2.56	100.00
DI Yogyakarta	25.95	8.82	0.66	0.66	0.26	2.50	59.54	0.18	1.43	100.00
Jawa Timur	17.86	8.57	0.65	1.10	0.90	5.58	62.63	0.29	2.44	100.00
Bali	8.90	2.84	0.38	1.22	1.51	23.48	60.21	0.09	1.36	100.00
Nusa Tenggara Barat	21.79	11.82	0.52	2.64	2.85	5.83	46.48	0.48	7.59	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.05	16.27	2.19	3.14	3.27	1.45	60.37	0.34	6.92	100.00
Kalimantan Barat	16.11	11.75	1.55	2.11	2.52	1.18	59.46	0.05	5.27	100.00
Kalimantan Tengah	9.78	11.76	0.75	2.38	2.31	1.28	68.18	0.21	3.35	100.00
Kalimantan Selatan	12.48	10.74	0.61	2.18	1.40	6.41	63.40	0.05	2.73	100.00
Kalimantan Timur	17.81	9.57	1.26	2.48	2.05	1.92	61.00	0.21	3.71	100.00
Sulawesi Utara	11.21	13.07	1.94	1.96	2.34	3.07	61.90	0.02	4.49	100.00
Gorontalo	6.51	19.60	1.52	5.81	2.20	5.11	55.51	0.11	3.63	100.00
Sulawesi Tengah	4.59	12.98	1.30	3.44	3.60	1.16	65.57	0.43	6.93	100.00
Sulawesi Selatan	9.43	11.93	1.31	2.51	1.37	1.98	67.67	0.13	3.67	100.00
Sulawesi Barat	5.48	8.71	0.88	2.09	3.10	5.30	72.00	0.22	2.22	100.00
Sulawesi Tenggara	9.13	12.59	1.07	2.46	2.42	3.56	65.04	0.09	3.64	100.00
Maluku	7.61	23.00	1.77	3.35	1.72	0.97	51.90	0.06	9.63	100.00
Maluku Utara	3.70	22.30	2.21	4.60	3.91	0.82	54.07	0.40	7.98	100.00
Papua	10.46	12.88	1.26	3.13	1.76	0.82	45.79	0.27	23.64	100.00
Papua Barat	11.47	15.01	1.15	2.17	2.58	0.80	54.09	0.09	12.64	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.40</b>	<b>9.49</b>	<b>0.69</b>	<b>1.27</b>	<b>1.24</b>	<b>3.72</b>	<b>63.39</b>	<b>0.18</b>	<b>2.63</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS RI - Susenas 2012

Tabel 11.1. Persentase Penyandang Disabilitas menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1.59	2.74	2.42	2.15	2.91	2.69
Sumatera Utara	1.16	2.44	1.81	1.44	1.79	1.61
Sumatera Barat	3.40	3.02	3.17	2.33	2.42	2.39
Riau	1.49	1.61	1.56	2.07	1.92	1.98
Kepulauan Riau	0.82	4.58	1.48	1.08	4.25	1.66
Jambi	2.29	2.52	2.45	2.53	2.78	2.70
Sumatera Selatan	4.05	1.89	2.67	3.08	1.48	2.05
Kepulauan Bangka Belitung	3.10	4.95	4.03	2.68	3.96	3.33
Bengkulu	2.76	4.15	3.71	3.45	4.52	4.20
Lampung	1.88	2.43	2.28	2.50	2.25	2.32
DKI Jakarta	1.07	-	1.07	1.56	-	1.56
Jawa Barat	2.29	2.86	2.48	1.93	2.05	1.97
Banten	1.58	3.40	2.18	1.41	2.99	1.94
Jawa Tengah	2.93	3.41	3.19	2.93	3.40	3.18
DI Yogyakarta	3.99	4.25	4.08	3.38	4.29	3.68
Jawa Timur	2.81	2.68	2.74	2.23	2.63	2.44
Bali	1.65	3.12	2.24	1.69	3.75	2.51
Nusa Tenggara Barat	3.28	3.99	3.69	2.80	3.96	3.48
Nusa Tenggara Timur	1.91	2.41	2.31	2.38	3.08	2.94
Kalimantan Barat	1.76	2.16	2.04	2.67	2.08	2.25
Kalimantan Tengah	2.80	3.00	2.93	2.42	1.78	1.99
Kalimantan Selatan	2.15	2.82	2.54	1.29	2.63	2.07
Kalimantan Timur	2.26	2.74	2.44	1.83	3.18	2.35
Sulawesi Utara	2.53	2.44	2.48	1.81	2.54	2.21
Gorontalo	3.51	5.38	4.75	1.26	3.84	3.00
Sulawesi Tengah	1.82	2.92	2.64	2.23	3.23	2.99
Sulawesi Selatan	1.94	3.33	2.82	2.74	2.74	2.74
Sulawesi Barat	2.46	2.07	2.17	2.19	2.07	2.10
Sulawesi Tenggara	4.12	3.05	3.35	2.64	2.56	2.58
Maluku	1.76	1.63	1.68	1.44	2.18	1.90
Maluku Utara	1.76	2.51	2.31	2.00	1.78	1.84
Papua	1.63	0.60	0.86	1.13	1.24	1.21
Papua Barat	0.86	1.39	1.23	1.53	1.21	1.31
<b>Indonesia</b>	<b>2.28</b>	<b>2.81</b>	<b>2.55</b>	<b>2.11</b>	<b>2.61</b>	<b>2.36</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

**Tabel 11.2. Persentase Penyandang Disabilitas yang Menggunakan Alat Bantu/Sarana menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	14.76	12.39	12.83	14.27	12.78	13.12
Sumatera Utara	17.48	17.09	17.22	17.71	18.06	17.90
Sumatera Barat	24.27	16.03	19.39	18.80	12.07	14.56
Riau	11.33	24.63	19.62	15.75	22.37	19.69
Kepulauan Riau	18.25	2.17	9.46	50.41	18.96	35.55
Jambi	19.50	6.99	10.62	9.04	14.18	12.71
Sumatera Selatan	46.09	4.23	27.24	33.53	9.17	22.13
Kepulauan Bangka Belitung	15.46	9.06	11.51	51.11	12.01	27.36
Bengkulu	31.77	3.49	10.12	10.17	17.87	15.95
Lampung	20.95	10.39	12.66	27.64	11.67	16.03
DKI Jakarta	38.99	-	38.99	18.08	-	18.08
Jawa Barat	17.86	9.57	14.58	21.60	18.40	20.46
Banten	17.24	16.22	16.71	9.50	32.57	21.44
Jawa Tengah	16.34	17.07	16.76	22.18	18.35	19.96
DI Yogyakarta	39.57	18.21	31.90	28.79	18.90	24.95
Jawa Timur	18.43	13.59	15.94	18.40	16.76	17.47
Bali	34.37	10.92	21.26	30.68	10.68	18.81
Nusa Tenggara Barat	10.00	1.46	4.64	9.98	7.36	8.24
Nusa Tenggara Timur	11.67	8.73	9.20	16.24	13.97	14.34
Kalimantan Barat	38.87	14.25	20.69	20.55	8.16	12.48
Kalimantan Tengah	29.78	7.99	15.06	40.54	17.20	26.55
Kalimantan Selatan	8.30	11.44	10.32	25.58	12.17	15.69
Kalimantan Timur	41.56	42.01	41.75	32.84	19.79	26.05
Sulawesi Utara	41.90	10.66	25.21	35.14	16.70	23.45
Gorontalo	21.10	16.81	17.88	5.31	10.51	9.80
Sulawesi Tengah	22.38	8.54	10.90	16.44	14.96	15.22
Sulawesi Selatan	14.88	14.88	14.88	25.93	19.48	21.85
Sulawesi Barat	0.00	0.81	0.59	0.00	6.04	4.59
Sulawesi Tenggara	5.69	7.32	6.77	6.51	9.91	8.96
Maluku	11.46	6.94	8.72	0.00	10.40	7.48
Maluku Utara	13.04	16.11	15.47	10.34	25.49	21.03
Papua	53.78	9.82	30.92	44.83	6.99	16.37
Papua Barat	49.45	28.12	32.60	15.94	7.79	10.65
<b>Indonesia</b>	<b>21.29</b>	<b>13.00</b>	<b>16.70</b>	<b>21.25</b>	<b>16.33</b>	<b>18.52</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 11.3.1. Persentase Penyandang Disabilitas menurut Provinsi, Hambatan dalam Mengalami Fasilitas Umum, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Tidak Pernah Mengakses				Pernah Mengakses dan Ada Hambatan				Pernah Mengakses dan Tidak Ada Hambatan				Perempuan Perkotaan + Perdesaan (10)
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan		Perdesaan		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)					
Aceh	23.46	35.74	33.40	51.44	42.85	44.49	25.10	21.41	22.11				
Sumatera Utara	31.70	34.97	33.94	53.73	44.01	47.07	14.57	21.03	18.99				
Sumatera Barat	20.79	45.65	34.48	38.05	34.57	36.13	41.16	19.78	29.38				
Riau	34.54	54.27	46.05	31.51	24.17	27.23	33.95	21.56	26.72				
Kepulauan Riau	56.51	54.39	55.35	22.96	37.34	30.83	20.53	8.26	13.82				
Jambi	29.95	32.76	31.82	48.20	33.19	38.20	21.85	34.05	29.98				
Sumatera Selatan	15.52	34.95	23.52	17.46	49.32	30.58	67.03	15.74	45.89				
Kepulauan Bangka Belitung	73.25	38.88	50.15	17.55	56.65	43.83	9.20	4.47	6.02				
Bengkulu	13.63	41.99	34.15	48.13	33.81	37.77	38.24	24.20	28.08				
Lampung	26.90	52.73	48.91	56.27	19.50	24.94	16.83	27.77	26.16				
DKI Jakarta	22.33	-	22.33	23.29	-	23.29	54.38	-	54.38				
Jawa Barat	31.28	25.56	28.78	39.84	54.75	46.35	28.88	19.69	24.87				
Banten	30.13	58.09	43.73	27.94	15.41	21.85	41.92	26.50	34.42				
Jawa Tengah	56.60	52.99	54.43	32.67	32.16	32.36	10.73	14.85	13.20				
DI Yogyakarta	64.78	73.67	67.87	26.73	7.98	20.21	8.50	18.35	11.92				
Jawa Timur	52.81	66.76	59.86	27.14	23.68	25.39	20.06	9.56	14.75				
Bali	72.05	48.29	58.13	27.95	47.25	39.25	-	4.46	2.62				
Nusa Tenggara Barat	8.15	31.72	20.93	27.96	36.56	32.63	63.88	31.71	46.44				
Nusa Tenggara Timur	41.60	57.91	55.00	33.82	20.08	22.53	24.58	22.01	22.47				
Kalimantan Barat	28.41	41.30	37.14	40.70	33.39	35.75	30.89	25.31	27.11				
Kalimantan Tengah	39.04	51.84	47.65	36.97	35.61	36.05	24.00	12.54	16.29				
Kalimantan Selatan	47.77	51.55	50.44	14.08	35.66	29.34	38.15	12.79	20.22				
Kalimantan Timur	38.99	18.71	32.58	35.70	52.35	40.97	25.30	28.94	26.45				
Sulawesi Utara	36.00	45.82	41.19	20.51	14.34	17.25	43.49	39.84	41.56				
Gorontalo	29.15	47.35	43.91	11.76	21.34	19.53	59.09	31.31	36.56				
Sulawesi Tengah	53.09	47.76	49.03	38.23	28.33	30.70	8.68	23.91	20.27				
Sulawesi Selatan	37.83	48.81	46.27	48.62	35.72	38.71	13.54	15.46	15.02				
Sulawesi Barat	19.90	53.24	44.12	13.24	46.76	37.59	66.87	-	18.29				
Sulawesi Tenggara	39.05	36.40	37.16	42.96	31.87	35.04	17.99	31.74	27.80				
Maluku	74.52	50.72	58.27	43.64	20.71	14.15	25.48	28.56	27.59				
Maluku Utara	-	37.37	28.43	87.75	19.05	35.50	12.25	43.57	36.08				
Papua	10.77	40.79	22.39	43.64	22.39	43.57	45.59	15.76	34.04				
Papua Barat	-	19.16	14.46	79.94	28.18	40.88	20.06	52.66	44.66				
<b>Indonesia</b>	<b>39.99</b>	<b>47.59</b>	<b>44.18</b>	<b>32.91</b>	<b>34.09</b>	<b>33.56</b>	<b>27.10</b>	<b>18.32</b>	<b>22.26</b>				

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

Tabel 11.3.2. Persentase Penyandang Disabilitas menurut Provinsi, Hambatan dalam Mengalami Fasilitas Umum, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012

Provinsi	Tidak Pernah Mengakses				Pernah Mengakses dan Ada Hambatan				Pernah Mengakses dan Tidak Ada Hambatan				Laki-laki Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan		Perdesaan		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
Aceh	24.68	25.26	25.13	47.30	55.80	53.93	28.02	18.93	20.94				
Sumatera Utara	35.99	33.05	34.42	26.42	43.23	35.39	37.59	23.72	30.19				
Sumatera Barat	20.26	38.36	33.37	47.11	36.04	39.09	32.64	25.60	27.54				
Riau	28.17	19.73	22.76	25.34	46.29	38.78	46.48	33.98	38.46				
Kepulauan Riau	33.00	42.65	35.28	47.71	44.27	46.90	19.29	13.08	17.82				
Jambi	18.33	33.54	28.46	4.73	34.35	24.44	76.93	32.11	47.10				
Sumatera Selatan	15.56	32.15	22.93	30.80	40.13	34.95	53.64	27.72	42.12				
Kepulauan Bangka Belitung	41.76	46.06	44.25	53.62	45.92	49.16	4.62	8.02	6.59				
Bengkulu	12.76	27.30	23.66	54.85	30.01	36.23	32.39	42.68	40.11				
Lampung	21.07	48.62	41.86	54.46	21.25	29.40	24.47	30.13	28.74				
DKI Jakarta	30.56	-	30.56	18.97	-	18.97	50.48	-	50.48				
Jawa Barat	26.77	24.51	25.93	34.53	46.43	39.00	38.69	29.06	35.08				
Banten	18.46	48.33	33.42	26.65	29.56	28.11	54.89	22.11	38.48				
Jawa Tengah	38.57	42.62	40.88	39.31	32.72	35.54	22.13	24.67	23.58				
DI Yogyakarta	46.79	73.39	56.41	33.37	26.61	30.92	19.85	-	12.67				
Jawa Timur	41.10	46.34	43.97	32.55	28.63	30.40	26.34	25.04	25.63				
Bali	41.11	25.77	31.94	33.27	67.50	53.72	25.62	6.73	14.33				
Nusa Tenggara Barat	3.70	43.01	29.29	32.18	24.65	27.28	64.11	32.34	43.43				
Nusa Tenggara Timur	7.21	34.45	29.68	49.55	35.87	38.26	43.24	29.68	32.06				
Kalimantan Barat	48.07	30.85	37.40	33.23	43.97	39.89	18.70	25.18	22.72				
Kalimantan Tengah	17.94	43.01	33.11	51.57	32.32	39.92	30.49	24.67	26.97				
Kalimantan Selatan	32.24	31.99	32.05	34.29	39.68	38.31	33.47	28.33	29.64				
Kalimantan Timur	27.25	19.92	24.28	36.54	35.32	36.05	36.20	44.76	39.67				
Sulawesi Utara	2.61	14.65	10.95	71.29	43.60	52.11	26.11	41.75	36.94				
Gorontalo	59.93	22.40	28.44	12.10	30.89	27.87	27.97	46.71	43.69				
Sulawesi Tengah	52.75	44.81	46.62	8.88	32.70	27.27	38.37	22.49	26.11				
Sulawesi Selatan	31.08	37.50	35.15	33.26	37.47	35.93	35.65	25.03	28.91				
Sulawesi Barat	-	37.16	33.06	-	54.61	48.59	100.00	8.23	18.35				
Sulawesi Tenggara	23.20	23.68	23.58	13.47	41.03	35.18	63.33	35.29	41.25				
Maluku	73.61	42.26	53.27	26.39	29.48	28.39	-	28.26	18.34				
Maluku Utara	65.72	22.29	37.31	34.28	47.94	43.22	-	29.77	19.47				
Papua	9.29	34.00	27.15	38.16	30.14	32.36	52.55	35.86	40.48				
Papua Barat	28.72	36.02	32.98	64.27	15.57	35.84	7.01	48.41	31.18				
<b>Indonesia</b>	<b>31.40</b>	<b>37.44</b>	<b>34.69</b>	<b>33.68</b>	<b>36.21</b>	<b>35.06</b>	<b>34.91</b>	<b>26.36</b>	<b>30.25</b>				

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012



**Tabel 11.4. Persentase Penyandang Disabilitas yang Mengikuti Program Rehabilitasi menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Daerah Tempat Tinggal, 2012**

Provinsi	Perempuan			Laki-laki		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0.00	7.16	5.84	18.92	7.27	9.90
Sumatera Utara	15.53	5.90	8.94	6.11	4.36	5.12
Sumatera Barat	13.62	12.10	12.72	2.87	7.88	6.02
Riau	1.68	4.66	3.54	4.61	3.31	3.84
Kepulauan Riau	0.08	3.90	2.17	4.53	6.56	5.49
Jambi	0.00	3.85	2.73	0.00	5.29	3.79
Sumatera Selatan	1.62	5.94	3.56	9.06	6.57	7.90
Kepulauan Bangka Belitung	11.23	0.00	4.29	22.63	4.77	11.78
Bengkulu	11.29	5.67	6.99	0.00	0.00	0.00
Lampung	11.87	2.37	4.42	3.44	3.06	3.17
DKI Jakarta	11.76	-	11.76	18.92	-	18.92
Jawa Barat	7.79	6.19	7.16	8.41	13.81	10.33
Banten	10.20	3.24	6.61	5.47	7.21	6.37
Jawa Tengah	5.44	5.37	5.40	7.64	7.93	7.81
DI Yogyakarta	16.30	3.55	11.72	7.30	9.97	8.34
Jawa Timur	4.37	4.06	4.21	9.15	3.28	5.85
Bali	17.46	1.58	8.58	2.29	1.80	2.00
Nusa Tenggara Barat	3.91	2.72	3.16	4.62	4.79	4.73
Nusa Tenggara Timur	0.00	0.84	0.70	5.08	3.83	4.03
Kalimantan Barat	5.76	5.95	5.90	14.22	9.33	11.03
Kalimantan Tengah	10.57	9.08	9.56	4.58	4.11	4.30
Kalimantan Selatan	2.94	0.00	1.04	20.49	0.00	5.39
Kalimantan Timur	9.75	5.55	7.99	5.14	14.35	9.93
Sulawesi Utara	33.62	0.00	15.66	12.96	2.04	6.03
Gorontalo	0.00	8.92	6.69	8.95	1.54	2.55
Sulawesi Tengah	15.37	3.76	5.75	0.00	3.55	2.92
Sulawesi Selatan	1.08	3.01	2.53	4.76	3.26	3.82
Sulawesi Barat	5.27	9.66	8.47	12.82	0.00	3.08
Sulawesi Tenggara	9.19	0.00	3.12	0.00	2.86	2.07
Maluku	0.00	8.81	5.34	8.11	2.98	4.42
Maluku Utara	44.03	9.51	16.76	12.63	2.69	5.61
Papua	0.00	0.00	0.00	0.00	5.44	4.09
Papua Barat	0.00	4.44	3.50	0.00	4.50	2.92
<b>Indonesia</b>	<b>7.37</b>	<b>4.73</b>	<b>5.90</b>	<b>8.26</b>	<b>6.02</b>	<b>7.02</b>

Sumber: BPS RI - Susenas, 2012

